

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
DAN / AND
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**



golden step to the best



PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
DAN / AND
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
DAN / AND**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 (AUDITED)
DAN 31 DESEMBER 2011 (AUDITED)
PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK.
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
AS AT DECEMBER 31, 2012 (AUDITED)
AND DECEMBER 31, 2011 (AUDITED)
PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK.
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini

We are undersigned

Nama	:	Bintang Perbowo	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9 Jakarta Timur 13340	:	Office Address
Nomor Telepon	:	021-8192808	:	Phone Number
Alamat Domisili	:	Jl. Gebang Sari Dalam No. 34, RT 01 RW 005 Bambu Apus, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur 13890	:	Domicile Address
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama	:	Ganda Kusuma	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9 Jakarta Timur 13340	:	Office Address
Nomor Telepon	:	021-8192808	:	Phone Number
Alamat Domisili	:	Kalibata Indah P.5, RT 004 RW 006, Rawajati, Pancoran Jakarta Selatan	:	Domicile Address
Jabatan	:	Direktur Keuangan / Finance Director	:	Position

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan ; | 1. <i>Responsible for the preparation and presentation of the company's financial statements ;</i> |
| 2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ; | 2. <i>The company's financial statements have been prepared and presented in conformity with Indonesian Finance Accounting Standard ;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar ; | 3. a. <i>All information contained in the company's financial statements are complete and correct</i> |

b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material

b. The company's financial statements do not contain misleading material information or fact

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan

4. We are responsible for the company's internal control

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statements letter is made truthfully

Jakarta, 15 Maret 2013/ March 15, 2013

**Direktur Utama /
President Director**

**Direktur Keuangan /
Finance Director**





Bintang Perbowo

Ganda Kusuma

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Pages
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / <i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>	1
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / <i>THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>	3
• Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>	4
• Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>	6
• Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Changes in Equities</i>	7
• Laporan Arus Kas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	8
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / <i>NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>	9
LAMPIRAN / <i>ATTACHMENTS</i>	



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

[Faint, illegible text, likely a signature or stamp, possibly reading "PT. BANGSA BANGSA BANGSA"]

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Pages
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / <i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>	1
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / <i>THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>	3
• Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>	4
• Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>	6
• Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Changes in Equities</i>	7
• Laporan Arus Kas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	8
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / <i>NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>	9
LAMPIRAN / <i>ATTACHMENTS</i>	

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS



Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Certified Public Accountants

Jakarta, 15 Maret 2013
Nomor : 004/LA-WIKA/III/13

Jakarta, March 15, 2013
No.: 004/LA-WIKA/III/13

Kepada Yth,
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

*The Shareholders, Board of
Commissioners and Directors
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kami telah mengaudit Laporan Posisi Keuangan konsolidasian PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta laporan laba rugi Komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dipandang perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

We have audited the accompanying consolidated financial position of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011, and the related consolidated statements of Comprehensive Income, changes in shareholders' equity, and statement of cash flows for the years then ended, as well as its significant accounting policies and other disclosure of information. The company's management are responsible to the fairly preparation and presentation of financial statements in accordance with the Indonesia Financial Accounting Standards, and its internal control, which are deemed necessary to prepare and present the financial statements free of material misstatement whether caused by fraud or error. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements, based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply to the ethic code and plan as well as perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the

KANTOR PUSAT JAKARTA

Wisma Staco, 3rd Floor, Suite D, Jl. Casablanca Kav. 18, Jakarta 12870, Indonesia
Tel. : + 62 21 8317046 - 49, 83701104, Fax. : + 62 21 8317050 Email : hlbjakarta@hadori.co.id
HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan is a member of International. A world-wide organization of accounting firms and business advisers

Nomor Izin Usaha KAP : KEP-116/KM.1/2009



004/LA-WIKA/III/13

No.: 004/LA-WIKA/III/13

apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material. Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh, bukti audit atas angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan., baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi tidak untuk tujuan memberikan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas keseluruhan penyajian laporan keuangan. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini audit kami.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut diatas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan hasil usaha, perubahan ekuitas serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

financial statements are free of material misstatement. An audit includes the performance of procedures to obtain the evidence of amounts and disclosures in the financial statements. The choosen procedures depend on the auditor's judgement, includes risks assessment of material misstatements on the financial statements wether caused by fraud or error In these assessments, the auditor consider the relevance internal control for fairly presentation of the financial statements, and plan the right audit procedur in the circumstance, but not for the purpose of expressing the opinion of the effectiveness those entity's internal control. An audit includes evaluation of the right accounting policies used by the management, and accounting estimates made by the management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits evidences are enough and proper to provide a reasonable basis for our audit opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011, and the results of its operations, changes in its shareholders' equity and its cash flows the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.



Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Certified Public Accountants

Nomor : 004/LA-WIKA/III/13

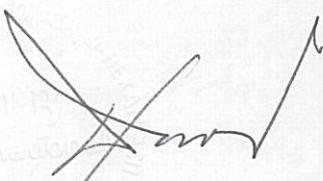
No.: 004/LA-WIKA/III/13

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan pokok secara keseluruhan. Informasi tambahan tentang Laporan Keuangan Induk perusahaan terlampir disajikan untuk tujuan analisis tambahan terhadap laporan keuangan Konsolidasian dan bukan merupakan bagian laporan keuangan pokok yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan pokok, dan menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan pokok secara keseluruhan.

Our audit was conducted for the purpose of forming an opinion of the basic financial statements taken as a whole. The holding company financial statements were presented for the purpose of additional analysis and is not a part of the basic financial statement required by Indonesian Financial Accounting Standards. Such information had been subjected to the auditing procedures applied in the audit of basic financial statements, and in our opinion, present fairly in all material respects in relation to the basic financial statements taken as a whole.

Sebagaimana diungkapkan dalam catatan no 2e, Perusahaan telah menerapkan PSAK yang telah direvisi dan berlaku revelan sejak tanggal 1 Januari 2012 dan mengukur dampaknya bagi transaksi dan penjabaran laporan keuangan tahun buku 2012

As was disclosed on notes # 2e the, company has implemented the relevant Indonesia Financial Accounting Standard (revised PSAK) and valid since January 1, 2012 and their impact on the financial accounting and reporting year 2012.



Drs. Djarwoto, Ak
Practice License # AP 0307

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position and the results of operations, changes in equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2012 and 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan / Notes	2011	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	1.499.142.819	2e,2g,3	1.244.316.237	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha				Trade Receivables
(setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp116.252.497 dan Rp108.314.675 per 31 Desember 2012 dan 2011)				(Net of accumulated allowance for impairment of Rp116,252,497 and Rp108,314,675 as of December 31, 2012 and 2011)
Pihak Ketiga	954.967.541	2e,2h,2i,4	973.443.945	Third Parties
Pihak Berelasi	377.077.332	2e,2f,2h,2i,4	349.622.599	Related Parties
Piutang Retensi				Retention Receivables
(setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp7.036.132 dan Rp7.965.612, per 31 Desember 2012 dan 2011)				(Net of accumulated allowance for impairment of Rp 7,036,132 and Rp 7,965,612 as of December 31, 2012 and 2011)
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	580.217.037	2e,2f,2h,2i,5	472.736.565	
Pendapatan Yang Akan Diterima	1.481.610.381	2e,2i,2j,6	1.048.486.790	Due From Customer
Piutang Lain-Lain	110.719.906	7	27.491.349	Accrued Income
(setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp15.526.694, per 31 Desember 2012 dan 2011)				Other Receivables
	66.650.385	2h,2i,8	69.504.434	(Net of accumulated allowance for impairment of Rp 15,526,694, as of December 31, 2012 and 2011)
Persediaan	1.138.080.424	2k,9	872.775.160	Inventories
Uang Muka	296.286.792	10	397.993.677	Advance
Pajak Dibayar Dimuka	293.856.355	2ac,11	162.426.253	Prepaid Tax
Biaya Dibayar Dimuka	244.100.417	2l,12	196.605.215	Prepaid Expense
Jaminan Usaha	17.183.491	13	10.496.239	Business Guarantee
Investasi Lain-Lain	11.510.882	2m,14	12.953.220	Other Investment
Bagian lancar dari Piutang Sewa				Current portion of Long Term
Jangka Panjang	115.150.881	2o, 16	-	Lease Receivable
Jumlah Aset Lancar	7.186.554.643		5.838.851.683	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi Pada Entitas Asosiasi	173.583.247	2m,15	152.036.132	Investment in Associates
Piutang sewa jangka panjang	639.008.521	2o, 16	-	Longterm lease
Aset Real Estate				Real Estate Assets
Tanah Belum Dikembangkan	70.983.815	2k,17	85.407.535	Land For Development
Persediaan Real Estate	509.024.058	2k,18	298.488.551	Real Estate Inventories
Properti Investasi	47.520.500	2n,19	-	Investment Property
Aset Tetap				Fixed Assets
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp379.363.822 dan Rp294.475.459 per 31 Desember 2012 dan 2011)				(Net of accumulated depreciation of Rp379,363,822 and Rp294,475,459 in December 31, 2012 and 2011)
Investasi Pada Ventura Bersama	1.168.756.506	2o,20	753.148.442	
Goodwill	1.023.232.653	2q,21	740.693.627	Investment in Joint Venture
Aset Lain-Lain	4.847.052	2aa,22	4.847.052	Goodwill
Aset Pajak Tangguhan	73.251.831	23	417.005.950	Other Assets
	48.446.592	2ac,27	32.500.599	Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	3.758.654.775		2.484.127.888	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	10.945.209.418		8.322.979.571	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

	2012	Catatan / Notes	2011	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	234.689.995	24	130.848.840	Short Term Loans
Hutang Usaha				Trade Payables
Pihak Ketiga	2.491.951.306	25	2.104.187.183	Third Parties
Pihak Berelasi	37.265.795	2f,25	15.000.369	Related Parties
Hutang Lain-lain	25.572.575	26	40.168.879	Other Payables
Kewajiban Bruto Pemberi Kerja	97.953.570	2j,6	50.957.559	Due to Customer
Hutang Pajak	254.834.173	2ac,27	148.102.128	Tax Payables
Uang Muka Dari Pelanggan	312.178.223	2r,28	171.773.684	Advance From Customers
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	2.020.866.070	29	1.750.681.211	Accrued Expenses
Pendapatan Yang Diterima				
Dimuka	965.547.790	30	639.977.278	Unearned Revenue
Bagian jangka pendek dari				
Pinjaman Jangka Panjang	86.768.386	33	75.511.741	Current portion of Long Term Loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	6.527.627.883		5.127.208.872	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	48.337.414	2u,31	23.746.899	Employee Benefits Liabilities
Uang Muka Proyek Jangka Panjang	623.790.382	2v,32	701.573.793	Advance for Long Term Projects
Pinjaman Jangka Panjang	931.448.145	33	251.074.132	Long Term Loan
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.603.575.941		976.394.824	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	8.131.203.824		6.103.603.696	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusi-kan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of parents entity
Modal Saham				Share Capital
Modal Dasar 16.000.000.000 saham, nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Modal ditempatkan dan disetor sejumlah 6.105.627.500 saham, per 31 Desember 2012 dan 6.027.267.500 saham per 31 Desember 2011.	610.562.750	35	602.726.750	Authorized Capital 16,000,000,000 shares, par value of Rp100 (full amount) per share. Issued and paid up capital are 6,105.627.500 shares in December 31, 2012 and 6.027.267.500 shares in December 31, 2011.
Modal Saham yang diperoleh kembali disajikan dengan nilai nominal, sejumlah 176.686.500 saham pada tahun 2011.	-	2t,36	(17.668.650)	Treasury stock presented in par value of 176,686,500 share in 2011.
Tambahan Modal Disetor	743.627.579	2s,37	611.571.672	Additional Paid-in Capital
Perubahan ekuitas pada				Changes in Equity of
Entitas Anak	23.526.182		20.249.897	Subsidiary Company
Saldo Laba	1.196.354.346		854.681.104	Retained Earnings
Sub Jumlah	2.574.070.857		2.071.560.773	Sub Total
Kepentingan Non Pengendali	239.934.737	34	147.815.102	Non Controlling Interest
Total Ekuitas	2.814.005.594		2.219.375.875	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	10.945.209.418		8.322.979.571	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED THE STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan / Notes	2011	
PENJUALAN BERSIH	9.816.085.895	2w,40	7.741.827.272	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(8.902.208.955)	2w,41	(6.978.414.331)	COST OF SALES
LABA KOTOR	913.876.940		763.412.941	GROSS PROFIT
LABA (RUGI) PADA VENTURA BERSAMA	197.505.039	2q,42	101.522.034	PROFIT (LOSS) FROM JOINT VENTURE
LABA KOTOR SETELAH VENTURA BERSAMA	1.111.381.979		864.934.975	GROSS PROFIT AFTER JOINT VENTURES
BEBAN USAHA		2w,43		OPERATING EXPENSES
Beban Penjualan	(11.386.522)		(3.646.075)	Sales Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(254.578.836)		(207.547.734)	General and Administrative Expenses
Jumlah Beban Usaha	(265.965.358)		(211.193.809)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	845.416.621		653.741.167	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAK) LAIN-LAIN		44		OTHER INCOME (EXPENSE)
Pendapatan Bunga	36.485.663		34.324.442	Interest Income
Laba (Rugi) Selisih Kurs	2.556.010		22.756.746	Gain (loss) in Foreign Exchange
Laba Penjualan Aset Tetap	305.950		105.494	Gain on Disposal of Fixed Assets
Pendapatan (Beban) dari Pendanaan	(36.228.187)		(15.696.279)	Funding (Expense) Interest
Beban Penurunan Nilai Piutang	(17.838.544)		(32.669.462)	Allowance for Impairment
Bagian laba (Rugi) Entitas Asosiasi	(5.138.607)		(1.977.374)	Gain (loss) Associated Entity
Beban Penurunan Nilai Aset & Persediaan	(5.027.911)		(8.722.331)	Allowance for Asset and Inventory
Penurunan Nilai Goodwill	-		(2.689.671)	Impairment of Goodwill
Lain-lain Bersih	(12.615.201)		(19.565.747)	Others - Net
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain	(37.500.827)		(24.134.182)	Total Other Income (Expense)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	807.915.794		629.606.985	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PENGHASILAN (BEBAK) PAJAK				INCOME TAX (EXPENSES)
Pajak Kini				Current Tax
Pajak Final	(241.791.643)	2ac,27	(186.630.581)	Final Tax
Pajak Tidak Final	(77.117.961)		(62.937.828)	Non Final Tax
Pajak Tangguhan	16.118.772		10.907.919	Deferred Tax
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak	(302.790.832)		(238.660.490)	Total Income (Expenses) Tax
LABA BERSIH	505.124.962		390.946.495	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN :				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	-		439.417	Gain (Loss) in Foreign Exchange - Net
Surplus Revaluasi Aset	3.638.700		10.442.017	Surplus of Assets Revaluation
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK :	3.638.700		10.881.434	OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX :
LABA KOMPREHENSIF	508.763.662		401.827.929	COMPREHENSIVE INCOME
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE :				INCOME ATTRIBUTABLE TO :
- PEMILIK ENTITAS INDUK	457.857.708		354.498.793	PARENT ENTITY OWNER -
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	47.267.254		36.447.702	NON CONTROLLING INTEREST -
JUMLAH	505.124.962		390.946.495	TOTAL
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
- PEMILIK ENTITAS INDUK	461.133.994		366.374.887	PARENT ENTITY OWNER -
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	47.629.668		35.453.042	NON CONTROLLING INTEREST -
JUMLAH	508.763.662		401.827.929	TOTAL
Laba Bersih Per Saham Dasar				Net Earning Per Share
(Rupiah penuh)	76,01	2ad,39	60,59	(Full amount)

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITIES

For the years ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor/	Modal Saham Diperoleh Kembali /	Tambahan Modal Disetor /	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan /	Perubahan Ekuitas Pada Entitas Anak /	Opsi Saham/	Saldo laba yang ditentukan penggunaannya /		Saldo Laba Yang Belum Ditentukan Penggunaannya/	Jumlah /	Kepentingan Non	Total Ekuitas /	
	<i>Issued and Paid Up Capital</i>	<i>Treasury Stock</i>	<i>Additional Paid-in Capital</i>	<i>Foreign Currency Translation Adjustment</i>	<i>Changes in Equity of Subsidiary Entity</i>	<i>Stock Option</i>	<i>Appropriated Cadangan Lainnya/</i>	<i>Retained Earnings Cadangan Bertujuan/ General Reserve</i>	<i>Unappropriated Retained Earnings</i>	<i>Total</i>	<i>Pengendali/ Non Controlling Interest</i>	<i>Total Equity</i>	
SALDO PER 1 JANUARI 2011	600.154.050	(17.668.650)	602.311.833	(439.417)	8.813.220	(21.350)	262.526.705	60.907.217	285.040.173	1.801.623.781	115.144.163	1.916.767.944	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2011
Eksekusi Opsi Saham	2.572.700	-	-	-	-	-	-	-	-	2.572.700	-	2.572.700	Stock Option Execution
Tambahan Modal Disetor (Agi) Saham	-	-	9.259.839	-	-	-	-	-	-	9.259.839	2.129.249	11.389.088	Additional Paid in Capital
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7.380.900	7.380.900	Foreign Exchange Translation
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	(99.722.767)	(99.722.767)	(13.368.013)	(113.090.780)	Dividend
Bina Lingkungan	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.849.222)	(2.849.222)	-	(2.849.222)	Community Development
Program Kemitraan	-	-	-	-	-	-	-	-	(5.698.444)	(5.698.444)	-	(5.698.444)	Funding for small scale business
Dana Cadangan Bertujuan	-	-	-	-	-	-	-	56.984.438	(56.984.438)	-	-	-	Appropriation of General Reserve
Cadangan lainnya	-	-	-	-	-	-	119.667.320	-	(119.667.320)	-	-	-	
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.075.761	1.075.761	Other Reserve
	602.726.750	(17.668.650)	611.571.672	(439.417)	8.813.220	(21.350)	382.194.025	117.891.655	117.982	1.705.185.887	112.362.060	1.817.547.947	
Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	354.498.793	354.498.793	36.447.702	390.946.495	Comprehensive Income
Laba Komprehensif	-	-	-	439.417	11.436.677	-	-	-	-	11.876.094	(994.660)	10.881.434	
SALDO PER 31 DESEMBER 2011	602.726.750	(17.668.650)	611.571.672	-	20.249.897	(21.350)	382.194.025	117.891.655	354.616.774	2.071.560.773	147.815.102	2.219.375.875	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2011
SALDO PER 1 JANUARI 2012	602.726.750	(17.668.650)	611.571.672	-	20.249.897	(21.350)	382.194.025	117.891.655	354.616.774	2.071.560.773	147.815.102	2.219.375.875	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2012
Eksekusi Opsi Saham	7.836.000	-	17.494.521	-	-	-	-	-	-	25.330.521	-	25.330.521	Stock Option Execution
Penjualan Saham yang diperoleh kembali	-	17.668.650	114.561.386	-	-	-	-	-	-	132.230.036	-	132.230.036	Treasury StockSale Back
Setoran modal entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	46.915.000	46.915.000	Paid in Capital - Subsidiaries
Agi Saham entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10.274.970	10.274.970	Agi Subsidiaries
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	(106.349.638)	(106.349.638)	-	(106.349.638)	Dividend
Dividen Non Pengendali Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(11.899.869)	(11.899.869)	Non Controlling Interest Dividend
Bina Lingkungan	-	-	-	-	-	-	-	-	(3.544.988)	(3.544.988)	-	(3.544.988)	Community Development
Prgram Kemitraan	-	-	-	-	-	-	-	-	(7.089.976)	(7.089.976)	-	(7.089.976)	Funding for Small-Scale Business
Dana Cadangan Bertujuan	-	-	-	-	-	-	-	70.899.759	(70.899.759)	-	-	-	Appropriation of General Reserves
Cadangan lainnya	-	-	-	-	-	-	166.614.433	-	(166.614.433)	-	-	-	Other Reserve
Koreksi saldo non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	800.134	800.134	(800.134)	-	Correction of Non Controlling Interest
	610.562.750	-	743.627.579	-	20.249.897	(21.350)	548.808.458	188.791.414	918.115	2.112.936.863	192.305.069	2.305.241.932	
Laba bersih periode berjalan -	-	-	-	-	-	-	-	-	457.857.708	457.857.708	47.267.254	505.124.962	Net curent income
Laba Komprehensif	-	-	-	-	3.276.285	-	-	-	-	3.276.285	362.414	3.638.700	Comprehensive Income
Laba Komprehensif Periode Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Curren Comprehensive income
SALDO PER 31 DESEMBER 2012	610.562.750	-	743.627.579	-	23.526.182	(21.350)	548.808.458	188.791.414	458.775.823	2.574.070.857	239.934.737	2.814.005.594	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2012

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW

For the years ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	9.584.461.990	7.613.870.478	Received from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok	(8.766.229.773)	(6.416.412.565)	Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan	(162.976.368)	(146.420.156)	Payment for Director and Employee
Pembayaran Beban Usaha dan Lainnya	(91.013.676)	(60.045.908)	Payment for Operating Expense and Others
Penerimaan Bunga Jasa Giro	36.485.663	34.324.442	Deposit Interest Receipt
Pembayaran Bunga Pinjaman	(36.228.187)	(15.696.279)	Payment of Interest
Pembayaran Pajak-pajak	(112.993.787)	(171.201.234)	Payment of Taxes
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	451.505.862	838.418.778	Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan (Kenaikan) Jaminan Usaha	(6.687.252)	48.146.585	Decrease (Increase) Business Guarantee
Pembelian Aset Tetap	(496.551.776)	(292.592.498)	Acquisition of Fixed Assets
Penambahan Properti Investasi	(43.820.500)	-	Increase of Investment Property
Penempatan Saham Pada Entitas Asosiasi	(26.685.722)	(4.236.132)	Investment in Associated Entity
Kenaikan Investasi Ventura Bersama	(85.033.987)	(204.986.690)	Increase of Investment in Joint Venture
Penambahan Aset lain-lain	(410.405.283)	(351.214.853)	Increase in Other Assets
Penurunan (Kenaikan) Investasi Lainnya	1.442.338	(10.644.925)	Decrease (Increase) in Other Investment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(1.067.742.181)	(815.528.514)	Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan Pinjaman Bank	795.471.813	93.935.762	Increase of Bank Loans
Setoran Modal	157.560.557	19.213.439	Paid Up Capital Stock
Setoran Modal Pihak Non Pengendali	46.915.000	-	Paid up Capital Stock non controlling interest
Pembayaran Dividen, Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	(128.884.471)	(119.428.097)	Payment of Dividend, small scale business and Community Development
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	871.062.899	(6.278.896)	Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	254.826.581	16.611.368	INCREASE OF NET CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	1.244.316.237	1.227.704.869	BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	1.499.142.819	1.244.316.237	ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas :			Activities that's not influencing of cash flow
Pembayaran piutang usaha dengan apartemen dan aset tetap	(18.718.073)	-	Appropriated Retained Earnings for general reserve and other reserve

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Wijaya Karya (Persero), Tbk., ("Perseroan") didirikan berdasarkan Undang-undang No.19 tahun 1960 jo Peraturan Pemerintah No.64 tahun 1961 tentang Pendirian Perusahaan Negara/PN "Widjaja Karja" tanggal 29 Maret 1961. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.64 ini pula, perusahaan bangunan bekas milik Belanda yang bernama Naamloze Vennootschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedrijf Vis en Co. yang telah dikenakan nasionalisasi, dilebur ke dalam PN Widjaja Karja.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.40 tanggal 22 Juli 1971, PN. Widjaja Karja dinyatakan bubar dan dialihkan bentuknya menjadi Perusahaan Perseroan (PERSERO), sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat 3 Undang-undang No.9 Tahun 1969 (Lembaran Negara Republik Indonesia No.40 tahun 1969, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 2904). Selanjutnya Perseroan ini dinamakan "PT Wijaya Karya", berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No.110 tanggal 20 Desember 1972 yang dibuat di hadapan Dian Paramita Tamzil, pada waktu itu pengganti dari D Muljadi, SH., Notaris di Jakarta, Akta Perubahan Naskah Pendirian Perseroan Terbatas "PT Wijaya Karya" No.106, tanggal 17 April 1973 yang dibuat dihadapan Kartini Muljadi, SH., Notaris di Jakarta, keduanya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. Y.A.5/165/14 tanggal 8 Mei 1973, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta dengan No.1723 dan No.1724 tanggal 16 Mei 1973, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.76 tanggal 21 September 1973, Tambahan No.683.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah, yang terakhir diubah dengan Akta No.45 tanggal 23 April 2012 yang dibuat di hadapan M.Nova Faisal, SH, Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH-01.10-14314 Tahun 2012 tanggal 24 April 2012.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang industri konstruksi, industri pabrikasi, industri konversi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, energi terbarukan dan energi konversi, perdagangan, engineering procurement, construction, pengelolaan kawasan, layanan peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi jasa engineering dan perencanaan, dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., ("Perseroan") established under Act No.19 of 1960 jo Government Regulation No. 64 year 1961 on Establishment of State Company / PN "Widjaja Karja" March 29, 1961. Based on Government Regulation No.64, the building company previously owned by Dutch named Naamloze Vennootschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedrijf Vis en Co. which has been subject to nationalization, was merged into the PN Widjaja Karja.

Based on Government Regulation No.40 dated July 22, 1971, PN. Widjaja Karja declared dissolved and transformed into Limited Liability Company (PERSERO), as referred to in article 2, paragraph 3 of Law No.9/1969 (State Gazette of the Republic of Indonesia No.40. 1969, Gazette of the Republic of Indonesia 2904). Subsequently the Company was named "PT Wijaya Karya," based on Limited Liability Company Deed No.110 dated December 20, 1972, by Dian Paramita Tamzil, a replacement of D Muljadi, SH., Notary in Jakarta, in conjunction with the Change Deed of the article of association Script of Limited Liability Company "PT Wijaya Karya" No.106, dated 17 April 1973, prepared before Kartini Muljadi SH., Notary in Jakarta, both have been approved by the Minister of Justice Republic of Indonesia with decree No. Y.A.5/165/14 dated May 8, 1973, registered at the Jakarta Court No.1723 and No.1724 May 16, 1973, and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No.76 dated 21 September 1973, Supplement No.683.

Articles of Association have been several times amended, which was last amended by Deed No.45 dated April 23, 2012, made before M.Nova Faisal, SH., Notary in Jakarta which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia as stated in the Decree of the Minister of Justice and Human Rights No. AHU- AH-01.10-14314 Tahun 2012 dated April 24, 2012.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the purpose and objectives of the Company is to engage in the construction industry, manufacturing industry, conversion industry, rental, agency services, investment, agro-industry, renewable energy and conversion energy , trading, engineering, procurement, construction, area (industrial zone) management , service capacity upgrades in the field of construction , information technology for engineering and planning services, by applying the principles of limited liability companies.

Perseroan beralamat di Jl. D.I Panjaitan Kav.9, Jakarta Timur dengan lokasi kegiatan utama di seluruh Indonesia dan luar negeri. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1961.

The Company's head office is located at Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9, East Jakarta, the main activities throughout Indonesia and overseas. The Company started its activities commercially in 1961.

b. Penawaran Umum Saham Perseroan

Pada tanggal 11 Oktober 2007, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No.S-5275/BL/2007 untuk melakukan penawaran perdana kepada masyarakat atas 1.846.154.000 lembar saham seri B baru, dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 420 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 29 Oktober 2007.

b. Public Offering the Company Shares

On October 11, 2007, the Company has obtained effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency under the letter No.S-5275/BL/2007 to conduct initial public offering for 1,846,154,000 New B Series shares, with par value of Rp 100 per share and bid price of Rp 420 per share. Such shares were listed in Jakarta Stock Exchange on October 29, 2007.

Tindakan Perseroan yang mempengaruhi jumlah saham sebagai berikut :

Corporate actions that affect the number of shares as follows :

Tindakan Perseroan	Tahun/ Year	Corporate Actions
Perseroan melakukan penawaran umum perdana atas 1.846.154.000 saham (31,6%) dari total 5.846.154.000 saham, dengan nilai nominal Rp. 100 per saham dan harga penawaran Rp 420 per saham yang didasarkan pada persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) No. KD. 01/3406/DPRRI/ 2007 tanggal 26 April 2007, dan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. RIS-15/D2.MBU/2007, tanggal 14 Juni 2007 serta surat persetujuan Menteri Negara BUMN No. F-717/MBU/2007 tanggal 8 Oktober 2007 tentang persetujuan program Employee Stock Allocation (ESA) dan Employee Stock Option Plan & Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP)	2007	<i>Company's initial public offering of 1.846.154.000 shares (31.6%) of total 5.846.154.000 shares with a nominal value of Rp. 100 per share and bid price Rp 420 per share, based on the approval of Parliament of the Republic of Indonesia (DPR RI) No. KD. 01/3406/DPRRI/2007, dated April 26, 2007 and the Extraordinary Shareholders Meeting No. RIS-15/D2.MBU/2007, dated June 14, 2007 and approval letter the Minister of State Enterprises No. F-717/MBU/2007 dated October 8, 2007 about Approval of Program Employee Stock Allocation (ESA) and the Employee Stock Option Plan & Management Stock Option Plan (ESOP / MSOP)</i>
Penerbitan 213.500 saham hasil pelaksanaan exercise ESOP/MSOP merubah modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 5.846.367.500 saham	2009	<i>Issuance of 213,500 shares of ESOP/MSOP exercise, change the issued and paid up capital to 5,846,367,500 shares</i>
Penerbitan 155.173.000 saham hasil pelaksanaan exercise ESOP/MSOP merubah modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 6.001.540.500 saham	2010	<i>Issuance of 155,173,000 shares of ESOP/MSOP exercise, change the issued and paid up capital to 6,001,540,500 shares</i>
Penerbitan 25.727.000 saham hasil pelaksanaan exercise ESOP/MSOP merubah modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 6.027.267.500 saham	2011	<i>Issuance of 25,727,000 shares of ESOP/MSOP exercise, change the issued and paid up capital to 6,027,267,500 shares</i>
Penerbitan 78.360.000 saham hasil pelaksanaan exercise ESOP/MSOP merubah modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 6.105.627.500 saham	2012	<i>Issuance of 78,360,000 shares of ESOP/MSOP exercise, change the issued and paid up capital to 6,105,627,500 shares</i>

Seluruh saham perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebanyak 6.105.627.500 dan 6.027.267.500 saham, telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Shares of the company on December 31, 2012 and December 31, 2011 are 6,105,627,500 and 6,027,267,500 shares , they have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak

Perseroan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

Nama perusahaan / <i>The Company</i>	Bidang usaha / <i>Line of Business</i>	Kegiatan Komersial/ <i>Commercial Operations</i>	Persentase Kepemilikan / <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Aset (sebelum eliminasi) / <i>Total Asset (before elimination)</i>	
				2012 31 Des / Dec, 31	2011 31 Des / Dec 31
PT Wijaya Karya Beton	<i>Concrete Industry</i>	1997	78,40%	2.401.099.745	1.838.842.712
PT Wijaya Karya Realty	<i>Real Estate</i>	2000	85,26%	1.294.283.184	1.025.827.772
PT Wijaya Karya Intrade	<i>Trading Industry</i>	2000	96,50%	243.014.108	303.387.948
PT Wijaya Karya Insan Pertiwi	<i>Construction, Electrical Mechanical</i>	1984	90,04%	165.093.485	141.761.050
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	<i>Construction and Engineering</i>	2008	99,00%	697.284.342	461.292.378
PT Wijaya Karya Jabar Power	<i>Mining and Geothermal Utilization</i>	<i>Phase of Development</i>	55,00%	12.907.585	14.105.827

Seluruh Entitas Anak berdomisili di Indonesia.

PT Wijaya Karya Beton ("WIKABETON")

WIKABETON merupakan Entitas Anak dari Perseroan. Sebelum menjadi Entitas Anak, sejak tahun 1974 WIKABETON merupakan bagian dari induk perusahaan yaitu Divisi Produk Beton. Seiring dengan visi dan misi perseroan maka WIKABETON resmi menjadi Entitas Anak pada tanggal 11 Maret 1997 sesuai dengan Akta Perusahaan Terbatas WIKABETON No.44 tanggal 11 Maret 1997, yang dibuat di hadapan Achmad Bajumi, SH, selaku pengganti dari Imas Fatimah, SH. Notaris di Jakarta.

Anggaran Dasar Perusahaan terakhir yang termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat PT WIKABETON No. 94 tanggal 15 Juli 2011 dan telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-37586 AH.01.02.TH.2011 tanggal 26 Juli 2011. Perusahaan dalam menjalankan operasinya mempunyai 6 Wilayah Penjualan ("WP") dan 8 Pabrik Produk Beton ("PPB"), yang berlokasi tersebar di beberapa wilayah Indonesia dengan kegiatan usaha dalam bidang industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha lainnya yang terkait.

Berdasarkan Anggaran Dasar WIKABETON, struktur permodalan dan susunan pemegang saham WIKABETON adalah sebagai berikut :

c. Subsidiary Company

The Company directly owned more than 50% shares on subsidiaries as follows:

PT Wijaya Karya Beton ("WIKABETON")

WIKABETON is a subsidiary of the company. Before being subsidiary of the company, since in 1974, WIKABETON was part of the company i.e. Division of Concrete Product. In line with the vision and mission of the company, WIKABETON was officially established as subsidiary of the company on the date of March 11, 1997 in accordance with Deed of Limited Company of WIKABETON No.44 dated March 11, 1997 made before Achmad Bajumi, SH, as alternate notary public for Imas Fatimah, SH. Notary in Jakarta.

The last article of association contained in the Deed of Shareholders of WIKABETON No. 94 dated July 15, 2011 and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-37 586 AH.01.02.TH.2011 dated July 26, 2011. In its operation WIKABETON has 6 Region of Selling Areas and 8 Concrete Producing Plant dispersed in some different location within several Indonesian territories. Its business activities are in the field of concrete, the construction industry and other related business fields.

According to WIKABETON's article of Association, the capital structure and shareholder WIKABETON is as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended December 31, 2012 dan 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pemegang Saham/Shareholders	Nilai Nominal/Par Value of Rp100 per share		
	Saham/Shares	Rupiah penuh/Full in Rupiah	%
Modal Dasar/Authorized Capital	4.600.000.000	460.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital :			
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	901.600.000	90.160.000.000	78,40%
- Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	14.835.000	1.483.500.000	1,29%
- Koperasi Karya Mitra Satya	233.565.000	23.356.500.000	20,31%
Jumlah/ Total	1.150.000.000	115.000.000.000	100,00%
Saham dalam Portepel/ Portfolio Stock	3.450.000.000	345.000.000.000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

Uraian	31 Des / Dec 31 ,2012	31 Des / Dec 31 , 2011	Description
Jumlah Aset	2.401.099.745	1.838.842.712	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1.796.769.966	1.409.148.026	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	604.329.779	429.694.686	Equity

PT Wijaya Karya Beton pada tahun 2012 memiliki anak perusahaan PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKAKOBE). WIKAKOBE didirikan sebagai bentuk kerjasama antara Perseroan dengan PT Komponindo Betonjaya. WIKAKOBE didirikan pada tanggal 10 Mei 2012 sesuai dengan Akta No. 18 yang dibuat oleh Karin Christiana Basoeki,SH., notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-25815.AH.01.01. Tahun 2012, tanggal 14 Mei 2012. WIKAKOBE berdomisili di Indonesia. Maksud dan tujuan perusahaan didirikan bergerak dalam bidang usaha perindustrian dan perdagangan beton pracetak.

Berdasarkan Anggaran Dasar WIKAKOBE, Struktur permodalan dan susunan pemegang saham WIKAKOBE adalah sebagai berikut :

PT Wijaya Karya Beton as of 2012 has PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKAKOBE) as a subsidiary. WIKAKOBE established as a form of cooperation between the Company and PT Komponindo Betonjaya. WIKAKOBE was established on May 10, 2012 based on the Deed No. 18, made by Karin Christiana Basoeki, SH., Notary in Jakarta and have been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No.AHU-25815.AH.01.01. 2012, dated May 14, 2012. WIKAKOBE domiciled in Indonesia. The purpose and objectives established company engaged in the business field and trading of precast concrete.

According to WIKAKOBE's article of Association, the capital structure and shareholder WIKAKOBE is as follows :

Pemegang Saham/Shareholders	Nilai Nominal/Par Value of Rp1.000.000,- per share		
	Saham/Shares	Rupiah penuh/Full in Rupiah	%
Modal Dasar/Authorized Capital	374.000	374.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid in Capital :			
- PT Wijaya Karya Beton	47.685	47.685.000.000	51,00%
- PT Komponindo Beton Jaya	45.815	45.815.000.000	49,00%
Jumlah/ Total	93.500	93.500.000.000	100,00%
Saham dalam Portepel/ Portfolio Stock	280.500	280.500.000.000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

Uraian	31 Des / Dec 31,2012	Description
Jumlah Aset	95.066.393	Total Assets
Jumlah Liabilitas	652.223	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	94.414.170	Equity

PT Wijaya Karya Realty ("WIKA REALTY")

WIKA REALTY didirikan tanggal 20 Januari 2000 berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah, SH., No.17, telah memperoleh persetujuan dari Menteri Negara Penanaman Modal dan Pembinaan BUMN Nomor S-01/MDU.1-PBUMN/1999, tentang persetujuan Pendirian Entitas Anak Perseroan. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.C-20856 HT 01.01.TH 2000, tanggal 15 September 2000.

Maksud dan tujuan perusahaan didirikan bergerak dalam usaha realty, jasa property dan jasa, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.

Sesuai Akta No.40 tanggal 14 Nopember 2011 mengenai Pernyataan Keputusan Rapat PT Wijaya Karya Realty yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati. SH, notaris di Jakarta serta telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum & HAM No.AHU-59215.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 2 Desember 2011 telah disetujui peningkatan modal WIKA REALTY senilai Rp154.780.159.460 (rupiah penuh) yang berasal dari:

- PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk. 145.445.000.000
Berupa setoran Tunai Rp50.000.000.000 (rupiah penuh) dan inbreng senilai Rp95.445.000.000 (rupiah penuh).
- Koperasi Karya Mitra Satya 8.934.891.460
- Yayasan Wijaya Karya 400.268.000

Sesuai Akta No.40 tanggal 14 Nopember 2011, susunan pemegang saham WIKA REALTY adalah sebagai berikut:

PT Wijaya Karya Realty ("WIKA REALTY")

WIKA REALTY was officially established on the date January 20, 2000 based on Notarial Deed of Imas Fatimah, SH., No.17 which obtained approval from State Minister for Investment and BUMN number S-01/MDU.1-PBUMN/1999 regarding approval for Establishment of Subsidiary Company of PT Wijaya Karya (Persero). The Article of Association was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No.C-20856 HT 01.01.TH 2000 dated September 15, 2000.

The goals and objectives of the established company is to be engaged in the business of housing, property and other services, except in the field of law and taxes service.

According to Deed No. 40 dated November,14 2011 concerning Minutes of Meeting PT Wijaya Karya Realty made before Sri Ismiyati. SH, notary in Jakarta which has been approved by Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia No.AHU-59215.AH.01.02, 2011, dated December 2,2011 Capital increase of WIKA REALTY was approved for the value of Rp 154.780.159.460 (full amount) derived from:

- PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk. -
Cash deposit in the form of Rp50,000,000,000 (full amount) and inbreng worth Rp95,445,000,000 (full amount).
- Koperasi Karya Mitra Satya -
- Yayasan Wijaya Karya -

Corresponds to the Deed No.40 dated November 14, 2011, the shareholders structure of WIKA REALTY is as follows:

Pemegang Saham/Shareholders	Nilai Nominal/Par Value of Rp 100 per share		
	Saham/Shares	Rupiah penuh/Full in Rupiah	%
Modal Dasar/Authorized Capital	7.500.000.000	750.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital :			
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1.646.131.894	164.613.189.400	85,26%
- Koperasi Karya Mitra Satya	268.457.000	26.845.700.000	13,90%
- Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	16.132.000	1.613.200.000	0,84%
Jumlah/ Total	1.930.720.894	193.072.089.400	100,00%
Saham dalam Portepel/ Portfolio Stock	5.569.279.106	556.927.910.600	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

Uraian	31 Des / Dec 31, 2012	31 Des / Dec 31, 2011	Description
Jumlah Aset	1.294.283.184	1.025.827.772	Total Assets
Jumlah Liabilitas	921.523.420	710.972.911	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	372.759.764	314.854.861	Equity

PT Wijaya Karya Intrade ("WIKA INTRADE")

WIKA INTRADE didirikan tanggal 20 Januari 2000 berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No.16 dibuat di hadapan Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., pengganti dari Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dengan C-19656HT 01.TH 2000 tanggal 4 September 2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.10 tanggal 2 Pebruari 2001. Anggaran Dasar WIKA INTRADE telah beberapa kali diubah, terakhir mencakup perubahan nilai nominal modal dasar, pengeluaran saham baru, peningkatan penambahan modal disetor melalui Debt Equity Swap dengan Akta Notaris Sri Ismiyati, S.H., No.98 tanggal 27 Desember 2011 perihal Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah disetujui Menteri Hukum & HAM sesuai surat No. AHU-64817.AH.01.02. Tahun 2011.

WIKA INTRADE bergerak dalam bidang industri dan perdagangan umum baik untuk memenuhi permintaan dalam negeri maupun luar negeri yang meliputi Bisnis Unit Metal, Konversi Energi, Pressing dan Jasa Handling Ekspor dan Impor.

Sesuai dengan Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan No. 79/DK/WIKA/2011 tanggal 21 Desember 2011 telah dilakukan restrukturisasi dengan *Debt to Equity Swap* pada WIKA INTRADE, dengan mengkonversi hutang menjadi penyertaan senilai Rp139.521.891.800 (nilai penuh). Harga per lembar saham ditetapkan sebesar Rp100.

Berdasarkan akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa WIKA INTRADE No.98 tanggal 27 Desember 2011, struktur permodalan dan susunan pemegang saham WIKA INTRADE adalah sebagai berikut:

PT Wijaya Karya Intrade ("WIKA INTRADE")

WIKA INTRADE was established on January 20, 2000 based on Notarial Deed of Limited Liability Company No.16 made before Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., as alternate notary for Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta. The deed obtained approval from Minister for Laws and Legislation of Indonesia with Decree No.C-19656HT 01.TH 2000 dated September 4, 2000 and promulgated in State Gazette of Indonesia No.10 dated February 2, 2001. Articles of Association of WIKA INTRADE was amended several times and most recently there is a change in the nominal value of capital, issuance of new shares, enhancement in paid-in capital increase through a Debt Equity Swap, under Notarial Deed of Sri Ismiyati, S.H., No.98 dated December 27, 2011 Regarding Statement of the Extraordinary General Meeting of the Shareholders which has been approved by Minister of Law and Human Rights with decree No.AHU-64817.AH.01.02. 2011.

WIKA INTRADE is engaged in the business of industry and general trading to meet domestic and overseas demand which includes Metal Business Unit, Conversion Energy, Pressing and also Export and Import Handling Services.

In accordance with Minutes of Meeting of the int Board of Commissioners and Directors of the Company No. 79/DK/WIKA/2011 dated December 21, 2011, WIKA Intrade was restructured by Debt to Equity Swap, converting debt into equity valued at Rp139,521,891,800 (full amount). Price per share is Rp100.

Based on the deed of the minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of WIKA INTRADE No.98 dated December, 27, 2011, the capital structure and shareholders structure of PT WIKA Intrade is as follows:

Pemegang Saham/Shareholders	Nilai Nominal/Par Value of Rp 100 per share		
	Saham/Shares	Rupiah penuh/Full in Rupiah	%
Modal Dasar/Authorized Capital	6.500.000.000	650.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital :			
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.606.898.918	160.689.891.800	96,50%
- Yayasan Kesejahteraan Pegawai			
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	3.483.000	348.300.000	0,21%
- Koperasi Karya Mitra Satya	54.837.000	5.483.700.000	3,29%
Jumlah/ Total	1.665.218.918	166.521.891.800	100,00%
Saham dalam Portepel/ Portfolio Stock	4.834.781.082	483.478.108.200	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

Uraian	31 Des / Dec 31, 2012	31 Des/Dec 31, 2011	Description
Jumlah Aset	243.014.108	303.387.948	Total Assets
Jumlah Liabilitas	130.817.547	156.373.283	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	112.196.561	147.014.665	Equity

PT Wijaya Karya Insan Pertiwi ("WIKA INSAN PERTIWI")

WIKA INSAN PERTIWI sebelumnya bernama PT Catur Insan Pertiwi didirikan tanggal 28 Februari 1984 berdasarkan Akta No.21 dibuat di hadapan Ali Harsoyo, SH, Notaris di Jakarta, di mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dengan Nomor.C2-6005.HT 01.01.TH 1984 tanggal 24 Oktober 1984.

WIKA INSAN PERTIWI bergerak dibidang pembangunan, jasa, perdagangan umum, pengangkutan, percetakan, industri, agribisnis dan pertambangan. Kegiatan usaha yang saat ini dilakukan adalah jasa konstruksi dan jasa pemeliharaan.

Telah dilakukan peningkatan penyertaan Perseroan pada WIKA INSAN PERTIWI melalui penambahan modal kerja senilai Rp50.000.000.000 (nilai penuh). Harga per lembar saham ditetapkan Rp1.746.908 (nilai penuh).

Berdasarkan Akta No.60 tanggal 18 Nopember 2011, dibuat dihadapan Sri Ismiyati, SH. Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM No. AHU-14029.AH.01.02 tahun 2012 tanggal 16 Maret 2012, struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham WIKA INSAN PERTIWI adalah sebagai berikut :

PT Wijaya Karya Insan Pertiwi ("WIKA INSAN PERTIWI")

WIKA Insan Pertiwi previously named PT Catur Insan Pertiwi was established on February 28, 1984 by Deed No.21 made before Ali Harsoyo, SH, Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia with Decree No: C2 6005.HT 01.01.TH 1984 dated October 24, 1984.

WIKA Insan Pertiwi is engaged in the business of construction, services, general trading, transportation, printing, industry, agribusiness and mining. The operation currently underway are construction services and maintenance services.

The company has increased the equity of WIKA Insan Pertiwi through additional working capital valued at Rp50,000,000,000 (full amount). Price per share is Rp1,746,908 (full amount).

Based on the deed No.60 dated November 18, 2011, made before Sri Ismiyati, SH. Notary in Jakarta, which have been approved by Minister of Law and Human Rights decree No. AHU-14029.AH.01.02, 2012 dated March 16, 2012, the structure of capitalization and composition of the shareholders of WIKA Insan Pertiwi is as follows :

Pemegang Saham/Shareholders	Nilai Nominal/Par Value of Rp 1.000.000 per share		
	Saham/Shares	Rupiah penuh/Full in	%
Modal Dasar/Authorized Capital	160.000	160.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital :			
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	38.625	38.625.000.000	90,04%
- Widjanarko Tantono	2.124	2.124.000.000	4,95%
- Suprpto	731	731.000.000	1,70%
- Ir. Hastjaryo	1.416	1.416.000.000	3,30%
Jumlah/ Total	42.896	42.896.000.000	100%
Saham dalam Portepel/ Portfolio Stock	117.104	117.104.000.000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

Uraian	31 Des / Dec 31, 2012	31 Des/Dec 31, 2011	Description
Jumlah Aset	165.093.485	141.761.050	Total Assets
Jumlah Liabilitas	76.370.174	63.118.355	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	88.723.311	78.642.695	Equity

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung ("WIKA GEDUNG")

WIKA GEDUNG didirikan sesuai Akta No.43 tanggal 24 Oktober 2008 dibuat di hadapan Imas Fatimah, SH. Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat No. AHU.92223.AH.01.01.TH 2008 tanggal 1 Desember 2008.

Berdasarkan Pasal 3, Akta No.96 tanggal 15 Juli 2011 yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati, SH., Notaris di Jakarta, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah industri konstruksi dan engineering, jasa pemborongan dengan pola progres termin maupun turnkey/Build Operate Transfer (BOT), pengelolaan dan penyewaan gedung/kawasan niaga terpadu, perdagangan dan pemeliharaan peralatan serta material konstruksi, layanan peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi dan engineering pada khususnya sesuai dengan prinsip-prinsip perusahaan terbatas.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham diluar rapat WIKA GEDUNG No.96 tanggal 15 Juli 2011, dibuat dihadapan Sri Ismiyati, S.H., Notaris di Jakarta, telah disetujui Menteri Hukum dan HAM No. AHU-37328.AH.01.02 tahun 2011 tanggal 25 Juli 2011, struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham WIKA GEDUNG:

Pemegang Saham/Shareholders	Nilai Nominal/Par Value of Rp 1.000.000 per share		
	Saham/Shares	Rupiah penuh/Full in Rupiah	%
Modal Dasar/Authorized Capital	200.000	200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/Paid in Capital :			
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	49.500	49.500.000.000	99,00%
- Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya (Kokar Wika)	500	500.000.000	1,00%
Jumlah/ Total	50.000	50.000.000.000	100,00%
Saham dalam Portepel/ Portfolio Stock	150.000	150.000.000.000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

Uraian	31 Des / Dec 31, 2012	31 Des/Dec 31, 2011	Description
Jumlah Aset	697.284.342	461.292.378	Total Assets
Jumlah Liabilitas	576.046.408	360.094.013	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	121.237.934	101.198.365	Equity

PT Wijaya Karya Jabar Power ("WIKA JABAR POWER")

WIKA JABAR POWER didirikan sesuai Akta No.2 tanggal 16 Juli 2009 dibuat di hadapan A.Budy Prihastyanti Sorjaningsih, SH., notaris di Bandung, Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat No. AHU-36304.AH.01.01 tanggal 30 Juli 2009.

PT Wijaya Karya Jabar Power ("WIKA JABAR POWER")

WIKA Jabar Power was officially established by Deed No.2 dated July 16, 2009 made before A.Budy Prihastyanti Sorjaningsih, SH. Notary in Bandung. The Articles of association of the Company has obtained approval from Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-36304.AH.01.01 dated July 30, 2009.

Maksud dan tujuan dari Perusahaan adalah menyelenggarakan usaha pertambangan Panas Bumi sisi hulu (*up stream*) dan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) di sisi hilir (*down stream*) dan menyelenggarakan usaha ketenagalistrikan sampai dengan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi dengan memanfaatkan sumber panas bumi yang berada di daerah Gunung Tampomas Kabupaten Sumedang dan Subang Propinsi Jawa Barat.

The purpose and objectives of the Company is to conduct up stream effort of geothermal development and the downstream in the development of Geothermal Power Plant, Engaging in the electricity business in Power Plant that utilized geothermal heat source which is located in the area of Mount Tampomas Sumedang and Subang in the Province of West Java.

Struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham WIKA JABAR POWER berdasarkan Penegasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 71 Tanggal 28 September 2012 yang dibuat oleh Ana Wismayanti, SH Notaris di Cimahi, sebagai berikut :

The Structure of capitalization and composition of shareholders of WIKA Jabar Power Based on the assertion Minutes of the Extraordinary General Shareholders Meeting No.71 date September 28, 2012 made before Ana Wismayanti, SH Notary in Cimahi as follows:

Pemegang Saham/Shareholders	Nilai Nominal/Par Value of Rp10.000,- per share		
	Saham/Shares	Rupiah penuh/Full in Rupiah	%
Modal Dasar/Authorized Capital	3.600.000	36.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid in Capital :			
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	770.000	7.700.000.000	55,00%
- PT Prima Citra Perdana	490.000	4.900.000.000	35,00%
- PT Jasa Sarana	70.000	700.000.000	5,00%
- Resources Jaya Teknik Management Indonesia	70.000	700.000.000	5,00%
Jumlah/ Total	1.400.000	14.000.000.000	100,00%
Saham dalam Portepel/ Portfolio Stock	2.200.000	22.000.000.000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

Uraian	31 Des / Dec 31, 2012	31 Des/Dec 31, 2011	Description
Jumlah Aset	12.907.585	14.105.827	Total Assets
Jumlah Liabilitas	4.905.139	4.248.010	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	8.002.446	9.857.817	Equity

d. Pengurus Perseroan

d. Management of the Company

Dewan Komisaris :

Board of Commissioner :

Berdasar Akta No.52 tanggal 09 Mei 2012 yang dibuat di hadapan M.Nova Faisal S.H., Notaris di Jakarta yang pemberitahuannya telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-17889, susunan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 sebagai berikut :

Base on the Deed No.52 dated May 09, 2012, made before M.Nova Faisal, S.H., Notary in Jakarta which notice has been recorded by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia as stated in the Letter of Acceptance of Notification of Change of Corporate Data, with the number of AHU-AH.01.10-17889, the composition of the Board of Commissioners on December 31, 2012 are as follows:

Komisaris Utama	Dr. Ir .M. Basoeki Hadimoeljono, Msc	President Commissioner
Komisaris	Abdul Rahman Pelu, SE	Commissioner
Komisaris	Dr. Ir. Arie Setiadi Moerwanto, Msc	Commissioner
Komisaris	Soepomo, SH., SP.N., L.LM	Commissioner
Komisaris Independen	Dr. Ir. Taslim Z. Yunus, MM	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Ir. Bakti Santoso Luddin, MBA	Independent Commissioner

Berdasar Akta No.57 tanggal 31 Oktober 2007 yang dibuat di hadapan Imas Fatimah S.H., Notaris di Jakarta yang pemberituannya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan tertanggal 12 November 2007 nomor C-UM.HT.01.10-3020, susunan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2011 sebagai berikut :

Base on the Deed No.57 dated October 31, 2007,made before Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta which notice has been received and recorded by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia as stated in the Letter of Acceptance of Notification of Change of Corporate Data, dated November 12, 2007 with the number of C- UM.HT.01.10-3020, the composition of the Board of Commissioners on December 31, 2011 are as follows:

Komisaris Utama	Ir. Agoes Widjanarko., MIP	President Commissioner
Komisaris Independen	Dr. Amanah Abdulkadir, MA	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Brigjend TNI (Purn) Dadi Pratijpto, SE.	Independent Commissioner
Komisaris	Soepomo, SH., SP.N., L.LM	Commissioner
Komisaris	Pontas Tambunan, SH., MM	Commissioner

Dewan Direksi :

Board of Directors :

Berdasar Akta No.52 tanggal 09 Mei 2012 yang dibuat di hadapan M.Nova Faisal S.H., Notaris di Jakarta yang pemberituannya telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-17889, susunan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 sebagai berikut :

Base on the Deed No.52 dated May 09, 2012,made before M.Nova Faisal, S.H., Notary in Jakarta which notice has been recorded by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia as stated in the Letter of Acceptance of Notification of Change of Corporate Data, with the number of AHU-AH.01.10-17889, the composition of the Board of Directors on December 31, 2012 are as follows:

Direktur Utama	Bintang Perbowo, SE., MM.	President Director
Direktur Keuangan	Drs. Ganda Kusuma, MBA.	Director of Finance
Direktur Sumber Daya Manusia dan Pengembangan	Ir. Tonny Warsono, MM.	Director of Human Capital and Development
Direktur Operasi I	Ir. Budi Harto, MM.	Operational Director I
Direktur Operasi II	Ir. Slamet Maryono	Operational Director II
Direktur Operasi III	Ir. Ikuten Sinulingga	Operational Director III

Berdasarkan Akta No.59 tanggal 23 Mei 2008 dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberituannya telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-15652 tanggal 19 Juni 2008, susunan Direksi tanggal 31 Desember 2011 sebagai berikut :

Based on the Deed No.59 dated May 23, 2008 made before Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta, which notice has been recorded by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia as stated in the letter of Acceptance of Notification of Change of Corporate Data No.AHU-AH.01.10-15652 dated June 19, 2008, the Board of Directors on December 31, 2011 are as follows:

Direktur Utama	Bintang Perbowo, SE., MM.	President Director
Direktur Keuangan	Drs. Ganda Kusuma, MBA.	Director of Finance
Direktur Operasi I	Ir. Budi Harto, MM.	Operational Director I
Direktur Operasi II	Ir. Slamet Maryono	Operational Director II
Direktur Sumber Daya Manusia dan Pengembangan	Ir. Tonny Warsono, MM.	Director of Human Capital and Development

Komite Audit :

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.38/DK/PT.WIKA/2012 tanggal 31 Mei 2012, susunan Komite Audit tanggal 31 Desember 2012, adalah sebagai berikut:

Ketua	Dr. Ir. Taslim Z. Yunus, MM	Chairman
Anggota	Ir. Bakti Santoso Luddin, MBA	Member
Anggota	Arzul Andaliza, MBA	Member
Anggota	Ir. Mukti Wibowo	Member
Anggota	M. Slamet Wibowo, SE., MBA	Member

Audit Committee :

Based on the Decree of the Board of Commissioners No.38/DK/PT.WIKA/2012 dated May 31, 2012, the composition of the Audit Committee on December 31, 2012, are as follows:

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.33/DK/PT.WK/2010 tanggal 7 Juni 2010, susunan Komite Audit tanggal 31 Desember 2011, adalah sebagai berikut:

Ketua	Brigjend TNI (Purn) Dadi Pratijpto, SE.	Chairman
Anggota	Ir. Mukti Wibowo	Member
Anggota	M. Slamet Wibowo, SE., MBA	Member

Based on the Decree of the Board of Commissioners No.33/DK/PT.WK/2010 dated June 7, 2010, the composition of the Audit Committee on December 31, 2011, are as follows:

Sekretaris Perseroan :

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No.SK.02.01/A.DIR.00538/2009 tanggal 24 Desember 2009, Sekretaris Perseroan tanggal 31 Desember 2012 adalah Natal Argawan, SE.

Jumlah remunerasi Direksi dan Komisaris perseroan untuk periode sampai dengan 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :

Corporate Secretary

Based on the Decree of the Board of Directors No.SK.02.01/A.DIR.00538/2009 dated December 24, 2009, the Secretary of the Company on December 31, 2012 is Natal Argawan, SE.

Commissioners and Directors remuneration for December 31, 2012, and 2011 are as follows :

	2012	2011	
<u>Komisaris</u>			<u>Commissioners</u>
Imbalan kerja jangka pendek	3.101.454	2.259.507	Short term benefit
Imbalan asuransi pasca kerja	481.800	395.811	Post employment insurance benefit
Jumlah	3.583.254	2.655.318	Total
<u>Direksi</u>			<u>Directors</u>
Imbalan kerja jangka pendek	8.007.864	5.904.531	Short term benefit
Imbalan asuransi pasca kerja	1.204.500	914.940	Post employment insurance benefit
Jumlah	9.212.364	6.819.471	Total

Jumlah Pegawai Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah 1.619 orang dan 1.398 orang (tidak diaudit).

Number of Employees of the Company on December 31, 2012, and 2011 respectively, are 1,619 employees and 1,398 employees (unaudited)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian, Perseroan dan Entitas Anak disusun oleh manajemen berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia dan diselesaikan pada tanggal 15 Maret 2013.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan sesuai Keputusan Ketua Bapepam LK No.KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan menggantikan Surat Edaran Bapepam No.SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perseroan Publik untuk Industri Konstruksi.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dan seluruh instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas diklasifikasikan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

c. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi Signifikan Manajemen

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- Penerapan kebijakan akuntansi;
- Jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- Jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries were prepared by the Management in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and completed on March 15, 2013.

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, namely Statement of Financial Accounting Standard (PSAK), and Regulation of Capital Market Supervisory Board No.KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding Guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statement replace to Circular Letter of Capital Market Supervisory Board No.SE-02/PM/2002 dated December 27, 2002 regarding Financial Statement Presentation and Disclosure Guidelines for Construction Public Company.

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements prepared on historical cost, except for financial assets classified as available for sale, assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, and all derivative instruments are measured at fair value. The consolidated financial statements prepared on accrual basis of accounting, except for the consolidated cash flow statement.

Consolidated cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flow on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesia Rupiah which is the functional currency of the company and Subsidiaries.

c. Management of Consideration, Estimation, Significant Assumptions

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires the use of judgements, estimates and assumptions that affect:

- The application of accounting policies;
- The reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;
- The reported amounts of income and expenses during the reporting year.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an on going basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised and in any future period affected.

d. Prinsip - prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Perseroan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional yang biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perseroan dan entitas anak mengendalikan entitas lain.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perseroan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan dan entitas anak kehilangan pengendalian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi komprehensif konsolidasian. Seluruh transaksi, saldo keuntungan dan kerugian Perseroan dan entitas anak yang belum direalisasikan dan material, telah dieliminasi.

Porsi kepemilikan pemegang saham minoritas atas aset bersih Entitas Anak disajikan sebagai "Kepentingan non pengendali" sebagai bagian dari ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

Penyertaan pada Entitas Anak seperti dijelaskan pada catatan 1c.

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diukur sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non pengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Jika imbalan lebih rendah dari nilai wajar aset neto dari perusahaan yang diakuisisi maka selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

d. The principles of Consolidation

Consolidated financial statement shall include the financial statement of the Company and Subsidiaries. Subsidiaries are all entities over which the Company have the power to govern the financial and operating policies generally accompanying a shareholding of more than a half the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Company and its subsidiaries control another entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Changes in the ownership of the parent entity in subsidiaries that do not result in loss of control accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, the remaining interest in entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss are recognized in the statements of comprehensive income. All material intercompany transaction, balance unrealized surplus or deficits on transaction between the Company and its subsidiaries are eliminated.

The proportional share of minority shareholders in the net assets of the subsidiaries is presented as "Non-controlling interests" as part of equity in the consolidated statements of financial position.

The accounting policies used in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Subsidiaries, unless otherwise stated.

Participation in Subsidiary shall be notified in notes 1c.

The business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the considerations transferred and the amount recognized for non controlling interest over the net identified assets and liabilities is recorded as goodwill. If the considerations lower than the fair value of the net assets of subsidiary acquired, the difference is recognized in statement of income.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

e. Standar Akuntansi Keuangan Yang Baru

e.1. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) revisi, Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK), Pencabutan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK) yang berlaku efektif untuk Laporan Keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012, sebagai berikut:

1. PSAK 10 (Revisi 2010), Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing.
2. PSAK 13 (Revisi 2011), Properti Investasi
3. PSAK 16 (Revisi 2011), Aset Tetap
4. PSAK 18 (Revisi 2010), Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
5. PSAK 24 (Revisi 2010), Imbalan Kerja.
6. PSAK 26 (Revisi 2011), Biaya Pinjaman
7. PSAK 28 (Revisi 2010), Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian
8. PSAK 30 (Revisi 2011), Sewa
9. PSAK 33 (Revisi 2010), Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Pada Pertambangan Umum
10. PSAK 34 (Revisi 2010), Kontrak Konstruksi.
11. PSAK 36 (Revisi 2010), Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa
12. PSAK 45 (Revisi 2010), Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba
13. PSAK 46 (Revisi 2010), Pajak Penghasilan.
14. PSAK 50 (Revisi 2010), Instrumen Keuangan : Penyajian
15. PSAK 53 (Revisi 2010), Pembayaran Berbasis Saham.
16. PSAK 55 (Revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.
17. PSAK 56 (Revisi 2010), Laba per saham
18. PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan
19. PSAK 61, Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah.
20. PSAK 62, Kontrak Asuransi
21. PSAK 63, Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi

e. The New Financial Accounting Standards

e.1. Effective Standards in current year

Statement of Financial Accounting Standards (PSAKs) revision, Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK), Revocation of Statement of Financial Accounting Standards (PPSAK) which is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2012, as follows:

1. PSAK 10 (Revised 2010), The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates.
2. PSAK 13 (Revised 2011), Investment Properties
3. PSAK 16 (Revised 2011), Fixed Asset
4. PSAK 18 (Revised 2010) Accounting and Reporting of Retirement Benefits Plans.
5. PSAK 24 (Revised 2010), Employee Benefits.
6. PSAK 26 (Revised 2011), Interest Expense
7. PSAK 28 (Revised 2010), Accounting for Insurance Contracts
8. PSAK 30 (Revised 2011) Lease
9. PSAK 33 (Revised 2010), Layer Stripping Activities Land And Environmental Management In Mining General
10. PSAK 34 (Revised 2010), Constructions Contract
11. PSAK 36 (Revised 2010), Accounting for Insurance Contracts
12. PSAK 45 (Revised 2010), Nonprofit Financial Reporting
13. PSAK 46 (Revised 2010), Incomes Taxes.
14. PSAK 50 (Revised 2010), Financial Instruments : Presentation
15. PSAK 53 (Revised 2010), Accounting for Stock Based.
16. PSAK 55 (Revised 2011), Financial Instrument : Recognition and measurement..
17. PSAK 56 (Revised 2010), Earning per Shares.
18. PSAK No. 60, Financial Instruments:Disclosure
19. PSAK 61, Accounting for Government Grants and Disclosures of Governments Assistance.
20. PSAK 62, Contract Insurance
21. PSAK 63, Financial Reporting in Hyperinflation Economy

22. ISAK 13, Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri.
23. ISAK 15, Batas Aset Manfaat Pasti, Persyaratan Minimum dan Interaksinya.
24. ISAK 16, Perjanjian Konsesi Jasa
25. ISAK 18, Bantuan Pemerintah – Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi
26. ISAK 19, Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
27. ISAK 20, Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Pemegang Saham.
28. ISAK 22, Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan
29. ISAK 23 Sewa Operasi - Insentif
30. ISAK 24 Evaluasi Substansi beberapa transaksi yang melibatkan suatu bentuk legal sewa
31. ISAK 25 Hak Atas Tanah
32. PPSAK 7, Pencabutan PSAK No. 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat Paragraf 47- 48 dan 56 – 61.
33. PPSAK 9, Pencabutan ISAK 5, Interpretasi atas Paragraf 14 PSAK 50 (1998) tentang Pelaporan Perubahan Nilai Wajar Investasi Efek dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual
34. PPSAK 11, Pencabutan PSAK 39, Akuntansi Kerja Sama Operasi

Berikut adalah standar akuntansi keuangan yang berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian ini, yaitu:

PSAK No. 16 (Revisi 2011): "Aset Tetap"

Revisi standar ini berdampak pada pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat dan biaya penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai harus diakui dalam kaitannya dengan aset tersebut. PSAK ini mensyaratkan Perusahaan untuk melakukan penelaahan setiap akhir periode atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif dan menelaah taksiran umur manfaat dari aset Perusahaan secara berkelanjutan

PSAK No. 24 (Revisi 2010): "Imbalan Kerja"

Revisi standar ini memperkenalkan metode baru untuk mengakui keuntungan (kerugian) aktuarial, yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya. Akibatnya, Saat ini terdapat tiga metode yang dapat diterima untuk mengakui keuntungan (kerugian) aktuarial:

- * Pendekatan koridor;
- * Metode yang sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari kerugian/keuntungan aktuarial (pengakuan secara penuh segera dalam laporan laba rugi); dan
- * Pengakuan penuh pada pendapatan komprehensif lainnya. Memperbolehkan entitas untuk mengakui seluruh keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul pada pendapatan komprehensif lainnya.

22. ISAK 13, Hedges of Net Investment in a Broad Operation.
23. ISAK 15, The Limit on a Defined Asset Minimum Funding Requirement and their Interaction.
24. ISAK 16, Service Concession Agreements
25. ISAK 18, Government Assistance- No Specific Relation to Operating Activities.
26. ISAK 19 Implementation Approach Makes Return in PSAK 63: Financial Reporting in Hyperinflation Economy
27. ISAK 20, Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Enterprise or its Shareholders.
28. ISAK 22, Service Concession Agreements: Disclosures
29. ISAK 23 Operating Lease - Incentive
30. ISAK 24 Evaluation of several transactions involving the substance of a legal form of lease
31. ISAK 25 Right to Land
32. PPSAK 7, Revocation for PSAK 44, Accounting for Real Estate Activities Paragraphs 47-48 and 56-61
33. PPSAK 9, Revocation of ISAK 5, Interpretation of Paragraph 14 of PSAK 50 (1998) Reporting Changes in Fair Value of Investment Securities Available for Sale Group
34. PPSAK 11, Revocation of PSAK 39, Accounting for Joint Operation

Here is the financial accounting standards that have impact on the consolidated financial statements, as follow:

PSAK No. 16 (Revised 2011): "Fixed Assets"

This revised standard affects the recognition of assets, determination of the carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to these assets. GAAP requires the Company to conduct a review of each of the final period on residual values, useful lives and methods of depreciation of assets, and if appropriate, adjusted prospectively and reviewed the estimated useful lives of the assets of the Company on going concern basis

PSAK No. 24 (Revised 2010) "Employee Benefits"

Revised standard introduces a new method to recognize gain (loss) on actuarial, recognized in other comprehensive income. As a result, currently there are three acceptable methods for realized gain (loss) Actuarial:

- * Corridor approach;
- * A systematic method for faster recognition of losses / gains actuarial (recognized in full immediately in profit or loss); and
- * Full recognition in other comprehensive income. Allows entities to recognize all gains (losses) arising on actuarial equity.

Perseroan tetap menggunakan pendekatan koridor dalam mengakui keuntungan (kerugian) aktuarial.

PSAK No. 46 (Revisi 2010): "Pajak Penghasilan"
Revisi standar ini menegaskan bahwa jika terdapat perbedaan temporer yang timbul dari pembayaran berbasis saham, aset dicatat sebesar nilai wajar dan instrumen majemuk, terdapat pajak kini dan pajak tangguhan yang diakui.

Standar ini menjelaskan bahwa entitas mengakui liabilitas pajak tangguhan untuk semua perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, cabang dan asosiasi, dan bagian partisipasi dalam ventura bersama kecuali investor mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan. Menurut standar ini, hal tersebut lebih mungkin untuk investasi pada entitas asosiasi dan bagian partisipasi dalam ventura bersama untuk mengakui pajak tangguhan karena para investor tidak memiliki kontrol atas asosiasi mereka.

Selain kerugian fiskal dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, standar ini menambahkan bahwa aset pajak tangguhan dapat timbul dari kredit pajak yang belum digunakan selama izin hukum pajak. Standar revisi juga menjelaskan konsekuensi pajak yang timbul dari dividen. Jika pendapatan didistribusikan (yaitu dividen) dikenakan pajak pada tingkat yang berbeda dari tarif pajak atas penghasilan yang tidak dibagikan, aset dan liabilitas pajak tangguhan harus diukur dengan menggunakan tarif pajak atas laba yang tidak dibagikan.

e.2. Standar Akuntansi Keuangan Berlaku Efektif untuk Tahun Buku Laporan Keuangan yang dimulai pada atau Setelah 1 Januari 2013

- . PSAK No. 38 (Revisi 2011) : Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali
- . ISAK No. 21 *) : Perjanjian Konstruksi Real Estat
- . PPSAK No. 7 *) : Pencabutan PSAK No. 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat paragraf 1 – 46, 49 – 55 dan 62 – 64
- . PPSAK No. 10 : Pencabutan PSAK No. 51: Akuntansi Kuasi Reorganisasi

*) Ditunda sampai dengan waktu yang tidak ditentukan, sesuai dengan surat pengumuman DSAK-IAI No.0643/DSAK/IAI/IX/2012 tanggal 21 September 2012.

Manajemen tidak melakukan penerapan dini PSAK, ISAK dan PPSAK tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan

Standar dan Interpretasi baru/ revisi tersebut merupakan hasil konvergensi *International Financial Reporting Standards* .

The Company uses the corridor approach to recognize actuarial gain or loss.

PSAK No. 46 (Revised 2010): "Income Tax"
The revision of this standard confirms that if there is a temporary difference arising from share-based payment, the assets are recorded at fair value and compound instruments, there is a current tax and deferred tax is recognized.

This International Standard specifies that an entity recognizes deferred tax liability for all taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, branches and associates, and the participation in the joint venture unless the investor is able to control the reversal of the temporary differences and the time likely temporary differences will not be reversed in the foreseeable future. According to this standard, it is more likely for investments in associates and joint venture participation in part to recognize the deferred tax because investors have no control over their association.

In addition to tax losses and deductible temporary differences, adding that this standard be deferred tax assets arising from unused tax credits for tax law permits. Revised standard also describes the tax consequences arising from the dividend. If the income is distributed (ie dividends) are taxed at a different rate than the rate of tax on undistributed income, deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates on undistributed profits.

e.2. Financial Accounting Standards Effective Financial Statements for the year beginning on or after January 1, 2013

- . PSAK No. 38 (Revised 2011): Accounting for Restructure controllers entity
- . ISAK No. 21 *) : Real Estate Construction
- . PPSAK No. 7 *) : Withdrawal of PSAK No. 44: Accounting for Real Estate Activities paragraphs 1-46, 49-55 and 62-64
- . PPSAK No. 10: Withdrawal of PSAK No. 51: Accounting Quasi-Reorganization

*) Postponed until an unspecified time, according to the letter of DSAK -IAI No.0643/DSAK/IAI/IX/2012 announcement dated September 21, 2012.

Management did early application of PSAK, ISAK and PPSAK and have not yet determined the impact on the consolidated financial statements.

These revised new standards and interpretations are resulted from convergence to *International Financial Reporting Standards*.

f. Pihak-pihak Berelasi

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, dimana dari definisi pihak-pihak berelasi sesuai PSAK No. 7 (Revisi 2010) adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dalam pernyataan ini dirujuk sebagai "entitas pelapor"). Definisi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor ;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a ; atau
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas)

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

f. Related Parties

The Company has engaged in transactions with related parties who have a related party relationship. The definition used of related party relationship appropriate with PSAK No. 7 (Revised 2010), regarding Related Party Disclosures. Related parties are defined as follows:

- 1) *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :*
 - a. Has control or int control over the reporting entity ;*
 - b. Has significant influence over the reporting entity; or*
 - c. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- 2) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - b. One entity is an associate or int venture of the other entity (or an associate or int venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - c. Both entities are int ventures of the same third party;*
 - d. One entity is a int venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - e. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - f. The entity is controlled or intly controlled by a person identified in (a) ; or*
 - g. A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

All transactions made by the related parties, either conducted by or not conducted under interest rate or price, similar requirements and conditions as conducted by the third party shall be disclosed in consolidated financial statement.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang. Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

h. Instrumen Keuangan

Perseroan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2010, serta PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012.

PSAK 50 (Revisi 2010), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset, Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset dan Liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK 55 (Revisi 2006) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, Liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. Standar Akuntansi Keuangan ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

Pengakuan Awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

g. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalent include cash, bank and short term investment due within the period of three months or less. Cash and cash equivalent so determined the use or limited to be used may not be classified as cash and cash equivalent.

h. Financial Instrument

The Company and its subsidiaries have adopted and PSAK 55 (Revised 2006) Effective on January 1, 2010, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which became effective since January 1, 2010, and PSAK 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosure", which became effective since January 1, 2012.

PSAK 50 (Revised 2010), contains requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that must be disclosed. Disclosure requirements applicable to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments, the classification of related interest, dividends, losses and gains, and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires disclosure, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of future cash flows of an entity associated with financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PSAK 55 (revised 2006) set the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This Financial Accounting Standards provide definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and the determination of hedging relationships.

Early Recognition

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2006) are classified as financial assets measured at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments or financial assets available for sale, whichever is appropriate. The Company and its subsidiaries to determine the classification of financial assets at initial recognition, when allowed and appropriate, re-evaluate the classification of these assets at the end of each financial period.

Financial assets are initially recognized at fair value plus, in terms of investment which is not measured at fair value through profit and loss, transaction costs that are attributable directly.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi, instrumen keuangan derivatif dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif yang terpisah apabila karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi konsolidasi. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan-ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai.

The purchase or sale of financial assets that require delivery of assets within a period specified by regulation or custom prevailing in the market (a common trade) are recognized on trade date, ie date of the Company and its subsidiaries are committed to buy or sell the asset.

Financial assets of the Company and its Subsidiaries include cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables, financial instruments that have and do not have the quotation, derivative financial instruments and current financial assets and other non-current.

Measurement After Initial Recognition

Measurement of financial assets after initial recognition depends on the classification as follows:

Financial assets are measured at Fair Value through profit or loss

Financial assets are measured at fair value through profit or loss include financial assets for trading and financial assets are determined at the time of initial recognition to be measured at fair value through profit or loss.

Financial assets classified as trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative assets are also classified as trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets are measured at fair value through profit and loss statements are presented in the consolidated balance sheet at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statements of income.

Derivatives embedded in main contracts are recorded as separate derivatives when the characteristics and risks are not closely related to the main contract, and the host contract is not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statements of income. The revaluation occur only if there is a change in the applicable provisions of the contract that significantly alter the cash flow that will be required.

Loans and Receivables

Loans and receivables are non derivative financial assets with fixed or predetermined payment, which does not have a quotation in an active market.

Financial assets are measured at amortized cost by using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated income statements as loans and receivables derecognized or impaired.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, piutang Berelasi, aset keuangan lancar lainnya, piutang jangka panjang dan aset keuangan tidak lancar lainnya Perseroan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

Indikasi penurunan nilai ditetapkan pada setiap individu pemberi kerja secara terseleksi dengan mempertimbangkan risiko dari tidak tertagihnya aset keuangan tersebut.

Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai Investasi dimiliki hingga jatuh tempo ketika Perseroan dan Entitas Anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengakuan awal, Investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (net carrying amount) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai.

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklas ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2006) dapat dikategorikan sebagai Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan hutang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi Liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables, due from related parties, other current financial assets, long-term receivables and other non-current financial assets of the Company and its Subsidiaries included in this category.

Indications of decline in the value assigned to each individual employer are selected by considering the risk of non-collection of such financial assets.

Investments Held to Maturity.

Non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity are classified as Investments Held to Maturity has been established when the Company and its Subsidiaries has the positive intention and ability to hold these financial assets to maturity. After initial recognition, Investments Held to Maturity, investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses the effective interest rates appropriately discounting the estimated future cash receipts over the expected life of the financial assets to the net carrying value (net carrying amount) of financial assets. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the investments are derecognized or impaired.

The Company and its Subsidiaries do not hold any investments held to maturity.

Financial Assets Available for Sale

Available For Sale financial assets are non-derivative financial assets designated as available for sale or not classified in the three previous categories.

After initial recognition, Available For Sale financial assets are measured at fair value with gains or unrealized losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified into earnings as a reclassification adjustment.

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2006) could be classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, loans and debt, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, whichever is appropriate. The Company and its subsidiaries to determine the classification of their financial obligations at the time of initial recognition.

Liabilitas keuangan diukur pada awalnya sebesar nilai wajar, dalam hal pinjaman dan hutang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak meliputi hutang usaha dan hutang lainnya, biaya yang masih harus dibayar, hutang jangka panjang dan hutang obligasi, hutang Berelasi, instrumen keuangan derivatif dan Liabilitas keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran Liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi .

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk Liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas Liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Pinjaman dan Hutang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan hutang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan Liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan Liabilitasnya secara simultan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Financial liabilities are recognized initially at fair value, in terms of loans and debt, including transaction costs that are attributable directly.

Financial obligations of the Company and its Subsidiaries include trade payables and other payables, accrued expenses, long-term debt and bonds payable, related party debt, derivative financial instruments and financial liabilities as current and other non-current.

Measurement After Initial Recognition

Measurement of financial liabilities depending on the classification as follows:

Financial liabilities measured at fair value through profit and loss.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities as trading and financial liabilities are determined at the time of initial recognition to be measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities classified as trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative liabilities are also classified as trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of income.

Loans and Debts

After initial recognition, loans and interest bearing debt is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated income statements when the liability is derecognized well as through the amortization process.

Financial Instruments off set

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated balance sheets if, and only if, currently owns the rights to perform legal force to offset the amount that has been recognized and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle their obligations simultaneously.

Fair Value of Financial Instrument

The fair value of financial instruments which are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted bid prices in active markets at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments that have no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain, tergantung pada kelas aset yang dimiliki.

Perseroan menetapkan Nilai wajar instrumen keuangan pada kelompok aset Piutang ditentukan melalui teknik penilaian dengan arus kas yang didiskonto dan mempertimbangkan aspek materialitas transaksi serta manajemen resiko.

Penyesuaian Risiko Kredit

Perseroan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi Liabilitas keuangan, risiko kredit Perseroan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

Biaya Perolehan diamortisasi dari Instrumen

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Valuation techniques include the use of market transactions, the latest conducted properly by the parties that desire and understand the (recent arm's length market transactions); use the fair value of current other instruments that are substantially the same; analysis of discounted cash flow; or assessment model another, depending the class of assets owned.

The company established a fair value of financial instruments on a group of assets Receivables determined through valuation techniques with discounted cash flows and considering aspects of the materiality of transactions and risk management.

Adjusting Credit Risk

The Company adjust prices in a market that is more profitable to reflect the counterparty credit risk differences between instruments traded in those markets with instruments that assessed for the position of financial assets. In determining the fair value of financial liabilities position, Company credit risk associated with the instrument must be taken into account.

Cost is amortized from Financial Instruments

Cost is amortized calculated using the effective interest rate method less any allowance for decline in value and payment of principal or value that can not be billed. The calculation is considered a premium or discount on acquisition and includes transaction fees and expenses that are part and parcel of the effective interest rate.

Impairment from Financial Assets.

At the end of each reporting period the Company and its Subsidiaries evaluate whether there is objective evidence that financial asset or group of financial assets are impaired.

Financial assets are recorded at amortized cost

For loans and receivables are recorded at amortized cost, the Company and Subsidiary Company first determines whether there is objective evidence of impairment of individually significant financial assets individually, or collectively for financial assets that amount is not significant on an individual basis. If the Company and its Subsidiaries determined there is no objective evidence of impairment in value of financial assets are assessed on an individual basis, regardless of financial assets is significant or not, then they put those assets into a group of financial assets that have similar credit risk characteristics and assess the impairment of the group collectively. A decline in asset value is assessed individually, and for that impairment losses recognized or is recognized, not included in the collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perseroan dan Entitas Anak.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Dalam hal investasi ekuitas yg diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya. Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yg diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yg sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi -direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai.

Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi konsolidasi. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets with a present value of estimated future cash flows .

The carrying amount of the asset is reduced through the use of the allowance account and the amount of losses recognized in the consolidated statements of income. Interest income is recognized based on the carrying value of which has been reduced, based on the effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the related allowance, will be abolished at the moment there is no possibility of recovery in the future a realistic and all collateral has been realized or have been transferred to the Company and its Subsidiaries.

If, on the next period, the amount of impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment is recognized, then the impairment loss previously recognized increased or decreased by adjusting the allowance account. If the deletion and then restored, then the recovery is recognized in the income statement.

Finance Assets Available For Sales

In the case of equity investments classified as Finance Assets Available For Sales, objective evidence would include a significant reduction or long-term decline in the fair value of investments below its cost. If there is evidence that an impairment loss has occurred, the total cumulative loss measured as the difference between cost and current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss reclassified from equity to the income statement. The impairment loss on equity investments should not be recovered through the income statement; increase in fair value after impairment are recognized in equity.

In the case of debt instruments classified as Finance Assets Available For Sales, impairment was evaluated on the same criteria with which financial assets are recorded at amortized cost. Interest income in the future based on the carrying value of which has been reduced and is recognized based on the interest rate used for discounting the future cash flows for the purpose of measuring impairment losses.

The accrual is recorded as part of "Interest income" in the consolidated statements of income. If, in the next period, the fair value of debt instrument increases and the increase is objectively linked to events occurring after the recognition of impairment losses in earnings, then the loss decrease the amount should be recovered through the income statement.

**Penghentian pengakuan aset dan Liabilitas
Aset Keuangan**

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perseroan & Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban membayar arus kas yg diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through* ;

(a) Perseroan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau
(b) Perseroan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat Liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu Liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh Liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu Liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan Liabilitas awal dan pengakuan Liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing Liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan perseroan dan entitas anak.

1. Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - neto dan uang jaminan.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Investasi Jangka Pendek

Aset keuangan di atas diukur pada nilai wajar yang memiliki kuotasi di pasar aktif

3. Utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar

Derecognition of financial assets and liabilities.

Finance Assets

Financial assets (or whichever is appropriate, part of the financial asset or part of a group of similar financial assets) derecognized upon: (1) the right to receive cash flows from such asset has expired, or (2) Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows arising from assets or liable to pay the cash flows received in full without material delay to a third party in the agreement "pass-through"; and either

(a) The Company and its Subsidiaries has transferred substantially all the risks and benefits of the asset, or (b) The Company and its Subsidiaries substantially no transfer or do not have all the risks and benefits of an asset, but has transferred control over those assets.

Finance Liabilities

Derecognized financial liabilities when the liability is terminated or canceled or expired.

When an existing financial liability is replaced by other financial obligations from the same lender with substantially different terms, or substantially modifying the terms of an obligation which currently exist, an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial liability and the recognition of new obligations , and the difference between the carrying amount of each obligation is recognized in the income statement.

Fair Values of Financial Instruments

Carrying value of all financial instruments approximates their respective fair values. The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the company and subsidiaries financial instrument:

1. *Cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables - net, other receivables - net and security deposits.*

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate the fair values of the financial assets.

2. *Short-term Investment*

The above financial asset is measured at fair value and quoted in active market.

3. *Trade payables, other payables and accrued liabilities*

Seluruh kewajiban keuangan di atas merupakan kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets are approximate the fair value of the financial assets.

4. Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

4. *Current maturities of long-term loans and long term loans - net of current maturities.*

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

All of the above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

5. Utang Derivatif

5. *Derivative payable*

Nilai wajar dari kewajiban keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi.

Fair value of this financial liability is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs.

i. Piutang

i. Receivables

Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Trade and Others Receivables

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai. Provisi atas penurunan nilai piutang dibentuk berdasarkan evaluasi manajemen terhadap tingkat ketertagihan saldo.

Accounts receivable and other receivables at first recognized by fair value and then measured at amortized acquisition cost minus the provision for impairment. Provision for impairment of accounts receivable based on management evaluation the level of collection.

Lihat catatan 2 h

See note 2 h

Pelaksanaan perhitungan penurunan nilai wajar piutang usaha bila terjadi indikasi penurunan nilai wajar piutang usaha (*impairment*) diatur dengan ketentuan tersendiri.

Implementation of regulations reducing the fair values of accounts receivable in the event indication decrease in fair value of accounts receivable (impairment) is regulated by separate provisions.

Piutang Retensi

Retention Receivable

Piutang retensi merupakan piutang Perseroan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi tertentu yang ditetapkan dalam kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

Retention receivables represent receivables from the company to the employer who will be paid after completion of the contract or the fulfillment of certain conditions specified in the contract. Retention receivables are recorded at the time of withholding a certain percentage of each claim term to hold an employer until a condition after completion of the contract are finished.

Piutang Retensi yang telah memenuhi kondisi penyelesaian kontrak direklasifikasi ke Piutang Usaha.

Retention receivables that have met the conditions of the contract settlement was reclassified to Accounts Receivable.

Provisi Penurunan Nilai

Provision for Impairment

Provisi penurunan nilai dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih berdasarkan ketentuan perjanjian. Provisi penurunan nilai dihitung masing-masing individu yaitu setelah jatuh tempo sampai dengan tanggal pelaporan menggunakan Discounted Cash Flow dengan tingkat suku bunga efektif.

Provision for impairment was established when there is objective evidence that the outstanding amount will not be collected according to the original term of the contract. Provision for impairment is estimated based on individual receivable offer the due date until reporting date using Discounted Cash Flow method at the effective interest rate.

j. Tagihan / Kewajiban Bruto Pemberi Kerja

Tagihan Bruto Pemberi Kerja

Tagihan bruto pemberi kerja merupakan piutang Perseroan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan, namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah dengan laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progres fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal pelaporan.

Kewajiban Bruto Pemberi Kerja

Kewajiban bruto pemberi kerja merupakan kewajiban Perseroan yang berasal dari selisih nilai fisik pekerjaan kontrak dengan pembayaran, dimana nilai pembayaran lebih besar dari nilai fisik pekerjaan.

k. Persediaan

Persediaan barang jadi, bahan baku, perlengkapan dan barang dalam proses diakui berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang disajikan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

Persediaan Real Estat

Persediaan real estat terdiri dari tanah dan bangunan, bangunan sedang dalam penyelesaian dan tanah sedang dikembangkan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. (Seluruh persediaan Real Estate disajikan dalam Aset Real Estate).

Biaya perolehan tanah sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung pada aset pengembangan real estat ditambah dengan biaya pinjaman.

Biaya perolehan bangunan sedang dalam penyelesaian meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya-biaya pembangunan dan biaya pinjaman serta dipindahkan ke aset tanah dan bangunan pada saat dibangun dan siap

Biaya pinjaman yang berhubungan dengan kegiatan pengembangan proyek dikapitalisasi ke proyek yang sedang dikembangkan.

j. Due from / to Customer

Due from Customer

Due from customer constitutes the company receivable sourcing from construction employment contract so duly conducted, but the activities as carried out is still in the course of implementation. Due from customer shall be served amounting to the difference between the accrued cost so added by admitted profit and decreased by admitted loss and payment.

Due from customer is recognized as income in accordance with the method of percentage of completion declared in Certification of completion of the works in which the invoice has not been yet issued due to differences between the date physical progress and submission of invoice on the reporting date.

Due to Customers

Liabilities of the employer's gross is liability company derived from the difference in the value of physical work with a payment contract, where the value of payments greater than the value of physical work.

k. Inventory

Inventory of finished goods, raw material, accessories and work in progress was confessed on the basis of the lowest value between acquisition cost and net realization value. The acquisition cost is determined using weighted average method. Allowance for inventory obsolescence are presented to reduce the carrying value of inventories to net realizable value based on the result of a periodic review of the physical condition of inventory.

Real Estate Inventory

Real estate inventory consist of land and building. The building in the process of completion and land is being developed, declared as amount as acquisition cost or net realization value, which one is lowest. (All of real estate inventory recorded as Real Estate Assets).

Land acquisition cost is being developed including cost of Land for Development by direct and indirect cost on real estate developed asset and added by loan cost.

Building acquisition cost that is being completed shall include land acquisition cost that has been completed to be developed and added by developed cost and loan cost and removed to the land and building assets during development and ready to be sold.

Loan cost in connection with the project developing activities is capitalized to the project that is being developed.

Tanah Belum Dikembangkan

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra perolehan dan perolehan tanah dan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke tanah matang pada saat tanah tersebut siap dibangun.

l. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka terdiri dari biaya usaha, biaya produksi, biaya pengadaan, biaya pengelolaan, biaya distribusi, biaya sewa dan asuransi.

Untuk biaya usaha, biaya produksi, biaya pengadaan, biaya distribusi akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui pada setiap periode.

Untuk biaya-biaya dibayar di muka sewa dan asuransi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Investasi

Investasi Lain-lain

Penyertaan pada Perseroan dengan kepemilikan kurang dari 20% diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

Investasi Pada Perusahaan Asosiasi

Penyertaan jangka panjang pada perusahaan asosiasi dengan kepemilikan antara 20%-50% dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ini, investasi saham pada perusahaan asosiasi disesuaikan dengan jumlah bersih kenaikan atau penurunan laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi dan dividen yang diterima sejak tanggal akuisisi.

n. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset selama 20 tahun.

Land for Development

Land acquisition cost which not yet developed shall include pre-land acquisition cost and land acquisition and removed to the land that is being developed at the time of improvement on land is begun or removed to the improved land at the time the land is ready to be built.

l. Prepaid expenses

Prepaid expenses consist of business expenses, production cost, procurement cost, management cost, distribution cost, rental and insurance cost.

Business expenses, production cost, procurement cost, distribution cost shall be borne in proportional manner under the income which admitted per period.

Prepaid expenses in terms of rental and insurance cost shall be amortized during the benefit period of each cost pursuant to straight line method.

m. Investment

Others Investment

Investments in companies with holdings of less than 20% measured at fair value with gains or unrealized losses recognized in equity until that investment is derecognized.

Investment to Association Company

Long-term Investment in associated company with the ownership of at least of 20% up to 50% are recorded by equity method in which investment in shares in association adjusted by net amount of increase or decrease net earnings or losses of the associated company and dividends received since the date of acquisition.

n. Investment Properties

Investment properties represents land or building held for operating lease or for capital appreciation, rather than use or sale in the ordinary course of business

Investment property is stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, except for land which is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day to day servicing of an investment property.

Depreciation of buildings and infrastructure is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets for 20 years.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in the statement of income in the year of retirement or disposal.

o. Aset Tetap

1) Kepemilikan Langsung

Semua kelompok aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan harga perolehan (Model Biaya) dikurangi akumulasi penyusutan. Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Beban yang timbul sehubungan perolehan hak atas tanah untuk yang pertama kali diakui sebagai bagian dari harga perolehan tanah.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen, biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode biaya tersebut terjadi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

Peralatan proyek disusutkan berdasarkan metode jumlah angka tahun yang disesuaikan, sedangkan aset tetap yang lainnya berdasarkan metode garis lurus.

Estimasi umur ekonomis aset tetap sesuai Surat Keputusan Direksi No.01.03./A.DIR 0787/2012 tanggal 14 Maret 2012, sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>
Prasarana	
Bangunan kantor, mess/guest house, rumah tinggal/ villa permanen.	20
Bangunan semi permanen dan pabrik	10-20
Perlengkapan kantor	3-4
Kendaraan bermotor	4-5
Peralatan proyek - Mesin dan peralatan prefab housing	4-10
Peralatan produksi/pabrik - Mesin dan peralatan pabrik tiang beton	4 - 8
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 8

o. Fixed assets

1) Direct Acquisition

The whole class of fixed assets, except land, are stated at historical cost (Cost Model) less accumulated depreciation. Land is stated at historical cost and not depreciated. Costs incurred in association with obtaining land right at the first time are recognised as part of the land acquisition costs.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. Amount of component replacement, repair and maintenance costs are charged to the consolidated comprehensive income statement during the period in which they are incurred.

Asset in progress stated at cost and removed into fixed asset at the time of the completion and ready to be used.

Project equipment is depreciated under sum of the years digit method so duly adjusted, while other fixed asset shall be made under straight line method.

Estimated useful life of fixed asset based on Letter of Decision of Board of Director No.01.03./A.DIR 0787/2012 dated March 14, 2012 as follows:

	<u>Tahun / Years</u>
Infrastructure	
Office building, employee housing, guest house and permanent villa	20
Semi permanent building and plant	10-20
Office equipment	3-4
Motor Vehicles	4-5
Project equipment- Machines and prefab housing equipment	4-10
Project equipment- Machines and pilling plant equipment	4 - 8
Machines and plant equipment	4 - 8

Penghentian pengakuan terjadi apabila aset tetap dilepas, dimana nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Nilai sisa aset tetap sesudah berakhir masa penyusutannya sebesar Rp. 1.000,- (seribu rupiah)

Perseroan senantiasa melakukan review atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

2) Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Klasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya. Contoh dari situasi yang secara individual atau gabungan dalam kondisi normal mengarah pada sewa yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan adalah:

- a) Sewa mengalihkan kepemilikan aset kepada lesse pada masa sewa.
- b) Lesse mempunyai opsi untuk membeli aset pada harga yang cukup rendah dibandingkan nilai wajar pada tanggal opsi mulai dapat dilaksanakan, sehingga pada awal sewa dapat dipastikan bahwa opsi memang akan dilaksanakan.
- c) Masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomis aset meskipun hak milik tidak dialihkan.
- d) Pada awal sewa, nilai kini dari jumlah pembayaran sewa secara substansial mendekati nilai wajar aset sewaan; dan
- e) Aset sewaan bersifat khusus dan dimana hanya lesse yang dapat menggunakannya tanpa perlu modifikasi secara material.

Indikator dari situasi yang secara individual ataupun gabungan dapat juga menunjukkan bahwa sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan:

- a) Jika lesse dapat membatalkan sewa, maka rugi lessor yang terkait dengan pembatalan ditanggung oleh lesse.

Termination of recognition occurs when a fixed asset is removed, whereby the carrying value and accumulated depreciation are eliminated from the consolidated statement of financial position and the resulting gain or loss recognized in the consolidated comprehensive income.

Residual value after the end of their fixed assets depreciation of Rp. 1000, - (IDR one thousand)

The Company continually reviews the estimated useful life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period.

2) Lease

Lease is classified as financing lease, if such lease transfers substantially all risks and benefits related to the ownership of the assets. Lease is classified as operating lease, if such lease does not transfers substantially all risks and benefits related to the ownership of the assets.

Lease classification as financing lease or operating lease shall be made under the substance of transaction and instead of the form of contract. The example of either individual or collective situation in normal condition refering to the lease which is classified as financing lease shall be as follows:

- a) *Lease shall transfer the ownership of asset to the lessee at the termination of lease period.*
- b) *Lessee shall have option to purchase the asset on sufficient low price rather than fair value as of the date of the commencement of the implementation of the option. Therefore, in the initial lease, it may ensure that the option shall be implemented.*
- c) *Lease period shall be intended to most economic aging of assets, though, abandonment is not transferred.*
- d) *At the initial lease period, present value of total of minimum lease payment in substantial manner shall approach fair value of lease asset, and*
- e) *Lease asset shall have special characteristic and in which only lessee who may use it without requiring modification materially.*

Indicators of situations which individually or in combination can also indicate that the lease is classified as finance leases:

- a) *If the lessee cancel to lease, then the loss suffered by lessor related to such cancellation shall be duly borne by lessee.*

- b) Laba atau rugi dari fluktuasi nilai wajar residu dibebankan kepada lessee sebagai contoh, dalam bentuk potongan harga rental dan setara dengan sebagian besar hasil penjualan residu pada akhir sewa; dan
- c) Lessee memiliki kemampuan untuk melanjutkan sewa untuk periode kedua dengan nilai rental yang secara substansial lebih rendah dengan nilai pasar rental.

Sewa Pembiayaan-Perseroan sebagai pihak yang menyewa

Perseroan menyewa aset tetap tertentu, dimana Perseroan secara substansi memiliki resiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada masa awal sewa sebesar nilai terendah antara nilai wajar aset tetap sewaan atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan kewajiban dan beban keuangan. Jumlah kewajiban sewa setelah dikurangi beban keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang, kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo kewajiban. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

Sewa Pembiayaan-Perseroan sebagai pihak yang menyewakan

Piutang sewa pembiayaan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi dengan provisi penurunan nilai piutang

Sewa Operasi-Perseroan sebagai pihak yang menyewa

Sewa dimana bagian signifikan dari risiko dan manfaat kepemilikan aset berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa Operasi-Perseroan sebagai pihak yang menyewakan

Pendapatan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

- b) Profit or loss of scrap fair value fluctuation shall be allocate to the lessee, for an example, in form of lease discount and equal to the most of scrap selling proceeds at the termination of lease period; and
- c) Lessee shall be capable to continue the lease to the second period with lease value in substantial manner that is more than lease market value.

Finance Leases- the Company is the lessee

The Company leases certain fixed assets, which the Company has substantially the risks and rewards of assets ownership, are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the commencement of the lease at the lower of the fair value of the fixed assets or the present value of minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between liability portion and a finance charge. The corresponding lease obligations net of finance charges, presented as a long-term liabilities, except for maturities within 12 months or less presented as a short-term liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated comprehensive income statement over the lease period so as to produce constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the assets and the lease term.

Finance Leases- the Company is the lessor

Financing lease receivables are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, net of provision for impairment

Operating Leases- the Company is the lessee

Leases where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases

Payments made under operating leases are charged to the consolidated comprehensive income statement on a straight-line basis over the period of the lease.

Operating Leases- the Company is the lessor

Rental income is recognized straight-line basis over the lease term.

p. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tidak berwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Perseroan dan entitas anak akan membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai "rugii penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perseroan dan entitas anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perseroan dan entitas anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

p. Impairment of Non-financial Assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. The Company and its subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each end of reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of income.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Bagian Partisipasi Dalam Ventura Bersama

Perseroan melakukan perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada perjanjian, berupa penyerahan dana kepada pengelola dengan kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerjasama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan perjanjian. Pengelola proyek ini melaksanakan kegiatan pembangunan proyek yang berasal dari pemberi kerja (owner) dan bertanggungjawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan dan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama. Penyerahan dana kepada pengelola proyek dicatat dan diberlakukan sebagai investasi pada Ventura Bersama. Bagian Partisipasi Dalam Ventura Bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

q. Participation in Joint Venture

The Company enters into agreements with various parties as mentioned in their respective agreements, the form of delivering funds to the manager with the obligations stipulated in the agreement according to the specified portion. The project manager was formed with the members from each party who entered into an agreement. This project managers conduct development projects originating from the employer (owner) and entirely responsible for all activities, including financial accountability and project reports to the respective parties to the cooperative agreement. Delivery of funds to the project manager is recorded and enforced as Investment in Joint Venture. Accounting for participation in Joint Venture using the equity method.

r. Uang Muka dari Pelanggan

Uang muka dari pelanggan merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

r. Advance from Costumer

Advances from customers represents advances received from customers. The amount is in proportion with the bill will be compensated based on physical progress has been achieved.

s. Biaya Emisi Saham

Seluruh beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran perdana saham Perseroan kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang Tambahan Modal Disetor (Agio Saham) yang merupakan komponen ekuitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

s. Share Issue Cost

All expenses occurred in connection with the initial public offering of the Company shares to the public shall be recorded as set off Additional Paid In Capital constituting the component of equity in consolidated Statement of Financial Position.

t. Saham Beredar yang Diperoleh Kembali

Saham beredar yang diperoleh kembali ditarik dari peredaran, dinyatakan sebesar nilai nominal (par value method), termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (setelah dikurangi pajak penghasilan terkait), dicatat sebagai "Modal yang diperoleh kembali" dan disajikan sebagai pengurang ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perseroan atau entitas anak sampai dengan saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham tersebut diterbitkan kembali, selisih lebih imbalan yang diterima (dikurangi biaya tambahan dan dampak perpajakan penghasilan atas transaksi tersebut) atas nilai tercatat modal yang diperoleh kembali dicatat sebagai "Tambahan Modal disetor" sebagai bagian dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perseroan atau entitas anak.

t. Treasury Stock

Share supply as reacquired and drawn from the circulation shall be declared amounting to the par value, including the additional costs that are directly attributable (net of related income taxes) are recorded as "treasury stock" and are presented as a reduction of equity attributable to equity owners of the Company or its subsidiaries up to the stock canceled or reissued. When the shares are reissued, the excess of consideration received (less any additional costs and the impact of income tax on the transaction) over carrying value of treasury stock is recorded as "Additional Paid-in Capital" included in equity attributable to equity owners of the Company or its subsidiaries.

u. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun

Perseroan dan Entitas Anak memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan seluruhnya ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun mensyaratkan karyawan yang bersangkutan tetap bekerja selama periode waktu tertentu. Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode tersebut.

Perseroan dan entitas anak diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan kerja.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perseroan dan entitas anak memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, uang kompensasi penggantian hak.

Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, namun disederhanakan.

u. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits

The Company and subsidiaries has defined benefit and defined contribution pension plans.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets, and is adjusted by unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the statement of financial position date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension benefit obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are fully charged or credited to the consolidated statements of comprehensive income.

Past service costs are recognised immediately in the consolidated statements of income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time. In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over that period.

The Company and subsidiaries are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation.

Other long-term employee benefits

The Company and subsidiaries provide other post-employment benefits, such as severance pay, gratuity, money compensation for entitlements.

The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a qualifying service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to that used for the defined benefit pension plan, but in a simplified form.

v. Uang Muka Proyek Jangka Panjang

Uang muka proyek jangka panjang merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja atau pemilik proyek atas pekerjaan konstruksi yang akan dilakukan yang jangka waktu penyelesaian proyek lebih dari satu tahun. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bidang usaha konstruksi diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan kemajuan fisik proyek yang dinyatakan dalam bentuk Berita Acara Opname Proyek (BAOP) yang ditandatangani kedua belah pihak. Terhadap pendapatan usaha konstruksi yang telah diterbitkan fakturnya diakui sebagai piutang usaha, sedangkan yang belum diterbitkan fakturnya diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja.

Pendapatan bidang manufaktur dan perdagangan diakui berdasarkan penyerahan barang kepada pembeli. Pendapatan penyewaan alat-alat berat dihitung berdasarkan masa penggunaannya. Terhadap pendapatan yang telah diterbitkan fakturnya diakui sebagai piutang usaha, sedangkan yang belum diterbitkan fakturnya diperlakukan sebagai pendapatan yang akan diterima.

Pendapatan bidang usaha perumahan untuk *landed house* diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*).

Berdasarkan ketentuan tersebut, pendapatan dari penjualan rumah diakui bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi :

- 1). Penjualan tanah dan bangunan fasilitas KPR:
 - a. Pengikatan jual beli telah berlaku;
 - b. Harga jual akan tertagih di mana jumlah pembayaran yang diterima sekurang-kurangnya mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati;
 - c. Tagihan penjual terhadap pembeli pada masa yang akan datang bebas dari subordinasi terhadap hutang lain dari pembeli;
 - d. Penjual telah mengalihkan kepada pembeli seluruh risiko dan manfaat kepemilikan yang umum yang terdapat pada suatu transaksi penjualan, dan penjual selanjutnya tidak mempunyai kewajiban atau terlibat lagi secara signifikan dengan aset (property) tersebut. Dalam hal ini setidaknya-banyaknya bangunan tersebut telah diserahkan dan siap dihuni.

v. Advance for Long Term Projects

Advances long-term project represents advances received from the employer or owner of the construction project that will be the project completion period of more than one year. The amount is in proportion with the bill will be compensated based on physical progress has been achieved.

w. Revenue and Expense Recognition

Revenue from construction business field is recognized on the basis of percentage of completion method. The construction percentage of completion shall be determined under projected physical improvement declared in form Minutes of Project Opname signed both parties. In terms of constructions income which its invoice has been issued shall be recognized as account receivable, while the invoice not yet issued shall be recognized as due from customer.

Revenue from manufacture and trading shall be recognized under goods delivery to purchaser. Income of heavy tools rental services is calculated under the period of use. In terms of issued income, the invoice issued shall be recognized as account receivable, while the invoice non-issued shall be treated as invoice that shall be received.

Revenue from real estate business field for landed house shall be recognized under full accrual methods.

On the basis of foregoing conditions, revenue from housing selling shall be recognized if the following conditions have been fulfilled :

- 1). *Land and building sales under KPR facilities:*
 - a. *Agreement of sale and purchase shall be*
 - b. *The selling price will be collectible in which the amount of payments received at least 20% of the agreed sale price;*
 - c. *Claims seller to the buyer in the future free from subordination to other debt of the buyer;*
 - d. *The seller have transferred to the purchaser all general ownership risks and benefits contained in sale transaction, and the seller hereinafter shall not be held liable to or involve significantly with assets (property). In the manner, such building at least shall have been delivered and accepted and shall be ready to be lived.*

- 2). Penjualan tanah dan bangunan tanpa fasilitas KPR.
Pengakuan pendapat atas penjualan tanah beserta bangunan tanpa fasilitas KPR bank dilakukan bila pembeli telah membayar minimum 50% dari harga jual dan nilai progres pembangunan telah mencapai minimal 80%.
- 3). Penjualan kavling tanah tanpa bangunan.
- Pengikatan jual beli telah berlaku;
 - Harga jual akan tertagih di mana jumlah pembayaran yang diterima sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati;
 - Tagihan penjual terhadap pembeli pada masa yang akan datang bebas dari subordinasi terhadap hutang lain dari pembeli;
 - Penjual tidak mempunyai Liabilitas yang signifikan lagi untuk menyelesaikan pematangan lahan yang dijual, pembangunan fasilitas yang dijanjikan ataupun yang menjadi kewajiban penjual sesuai pengikatan jual beli.
- 4). Pengakuan pendapatan atas penjualan apartemen diakui dengan metode persentase penyelesaian, apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:
- Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
 - Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
 - Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Apabila semua persyaratan tersebut di atas tidak terpenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit, sampai semua persyaratan terpenuhi.

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual method*).

x. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan nilai kurs rata-rata antara kurs jual dan kurs beli yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada hari terakhir transaksi perbankan per periode laporan. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

- 2). *Land and building sales without KPR facilities.*
Income recognition in respect of land and building sale without bank KPR facility shall be conducted, if the purchaser has made minimum payment of 50% of sale price and development progress has minimum reached 80%.
- 3). *Revenue from sale of land without building.*
- Agreement of sale and purchase shall be*
 - Sale price shall be collected in which amount of received payment shall reach at least 20% of the sale price as mutually agreed;*
 - Invoice as submitted by the seller to the purchaser in subsequent periods shall be free from the subordination in respect of other loans from the purchaser;*
 - The Seller shall not be held significant liable to complete sold improvement on land, facility development so undertaken or as obligation of the seller in accordance with the agreement of sale and purchase.*
- 4). *Income recognition in respect apartement sale shall be recognized under percentage of completion method, if all this following criteria shall be fulfilled:*
- Construction process shall pass initial phase, such as building foundation shall have been completed and all requirements to begin the development shall have been fulfilled;*
 - The amount of payment by the purchaser shall reach 20% of the sale price so duly agreed and such amount shall not be returned to the said purchaser; and*
 - The total income of development unit sale and cost may be estimated reliably.*

If all the above requirements are not met, all cash receipts from customers are recorded as advances from customers by using the deposit method, until all requirements are met.

Expenses are recognized corresponding on benefit during the relevant year (accrual method).

x. Transaction and Balance in Foreign Currency

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing on the date of the transactions. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted into Rupiah to reflect the average of the selling and buying rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the last banking transaction date of period. The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to current operations.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011, nilai kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut :
 (nilai penuh)

As of December 31, 2012 and December 31, 2011, the exchange rates used were as follows :

(full amount)

Mata Uang Asing	2012	2011	Foreign Currency
	31 Des / Dec 31	31 Des/Dec 31	
Dolar Amerika Serikat	9.670,00	9.068,00	United States of America Dollar
Euro Eropa	12.809,86	11.738,99	European Euro
Yen Jepang	111,97	116,80	Japanese Yen
Dolar Singapura	7.907,12	6.974,33	Singapore Dollar
Dinar Aljazair	117,76	121,42	Algeria Dinar

y. Bunga Pinjaman

Bunga atas pinjaman yang digunakan untuk membangun/membuat aset tetap sampai konstruksi selesai, dibebankan sebagai unsur harga perolehan. Bunga atas pinjaman yang digunakan untuk pembiayaan bidang realty dan konstruksi dibebankan ke harga pokok. Bunga untuk pembiayaan bidang usaha industri dan perdagangan dibebankan sebagai beban lain-lain. Sedangkan bunga untuk investasi *Independent Power Producer* (IPP) dan sejenisnya dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial karena secara langsung dapat diatribusikan dengan konstruksi aset kualifikasian.

y. Interest Loans

Interest of loan required to build/make fixed asset until construction finished shall be borne as an element of acquisition cost. Interest of Loan so required to finance realty and construction business field shall be borne in cost of goods sold. Interest for the industrial and commercial business field finance shall be subject to such other expenses. While interest for investment Independent Power Producer (IPP) and the like are capitalized until the assets are substantially completed as directly attributable to the construction of a qualifying asset.

z. Beban Ditangguhkan

Yang dapat termasuk dalam beban ditangguhkan diantaranya :

- Pengeluaran untuk pendirian suatu segmen dalam tahap pengembangan;
- Pengurusan legal hak atas tanah.
Biaya ditangguhkan disajikan di Laporan Posisi Keuangan pada nilai bersihnya, yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Pembebanan pada periode berjalan dilakukan dengan metode garis lurus sesuai taksiran masa manfaatnya paling lama 3 tahun. Pembebanan dimulai saat manfaat dari pengeluaran tersebut mulai terjadi.

z. Deferred Expense

Deferred expense shall include the following matters:

- Expenditures for the establishment of a segment in the development stage;*
- Legal processing of land rights.
Deferred charges are presented in the statement of financial position at their net value, ie at cost less accumulated amortization.*

Loading in the current period is done by straight line method over their estimated useful lives with a maximum of 3 years. Loading begins when the benefits from such spending is taking place.

aa. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara biaya perolehan dengan nilai wajar aset bersih Entitas Anak pada saat akuisisi. Goodwill tersebut tidak diamortisasi, namun setiap periode pelaporan dilakukan uji penurunan nilai.

Lihat catatan 2d

aa. Goodwill

Goodwill represents the excess of which was not identified between the cost of acquisition over the fair value of net assets of subsidiaries at the time of acquisition. Goodwill is not amortized, but tested each reporting period decline in value.

See note 2d

ab. Revaluasi

Revaluasi aset tetap dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No.PMK 79/PMK.03/2008 tanggal 23 Mei 2008. Selisih antara nilai revaluasi dan nilai buku (nilai tercatat) aset tetap sesuai PSAK 1 dibukukan dalam perkiraan Pendapatan Komperhensif lainnya.

Beban penyusutan aset tetap yang direvaluasi dicatat berdasarkan metode garis lurus dengan tarif penyusutan yang dihitung menurut sisa umur ekonomis aset tersebut.

Pada saat pencatatan revaluasi, akumulasi penyusutan bangunan dieliminasi ke dalam jumlah bruto dari aset bangunan, sehingga harga perolehan tercatat merupakan nilai wajar dari hasil revaluasi atas bangunan tersebut.

ac. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui dalam ekuitas

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing entitas.

Sehubungan dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah RI No.40 Tahun 2009 yang diundangkan pada tanggal 4 Juni 2009 yang merupakan Perubahan (revisi) atas Peraturan Pemerintah RI No.51 Tahun 2008 yang telah diundangkan tanggal 23 Juli 2008 tentang Pajak atas Penghasilan Dari Usaha Jasa Konstruksi sebagai pengganti Peraturan Pemerintah RI No.140 Tahun 2000, Perseroan sebagai pelaksana konstruksi sesuai pasal 10B Peraturan Pemerintah No.40 tahun 2009 dikenakan tarif 3% final untuk kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008.

Beban pajak kini untuk bidang usaha non konstruksi ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Aset dan Liabilitas pajak tangguhan untuk bidang usaha non konstruksi diakui atas konsekuensi pajak pada tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan Liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan Liabilitas pada tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa mendatang.

ab. Revaluation

Revaluation of fixed assets is based on the Regulation of the Minister of Finance No.79/PMK.03/2008 dated May 23, 2008. The difference between the revaluation and the book value (carrying value) fixed assets in accordance with PSAK 1 is recorded in Other Comprehensive Income account.

Depreciation expense for fixed assets are stated at revalued straight line method depreciation rates are calculated according to the remaining economic life of the asset.

At the time of recording a revaluation, accumulated depreciation are eliminated building into the gross amount of the asset building, so that the carrying cost is the fair value of the revaluation of the building.

ac. Income Tax

Income tax expense comprises current income tax and deferred income tax. Tax is recognized in the consolidated statement of comprehensive income, except to the extent that it relates to item recognized directly to equity

The current income tax is calculated using tax rates in effect at the date of the financial position.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with carrying values for each entity.

Related to the enactment of Government Regulation Republic of Indonesia No.40 Year 2009, which was enacted on June 4, 2009 which is the change (revision) of Government Regulation No.51 Tahun 2008, which was passed July 23, 2008 on Tax on Income From Construction Services as a substitute Government Regulation No.140 Tahun 2000, the Company as the contractor in accordance with Article 10B of Government Regulation No.40 of 2009 be charged at 3% final for the contract obtained from August 1, 2008.

Current tax expense for non construction business unit is determined based on taxable income for the period is calculated based on prevailing tax rates. Deferred tax assets and liabilities to non construction business units are recognized for tax consequences in the coming year are attributable to differences between carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting with tax bases of assets and liabilities on the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for temporary differences can be deducted and accumulated tax losses, to the extent it is probable that can be utilized to reduce taxable income in the future.

Untuk bidang usaha realty mengacu pada Peraturan Pemerintah RI. 71 Tahun 2008 dengan tarif 5% untuk rumah menengah ke atas dan 1% untuk rumah sederhana. Sedangkan jasa pengelolaan dan persewaan property mengacu pada UU PPh pasal 4 ayat 2 dengan tarif 10% final.

For the field of realty business refers to Government Regulation of Republik Indonesia No.71 Year 2008 the rate of 5% for middle-and upper houses and 1% for a modest house. While management services and rental of property refers to the Income Tax Act article 4 point 2 with a rate of 10% final.

Perbedaan nilai tercatat aset atau Liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya, tidak diakui sebagai aset atau Liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subjek pajak penghasilan final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan dan dijadikan dasar perhitungan dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Badan oleh Perseroan. Selisih antara penghasilan pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan pajak final pada perhitungan laba rugi konsolidasi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau hutang pajak.

Differences carrying value of assets or liabilities associated with the final income tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. Current tax expense in connection with the income subject to final income tax is recognized proportionately with the amount of revenue recognized during the period and basis for calculations in the preparation of annual tax board. The difference between the final tax income paid and the amount charged as income tax expense in the calculation of final tax income is recognized as prepaid tax or tax payable.

ad. Laba Bersih Per Saham

Laba bersih per saham masing-masing dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

ad. Net Earning Per Share

Net Earning per share of each calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

ae. Segmen Usaha

Informasi pelaporan segmen operasi disajikan untuk menunjukkan hasil usaha Perseroan yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha.

ae. Business Segment

Information on operating segments is presented to show the results of operations of the company originating from each segment based business field.

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari :

	2012
Kas	19.159.310
Bank	821.943.509
Deposito	658.040.000
Jumlah	1.499.142.819

Rincian kas dan setara kas sebagai berikut:

Kas	19.159.310
Bank terinci sebagai berikut :	
Pihak Berelasi	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	476.280.260
PT Bank BRI (Persero), Tbk.	28.593.799
PT Bank BNI (Persero), Tbk.	24.092.189
PT Bank BTN (Persero), Tbk.	14.181.903
PT Bank Syariah Mandiri	7.505.472
PT Bank Riau	6.189.508
PT Bank Syariah BRI	1.320.256
PT Bank Jabar Banten, Tbk.	625.400
Jumlah dipindahkan	558.788.787

3. CASH AND CASH EQUIVALENT

This account consists of :

	2011	
	16.517.674	Cash
	486.400.718	Bank
	741.397.845	Time Deposits
Jumlah	1.244.316.237	Total

Details of cash and cash equivalent consists of:

	16.517.674	Cash
Bank consists of :		
Related Parties		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	196.516.080	
PT Bank BRI (Persero), Tbk.	15.772.541	
PT Bank BNI (Persero), Tbk.	16.795.053	
PT Bank BTN (Persero), Tbk.	10.106.063	
PT Bank Syariah Mandiri	851.188	
PT Bank Riau	24.322	
PT Bank Syariah BRI	888.124	
PT Bank Jabar Banten, Tbk.	176.630	
Jumlah dipindahkan	241.130.001	Carried forward

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended December 31, 2012 dan 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	
Jumlah pindahan	558.788.787	241.130.001	<i>Brought forward</i>
PT Bank Syariah BNI	478.559	-	<i>PT Bank Syariah BNI</i>
PT Bank Sumsel Babel	19.859	13.161	<i>PT Bank Sumsel Babel</i>
PT Bank Jatim	1.605	1.605	<i>PT Bank Jatim</i>
PT Bank Syariah Kaltim	1.050	1.290	<i>PT Bank Syariah Kaltim</i>
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	123.149.227	88.931.114	<i>PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.</i>
PT Bank BRI (Persero), Tbk.	3.718.082	9.428.693	<i>PT Bank BRI (Persero), Tbk.</i>
PT Bank Syariah Mandiri	1.989.605	2.016.918	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
PT Bank BNI (Persero), Tbk.	533.369	11.076.197	<i>PT Bank BNI (Persero), Tbk.</i>
Euro Eropa			European Euro
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	51.532.130	53.689	<i>PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.</i>
Yen Jepang			Japanese Yen
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	460.182	480.787	<i>PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.</i>
PT Bank BRI (Persero), Tbk.	65.268	68.784	<i>PT Bank BRI (Persero), Tbk.</i>
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia, Tbk.	13.347.457	14.364.271	<i>PT Bank Central Asia, Tbk.</i>
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.	7.939.491	9.180.230	<i>PT Bank CIMB Niaga, Tbk.</i>
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.	6.949.640	1.446.135	<i>PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.</i>
PT Bank DBS Indonesia	5.530.308	916.183	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
HSBC Bank	1.933.758	1.319.543	<i>HSBC Bank</i>
PT Bank Permata, Tbk.	961.517	7.205.217	<i>PT Bank Permata, Tbk.</i>
PT Bank Panin, Tbk.	908.754	1.409.922	<i>PT Bank Panin, Tbk.</i>
PT Bank Mega, Tbk.	529.462	1.344.776	<i>PT Bank Mega, Tbk.</i>
PT Bank Bukopin, Tbk.	370.312	222.560	<i>PT Bank Bukopin, Tbk.</i>
PT Bank Internasional Indonesia, Tbk.	282.990	15.494	<i>PT Bank Internasional Indonesia, Tbk.</i>
PT Bank Muamalat	123.840	-	<i>PT Bank Muamalat</i>
Bank ICB Bumi Putera	455.105	328.068	<i>Bank ICB Bumi Putera</i>
PT Bank NISP, Tbk.	163.042	163.042	<i>PT Bank NISP, Tbk.</i>
PT Indonesia Eksim Bank	48.712	-	<i>PT Indonesia Eksim Bank</i>
Citibank	-	549.007	<i>Citibank</i>
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Bank Of China	17.150.402	15.634.052	<i>Bank Of China</i>
HSBC Bank	5.682.552	11.167.313	<i>HSBC Bank</i>
PT Bank DBS Indonesia	2.416.269	45.850.284	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Panin, Tbk.	2.313.674	2.170.251	<i>PT Bank Panin, Tbk.</i>
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.	1.953.957	4.123.326	<i>PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.</i>
PT Bank Permata, Tbk.	1.787.347	9.160	<i>PT Bank Permata, Tbk.</i>
PT Bank Internasional Indonesia, Tbk.	968.382	-	<i>PT Bank Internasional Indonesia, Tbk.</i>
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.	85.024	49.591	<i>PT Bank CIMB Niaga, Tbk.</i>
Citibank	56.160	1.867.240	<i>Citibank</i>
Yen Jepang			Japanese Yen
HSBC Bank	2.793.740	48.435	<i>HSBC Bank</i>
PT Bank Mizuho	779.768	837.848	<i>PT Bank Mizuho</i>
PT Bank DBS Indonesia	243.740	254.865	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
Euro Eropa			European Euro
PT Bank DBS Indonesia	2.626.053	675.826	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
Dinar			Dinar
Banque exterieure d'Algerie	2.804.330	12.045.839	<i>Banque exterieure d'Algerie</i>
Sub Jumlah	821.943.509	486.400.718	SubTotal

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended December 31, 2012 dan 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Deposito Berjangka terinci sebagai berikut :

Pihak Berelasi

Rupiah

PT Bank BTN (Persero), Tbk.	124.800.000	117.448.945
PT Bank BRI (Persero), Tbk.	101.000.000	39.000.000
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	62.000.000	211.400.000
PT Bank Jabar Banten, Tbk.	27.500.000	39.000.000
PT Bank BNI (Persero), Tbk.	24.500.000	24.038.900
PT Bank Syariah Mandiri	12.500.000	14.000.000

Dolar Amerika Serikat

PT Bank BRI (Persero), Tbk.	-	87.170.000
PT Bank Syariah Mandiri	-	18.136.000

Pihak Ketiga

Rupiah

PT Bank Mega, Tbk.	26.000.000	8.500.000
PT Bank Bukopin, Tbk.	22.500.000	-
PT Bank Muamalat	18.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.	16.000.000	42.500.000
PT Bank Internasional Indonesia, Tbk.	16.000.000	15.000.000
PT Bank Permata, Tbk.	14.000.000	-
HSBC Bank	-	5.000.000
PT Bank Panin, Tbk.	-	50.000.000
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.	-	3.000.000

Dolar Amerika Serikat

PT Bank DBS Indonesia	96.540.000	-
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.	67.690.000	67.204.000
PT Bank Permata Tbk	29.010.000	-

Sub Jumlah

658.040.000

741.397.845

Jumlah

1.499.142.819

1.244.316.237

Time Deposits consists of:

Related Parties

Rupiah

PT Bank BTN (Persero), Tbk.
PT Bank BRI (Persero), Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
PT Bank Jabar Banten, Tbk.
PT Bank BNI (Persero), Tbk.
PT Bank Syariah Mandiri

United States Dollar

PT Bank BRI (Persero), Tbk.
PT Bank Syariah Mandiri

Third Parties

Rupiah

PT Bank Mega, Tbk.
PT Bank Bukopin, Tbk.
PT Bank Muamalat
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.
PT Bank Internasional Indonesia, Tbk.
PT Bank Permata, Tbk.
HSBC Bank
PT Bank Panin, Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.

United States Dollar

PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.
PT Bank Permata Tbk

SubTotal

Total

Seluruh deposito berjangka waktu sampai dengan 3 bulan. Deposito dalam mata uang Rupiah dan Dollar Amerika, dengan tingkat suku bunga Rupiah antara 5,00% s.d. 8,00 % untuk 31 Desember 2012 dan 7% s/d 9,25% pada 31 Desember 2011, untuk deposito Dollar Amerika tingkat suku bunga 2,85% s.d 3,00% untuk 31 Desember 2012 dan 2% untuk 31 Desember 2011.

Tidak terdapat kas dan setara kas yang dijadikan jaminan.

All time deposits up to 3 months. Deposits are denominated in Rupiah and U.S. dollar, with interest rates in Rupiah ranging from 5.00% to 8% in December 31, 2012 and ranging from 7% to 9,25% in Dec 31, 2011 and for U.S. dollar interest rates in 2,85% to 3% in December 31, 2012 and 2% in December 31, 2011.

There are no cash and cash equivalents in subsidiaries as collateral.

4. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang usaha dari jasa-jasa konstruksi, penyerahan barang hasil industri dan perdagangan yang telah diterbitkan faktur dan piutang atas usaha realty, dengan rincian sebagai berikut :

	2012	2011
Pihak Ketiga		
Rupiah	843.769.283	967.668.112
Dolar Amerika Serikat	198.259.402	57.508.475
Dolar Brunei Darussalam	4.498.840	-
DZD Dinar	2.596.825	10.003.412
Yen Jepang	-	21.192.729
Sub Jumlah	1.049.124.350	1.056.372.728
Akumulasi penurunan nilai	(94.156.809)	(82.928.783)
Sub Jumlah	954.967.541	973.443.945

4. TRADE RECEIVABLES

Account represents receivables from construction services, delivery of industrial and trade products which invoices had been issued and receivables from realty business, details are as follows:

Third Parties
Rupiah
United States of America Dollar
Dolar Brunei Darussalam
DZD Dinar
Japanese Yen
Sub Total
Allowance for impairment
Sub Total

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended December 31, 2012 dan 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	
Pihak Berelasi			Related Parties
Rupiah	361.935.042	345.855.863	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	37.237.978	29.152.628	United States of America Dollar
Sub Jumlah	399.173.020	375.008.491	Sub Total
Akumulasi penurunan nilai	(22.095.688)	(25.385.892)	Allowance for impairment
Sub Jumlah	377.077.332	349.622.599	Sub Total
Jumlah	1.332.044.873	1.323.066.544	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan unit kerja adalah sebagai berikut :

The detail of trade receivables according to its business unit are as follows :

	2012	2011	
Pihak Ketiga			Third Parties
Induk Perusahaan	471.685.544	455.159.398	parent entity
PT Wika Realty	231.342.826	271.687.876	PT Wika Realty
PT Wika Beton	156.452.653	194.674.534	PT Wika Beton
PT Wika Gedung	80.497.885	76.376.446	PT Wika Gedung
PT Wika Intrade	55.468.144	38.585.732	PT Wika Intrade
PT Wika Insan Pertiwi	22.646.262	19.888.743	PT Wika Insan Pertiwi
JO Wika - WIP Proyek Betano	31.031.036	-	JO Wika - WIP Betano Project
	1.049.124.350	1.056.372.728	
Akumulasi penurunan nilai	(94.156.809)	(82.928.783)	Allowance for impairment
Sub Jumlah	954.967.541	973.443.945	Sub Total

Pihak Berelasi			Related Parties
Induk Perusahaan	190.269.630	223.992.828	parent entity
PT Wika Beton	178.844.955	116.814.255	PT Wika Beton
PT Wika Intrade	17.346.630	32.775.814	PT Wika Intrade
PT Wika Realty	12.711.805	402.163	PT Wika Realty
PT Wika Insan Pertiwi	-	1.023.430	PT Wika Insan Pertiwi
Sub Jumlah	399.173.020	375.008.491	Sub Total
Akumulasi penurunan nilai	(22.095.688)	(25.385.892)	Allowance for impairment
Sub Jumlah	377.077.332	349.622.599	Sub Total
Jumlah	1.332.044.873	1.323.066.544	Total

Mutasi penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut :

The movement in allowance for impairment is as follows :

	2012	2011	
Saldo awal	108.314.675	111.818.035	Beginning balance
Penambahan	17.838.544	30.125.055	Addition
Pengurangan	(9.900.722)	(33.628.415)	Deduction
Saldo akhir	116.252.497	108.314.675	Ending balance

Berdasarkan analisa atas status masing-masing saldo akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Based on the analysis of the status of the individual accounts receivable balances at year end, company management believes that impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended December 31, 2012 dan 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The detail aging schedule of trade receivables are as follows:

	2012	2011	
Umur piutang			Aging schedule
> 0 s.d. 1 bulan	622.982.581	649.023.541	> 0 up to 1 month
> 1 s.d. 3 bulan	317.502.974	234.916.999	> 1 up to 3 month
> 3 s.d. 6 bulan	253.533.406	261.022.841	> 3 up to 6 month
> 6 s.d. 12 bulan	25.399.967	125.077.905	> 6 up to 12 month
diatas 12 bulan	228.878.442	161.339.932	12 month above
	<u>1.448.297.370</u>	<u>1.431.381.219</u>	
Akumulasi penurunan nilai	(116.252.497)	(108.314.675)	Allowance for impairment
Jumlah	<u>1.332.044.873</u>	<u>1.323.066.544</u>	Total

Penurunan nilai piutang dilakukan berdasarkan asesment individual atas saldo piutang usaha yang berumur lebih dari 12 bulan.

Impairment of receivables is based on individual asesment on accounts receivable older than 12 months.

Jumlah piutang yang dilakukan *impair* dengan metode suku bunga efektif sebesar Rp228.878.442 pada 31 Desember 2012 dan Rp161.339.932 pada 31 Desember 2011

Total receivables are carried impair the effective interest rate method of Rp228,878,442 on December 31, 2012 and Rp161,339,932 on December 31, 2011

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut :

The detail of trade receivables based on customers are as follows :

	2012	2011	
Pihak Ketiga			Third Parties
Tamansari Semanggi Apartment	153.703.050	193.187.763	Tamansari Semanggi Apartment
PT Indonesia Chemical Alumina	51.238.379	-	PT Indonesia Chemical Alumina
PT Bukit Darmo Property, Tbk.	44.494.464	17.058.281	PT Bukit Darmo Property, Tbk.
PT Golden Hope Nusantara	43.048.853	14.211.308	PT Golden Hope Nusantara
PT UE ASSA	34.241.812	34.241.812	PT UE ASSA
PT Bosowa Duta Energasindo	33.736.944	-	PT Bosowa Duta Energasindo
PT Margasrana Jabar	33.002.789	-	PT Margasrana Jabar
PT Puri Akraya Engineering	32.215.540	25.545.437	PT Puri Akraya Engineering
PT Adaro Indonesia	32.060.647	118.295.850	PT Adaro Indonesia
PT Telkomsel	25.062.140	-	PT Telkomsel
PT Krakatau Engineering	27.936.077	30.088.099	PT Krakatau Engineering
PT Indocement Tunggal Perkasa, Tbk.	17.952.176	11.196.209	PT Indocement Tunggal Perkasa, Tbk.
Tamansari Bukit Mutiara	16.927.277	7.374.958	Tamansari Bukit Mutiara
Lapindo Brantas. Inc	16.677.828	19.177.828	Lapindo Brantas. Inc
PT Gloria Ramayana	16.347.099	6.398.207	PT Gloria Ramayana
PT Inti Karya Persada Tehnik	12.618.879	-	PT Inti Karya Persada Tehnik
PT Jakarta Int' Container Terminal	12.022.299	11.715.802	PT Jakarta Int' Container Terminal
PT Sigma Mutiara	12.008.140	-	PT Sigma Mutiara
PT Chevron Pacifik Indonesia	11.845.063	-	PT Chevron Pacifik Indonesia
PT Lucky Sakti	11.537.991	11.837.991	PT Lucky Sakti
Conoco Philips	11.403.835	-	Conoco Philips
PT Accolades Lakhsmi Resort	11.065.711	-	PT Accolades Lakhsmi Resort
PT Icon Menara Samudera	10.616.084	10.616.084	PT Icon Menara Samudera
Grand Tamansari Samarinda	10.270.334	13.130.245	Grand Tamansari Samarinda
PT Anugerah Hospitalindo	9.328.564	-	PT Anugerah Hospitalindo
PT Cakrawala Sakti Kencana	9.004.472	7.336.490	PT Cakrawala Sakti Kencana
PT Sari Dumai Sejati	8.995.394	-	PT Sari Dumai Sejati
PT Sumber Meteor Sejati	8.927.463	8.691.858	PT Sumber Meteor Sejati
PT Truba Jaya Engineering	8.450.424	26.217.184	PT Truba Jaya Engineering
Jumlah dipindahkan	<u>726.739.728</u>	<u>566.321.406</u>	Carried forward

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended December 31, 2012 dan 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	
Jumlah pindahan	726.739.728	566.321.406	<i>Brought forward</i>
PT Trubaindo Coal Mining	8.376.997		<i>PT Trubaindo Coal Mining</i>
PT Pesona Banten Persada	7.927.273	6.111.316	<i>PT Pesona Banten Persada</i>
The Hive Tamansari	7.442.879	-	<i>The Hive Tamansari</i>
PT Sido Muncul, Tbk	7.167.069	-	<i>PT Sido Muncul, Tbk</i>
PT Poeser Indonesia	6.951.658	-	<i>PT Poeser Indonesia</i>
PT Trillion Glory Intern	6.614.673	6.614.673	<i>PT Trillion Glory Intern</i>
PT Puncak Kertajaya Permai	6.597.846	3.582.189	<i>PT Puncak Kertajaya Permai</i>
PT Fresno	6.460.613	-	<i>PT Fresno</i>
Tamansari Sudirman Ex Residence	6.449.709	6.682.834	<i>Tamansari Sudirman Ex Residence</i>
PT Summarecon, Tbk.	6.207.014	6.155.122	<i>PT Summarecon, Tbk.</i>
Tamansari Puri Bali	6.071.993	7.547.508	<i>Tamansari Puri Bali</i>
PT Multi Artha Pratama	5.942.605	-	<i>PT Multi Artha Pratama</i>
PT Artoda Karya Gemilang	5.409.200	-	<i>PT Artoda Karya Gemilang</i>
PT CB Polaindo	5.405.400	-	<i>PT CB Polaindo</i>
Consortium Japonais pour l'Autoroute			<i>Consortium Japonais pour l'Autoroute</i>
Algerienne	5.126.258	23.891.559	<i>Algerienne</i>
PT Rinenggo Ria Jaya, JO - KSO	4.965.224	-	<i>PT Rinenggo Ria Jaya, JO - KSO</i>
PT Kaltim Prima Coal	4.469.433	-	<i>PT Kaltim Prima Coal</i>
Tobishima Corp (Brunei)	4.498.840	-	<i>Tobishima Corp (Brunei)</i>
PT Suzuki Indomobil Motor	4.363.319	4.608.824	<i>PT Suzuki Indomobil Motor</i>
WIKA Wahana Infonusa KSO	4.189.680	-	<i>WIKA Wahana Infonusa KSO</i>
Prasetya Mulya	3.724.715	-	<i>Prasetya Mulya</i>
PT Indo Panshi Bumi	3.448.312	3.812.716	<i>PT Indo Panshi Bumi</i>
PT Ratu Hotel	3.405.929	466.729	<i>PT Ratu Hotel</i>
Tamansari Manglayang Regency	3.092.460	1.814.430	<i>Tamansari Manglayang Regency</i>
GPEC-Bagus Karya KSO	2.921.355	6.198.749	<i>GPEC-Bagus Karya KSO</i>
PT Bumi Makmur Lestari	2.629.680	3.097.724	<i>PT Bumi Makmur Lestari</i>
PT Optima Enviro Resource	2.418.701	4.218.701	<i>PT Optima Enviro Resource</i>
PT Pratama Bumi Asri	2.173.552	8.189.760	<i>PT Pratama Bumi Asri</i>
PT Mahkota Inti Citra	2.156.945	5.538.848	<i>PT Mahkota Inti Citra</i>
PT Pakubumi Semesta	2.147.505	3.415.703	<i>PT Pakubumi Semesta</i>
PT Bharinto Ekatama	1.637.204	3.229.707	<i>PT Bharinto Ekatama</i>
PT Sunindo Gapura Prima	1.297.711	8.760.690	<i>PT Sunindo Gapura Prima</i>
The Green Tamansari Surabaya	1.216.490	6.378.815	<i>The Green Tamansari Surabaya</i>
PT ABB Sakti	865.102	10.748.046	<i>PT ABB Sakti</i>
Tamansari Metropolitan Manado	460.446	4.247.922	<i>Tamansari Metropolitan Manado</i>
PP - Nindya Karya JO	371.321	3.901.133	<i>PP - Nindya Karya JO</i>
PT Wahana Sentra Niaga	158.463	3.657.515	<i>PT Wahana Sentra Niaga</i>
Mitsubishi Heavy Industries Ltd.	-	33.691.011	<i>Mitsubishi Heavy Industries Ltd.</i>
Chengda Engineering Corp	-	26.530.968	<i>Chengda Engineering Corp</i>
PT Vico Indonesia	-	20.775.000	<i>PT Vico Indonesia</i>
PT Diya Property	-	14.914.348	<i>PT Diya Property</i>
PT Posco E & C lndonesia	-	11.944.675	<i>PT Posco E & C lndonesia</i>
PT Pandega Citraniaga	-	10.417.589	<i>PT Pandega Citraniaga</i>
PT Saipem Indonesia	-	7.971.682	<i>PT Saipem Indonesia</i>
PT BCK - Multi KSO	-	6.437.183	<i>PT BCK - Multi KSO</i>
PT Pakkodian	-	5.905.327	<i>PT Pakkodian</i>
PT Gunung Bara Utama	-	5.025.582	<i>PT Gunung Bara Utama</i>
PT Paramount Propertindo	-	4.218.701	<i>PT Paramount Propertindo</i>
PT Medcopapua Industri Lestari	-	3.915.930	<i>PT Medcopapua Industri Lestari</i>
PT Paramitha Bangun Semesta	-	3.880.671	<i>PT Paramitha Bangun Semesta</i>
PT Modern Widya Tehnikal	-	3.776.000	<i>PT Modern Widya Tehnikal</i>
Jumlah dipindahkan	881.503.302	868.597.287	<i>Carried forward</i>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended December 31, 2012 dan 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	
Jumlah pindahan	881.503.302	868.597.287	<i>Brought forward</i>
PT Nincec Multidimensi	-	3.628.334	<i>PT Nincec Multidimensi</i>
PT Rekayasa Industri	-	3.283.323	<i>PT Rekayasa Industri</i>
PT Borneo Indo Bara	-	3.039.537	<i>PT Borneo Indo Bara</i>
PT Desmet Ballestra	-	3.032.751	<i>PT Desmet Ballestra</i>
Pihak ketiga lainnya di bawah Rp 3.000.000	167.621.048	174.791.496	<i>Other third parties below Rp 3,000,000</i>
	1.049.124.350	1.056.372.727	
Akumulasi penurunan nilai	(94.156.809)	(82.928.783)	<i>Allowance for impairment</i>
Sub Jumlah	954.967.541	973.443.945	<i>Sub Total</i>
Pihak Berelasi			<i>Related Parties</i>
PT Marga Nuyasumo Agung	68.643.767	89.987.831	<i>PT Marga Nuyasumo Agung</i>
PT Pertamina (Persero)	46.837.859	85.708.422	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT PLN (Persero)	34.470.916	34.476.945	<i>PT PLN (Persero)</i>
PT Adhi Karya (Persero), Tbk.	32.969.745	27.645.428	<i>PT Adhi Karya (Persero), Tbk.</i>
PT Kereta Api Indonesia	29.646.680	-	<i>PT Kereta Api Indonesia</i>
PT Waskita Karya (Persero)	26.634.372	21.711.198	<i>PT Waskita Karya (Persero)</i>
PT Istaka Karya (Persero)	19.931.506	19.931.506	<i>PT Istaka Karya (Persero)</i>
PT PP (Persero) Tbk.	19.037.724	9.813.455	<i>PT PP (Persero) Tbk.</i>
Wika-Adhi-Hutama JO	17.898.614	-	<i>Wika-Adhi-Hutama JO</i>
PT Angkasa Pura I (Persero)	12.255.479	-	<i>PT Angkasa Pura I (Persero)</i>
PT (Persero) Pelindo II	12.177.398	2.077.101	<i>PT (Persero) Pelindo II</i>
PT Antam (Persero), Tbk	12.149.638	-	<i>PT Antam (Persero), Tbk</i>
Dinas Pekerjaan Umum Kaltim	8.979.395	20.252.070	<i>Dinas Pekerjaan Umum Kaltim</i>
PU Tana Tidung	8.727.273	-	<i>PU Tana Tidung</i>
PT Hutama Karya (Persero)	8.478.982	10.934.068	<i>PT Hutama Karya (Persero)</i>
Pemda Indragiri Hilir	7.505.116	-	<i>Pemda Indragiri Hilir</i>
PT Nindya Karya (Persero)	6.969.576	3.082.596	<i>PT Nindya Karya (Persero)</i>
PT Pelindo I Dumai	6.741.385	-	<i>PT Pelindo I Dumai</i>
Hutama - Brantas JO	3.309.624	-	<i>Hutama - Brantas JO</i>
PT Angkasa Pura II (Persero)	1.888.680	6.671.060	<i>PT Angkasa Pura II (Persero)</i>
Dinas Kebersihan DKI	-	15.950.000	<i>Dinas Kebersihan DKI</i>
Bina Marga Pemprov Muba	-	6.798.394	<i>Bina Marga Pemprov Muba</i>
PT Wika - Jaya Konstruksi JO	-	5.574.474	<i>PT Wika - Jaya Konstruksi JO</i>
DPU Provinsi DKI Jakarta	-	5.257.032	<i>DPU Provinsi DKI Jakarta</i>
Pihak berelasi lainnya dibawah Rp 3.000.000	13.919.292	9.136.913	<i>Related parties under Rp 3.000.000</i>
	399.173.020	375.008.492	
Akumulasi penurunan nilai	(22.095.688)	(25.385.892)	<i>Allowance for impairment</i>
Sub Jumlah	377.077.332	349.622.599	<i>Sub Total</i>
Jumlah	1.332.044.873	1.323.066.544	<i>Total</i>

Sebagian piutang usaha dijaminkan pada bank-bank pemberi fasilitas kredit kepada Perseroan.

Lihat catatan 24

Proyek Trade Center Mall, Surabaya

Perseroan mempunyai piutang usaha kepada PT UE ASSA sebesar Rp34.241.812 dan telah dilakukan impair 100% atas Pembangunan Trade Center Mall. Sesuai surat Pengadilan Niaga Surabaya No. W.14.Ul.1521.Pdt III.2012 tanggal 5 Maret 2012, dengan nomor perkara 07/PKPU/2011/PN, ditetapkan PT UE ASSA dalam keadaan pailit. Sampai dengan tanggal pelaporan, Kurator melalui Kantor Pelayanan Kekayaan dan Lelang Negara (KPKLN) telah mengadakan proses lelang, namun belum ada peminat yang sesuai dengan batas limit yang ditawarkan.

Some Trade receivables have been pledged as collateral for Banks providing credit facility.

See notes 24

Trade Center Mall Project, Surabaya

The Company has trade receivables to PT EU ASSA amounting Rp34,241,812 and has impaired 100% of receivables from Trade Center Mall Project. Based on letter of the Commercial Court No. Surabaya. W.14.Ul.1521.Pdt III.2012 dated March 5, 2012, with the case number 07/PKPU/2011/PN, established PT UE ASSA in a state of bankruptcy. As of the date of reporting, the curator of through the State Office of Property and Auctions service (KPKLN) has held an auction, but no interest in accordance with the boundary limit has to offer.

Proyek LJ Meritus, Surabaya

Perseroan mempunyai piutang usaha pada PT Gloria Ramayana Interhotel atas Proyek Pembangunan Hotel LJ Meritus senilai Rp16.347.099 dan Rp6.398.207 pada 2012 dan 2011 dan telah dilakukan impair Rp1.431.171. Untuk penyelesaian piutang tersebut, Perseroan telah mengajukan permohonan arbitrase ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) di Jakarta dengan nomor register 430/XI/ARB-BANI/2011, tertanggal 11 Nopember 2011. Pada tanggal 9 Agustus 2012 permohonan tersebut telah dikabulkan oleh BANI dan sudah diajukan pendaftaran untuk dilakukan eksekusi oleh Pengadilan negeri Surabaya pada tanggal 16 Oktober 2012. Sampai dengan tanggal pelaporan, Pengadilan Negeri Surabaya telah mengeluarkan aanmaning melalui penetapan No. 79/Eks/2012/PN.Sby agar PT Gloria Ramayana untuk segera memenuhi kewajibannya kepada perseroan.

Proyek Lumpur Lapindo, Sidoarjo

Piutang Lapindo Brantas, Inc. senilai Rp22.927.828 telah dilakukan perjanjian penyelesaian hutang piutang di hadapan Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara pada tanggal 20 Oktober 2010 dengan pembayaran bertahap 11 kali sampai dengan tanggal 27 April 2013. Sampai dengan tanggal pelaporan sudah cair 6 kali angsuran senilai Rp6.250.000, sehingga piutang Lapindo Brantas, Inc per tanggal 31 Desember 2012 senilai Rp16.677.828.

Proyek Adhiwangsa, Surabaya

Perseroan mempunyai piutang usaha pada PT Adhibaladika (PT Bukit Darmo Property) atas Proyek Pembangunan Mall dan Apartemen Adhiwangsa senilai Rp44.494.464 dan Rp17.058.281 pada tahun 2012 dan 2011, dan telah dilakukan impair senilai Rp3.063.683. Untuk penyelesaian piutang tersebut, Perseroan mengajukan permohonan arbitrase ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) di Jakarta dengan nomor register 444/II/ARB-BANI/2012 tanggal 9 Pebruari 2012. Pada tanggal 23 Nopember 2012 permohonan tersebut telah dikabulkan oleh BANI dan sudah diajukan pendaftaran untuk dilakukan eksekusi oleh Pengadilan negeri Surabaya pada tanggal 21 Desember 2012. Sampai dengan tanggal pelaporan belum ada eksekusi terhadap putusan BANI.

Proyek Lucky Square Mall Bandung

Sesuai Perjanjian Penyelesaian Hutang Piutang tanggal 21 Juni 2012 antara perseroan dengan PT Lucky Sakti telah disepakati nilai Piutang perseroan senilai Rp11.837.991 yang akan dilakukan pembayaran secara bertahap sampai dengan Agustus 2016. Sampai dengan tanggal pelaporan, telah terealisasi pembayaran senilai Rp300.000 dengan 5 (lima) kali angsuran. Sehingga pada tahun 2012 saldo piutang kepada PT Lucky Sakti menjadi sebesar Rp11.537.991.

LJ Meritus Project, Surabaya

The Company has accounts receivable to the PT. Gloria Ramayana Interhotel on LJ Meritus Hotel Development Project worth Rp16,347,099 and Rp6,398,207 as of 2012 and 2011 and has impaired an amount of Rp1,431,171. For the settlement of the accounts, the company has applied for arbitration to the Indonesian National Board of Arbitration (BANI) in Jakarta with the register number 430/XI/ARB-BANI/2011, dated November 11, 2011. On August 9, 2012, the petition has been granted by BANI and has been submitted for registration made execute the Surabaya District Court on October 16, 2012. Up to date reporting, the Surabaya District Court has issued No the aanmaning No. 79/Eks/2012/PN.Sby to PT Gloria Ramayana for immediate fulfill its obligation to the company.

Lumpur Lapindo Project, Sidoarjo

There have been a debt settlement agreement for the Receivables to Lapindo Brantas, Inc. Rp22,927,828 (full amount) with the presence of Deputy Attorney General for Civil and State Administration on October 20, 2010 with a 11 times installments up to April 27, 2013. As of the reporting date 6 times installments have been made with the total amount of Rp6,250,000, so that the balance of receivables Lapindo Brantas, Inc. as of December 31, 2012 valued at Rp16.677.828.

The Adhiwangsa Project, Surabaya

The Company has accounts receivable to the PT Adhibaladika (PT Bukit Darmo Property) on The Adhiwangsa Mall and Residences Development Project amounting Rp44.494.464 and Rp17.058.281 and has impaired an amount of Rp3.063.683 in 2012 and 2011. For the settlement of the accounts, the company has applied for arbitration to the Indonesian National Board of Arbitration (BANI) in Jakarta with the register number 444/II/ARB-BANI/2012, dated February 9, 2012. On November 23, 2012, the petition has been granted by BANI and has been submitted for registration made execute the Surabaya District Court on December 21, 2012. As of the reporting date there has been no execution of the decision of BANI.

The Lucky Square Mall Project, Bandung

In accordance Debt Settlement Agreement dated June 21, 2012 between the company and PT Lucky Sakti agreed value of the company's receivables amounting to Rp11,837,991, payments will be made gradually until August 2016. As of the reporting date, have realized the payment of Rp300,000 with 5 (five) installments. Then, in 2012 PT Lucky Sakti receivables amount Rp11,537,991.

5. PIUTANG RETENSI

Akun ini merupakan jaminan yang ditahan oleh pemberi kerja dan dipotong dari setiap pembayaran yang diperoleh dan akan cair pada saat serah terima pekerjaan kedua, dengan rincian sebagai berikut :

	2012	2011
Pihak Ketiga		
Rupiah	342.487.924	302.187.545
Dolar Amerika Serikat	22.592.786	11.483.533
Yen Jepang	4.873.473	4.240.470
DZD Dinar	1.310.613	883.313
Dolar Brunei Darusalam	230.376	-
	371.495.172	318.794.861
Akumulasi penurunan nilai	(7.036.132)	(7.965.612)
Sub Jumlah	364.459.040	310.829.249
Pihak Berelasi		
Rupiah	179.582.797	138.309.302
Dolar Amerika Serikat	36.175.200	23.598.014
Sub Jumlah	215.757.997	161.907.316
Jumlah	580.217.037	472.736.565

Rincian piutang retensi per unit kerja adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Departemen Energi	129.212.173	133.426.891
Departemen Industrial Plant	105.822.242	79.479.168
Departemen Sipil Umum	67.740.831	62.432.815
Departemen Wilayah	44.429.802	30.413.798
Departemen Bangunan Gedung	21.451.115	58.007.921
Departemen Luar Negeri	6.414.463	-
PT Wika Realty	111.861.353	75.109.596
PT Wika Gedung	77.310.483	35.609.308
PT Wika Insan Pertiwi	16.978.077	6.222.680
JO Wika - WIP Proyek Betano	6.032.630	-
Sub jumlah	587.253.169	480.702.177
Akumulasi penurunan nilai	(7.036.132)	(7.965.612)
Jumlah	580.217.037	472.736.565

Rincian piutang retensi per customer adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Pihak Ketiga		
China National Electric Equipment Corp.	33.463.198	31.048.879
Tamansari Bukit Mutiara	29.823.670	26.885.501
PT Golden Hope Nusantara	28.286.465	19.196.842
PT Trubajaya Engineering	25.724.421	23.105.965
Tamansari Semanggi Apartemen	18.413.433	3.468.102
Mitsubishi Corporation	15.290.429	18.242.995
PT Summarecon Agung, Tbk.	13.034.254	5.160.794
Tamansari Puri Bali	12.358.706	8.981.315
Tamansari Debang Medan	11.794.271	12.655.740
PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ)	11.473.323	-
Tamansari Metropolitan Manado	9.203.775	-
Jumlah dipindahkan	208.865.945	148.746.131

5. RETENTION RECEIVABLES

This account is the collateral held by the owner and deducted from every payment received and to be disbursed during the final handover of the work, with details as follows:

	2012	2011
Third Parties		
Rupiah	342.487.924	302.187.545
United States of America Dollar	22.592.786	11.483.533
Japanese Yen	4.873.473	4.240.470
DZD Dinar	1.310.613	883.313
Dolar Brunei Darusalam	230.376	-
	371.495.172	318.794.861
Allowance for impairment	(7.036.132)	(7.965.612)
Sub Total	364.459.040	310.829.249
Related Parties		
Rupiah	179.582.797	138.309.302
United States of America Dollar	36.175.200	23.598.014
Sub Total	215.757.997	161.907.316
Total	580.217.037	472.736.565

The detail of retention receivables based on business unit are as follows:

	2012	2011
Energy Department	129.212.173	133.426.891
Industrial Plant Department	105.822.242	79.479.168
Civil Construction Department	67.740.831	62.432.815
Region Department	44.429.802	30.413.798
Building Construction Department	21.451.115	58.007.921
Overseas Department	6.414.463	-
PT Wika Realty	111.861.353	75.109.596
PT Wika Gedung	77.310.483	35.609.308
PT Wika Insan Pertiwi	16.978.077	6.222.680
JO Wika - WIP Betano Project	6.032.630	-
Sub Total	587.253.169	480.702.177
Allowance for impairment	(7.036.132)	(7.965.612)
Total	580.217.037	472.736.565

These following are detail of retention receivable per customer:

	2012	2011
Third Parties		
China National Electric Equipment Corp.	33.463.198	31.048.879
Tamansari Bukit Mutiara	29.823.670	26.885.501
PT Golden Hope Nusantara	28.286.465	19.196.842
PT Trubajaya Engineering	25.724.421	23.105.965
Tamansari Semanggi Apartemen	18.413.433	3.468.102
Mitsubishi Corporation	15.290.429	18.242.995
PT Summarecon Agung, Tbk.	13.034.254	5.160.794
Tamansari Puri Bali	12.358.706	8.981.315
Tamansari Debang Medan	11.794.271	12.655.740
PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ)	11.473.323	-
Tamansari Metropolitan Manado	9.203.775	-
Carried forward	208.865.945	148.746.131

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended December 31, 2012 dan 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	
Jumlah pindahan	208.865.945	148.746.131	<i>Brought forward</i>
PT Sunindo Gapura Prima	8.650.693	7.956.330	<i>PT Sunindo Gapura Prima</i>
PT Puncak Kertajaya Permai	7.837.035	-	<i>PT Puncak Kertajaya Permai</i>
PT Indocement Tunggal Perkasa, Tbk.	7.810.697	3.075.952	<i>PT Indocement Tunggal Perkasa, Tbk.</i>
PT Untaian Rejeki Abadi	7.644.401	7.236.808	<i>PT Untaian Rejeki Abadi</i>
Tamansari Samarinda	7.644.364	8.797.326	<i>Tamansari Samarinda</i>
PT Puri Akaraya Engineering	7.307.543	8.178.726	<i>PT Puri Akaraya Engineering</i>
PT Jakarta Int' Container Term.	6.738.442	12.861.865	<i>PT Jakarta Int' Container Term.</i>
PT UE ASSA	6.653.241	6.653.241	<i>PT UE ASSA</i>
Consortium Japonais pour l'Autoroute Algerienne	6.184.087	5.142.657	<i>Consortium Japonais pour l'Autoroute Algerienne</i>
The Hill Tamansari Semarang	5.838.777	-	<i>The Hill Tamansari Semarang</i>
Tamansari Majapahit Semarang	5.718.518	3.238.498	<i>Tamansari Majapahit Semarang</i>
PT Bosowa Duta Energasindo	5.712.929	-	<i>PT Bosowa Duta Energasindo</i>
PT Serpong Cipta Kreasi	5.691.803	-	<i>PT Serpong Cipta Kreasi</i>
The Green Tamansari Surabaya	5.079.097	-	<i>The Green Tamansari Surabaya</i>
PT Surya Bumi Megah Sejahtera	4.871.916	4.879.620	<i>PT Surya Bumi Megah Sejahtera</i>
PT Gunung Bara Utama	4.861.928	-	<i>PT Gunung Bara Utama</i>
PT Mahkota Inti Citra	4.347.860	-	<i>PT Mahkota Inti Citra</i>
PT South Pacific Viscose	4.008.018	-	<i>The South Pacific Viscose</i>
PT Limpah Sejahtera	3.842.851	-	<i>PT Limpah Sejahtera</i>
PT Accolades Lakhsmi Resort	3.725.300	-	<i>PT Accolades Lakhsmi Resort</i>
PT Trubaindo Coal Mining	3.485.625	-	<i>PT Trubaindo Coal Mining</i>
PT Anugerah Hospitalindo	3.249.790	-	<i>PT Anugerah Hospitalindo</i>
PT Bukit Darmo Property, Tbk.	-	24.572.427	<i>PT Bukit Darmo Property, Tbk.</i>
PT Jakarta Lingkar Barat (JLB)	-	16.363.600	<i>PT Jakarta Lingkar Barat (JLB)</i>
PT Cakrawala Sakti Kencana	-	8.959.679	<i>PT Cakrawala Sakti Kencana</i>
PT Meridan Sejatisurya Plantation	-	3.919.695	<i>PT Meridan Sejatisurya Plantation</i>
Pihak ketiga lainnya di bawah Rp 3.000.000	35.724.312	48.212.309	<i>Other third parties under Rp 3.000.000</i>
	371.495.172	318.794.863	
Akumulasi penurunan nilai	(7.036.132)	(7.965.612)	<i>Allowance for impairment</i>
Sub Jumlah	364.459.040	310.829.251	<i>Sub Total</i>
Pihak Berelasi			<i>Related Parties</i>
PT Pertamina (Persero)	68.800.046	57.579.710	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT PLN (Persero)	54.733.994	54.470.049	<i>PT PLN (Persero)</i>
PT Marga Nujyasumo Agung	22.036.226	13.995.544	<i>PT Marga Nujyasumo Agung</i>
Kementerian PU Dirjen Bina Marga Maluku	12.089.643	-	<i>Ministry of PU Bina Marga Maluku</i>
PT Angkasa Pura II (Persero)	7.522.727	9.301.387	<i>PT Angkasa Pura II (Persero)</i>
Kepala Balai Wil. Sungai Citarum	5.804.106	-	<i>Kepala Balai Wil. Sungai Citarum</i>
SNVT Sungai Ciliwung-Cisadane	5.201.418	-	<i>SNVT Sungai Ciliwung-Cisadane</i>
Bank Indonesia	4.868.433	-	<i>Bank Indonesia</i>
Dinas PU Tana Tidung	4.512.390	-	<i>Dinas PU Tana Tidung</i>
Kementerian PU Dirjen Bina Marga Balai Makassar	3.262.826	-	<i>Ministry of PU Bina Marga Makassar</i>
PT Jasa Marga (Persero), Tbk.	-	3.048.323	<i>PT Jasa Marga (Persero), Tbk.</i>
BPLS Sidoarjo	-	3.964.284	<i>BPLS Sidoarjo</i>
Pihak Berelasi lainnya di bawah Rp 3.000.000	26.926.188	19.548.017	<i>Other related parties under Rp 3.000.000</i>
Sub Jumlah	215.757.997	161.907.314	<i>Sub Total</i>
Jumlah	580.217.037	472.736.565	<i>Total</i>

Berdasarkan analisa atas status masing-masing saldo akun piutang retensi pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah penurunan nilai piutang retensi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang retensi.

Based on the analysis of the status of the individual accounts retention receivable balances at year end, company management believes that impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible retention receivable.

Proyek Trade Center Mall, Surabaya

Perseroan mempunyai piutang retensi sebesar Rp6.653.241 atas Proyek Pembangunan Trade Center Mall dan telah di impairment 100%. Sampai dengan tanggal pelaporan, Kurator melalui Kantor Pelayanan Kekayaan dan Lelang Negara (KPKLN) telah mengadakan proses lelang, namun belum ada peminat yang sesuai dengan batas limit yang
Lihat catatan 4

Proyek LJ Meritus, Surabaya

Perseroan mempunyai piutang retensi pada PT. Gloria Ramayana Interhotel atas Proyek Pembangunan Hotel LJ Meritus senilai Rp2.913.054. Penyelesaian piutang retensi tersebut melalui BANI dan sampai dengan tanggal pelaporan, telah dikeluarkan anmaning dari Pengadilan Negeri Surabaya dengan penetapan No. 79/Eks/
Lihat Catatan 4

Proyek Adhiwangsa, Surabaya

Perseroan mempunyai piutang retensi pada PT. Adhibaladika (PT Bukit Darmo Property) atas Proyek Pembangunan Mall dan Apartemen Adhiwangsa senilai Rp24.572.427. Penyelesaian piutang retensi tersebut melalui BANI dan perseroan sudah melakukan pendaftaran untuk pelaksanaan eksekusi pada Pengadilan negeri Surabaya tanggal 21 Desember 2012.
Lihat Catatan 4

Trade Center Mall Project, Surabaya

The company has a retention receivables amounting to Rp6,653,241 to Trade Center Mall Project, and has impaired of 100%. As of the date of reporting, the curator of through the Property Office and State Auctions (KPKLN) has held an auction, but no interest in accordance with the boundary limit has to offer.
See notes 4

LJ Meritus Project, Surabaya

The Company has retention receivable to PT. Gloria Ramayana Interhotel on LJ Meritus Hotel Development Project worth Rp2,913,054. Settlement of retention accounts through BANI and und up to report date, Surabaya District Court are issued anmaning No.. 79/Eks /2012/ PN.Shv.
See Notes 4

The Adhiwangsa Project, Surabaya

The Company has retention receivable to PT. Adhibaladika (PT Bukit Darmo Property) on The Adhiwangsa Mall and Residences Development Project amounting Rp24,572,427. Completion of retention receivables through BANI and the company had to register for the execution of the Surabaya District Court dated December 21, 2012.
See Notes 4

6. TAGIHAN (KEWAJIBAN) BRUTO KE PEMBERI KERJA

Akun ini terdiri dari :

	2012	2011
Biaya konstruksi	8.384.427.642	7.932.466.754
Laba yang diakui	499.455.533	313.512.891
Sub Jumlah	8.883.883.175	8.245.979.645
Penagihan	(7.500.226.362)	(7.248.450.414)
Tagihan bruto pemberi kerja (bersih)	1.383.656.813	997.529.231
Tagihan bruto pemberi kerja	1.481.610.381	1.048.486.790
Kewajiban bruto pemberi kerja	(97.953.570)	(50.957.559)
Jumlah	1.383.656.811	997.529.231

a. Tagihan Bruto Pemberi Kerja

	2012	2011
Departemen Industrial Plant	407.289.642	185.135.273
Departemen Wilayah	328.954.350	217.790.780
Departemen Sipil Umum	214.213.558	166.853.002
Departemen Bangunan Gedung	57.688.644	73.099.801
Departemen Energi	94.453.498	198.930.882
PT Wika Gedung	297.627.724	181.098.519
PT Wika Insan Pertiwi	35.112.055	17.276.274
PT Wika Realty	27.983.092	10.644.389
JO Wika - WIP Proyek Sei Mangkei	19.141.253	-
JO WIKA - WIP Proyek Betano	868.934	-
Sub Jumlah	1.483.332.750	1.050.828.921
Akumulasi penurunan nilai	(1.722.369)	(2.342.131)
Jumlah	1.481.610.381	1.048.486.790

6. DUE FROM (TO) CUSTOMERS

This account consists of :

	2012	2011
Biaya konstruksi	8.384.427.642	7.932.466.754
Laba yang diakui	499.455.533	313.512.891
Sub Jumlah	8.883.883.175	8.245.979.645
Penagihan	(7.500.226.362)	(7.248.450.414)
Tagihan bruto pemberi kerja (bersih)	1.383.656.813	997.529.231
Tagihan bruto pemberi kerja	1.481.610.381	1.048.486.790
Kewajiban bruto pemberi kerja	(97.953.570)	(50.957.559)
Jumlah	1.383.656.811	997.529.231

a. Due From Customers

	2012	2011
Departemen Industrial Plant	407.289.642	185.135.273
Departemen Wilayah	328.954.350	217.790.780
Departemen Sipil Umum	214.213.558	166.853.002
Departemen Bangunan Gedung	57.688.644	73.099.801
Departemen Energi	94.453.498	198.930.882
PT Wika Gedung	297.627.724	181.098.519
PT Wika Insan Pertiwi	35.112.055	17.276.274
PT Wika Realty	27.983.092	10.644.389
JO Wika - WIP Proyek Sei Mangkei	19.141.253	-
JO WIKA - WIP Proyek Betano	868.934	-
Sub Jumlah	1.483.332.750	1.050.828.921
Akumulasi penurunan nilai	(1.722.369)	(2.342.131)
Jumlah	1.481.610.381	1.048.486.790

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended December 31, 2012 dan 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

b. Kewajiban Bruto Kepada Pemberi Kerja

Kewajiban Bruto ke Pemberi Kerja merupakan Liabilitas Perseroan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang diberikan oleh pihak pemberi kerja dan telah dibayarkan namun pekerjaan yang dilakukan secara fisik masih dalam pelaksanaan.

	2012	2011
Departemen Industrial Plant	97.953.570	39.167.297
Departemen Wilayah	-	10.176.099
PT Wika Insan Pertiwi	-	1.614.163
Jumlah	97.953.570	50.957.559

b. Due To Customers

Due To Customers represent liabilities derived from advances received from the owner for the service which has not rendered yet (construction in progress).

*Industrial Plant Department
Region Department
PT Wika Insan Pertiwi*

Total

Rincian saldo Tagihan bruto pemberi kerja per pelanggan adalah sebagai berikut:

Detail of due from Customers balance are as follows:

	2012	2011
Pihak Ketiga		
PT Gunung Bara Utama	103.151.465	-
PT Chemical Alumina Indonesia	51.058.085	11.187.709
PT Bosowa Duta Energasindo	39.149.088	29.753.654
PT Summarecon Agung, Tbk	38.601.203	19.398.228
PT Serpong Cipta Kreasi	36.321.121	3.824.401
PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ)	35.554.662	-
PT Kantaraya Utama	35.325.500	-
PT Golden Hope Nusantara	35.216.011	33.972.175
PT Kaltim Prima Coal	28.219.471	31.085.716
PT Geo Dipa Energi	24.792.363	-
PT Puncak Kertajaya Permai	20.826.446	24.783.230
PT Bangun Prima Raya	20.361.709	-
PT Margabumi Adhikaraya	20.211.340	-
PT Arthoda Karya Gemilang	17.924.080	-
PT Untaian Rejeki Abadi	16.440.299	21.635.610
Prasetya Mulia	15.217.282	-
PT Inti Karya Persada Tehnik	11.744.007	-
PT Adaro Indonesia	11.081.537	18.001.513
PT Krakatau Steel	10.682.984	-
PT Pakkodan	9.903.897	15.183.264
PT Nusa Pratama Properti	9.454.118	-
PT Banua Anugrah Sejahtera	9.374.757	3.024.929
PT Paramita Cipta Sarana	9.296.612	-
Universitas Komputer Indonesia	8.680.858	4.681.678
PT Nusa Kirana	8.434.202	-
PT Telekomunikasi Selular	8.431.264	11.770.314
Jakarta International Container Terminal	8.059.780	-
PT Multi Artha Griya (CCR)	8.045.213	8.114.236
PT Accolades Lakhmi Resort	8.907.181	7.772.727
PT Cengkareng Business Center	6.564.156	-
PT Pratama Bumi Asih	6.472.467	-
PT Menara Chitaxex Peni	5.709.132	16.140.190
PT Conoco Phillips	5.634.980	-
PT Poeser Indonesia	5.144.038	-
PT Sunindo Gapura Prima	5.015.316	6.156.814
PT Puri Akraya Engineering	4.886.198	8.775.492
Sido Muncul	4.703.389	-
PT Bella Indah Gapura	4.236.612	-
PT Sinar Indah Jaya	4.054.737	-
PT Limpah Sejahtera	3.814.668	3.362.457
PT Anugerah Hospitalindo	3.628.879	-
Newmont Nusa Tenggara	3.241.563	-
PT Plaza Adika Lestari	3.257.602	-
Jumlah dipindahkan	726.830.272	278.624.336

Third Parties
<i>PT Gunung Bara Utama</i>
<i>PT Chemical Alumina Indonesia</i>
<i>PT Bosowa Duta Energasindo</i>
<i>PT Summarecon Agung, Tbk</i>
<i>PT Serpong Cipta Kreasi</i>
<i>PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ)</i>
<i>PT Kantaraya Utama</i>
<i>PT Golden Hope Nusantara</i>
<i>PT Kaltim Prima Coal</i>
<i>PT Geo Dipa Energi</i>
<i>PT Puncak Kertajaya Permai</i>
<i>PT Bangun Prima Raya</i>
<i>PT Margabumi Adhikaraya</i>
<i>PT Arthoda Karya Gemilang</i>
<i>PT Untaian Rejeki Abadi</i>
<i>Prasetya Mulia</i>
<i>PT Inti Karya Persada Tehnik</i>
<i>PT Adaro Indonesia</i>
<i>PT Krakatau Steel</i>
<i>PT Pakkodan</i>
<i>PT Nusa Pratama Properti</i>
<i>PT Banua Anugrah Sejahtera</i>
<i>PT Paramita Cipta Sarana</i>
<i>Universitas Komputer Indonesia</i>
<i>PT Nusa Kirana</i>
<i>PT Telekomunikasi Selular</i>
<i>Jakarta International Container Terminal</i>
<i>PT Multi Artha Griya (CCR)</i>
<i>PT Accolades Lakhmi Resort</i>
<i>PT Cengkareng Business Center</i>
<i>PT Pratama Bumi Asih</i>
<i>PT Menara Chitaxex Peni</i>
<i>PT Conoco Phillips</i>
<i>PT Poeser Indonesia</i>
<i>PT Sunindo Gapura Prima</i>
<i>PT Puri Akraya Engineering</i>
<i>Sido Muncul</i>
<i>PT Bella Indah Gapura</i>
<i>PT Sinar Indah Jaya</i>
<i>PT Limpah Sejahtera</i>
<i>PT Anugerah Hospitalindo</i>
<i>Newmont Nusa Tenggara</i>
<i>PT Plaza Adika Lestari</i>
<i>Carried forward</i>

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended December 31, 2012 dan 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	
Jumlah pindahan	726.830.272	278.624.336	Brought forward
PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera	2.554.448	5.231.021	PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera
PT Bank Central Asia, Tbk.	2.272.411	7.425.469	PT Bank Central Asia, Tbk.
PT Pemuda Central Investindo	1.951.231	5.883.861	PT Pemuda Central Investindo
PT Dago Paradise	848.827	3.741.839	PT Dago Paradise
PT Mahkota Inti Citra	600.347	5.750.396	PT Mahkota Inti Citra
PT Ratu Hotel	447.555	3.770.478	PT Ratu Hotel
China National Electric Equipment Corp	321.277	17.847.571	China National Electric Equipment Corp
PT Surya Bumi Megah Sejahtera	296.885	17.377.141	PT Surya Bumi Megah Sejahtera
PT Diparanu Rucitra	54.645	3.451.618	PT Diparanu Rucitra
PT Bina Citra Tataswasti	31.055	4.231.514	PT Bina Citra Tataswasti
PT Bukit Darmo Property	-	26.848.055	PT Bukit Darmo Property
PT Dock Pantai Lamongan	-	22.764.867	PT Dock Pantai Lamongan
PT Bimara Transia	-	5.038.144	PT Bimara Transia
PT Paramount Propertindo	-	5.027.530	PT Paramount Propertindo
PT Flsmidth Indonesia	-	3.762.602	PT Flsmidth Indonesia
PT Bandung Inti Graha	-	3.585.795	PT Bandung Inti Graha
Pihak Ketiga lainnya di bawah Rp 3.000.000	40.152.256	32.540.624	Other Third Party under Rp 3.000.000
Akumulasi penurunan nilai	776.361.209	452.902.858	Allowance for impairment
Sub Jumlah	(1.722.369)	(2.342.131)	Sub Total
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Pertamina (Persero)	142.978.854	83.149.567	PT Pertamina (Persero)
PT PLN (Persero)	82.047.979	119.813.673	PT PLN (Persero)
PT (Persero) Pelindo II	35.965.175	-	PT (Persero) Pelindo II
PT Marga Nujyasumo Agung	35.685.776	103.752.458	PT Marga Nujyasumo Agung
PT (Persero) Pelindo III	32.899.986	12.993.077	PT (Persero) Pelindo III
PT Aneka Tambang (Persero), Tbk	22.516.912	-	PT Aneka Tambang (Persero), Tbk
Dirjen Perkeretapihan Jateng	21.437.345	-	Dirjen Perkeretapihan Jateng
PU Dirjen SDA Sumatera V	20.000.000	-	PU Dirjen SDA Sumatera V
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	19.141.253	41.509.755	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)
PPK Sehat Lingkungan Jabotabek	17.617.394	-	PPK Sehat Lingkungan Jabotabek
DPU Pemkab Murung Raya	17.932.373	10.113.532	DPU Pemkab Murung Raya
Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo	17.848.890	3.640.422	Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo
DPU Pemkab. Tana Tidung	13.785.846	30.217.945	DPU Pemkab. Tana Tidung
DPU Pemkot. Tanjung Pinang	13.774.780	5.522.146	DPU Pemkot. Tanjung Pinang
SNVT Sumber Air Serayu Opak	13.636.364	-	SNVT Sumber Air Serayu Opak
PPK KalTim Sungai Pantai	13.327.474	-	PPK KalTim Sungai Pantai
Bank Indonesia	13.032.577	10.921.568	Bank Indonesia
WIKA - Liman Obor Jaya	12.926.995	-	WIKA - Liman Obor Jaya
PPK (PKK-12) Irigasi dan Rawa III Jaringan Cimanuk - Cisanggarung	12.087.003	-	PPK (PKK-12) Irigasi dan Rawa III Jaringan Cimanuk - Cisanggarung
Bina Marga (UPTD) Medan - Deli Serdang	10.932.669	-	Bina Marga (UPTD) Medan - Deli Serdang
Angkasa Pura Hotel	9.273.118	-	Angkasa Pura Hotel
Deperindag Sukoharja	8.923.296	-	Deperindag Sukoharja
Ka., Balai Besar Wil. S. Citarum	8.488.958	-	Ka., Balai Besar Wil. S. Citarum
Otorita Batam	6.471.369	-	Otorita Batam
PT Angkasa Pura II (Persero)	5.197.409	2.271.265	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	5.112.729	-	PT Pembangunan Perumahan (Persero)
PT (Persero) Pelindo I	5.004.882	101.711.858	PT (Persero) Pelindo I
DPU Merangin	4.828.275	-	DPU Merangin
PT Angkasa Pura I (Persero)	4.453.349	-	PT Angkasa Pura I (Persero)
Jumlah dipindahkan	627.329.030	525.617.266	Carried forward

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended December 31, 2012 dan 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	
Jumlah pindahan	627.329.030	525.617.266	Brough forward
PPK SNVT Cidanau Cijung Cidurian	4.014.671	-	PPK SNVT Cidanau Cijung Cidurian
PU Dirjen Bina Marga			PU Dirjen Bina Marga
Daerah Istimewa Yogyakarta	3.315.607	-	Daerah Istimewa Yogyakarta
Dirjen Sumber Daya Air Balai Besar			Dirjen Sumber Daya Air Balai Besar
Wilayah Sungai Sumatra VIII	3.289.294	-	Wilayah Sungai Sumatra VIII
DPU Kutai Kertanegara	2.957.484	-	DPU Kutai Kertanegara
Kimpraswil Riau	2.854.337	9.217.973	Kimpraswil Riau
Ditjen Cipta Karya	1.383.615	6.307.088	Ditjen Cipta Karya
Dinas Binamarga Sumut	-	8.576.010	Dinas Binamarga Sumut
Pemda Kalimantan Timur	-	5.753.546	Pemda Kalimantan Timur
PDAM Tirtanadi Sumut	-	4.456.073	PDAM Tirtanadi Sumut
Pihak Berelasi lainnya			Other Related Party
di bawah Rp 3.000.000	61.827.503	37.998.108	under Rp 3.000.000
Sub Jumlah	706.971.541	597.926.063	Sub Total
Jumlah	1.481.610.381	1.048.486.790	Total
Rincian saldo kewajiban bruto pemberi kerja per pelanggan adalah sebagai berikut :			Details of due to customers as follows :
	2012	2011	
PT Aneka Tambang (Persero), Tbk	80.533.834	-	PT Aneka Tambang (Persero), Tbk
PT Chevron Pasific Indonesia	15.870.205	-	PT Chevron Pasific Indonesia
PT Mandrajasa Trimitra	1.549.531	-	PT Mandrajasa Trimitra
PT Adaro Indonesia	-	39.167.297	PT Adaro Indonesia
SNVT Pelaksanaan Jembatan Merah Putih	-	10.176.099	SNVT Pelaksanaan Jembatan Merah Putih
PT Puri Akraya	-	1.614.163	PT Puri Akraya
Jumlah	97.953.570	50.957.559	Total

Proyek Trade Center Mall, Surabaya

Perseroan mempunyai tagihan bruto sebesar Rp1.722.369 atas Pembangunan Trade Center Mall telah dibentuk penyisihan tagihan bruto 100%. Sampai dengan tanggal pelaporan, Kurator melalui Kantor Pelayanan Kekayaan dan Lelang Negara (KPKLN) telah mengadakan proses lelang, namun belum ada peminat yang sesuai dengan batas limit yang ditawarkan.

Lihat Catatan 4

Proyek Jalan Sorek Meranti-Gintung, Riau

Perseroan mempunyai tagihan bruto Rp2.854.337 dan Rp9.217.973 pada 2012 dan 2011 atas eskalasi Proyek Jalan Sorek Meranti. Dinas Pekerjaan Umum Propinsi Riau belum melakukan pembayaran karena adanya perbedaan cara perhitungan eskalasi. Penyelesaian tagihan bruto tersebut melalui BANI dan selama tahun 2012 perseroan telah dibayar Rp. 6.363.636. Sisa tagihan bruto akan dilunasi pada tahun anggaran 2013

Proyek GOR Aquatic

Perseroan mempunyai tagihan bruto Rp5.753.546 pada tahun 2011 atas eskalasi Proyek GOR Aquatic Samarinda. Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Samarinda No. 73./Pdt.G/2010/PN tertanggal 5 Januari 2011 yang memenangkan gugatan Perseroan atas eskalasi Proyek GOR Aquatic. Pada tahun 2012 Pemilik proyek telah menyelesaikan kewajibanya.

Trade Center Mall Project, Surabaya

The company has the account due from customers of Rp1,722,369 for the development of Trade Center Mall and established the allowance for due from customer account for 100%. As of the date of reporting, the curator of through the State Office of Property and Auctions Service (KPKLN) has held an auction, but no interest in accordance with the boundary limit has to offer.

See Note 4

Jalan Sorek Meranti-Gintung Project, Riau

The Company has the account of Rp2,854,337 and Rp9,217,973 in 2012 and 2011 for the escalation of Sorek Meranti Road Project. Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Riau has not made payments due to the different way of calculating the escalation. Completion of the due from customers through BANI and during the year 2012 the company has paid Rp. 6,363,636. The remain of due from customer will be paid in 2013.

GOR Aquatic Project

The Company has the account due from customers of and Rp5,753,546 in 2011 for the escalation of GOR Aquatic Project Samarinda. Based on the decision of the Samarinda District Court No. 73./Pdt.G/2010/PN dated January 5, 2011 the Company won a lawsuit for the escalation of Aquatic GOR project. In 2012 Project Owner has completed its obligations.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended December 31, 2012 dan 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Proyek Adhiwangsa, Surabaya

Perseroan mempunyai tagihan bruto senilai Rp26.848.055 pada PT Adhibaladika (PT Bukit Darmo Property) merupakan pengeluaran Perseroan atas Proyek Pembangunan Mall dan Apartemen Adhiwangsa. Penyelesaian tagihan bruto tersebut melalui BANI dan perseroan sudah melakukan pendaftaran untuk pelaksanaan eksekusi pada Pengadilan negeri Surabaya tanggal 21 Desember 2012.

Lihat catatan 4

The Adhiwangsa Project, Surabaya

The Company has the account due from customers of Rp26,848,055 to PT Adhibaladika (PT Bukitdarmo Property) on The Adhiwangsa Mall and Residences Development Project. Completion of the due from customers through BANI and the company had to register for the execution to the Surabaya District Court dated December 21, 2012.

See notes 4

7. PENDAPATAN YANG AKAN DITERIMA

Pendapatan akan diterima merupakan piutang usaha yang belum ditagihkan selain dari aktivitas pelaksanaan proyek, dengan rincian sebagai berikut:

	2012	
Pelanggan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk		
Departemen Energi		
PLTG Borang 60 MW	38.939.086	-
PLTMG Rengat 20 MW	22.411.607	-
Pelanggan PT Wika Beton	48.857.472	5.351.891
Pelanggan PT Wika Realty	331.548	338.769
Pelanggan PT Wika Intrade	180.193	21.800.689
Jumlah	110.719.906	27.491.349

7. ACCRUED INCOME

Accrued income represents unbilled trade receivables from other than project construction activities, details are as follows:

	2011	
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk		
Customer of Energy Departement		
PLTG Borang 60 MW		
PLTMG Rengat 20 MW		
PT Wika Beton Customer	5.351.891	
PT Wika Realty Customer	338.769	
PT Wika Intrade Customer	21.800.689	
Total	27.491.349	

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2012	
Pusat Manajemen	1.382.048	
Piutang lain-lain Konstruksi		
Departemen Sipil Umum	18.193.794	19.439.485
Departemen Energi	17.236.888	1.634.489
Departemen Wilayah	11.500.556	11.423.413
Departemen Bangunan Gedung	4.723.194	18.183.302
Departemen Industrial Plant	814.007	-
PT Wika Intrade	10.864.140	11.326.085
PT Wika Realty	10.187.297	14.140.607
PT Wika Insan Pertiwi	5.530.236	3.349.195
PT Wika Gedung	1.193.902	3.706.608
PT Wika Beton	551.017	501.608
Sub Jumlah	82.177.079	85.031.128
Akumulasi penurunan nilai	(15.526.694)	(15.526.694)
Jumlah	66.650.385	69.504.434

8. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2011	
Head of Management	1.326.337	
Other receivable Construction		
Civil Construction Department		
Energy Department		
Region Department		
Building Construction Dept.		
Industrial Plant Department		
PT Wika Intrade	11.326.085	
PT Wika Realty	14.140.607	
PT Wika Insan Pertiwi	3.349.195	
PT Wika Gedung	3.706.608	
PT Wika Beton	501.608	
Sub Total	85.031.128	
Allowance for impairment	(15.526.694)	
Total	69.504.434	

Rincian Piutang Lain-lain per pelanggan :

Details of Others Receivable by customers consists of :

	2012	2011
PT Artama Indocitramulia	13.814.146	-
PT Propelat	13.700.000	13.700.000
PT Bumi Sentosa Dwi Agung	8.831.747	-
PT Dharma Naga Energy	6.991.758	7.491.758
Pelanggan Real Estate Wika Realty	3.375.650	2.459.674
PT Siskem Aneka Timindo	4.930.096	-
Pelanggan Ventura Bersama PLTD Bali	3.422.741	-
Jumlah dipindahkan	55.066.138	23.651.432

PT Artama Indocitramulia	
PT Propelat	
PT Bumi Sentosa Dwi Agung	
PT Dharma Naga Energy	
Real Estate Wika Realty Costumer	
PT Siskem Aneka Timindo	
Customer of Joint Venture PLTD Bali	
Carried forward	

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended December 31, 2012 dan 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	
Jumlah pindahan	55.066.138	23.651.432	Brought forward
PT Lapindo Brantas	2.879.124	2.889.124	PT Lapindo Brantas
PT Glory Mega Mandiri	2.434.705	-	PT Glory Mega Mandiri
PT Getraco	1.826.694	1.826.694	PT Getraco
PT Winer	1.803.746	-	PT Winer
Kokar WIKA	1.629.475	-	Kokar WIKA
CV Pancang Sakti	1.317.108	2.580.000	CV Pancang Sakti
Pelanggan Unit Kontruksi - Wika Realty	1.782.802	10.239.498	Construction Unit Costumer Wika Realty
Pelanggan Properti Wika Realty	981.704	1.441.435	Wika Realty Property Costumers
PT Sapta Pusaka	-	5.480.001	PT Sapta Pusaka
PT Pakkodian	-	2.537.376	PT Pakkodian
Lainnya dibawah Rp1.000.000	13.519.928	34.385.569	Other below Rp 1.000.000
Sub Jumlah	83.241.424	85.031.128	Sub Total
Penyisihan penurunan nilai	(16.591.039)	(15.526.694)	Allowance for impairment
Jumlah	66.650.385	69.504.434	Total

Piutang lain-lain pada PT Artama Indocitramulia merupakan piutang pada Proyek PLTD Ambon terkait dengan proses pembelian mesin pembangkit listrik tenaga diesel.

Piutang Lain-lain pada PT Propelat merupakan piutang pada Proyek Jembatan Cipularang dan sudah disisihkan 100%. Sampai dengan tanggal laporan masih berproses di Jamdatun.

Piutang lain-lain pada PT Bumi Sentosa Dwi Agung merupakan piutang untuk operasional pekerjaan tanah pada proyek-proyek dilingkungan Departemen Wilayah.

Piutang lain-lain pada PT Dharma Naga Energy merupakan piutang terkait dengan proses pembelian batu bara pada PT WIKA Intrade.

Piutang lain-lain PT Wika Realty merupakan piutang perusahaan kepada kontraktor atas pembayaran yang telah dilakukan untuk pembelian material proyek yang sedang dikerjakan yang akan di set off dengan pembayaran hutang kepada kontraktor.

Piutang lain-lain pada pelanggan ventura bersama PLTD Bali yang terkait pembebanan billing rate dan overhead.

Piutang lain-lain pada PT Getraco merupakan piutang PPNK dan telah dilakukan pembayaran secara angsuran sehingga penyisihan yang sudah dilakukan 100% dipulihkan sebesar nilai angsuran.

Piutang lain-lain pada PT Lapindo Brantas merupakan kompensasi keterlambatan pembayaran telah disepakati dalam Akta Pengakuan Hutang No.16 tanggal 19 Oktober 2010 yang dibuat dihadapan Muchlis Patahna, SH, M.Kn. Notaris di Jakarta dengan pola pembayaran angsuran.

Piutang lain-lain pada PT Sapta Pusaka merupakan operasional pada subkontraktor untuk Proyek Adhiwangsa Surabaya dan sudah dilakukan set off dengan pembayaran hutang karena proses final account telah diselesaikan di tahun 2012.

Berdasarkan analisa status masing-masing saldo akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Perseroan berpendapat bahwa jumlah cadangan penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Seluruh piutang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah.

Other receivables at PT Artama Indocitramulia is receivable in PLTD Ambon Projects related to the purchase of diesel engine power plant.

Other receivables to PT Propelat represent receivables for the Cipularang Bridge Project and have been 100% impaired. Up to reporting date, it is still on process at the Jamdatun (DA Office).

Other receivables at PT Bumi Sentosa Dwi Agung is receivable for earthwork operations on projects within the Region Department.

Other receivables at PT Dharma Naga Energy is a receivable related to the purchase of coal PT WIKA Intrade.

Other receivable to PT Wika Realty is the company receivables to the contractor for payment that was made for the purchase of materials project under construction which will be set off with payment of the debt to the contractor.

Other receivables joint venture on the customer-related imposition billing rate and overhead at PLTD Bali

Other receivable to PT Getraco is receivable related to Value Added Tax Out and has been paid on installment. Impairment allowance that has been done for 100% before, was recovered as the amount of installment value.

Other receivable to PT Lapindo Brantas is the late payment of compensation which has been agreed in the Deed of Debt Acknowledgment No.16 dated October 19, 2010 made before Muchlis Patahna, SH, M.Kn. Notary in Jakarta. The debt will be settled installment payments.

Other receivables at PT Sapta Pusaka are operating on subcontractor for the Adhiwangsa Surabaya project and has set off a debt due to the final account has been settled in 2012.

Based on analysis of the status of each account balance of other receivables at the end of the year, the management of the company believes that the amount of allowance for receivable impariment should be sufficient to cover the loss possibility caused by uncollectibility of receivables.

All other receivables are denominated in Rupiah currency.

9. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2012
Barang jadi	783.461.067
Barang baku dan bahan penolong	301.716.771
Persediaan dalam pengiriman	25.841.063
Suku cadang	11.958.150
Barang dalam proses	7.468.160
Produk komponen	7.702.060
Sub Jumlah	1.138.147.271
Penurunan nilai persediaan	(66.847)
Jumlah	1.138.080.424

Barang Jadi

Persediaan Barang Jadi merupakan persediaan barang jadi produk beton (PT Wika Beton), produk metal, tabung gas, batubara, sparepart otomotif dan konversi energi (PT Wika Intrade) yang terinci sebagai berikut:

	2012
Produk Beton di lapangan	616.595.605
Produk Beton di gudang	161.293.095
Tabung kompor gas	5.572.367
Pupuk & Batubara	-
Jumlah	783.461.067

Bahan Baku Penolong

Bahan Baku dan Penolong merupakan persediaan bahan baku pada industri beton, metal, dan produk spare part otomotif serta persediaan material besi beton dan semen di proyek-proyek konstruksi.

	2012
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	151.218.043
PT Wika Beton	94.038.604
PT Wika Gedung	47.357.113
PT Wika Intrade	8.773.934
PT Wika Realty	329.077
PT Wika Insan Pertiwi	-
Jumlah	301.716.771

Persediaan Dalam Pengiriman

Persediaan dalam pengiriman merupakan persediaan tabung pada PT Wika Intrade dan material besi beton pada Perseroan dan PT Wika Gedung, sebagai berikut :

	2012
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	2.544.361
PT Wika Intrade	14.984.770
PT Wika Gedung	8.311.932
Jumlah	25.841.063

9. INVENTORIES

This account consist of:

2011	
636.190.352	Finished goods
211.471.914	Raw material and indirect material
596.128	Inventories in transit
7.324.135	Spare part
10.707.779	Work in process
6.551.699	Component product
872.842.007	Sub Total
(66.847)	Impairment of inventory
872.775.160	Total

Finished Goods

Finished Goods inventory is related to concrete products (PT Wika Beton), metal products, gas cylinders, coal, automotive spare parts and energy conversion (PT Wika Intrade) are detailed as follows:

2011	
443.879.400	Concrete product in field
169.859.896	Concrete product in warehouse
14.826.157	Gas Stove
7.624.899	Fertilizer & Coal
636.190.352	Total

Raw Material Supplement

Raw materials suplement is raw material used in concrete industry, metal, automotive products and spare parts also rebar inventory and cement at the construction projects.

2011	
84.798.007	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
82.802.650	PT Wika Beton
29.602.580	PT Wika Gedung
11.616.714	PT Wika Intrade
2.269.026	PT Wika Realty
382.936	PT Wika Insan Pertiwi
211.471.914	Total

Inventories in transit

Inventories in transit are supply cylinder tank of PT Wika Intrade and rebar material of the Company and PT Wika Gedung, details as follow :

2011	
-	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
596.128	PT Wika Intrade
-	PT Wika Gedung
596.128	Total

Suku cadang

Persediaan ini merupakan persediaan suku cadang atas peralatan produksi pada PT Wika Beton, PT Wika Intrade, dan Departemen Industrial Plant.

Barang Dalam Proses

Persediaan barang dalam proses merupakan persediaan dalam proses produksi atas *spare part* otomotif dan konversi energi PT Wika Intrade pada 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp7.468.160 dan Rp10.707.779.

Produk Komponen

Persediaan produk komponen merupakan persediaan produk dalam proses (setengah jadi) PT Wika Intrade untuk komponen *spare part* otomotif yang terinci sebagai berikut:

	2012	2011
Spare Part Otomotif	7.702.060	6.551.699
Penurunan nilai persediaan	(66.847)	(66.847)
Jumlah	7.635.213	6.484.852

Penurunan nilai persediaan sebagai akibat dari penurunan nilai jual atas persediaan spare part otomotif di PT Wijaya Karya Intrade telah dilakukan berdasarkan analisa umur persediaan dan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan serta harga jual pada saat tanggal pelaporan.

Mutasi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut :

	2012	2011
Saldo awal	66.847	691.481
Penambahan (sebagai beban)	-	-
Pemulihan	-	(624.634)
Saldo akhir	66.847	66.847

Jumlah Persediaan yang diakui sebagai beban adalah sebagai berikut :

	2012	2011
- Beban Material	3.944.639.361	3.393.064.211

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasikan untuk memperoleh persediaan.

Terdapat persediaan yang dijaminkan kepada bank pemberi fasilitas kredit pada entitas anak.
Lihat catatan 24

Perseroan mengasuransikan persediaan bahan, produk dalam proses, produk komponen, barang jadi dan suku cadang sebagai berikut:

Penanggung/ Insurance Company	Lokasi/ Location	Nomor Polis / Policy Number	Jangka Waktu/ Terms	Nilai Insurance
PT Bringin Sejahtera AM	Pabrik Cylinder Tank	01.01.11.005597.	14/08/12 - 14/08/13	40.020.975
PT Bringin Sejahtera AM	Pabrik Cibirong 1	01.01.12.0055948	14/08/12 - 14/08/13	26.866.321
PT Bringin Sejahtera AM	Pabrik Jatiwangi	01.01.12.004487	20/06/12-20/06/13	61.189.322
PT Bringin Sejahtera AM	Pabrik Cibirong 2	01.01.12.004488	20/06/12-20/06/13	10.092.800
PT Wahana Tata	Pabrik Casting & Machining	024.1050.201.2011.001059.	20/06/12 - 20/06/13	15.571.622
PT Staco Jasatama	Pabrik Plastik & Painting	10-N0000033/2011/0/0	20/06/12 - 20/06/13	2.569.122
Jumlah/Total				156.310.162

Spare part

This inventory is a spare parts for production equipment at the PT Wika Beton, PT Wika Intrade, and Department of Industrial Plant.

Work in Process

Inventories of work in process includes automotive spare part and conversion energy of PT Wika Intrade as of December 31, 2012 and 2011 amounting to Rp7,468,160 and Rp10,707,779 respectively.

Component Product

Inventories of component products is inventory of work in process of PT Wika Intrade for automotive spare parts which are detailed as follows:

	2012	2011
Spare Part Otomotif	7.702.060	6.551.699
Penurunan nilai persediaan	(66.847)	(66.847)
Jumlah	7.635.213	6.484.852

The impairment of inventory is caused by the decline in value as a result of the decline in sales value of inventory of automotive spare part in PT Wijaya Karya Intrade. It has been conducted on the basis of analysis of inventory age and a review of the condition of inventories and their selling prices at reporting date.

The movement in impairment for doubtful accounts is as follows :

	2012	2011
Saldo awal	66.847	691.481
Penambahan (sebagai beban)	-	-
Pemulihan	-	(624.634)
Saldo akhir	66.847	66.847

Total inventories recognized as an expense is as follows:

	2012	2011
- Beban Material	3.944.639.361	3.393.064.211

No borrowing costs were capitalized to obtain inventories.

There inventory as collateral to the bank credit facilities in subsidiaries.
See notes 24

Company covered/insured materials supplies, work in process, product components, finished goods in the warehouse and spare parts as follows:

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungan.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on inventory insured.

10. UANG MUKA

Rincian uang muka adalah sebagai berikut :

	2012
Pemasok	145.318.083
Subkontraktor	127.860.005
Uang muka pekerjaan	23.108.704
Jumlah	296.286.792

Uang muka kepada subkontraktor merupakan uang muka yang diberikan kepada subkontraktor sehubungan dengan kontrak pelaksanaan pekerjaan proyek, subkontraktor akan mengangsur kepada Perseroan pada saat pembayaran prestasi kerja.

Uang muka kepada pemasok merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok sehubungan dengan pengadaan bahan baku dan material konstruksi di proyek.

Uang muka pekerjaan/kegiatan kerja (persekot) merupakan uang muka yang diberikan kepada pelaksana proyek untuk keperluan operasional proyek.

10. ADVANCES

Details of advances are as follows :

2011	
203.838.195	Supplier
175.544.946	Sub-contractor
18.610.536	Advance
397.993.677	Total

Advances to subcontractors represents advances paid to subcontractors in connection with the contract of project work operation, the subcontractor will repay to the company at the time of performance payment.

Advances to supplier represents advances paid to supplier in connection with the procurement of construction raw material and construction material at the project.

Advances to supplier represents advances given to the projects operator for the operating expenses of the project.

11. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Rincian pajak dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	2012
PPh pasal 22 Impor	16.607.599
PPh pasal 22 Wajib Bayar	1.794.754
PPh pasal 23	22.581.220
PPh pasal 25	2.189.037
PPh Final dibayar dimuka	40.117.508
PPN Impor	61.088.192
PPN DN Restitusi	133.263.028
PPN K DPL/SPM Nihil	16.215.017
Jumlah	293.856.355

Pada tahun 2012, Perseroan menerima Surat Keputusan Keberatan atas PPN SKP Pembetulan masa Januari-Nopember 2007 No KEP-1095 - 1105/WPJ.19/BD.05/2012 tanggal 10 Agustus 2012 dengan hasil dikabulkan sebagian senilai Rp2,795,534, serta Surat Keputusan No KEP-0002-0010/IB.PPN/WPJ.19/KP,0403/2012 tanggal 31 Agustus 2012 tentang Pemberian Imbalan Bunga senilai Rp55.910. Sampai dengan laporan ini Imbalan Bunga tersebut belum dibayarkan. Selain itu juga menerima STP PPN no.001/107/08/093/2012 tanggal 27 Februari 2012 untuk masa pajak Januari s.d. Desember 2008 senilai Rp45.959.

Perseroan juga telah mengajukan restitusi PPh Badan (Pasal 29) tahun 2010 dan 2009 senilai Rp5.946.406 dan Rp12.228.488 serta Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2010 dan 2009 senilai Rp14.461.883 dan Rp1.549.795. Perusahaan baru menerima ketetapan pajak PPN untuk permohonan restitusi masa Juni dan Nopember 2010 yang diajukan sebesar Rp216.663.

11. PREPAID TAXES

Details of prepaid taxes are as follows :

2011	
16.907.026	Income Tax Art 22 - Import
3.223.209	Income Tax Art 22 - Waba
15.169.468	Income Tax Art 23
1.028.711	Income Tax Art 25
22.425.852	Prepaid of Final Tax
61.639.248	VAT - Import
39.443.654	VAT Refund
2.589.085	VAT Out DPL/SPM Nihil
162.426.253	Total

In 2012, the Company received Decision Letter Objection of VAT assessments correction period January-November 2007 No. KEP-1095 - 1105/WPJ.19/BD.05/2012 dated August 10, 2012 with proceeds amounting to Rp2,795,534 was granted in part, and Decree No. KEP-0002-0010/IB.PPN/WPJ.19/KP, 0403/2012, dated August 31, 2012 for Interest Rewarding Rp55,910. Until this report, the tax office was not yet pay that interest. Beside that the company received STP nomor 001/107/08/093/2012 dated February 27, 2012 for the fiscal period of January to Desember 2008 amount to Rp45,959.

The company also has proposed restitution Income Tax Art 29 in 2010 and 2009 amounting to Rp5.946.406 and Rp12,228,488 and Value Added Tax (VAT) in 2010 and 2009 amounting to Rp14.461.883 and Rp1,549,795. As of the date of reporting was still in the audit process. The company just received tax assesment for Juni and November 2010 amount to Rp216,663 the others still proses.

Dari jumlah tersebut Kantor Pajak tidak menyetujui seluruhnya dan menambah koreksi sebesar Rp1.027.067. Sehingga Perseroan masih harus bayar PPN sebesar Rp810.405. Jumlah tersebut telah dibebankan di tahun 2012. Pada tahun 2011, Perseroan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor. KEP-673/WPJ.19/BD.05/2011 tanggal 2 Agustus 2011 dengan hasil ditolak seluruhnya senilai Rp373.187. Atas keputusan tersebut Perseroan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal laporan ini banding masih dalam proses.

The tax office reject of the company proposed and add fiscal corection in amount Rp1.027.067, so the company must pay in amount of Rp810.405. That amount has been expensed in 2012. In 2011, the Company received a decision of the Director General of Tax, reference Nomor. KEP-673/WPJ.19/BD.05/2011 dated August 2, 2011, amount to Rp373,187 was rejected. On the decision made, the company filed an appeal process to the Tax Court. As of the date of reporting was still in the process.

12. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	2012
Biaya distribusi	177.942.453
Biaya usaha	25.084.383
Biaya produksi	20.780.863
Biaya pengelolaan	12.065.208
Biaya pengadaan	3.879.197
Lain-lain	2.306.265
Biaya sewa dan asuransi	2.042.048
Jumlah	244.100.417

Biaya distribusi dibayar di muka merupakan biaya atas distribusi produk PT Wika Beton yang ditangguhkan sehubungan dengan perbedaan waktu antara pengakuan penjualan dan saat terjadinya pengiriman produk pada tanggal 31 Desember 2012.

Biaya usaha dibayar di muka per unit kerja atau lokasi, merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan seperti biaya perusahaan proyek, tender dan biaya usaha lainnya serta biaya sewa dan asuransi.

Rincian biaya usaha dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	2012
Departemen Sipil Umum	7.871.697
Departemen Energi	3.650.606
Departemen Wilayah	3.624.214
Departemen Luar Negeri	3.097.277
Departemen Industrial Plant	1.516.258
Departemen Bangunan Gedung	215.307
Pusat Manajemen	170.300
PT Wika Gedung	2.772.986
PT Wika Realty	1.068.964
PT Wika Beton	879.012
PT Wika Insan Pertiwi	217.762
PT Wika Intrade	-
Jumlah	25.084.383

Biaya produksi dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan perusahaan dan belum dapat diperhitungkan dengan penjualan karena pada tanggal pelaporan berita acara kemajuan fisik belum dapat ditandatangani pengawas lapangan dan atau berita acara penyerahan barang belum ditandatangani.

12. PREPAID EXPENSES

Details of prepaid expenses are as follows :

	2011	
	97.653.806	Distribution expenses
	11.968.690	Operating expenses
	76.509.921	Production expenses
	2.882.404	Coordination expenses
	3.002.416	Procurement expenses
	770.355	Other
	3.817.623	Rent and insurance expenses
Jumlah	196.605.215	Total

Prepaid Distribution Costs represents costs for the products distribution of PT Wika Beton which were deferred due to time difference between the sales recognition and the delivery of the product as of December 31, 2012 .

Prepaid operating costs per work unit or per location, represents costs incurred in connection to business activities such as cost of project concession, bid and other business expenses and also the cost of rent and insurance.

Details of prepaid operating expense shall be as follows:

	2011	
	4.302.852	Civil Construction Department
	-	Energy Department
	2.812.963	Region Department
	-	Overseas Department
	1.134.125	Industrial Plant Department
	-	Building Construction Department
	793.782	Head of Management
	1.149.917	PT Wika Gedung
	-	PT Wika Realty
	1.390.268	PT Wika Beton
	-	PT Wika Insan Pertiwi
	384.783	PT Wika Intrade
Jumlah	11.968.690	Total

Prepaid production expense represents costs expended to fulfill the company's need and could not be matched to the sales, because on the reporting date, the minutes of physical progress recognition could not be signed by the field supervisor and or minutes of goods delivery has not been signed.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended December 31, 2012 dan 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian biaya produksi dibayar di muka adalah:

	2012	2011
Departemen Sipil Umum	7.855.760	522.549
Departemen Wilayah	3.320.297	-
Departemen Energi	1.150.551	-
Departemen Bangunan Gedung	92.828	830.252
Departemen Industrial Plant	2.727	-
PT Wika Realty	5.754.671	58.513.674
PT Wika Intrade	1.414.421	1.423.029
PT Wika Gedung	665.802	-
PT Wika Beton	523.806	9.803.641
PT Wika Jabar Power	-	55.000
PT Wika Insan Pertiwi	-	5.361.777
Jumlah	20.780.863	76.509.921

Biaya pengelolaan dibayar di muka merupakan biaya untuk pembukaan kawasan baru yang akan dikembangkan oleh PT WIKA Realty yang berlokasi di Bali.

Details of prepaid production expenses are as follows:

	2011
Civil Construction Department	
Region Department	
Energy Department	
Building Construction Department	
Industrial Plant Department	
PT Wika Realty	
PT Wika Intrade	
PT Wika Gedung	
PT Wika Beton	
PT Wika Jabar Power	
PT Wika Insan Pertiwi	
Total	

Prepaid cost management is a cost paid in advance for the opening of new areas to be developed by PT Wika Realty located in Bali.

13. JAMINAN USAHA

Akun ini merupakan jaminan yang diberikan Perseroan dalam rangka memperoleh pinjaman non cash loan yang digunakan untuk membuat jaminan atas pelaksanaan pekerjaan. Jaminan tersebut berupa dana yang disetor kepada bank yang ditunjuk dan akan dicairkan setelah habis masa berlakunya bank garansi, dengan rata-rata berlakunya bank garansi kurang dari satu tahun.

Rincian Jaminan adalah sebagai berikut :

	2012	2011
PT Wika Intrade	8.239.125	9.042.719
PT Wika Realty	7.898.721	1.329.300
PT Wika Insan Pertiwi	1.043.145	121.720
PT Wika Jabar Power	2.500	2.500
Jumlah	17.183.491	10.496.239

13. BUSINESS GUARANTEE

This account is a guarantee provided by the company in order to obtain non cash of credit loan used to create collateral for the execution of work contract. This Collateral is in the form of funds paid to the appointed bank and will be recovered after bank guarantee expired. On average, the validity of a bank guarantee is less than one year.

Details of Guarantee consists of :

	2011
PT Wika Intrade	
PT Wika Realty	
PT Wika Insan Pertiwi	
PT Wika Jabar Power	
Total	

14. INVESTASI LAIN-LAIN

Akun ini merupakan investasi Perseroan dengan jumlah kepemilikan saham kurang dari 20%, yang terinci sebagai berikut:

	2012	2011
PT Jasamarga Bali Tol	9.000.000	9.000.000
PT Marga Kunciran Cengkareng	2.510.882	2.244.980
PT WIKA - NGK Insulator	-	1.708.240
Jumlah	11.510.882	12.953.220

PT Jasamarga Bali Tol

Perseroan memiliki 9.000 lembar saham yang merupakan 5% hak kepemilikan pada PT Jasamarga Bali Tol yang bergerak dalam bidang perusahaan jalan tol Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa Bali, yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta usaha lainnya.

14. OTHER INVESTMENT

This account represents company investment with share ownership of less than 20%, which detail is as follows:

	2011
PT Jasamarga Bali Tol	
PT Marga Kunciran Cengkareng	
PT WIKA - NGK Insulator	
Total	

PT Jasamarga Bali Tol

The company owns 9,000 shares representing 5% ownership in PT Jasamarga Bali Toll which engaged in operating Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa Bali toll road. It includes the financing, planning, engineering, construction, operation and maintenance of highways, as well as other business.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended December 31, 2012 dan 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan akta pendirian PT Jasamarga Bali Tol No: 02 tanggal 22 Agustus 2011 dibuat dihadapan Paulina Siti Suprimulyanti Endah Putri, SH. Notaris di Depok, yang telah mendapat pengesahan sesuai Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No: AHU-57740.AH.01.01.Tahun 2011, susunan modal di tempatkan dan disetor sebesar :

Under the deed of PT Jasamarga Bali Tol No: 02 dated August 22, 2011, made before Paulina Siti Suprimulyanti Endah Putri, SH. Notary Public in Depok, which has been approved according to Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia No: AHU-57740.AH.01.01.Tahun 2011, the composition of capital placed and paid-in is:

Pemegang Saham/Shareholders	Nilai nominal Rp 1.000.000 per saham		
	Saham/Shares	Rupiah (Nilai penuh/full amount)	%
Modal Dasar/Authorized Capital	5.494.802	Rp 5.494.802.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital :			
- PT Jasa Marga (Persero), Tbk	108.000	Rp 108.000.000.000	60,0%
- PT Pelindo III (Persero)	36.000	Rp 36.000.000.000	20,0%
- PT Angkasa Pura I (Persero)	18.000	Rp 18.000.000.000	10,0%
- PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero)	1.800	Rp 1.800.000.000	1,0%
- PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	9.000	Rp 9.000.000.000	5,0%
- PT Adhi Karya (Persero), Tbk	3.600	Rp 3.600.000.000	2,0%
- PT Hutama Karya (Persero)	3.600	Rp 3.600.000.000	2,0%
Jumlah/Total	180.000	Rp 180.000.000.000	100%

PT Marga Kunciran Cengkareng

PT Marga Kunciran Cengkareng

Perseroan memiliki 275.905 lembar saham yang merupakan 2,1% hak kepemilikan. PT Marga Kunciran Cengkareng bergerak dalam bidang penyelenggaraan dan pengelolaan fasilitas jalan tol.

The company has 275,905 shares constituting 2.1% of the ownership right. PT Marga Kunciran Cengkareng business of providing toll road facility development and management.

Maksud dan tujuan usaha PT Marga Kunciran Cengkareng adalah sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar adalah melaksanakan kegiatan usaha di bidang penyelenggaraan pembangunan jalan tol, pembangunan prasarana dan sarana dasar (infrastruktur), fasilitas penunjang jalan, pengembangan lahan-lahan/kawasan sekitar jalan tol, melakukan usaha perdagangan umum termasuk antar pulau, impor, ekspor, distributor dan pemasok.

Purpose and objective of PT Marga Kunciran Cengkareng as was stated in the Articles of Association includes business activities such as: toll road and its infrastructure development, road supporting facility, land/area development around toll road, trading including inter island trade, importing, exporting, as distributor and supplier.

Berdasarkan akta Perjanjian Usaha Patungan No: 03 tanggal 20 Pebruari 2008 dan Akte pendirian Perseroan PT Marga Kunciran Cengkareng (PT MKC) No.07 tanggal 14 Mei 2008, keduanya dibuat dihadapan Suzy Anggraini Muharam, SH. Notaris di Jakarta. Perubahan terakhir berdasarkan Akta hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham - Luar Biasa PT. Marga Kunciran Cengkareng , Akta No 3 tanggal 23 Mei 2012 yang dibuat dihadapan Efemia Surjawati Salim S.H., M. Hum.notaris di Tangerang, modal di tempatkan dan disetor adalah sebagai berikut :

Based on the Deed of Venture Agreement No: 03 dated February 20, 2008 and the Deed of Article of Association of Company of PT Marga Kunciran Cengkareng (PT MKC) No.07 dated May 14, 2008, both made before notary Suzy Anggraini Muharram, SH. Notary in Jakarta. Last change by Deed of Statement of Shareholders of PT. Marga Kunciran Cengkareng No. 3 dated May 23, 2012 made before Efemia Surjawati Salim S.H., M.Hum., Notary in Tangerang , placed and paid-in capital amounting to:

Pemegang Saham/Shareholders	Nilai nominal Rp9.100 per saham		
	Saham/Shares	Rupiah (Nilai penuh/full amount)	%
Modal Dasar/Authorized Capital	13.188.000	Rp 120.010.800.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital :			
- PT Jasa Marga (Persero), Tbk	10.016.145	Rp 91.146.919.500	76,1%
- CMS-Works International Ltd.	2.765.070	Rp 25.162.137.000	21,0%
- PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	275.905	Rp 2.510.735.500	2,1%
- PT Nindya Karya (Persero)	54.940	Rp 499.954.000	0,4%
- PT Istaka Karya (Persero)	54.940	Rp 499.954.000	0,4%
Jumlah/Total	13.167.000	Rp 119.819.700.000	100%

PT WIKA - NGK Insulator

Perseroan memiliki 1.048 saham pada tahun 2011 yang merupakan 18,70% hak kepemilikan. WIKA NGK Insulator bergerak dalam bidang insulator.

WIKA NGK didirikan pada tanggal 23 Juli 1987 berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No.76 dibuat di hadapan Kartini Muljadi, SH. Notaris di Jakarta sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan Akta Pendirian No.5 tanggal 3 Juni 1988, dibuat di hadapan Inge Hendarmin, SH., pengganti dari Kartini Muljadi, SH., Notaris di Jakarta, yang keduanya telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-5652-HT.01.01.TH '88 tanggal 2 Juli 1988, serta telah diumumkan dalam Tambahan No.816, Berita Negara Republik Indonesia No.65 tanggal 12 Agustus 1988.

Maksud dan tujuan usaha WIKA NGK adalah sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar adalah melaksanakan kegiatan usaha membuat dan merakit *high tension porcelain insulators* dan produk-produk lainnya yang berhubungan serta memasarkan dan menjual seluruh hasil produhnya di wilayah Indonesia dan maupun luar Indonesia.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.3 tanggal 25 Februari 2000, dibuat di hadapan Sarina Sihombing, SH., Notaris di Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang, berkedudukan di Ciputat, struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham WIKA NGK adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/Shareholders	Nominal Rp1.630.000/ USD1.000 per saham/shares		
	Saham/Shares	Rupiah/USD	%
Modal Dasar/Authorized Capital	5.620	Rp 9.160.600.000 USD 5.620	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital :			
- PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	1.048	Rp 1.708.240.000 USD 1.048	18,7%
- NGK Insulator Ltd.	3.048	Rp 4.968.240.000 USD 3.048	54,2%
- Sumitomo Corporation	1.524	Rp 2.484.120.000 USD 1.524	27,1%
Jumlah/Total	5.620	Rp 9.160.600.000 USD 5.620	100,0%

Pada tanggal 5 Februari 2010 telah diadakan RUPSLB WIKA NGK, yang dihadiri oleh 100% pemegang saham WIKA-NGK. Perseroan berencana melakukan divestasi saham pada WIKA-NGK. Sehubungan dengan hal tersebut, pemegang saham WIKA-NGK telah menyatakan setuju untuk melaksanakan likuidasi dengan keputusan 100% terhadap WIKA-NGK.

Pembubaran PT WIKA-NGK Insulators telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI, Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum No. AHU-AH.01.10-11996 tanggal 17 Mei 2010. Sesuai akte No 20 tanggal 18 Januari 2012, tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT WIKA - NGK INSULATOR (dalam likuidasi) yang dibuat oleh M. Nova Faisal, SH,M.Kn, Notaris di Jakarta. Dalam akta tersebut menyatakan bahwa proses likuidasi telah dilaksanakan sesuai peraturan dan hukum yang berlaku di Indonesia serta disepakati membagi sisa modal secara proporsional.

Perseroan telah membukukan sisa modal hasil likuidasi PT WIKA-NGK Insulators.

PT WIKA - NGK Insulator

The company has 1,048 shares in 2011 constituting 18.70% of the ownership right. WIKA NGK Insulator engages in the business of *insulation*.

WIKA NGK was established and organized on July 23, 1987 under the deed of limited liability company No.76 made before Kartini Muljadi SH, Notary public practicing in Jakarta as amended by deed of changes of article of association No.5 dated June 3, 1988 made before Inge Hendarmin, SH., alternate notary public for Kartini Muljadi, SH, Notary public practicing in Jakarta, both have obtained the approval from Minister of Justice of the Republic of Indonesia with decree No. C2-5652-HT.01.01.TH '88 dated July 2, 1988, and promulgated in supplement No.816 of State Gazette Republic of Indonesia No.65 dated August 12, 1988.

Purpose and objective of WIKA NGK business as contained in its Article of Association was doing business activities in producing and assembling "*high tension porcelain insulator*" and other relevant products and also marketing and selling all production proceeds in Indonesia and abroad.

Based on the Deed of Minutes of Meeting No.3 dated February 25, 2000, made before Sarina Shombing, SH., Notary Public practicing in Tangerang District domiciled in Ciputat, the structure of capitalization and composition of Shareholders of WIKA NGK are as follow:

On February 5, 2010 there was Extraordinary General Meeting of Shareholders of WIKA NGK, which was attended by 100% of shareholder WIKA-NGK. The company plans to divest its shares in WIKA-NGK. In connection with this, 100% of WIKA-NGK shareholders have agreed to implement the decision of liquidating WIKA-NGK.

Dissolution PT WIKA-NGK Insulators have been reported to the Ministry of Justice and Human Rights Affairs, Directorate General of General Legal Administration No. AHU-AH.01.10-11 996 dated May 17, 2010. Based on deed No. 20, dated January 18, 2012, regarding the Meeting of PT WIKA - NGK Insulators (in liquidation) made before M. Nova Faisal, SH, M.Kn, Notary in Jakarta. The deed stated that the liquidation process has been implemented in accordance with applicable law and regulations in Indonesia and agreed to proportionally share the remaining capital.

The Company has posted capital remaining liquidation proceeds PT Wika-NGK Insulators.

15. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

Akun ini merupakan penyertaan saham pada Perseroan asosiasi, sebagai berikut:

31 Desember 2012 / December 31, 2012

Nama perusahaan / Company Name	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Penyertaan/ Amount of Participation Awal Periode/ Beginning Balance	Penambahan/ (Pengurangan) Additional/ (Deduction)	Jumlah Penyertaan/ Amount of Participation Akhir Periode/ Ending Balance
1. PT Marga Nujyasumo Agung	20,00%	116.194.312	19.853.108	136.047.420
2. PT WIKA Intrade Energi	40,00%	35.841.819	1.694.007	37.535.827
		152.036.132	21.547.115	173.583.247

31 DESEMBER 2011 / DECEMBER 31, 2011

Nama perusahaan / Company Name	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Penyertaan/ Amount of Participation Awal periode/ Beginning balance	Penambahan/ (Pengurangan) Additional/ (Deduction)	Jumlah Penyertaan/ Amount of Participation Akhir Periode/ Ending Balance
1. PT Marga Nujyasumo Agung	20,00%	116.800.000	(605.688)	116.194.312
2. PT WIKA Intrade Energi	40,00%	31.000.000	4.841.819	35.841.819
		147.800.000	4.236.132	152.036.132

Entitas asosiasi yang dimiliki oleh Perseroan seluruhnya beroperasi di Indonesia.

Associates of the company exclusively operate in Indonesia.

Jumlah Aset dan liabilitas entitas asosiasi adalah sebagai berikut :

Total assets and liabilities associated companies are as follows:

	31 Des / Dec 31, 2012		31 Des/Dec 31, 2011		
	Aset / Assets	Liabilitas/ Liabilities	Aset / Assets	Liabilitas/ Liabilities	
PT Marga Nujyasumo Agung	1.562.991.014	960.062.510	1.246.392.087	736.150.135	PT Marga Nujyasumo Agung
PT WIKA Intrade Energi	117.839.908	24.000.342	108.984.919	22.343.356	PT WIKA Intrade Energi

Hasil Usaha entitas asosiasi adalah sebagai berikut :

Income Statement of the associates are as follows :

	2012		2011		
	Pendapatan / Sales	Laba Bersih / Net Income	Pendapatan / Sales	Laba Bersih / Net Income	
PT Marga Nujyasumo Agung	315.625.172	(37.313.447)	379.767.658	(11.551.054)	PT Marga Nujyasumo Agung
PT WIKA Intrade Energi	69.093.340	8.507.004	26.572.610	3.050.296	PT WIKA Intrade Energi

PT MARGA NUJYASUMO AGUNG

Perseroan memiliki 146.000.000 lembar saham yang merupakan 20% hak kepemilikan, PT Marga Nujyasumo Agung yang bergerak dalam bidang perencanaan, penyelenggaraan pembangunan jalan, jembatan bangunan pelengkap dan fasilitas jalan tol serta pengelolaan jalan dan fasilitas tol.

Struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham PT Marga Nujyasumo Agung adalah sebagai berikut:

PT MARGA NUJYASUMO AGUNG

The Company has 146,000,000 shares or 20% ownership of PT Marga Nujyasumo Agung that specializes in planning, construction, bridges and complement of toll roads and the management of toll roads facilities.

The capital structure and composition of shareholding structure of PT Marga Nujyasumo Agung is as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended December 31, 2012 dan 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai nominal Rp1.000 per saham		
	Saham/Shares	Rupiah (Nilai penuh/full amount)	%
Modal Dasar/Authorized Capital	1.067.426.000	Rp 1.067.426.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital :			
- PT Moeladi	182.500.000	Rp 182.500.000.000	25,0%
- PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	401.500.000	Rp 401.500.000.000	55,0%
- PT Wijaya Karya (Persero)Tbk.	146.000.000	Rp 146.000.000.000	20,0%
Jumlah/Total	730.000.000	Rp 730.000.000.000	100%

PT WIJAYA KARYA INTRADE ENERGI

Pada tahun 2010 PT Wijaya Karya Intrade melaksanakan restrukturisasi usaha melalui pendirian Entitas Anak yang berbasis pada bidang industri dan perdagangan produk-produk konversi energi.

PT Wijaya Karya Intrade Energi adalah perseroan terbatas yang didirikan pada tanggal 18 Juni 2010 sesuai dengan Akta Perseroan Terbatas PT Wijaya Karya Intrade Energi No.32 tanggal 18 Juni 2010 yang dibuat dihadapan notaris Ryan Bayu Candra SH, M.Kn. di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-32045.AH.01.01. Tahun 2010 pada tanggal 24 Juni 2010.

Modal dasar Perseroan ditetapkan sebesar Rp149.106.000.000 (nilai penuh) yang terbagi atas 298.212 lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp500.000 (nilai penuh).

Sesuai Akta Notaris Sri Ismiyati,SH No.109 tanggal 29 Desember 2011, saham atas nama PT Wijaya Karya Intrade telah diambil alih oleh perseroan, sehingga susunan pemegang saham berubah sebagai berikut :

PT WIJAYA KARYA INTRADE ENERGI

In 2010 PT Wijaya Karya Intrade implement business restructuring through the establishment of subsidiary companies based on industry and trade of energy conversion products.

PT Wijaya Karya Intrade Energy is a limited liability company established on June 18, 2010 in accordance with the Deed of Company Limited PT Wijaya Karya Intrade Energy No.32 dated June 18, 2010, made before Ryan Bayu Candra SH, M.Kn., notary in Jakarta and was approved by Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-32045.AH.01.01. Tahun 2010 on June 24, 2010.

Company's authorized capital is set at Rp149,106,000,000 (full amount) which is divided into 298,212 shares, with each share valued at par Rp500,000 (full amount).

In accordance to Sri Ismiyati, SH deed, no 109 dated December 29, 2011, shares in the name of PT Wijaya Karya Intrade has been taken over by the company, so the shareholding structure changed as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai nominal Rp500.000 per saham		
	Saham/Shares	Rupiah (Nilai penuh/full amount)	%
Modal Dasar/Authorized Capital	298.212	149.106.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital :			
- Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	73.000	36.500.000.000	47,1%
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	62.000	31.000.000.000	40,0%
- PT Graha Benoit Indonesia	20.000	10.000.000.000	12,9%
Jumlah	155.000	77.500.000.000	100%

16. PIUTANG SEWA JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari :

Piutang Sewa Bruto
Penerimaan Sewa
Piutang Sewa Bersih

Bagian Lancar
Bagian Tidak Lancar

2012	2011
806.056.169	-
(51.896.767)	-
754.159.402	-
115.150.881	-
639.008.521	-

16. LONG TERM LEASE RECEIVABLES

This account consist of :

*Gross lease receivable
Receipts from Lease
Net lease receivable*

*Current portion
Non current portion*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended December 31, 2012 dan 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian piutang sewa menurut umur adalah sebagai berikut :

Details of the lease receivables are classified by year of maturity are as follows:

	2012	2011	
Lewat jatuh tempo	-	-	Over due
Jatuh tempo			Due in
1 tahun	115.150.881	-	1 year
1 - 2 tahun	115.150.881	-	1-2 year
2 - 3 tahun	115.150.881	-	2 - 3 year
Lebih dari 3 tahun	408.706.759	-	More than 3 year
Jumlah	754.159.402	-	Total

Piutang sewa merupakan nilai aset PLTG Borang Sumatera Selatan yang digunakan untuk produksi listrik ventura bersama PT Wijaya Karya (Persero), Tbk - PT Navigat Energy pada pekerjaan pengadaan sewa beli pembangkit PLTG Borang 60 MW selama tujuh tahun sejak Juli 2012 dan setelah periode operasi (BOT) akan menjadi milik pemberi kerja tunggal PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

The balance of long-term lease receivables are assets of PLTG Borang for power plant production. PT Wijaya Karya (Persero), Tbk and PT Navigat Energy as a venture, perform the procurement lease for power plant production PLTG Borang 60 MW for seven years period (from July 2012) and after the production period (BOT) it will belong to a single employer manager PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

17. ASET REAL ESTATE - TANAH BELUM DIKEMBANGKAN

17. REAL ESTATE ASSETS - LAND FOR DEVELOPMENT

Perseroan memiliki aset real estat yang tercatat sebagai tanah belum dikembangkan di Entitas Anak PT Wijaya Karya Realty (Wika Realty) dengan rincian sebagai berikut:

The company owns real estate assets are recorded as land for development in Subsidiary PT Wijaya Karya Realty (Wika Realty) as follows:

Uraian/ Description	31 Des / Dec 31 , 2012		31 Des/Dec 31 , 2011	
	LT.M ² /	Jumlah/	LT.M ² (Penuh)/	Jumlah/
	Land Area M ²	Total	Land Area M ²	Total
a. Tamansari Puri Bali (Sawangan)	16.572	2.041.350	-	-
b. Tamansari Palabuhan Ratu	194.665	8.513.669	194.665	8.513.668
c. Grand Tamansari Samarinda 2	489.028	33.374.661	489.028	33.374.661
d. Tamansari Manglayang Regency	87.181	2.068.047	87.181	2.068.047
e. Tamansari Kendari Kayangan	-	-	2.698	202.379
f. Penyertaan Kav. 3-4	-	-	6.070	15.175.000
g. Tanah Antang Makassar	15.695	9.486.088	15.675	10.573.780
h. Kantor Pusat (Lokasi Samarinda)	230.000	15.500.000	230.000	15.500.000
Jumlah	1.033.141	70.983.815	1.025.317	85.407.535

18. ASET REAL ESTATE - PERSEDIAAN

18. REAL ESTATE ASSETS - INVENTORIES

Perseroan memiliki aset real estat yang tercatat sebagai persediaan di Entitas Anak PT Wijaya Karya Realty (Wika Realty) dengan rincian sebagai berikut:

The company owns real estate assets are recorded as inventories in Subsidiary PT Wijaya Karya Realty (Wika Realty) as follows:

	2012	2011	
Persediaan Realestat :			Real Estate Inventories :
Bangunan sedang konstruksi	293.605.101	141.704.463	Building under Construction
Tanah sedang dikembangkan	135.936.890	123.240.019	Land under development
Bangunan jadi	40.925.487	19.350.495	Housing inventories
Tanah matang	30.934.524	14.193.574	Land available for sale
Pekerjaan Dalam Proses	7.622.056	-	Work in Process
Jumlah	509.024.058	298.488.551	Total

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended December 31, 2012 dan 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Bangunan yang sedang dikonstruksi terdiri dari :

Buildings under construction consists of:

	LB.M²	2012	LB.M²	2011
a. Tamansari Bukit Mutiara	2.148	2.593.436	8.654	8.367.451
b. Tamansari Pelabuhan Ratu	1.521	1.435.588	1.521	1.594.149
c. Tamansari Manglayang Regency	562	213.836	1.069	832.735
d. Tamansari Puri Bali	2.074	3.289.609	875	2.823.860
e. Grand Tamansari Samarinda	11.992	10.349.129	8.604	8.531.966
f. Tamansari Metropolitan Manado	8.214	10.563.411	6.015	5.226.854
g. Tamansari Majapahit Semarang	1.393	1.365.812	902	1.102.535
h. Festival Fatmawati	-	-	68	142.307
i. The Hills Tamansari Semarang	1.526	1.441.720	789	800.418
j. The Green Tamansari Surabaya	2.323	490.535	551	3.115.335
k. Grand Tamansari Samarinda 2	-	-	-	486.129
l. Tamansari Semanggi Apartement	-	88.820.541	-	107.967.527
m. Tamansari Panoramic Apartment	-	37.505.889	-	-
n. Debang Tamansari Medan	5.091	8.700.058	406	713.197
o. The Hive @Tamansari	-	63.107.906	-	-
p. Tamansari Kahyangan Kendari	538	8.459.888	-	-
q. Sky Lounge Tamansari	-	16.931.798	-	-
r. La Grande Tamansari	-	38.335.945	-	-
Jumlah/ Total	37.382	293.605.101	29.454	141.704.463

Persediaan bangunan yang sedang dikonstruksi naik sebesar Rp151.900.638 atau 107 % dari persediaan tahun lalu. Kenaikan karena adanya pembukaan proyek-proyek baru di tahun 2012, seperti; Tamansari Panoramic Apartemen, The Hive Tamansari, Tamansari Kahyangan Kendari, Sky Lounge Tamansari, dan La Grande Tamansari. Grand Tamansari Samarinda, karena membuka kluster baru, sedangkan proyek-proyek lama yang lain cenderung mengalami penurunan karena terjadi penjualan.

Inventory building under construction increased Rp151.900.638 or 107 % from last year's inventory. This increase was due to the opening of new projects in 2012, such as the Tamansari Panoramic Apartment, The Hive Tamansari, Tamansari Kahyangan Kendari, Sky Lounge Tamansari, and La Grande Tamansari, Grand Tamansari Samarinda, because of open a new cluster, while old projects that others tend to decrease due to the sale.

Mutasi persediaan bangunan yang sedang dikonstruksi atau dalam proses penyelesaian adalah sebagai berikut :

Movements in inventories of buildings under construction or in process are as follows:

2012				
Nama Perumahan/Lokasi Proyek Name of Housing /Project Location	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
a. Tamansari Bukit Mutiara	8.367.451	-	5.774.015	2.593.436
b. Tamansari Pelabuhan Ratu	1.594.149	-	158.561	1.435.588
c. Tamansari Manglayang Regency	832.735	-	618.900	213.835
d. Tamansari Puri Bali	2.823.860	465.749	-	3.289.609
e. Grand Tamansari Samarinda	8.531.966	2.489.610	672.447	10.349.129
f. Tamansari Metropolitan Manado	5.226.854	5.839.266	502.708	10.563.412
g. Tamansari Majapahit Semarang	1.102.535	263.277	-	1.365.812
h. Festival Fatmawati	142.307	-	142.307	-
i. The Hills Tamansari Semarang	800.418	641.302	-	1.441.720
j. The Green Tamansari Surabaya	3.115.335	-	2.624.800	490.535
l. Tamansari Semanggi Apartemen	107.967.527	243.226.072	262.373.058	88.820.541
m. Tamansari Panoramic Apartemen	-	37.505.889	-	37.505.889
n. Grand Tamansari Samarinda 2	486.129	-	486.129	-
o. Debang Tamansari Medan	713.197	7.986.861	-	8.700.058
p. The Hive @Tamansari	-	100.407.054	37.299.148	63.107.906
q. Tamansari Kahyangan Kendari	-	8.459.888	-	8.459.888
r. Sky Lounge Tamansari	-	16.931.798	-	16.931.798
s. La Grande Tamansari	-	53.211.246	14.875.301	38.335.945
Jumlah/ Total	141.704.463	477.428.012	325.527.374	293.605.101

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended December 31, 2012 dan 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2011				
Nama Perumahan/Lokasi Proyek <i>Name of Housing /Project Location</i>	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
a. Tamansari Bukit Mutiara	180.691	28.991.324	20.804.564	8.367.451
b. Tamansari Pelabuhan Ratu	735.226	3.802.839	2.943.916	1.594.149
c. Tamansari Manglayang Regency	325.531	564.385	57.181	832.735
d. Tamansari Puri Bali	2.457.139	16.262.009	15.895.287	2.823.860
e. Grand Tamansari Samarinda	8.356.237	21.637.546	21.461.817	8.531.966
f. Tamansari Metropolitan Manado	1.063.391	31.460.604	27.297.141	5.226.854
g. Tamansari Majapahit Semarang	970.326	6.536.818	6.404.609	1.102.535
h. Tamansari Sudirman Exc.Residence	6.586.677	-	6.586.677	-
i. Festival Fatmawati	973.741	977.450	1.808.884	142.307
j. The Hills Tamansari Semarang	1.535.050	2.583.817	3.318.449	800.418
k. The Green Tamansari Surabaya	678.105	7.445.322	5.008.091	3.115.335
l. Tamansari Semanggi Apartemen	10.129.301	302.210.281	204.372.055	107.967.527
m. Grand Tamansari Samarinda 2	486.129	-	-	486.129
n. Debang Tamansari Medan	-	713.197	-	713.197
Jumlah/ Total	34.477.544	423.185.591	315.958.672	141.704.463

Tanah yang sedang dikembangkan terdiri dari :

Land under development consists of:

	L.T.M²	2012	L.T.M²	2011
a. Festival Fatmawati	-	-	129	1.384.870
b. Grand Tamansari Samarinda	13.549	16.647.908	48.698	26.472.010
c. Tamansari Bukit Mutiara	23.930	18.904.928	47.551	15.561.026
d. Tamansari Majapahit Semarang	13.705	17.622.703	20.751	26.563.797
e. Tamansari Puri Bali	14.090	10.596.469	38.092	18.590.611
f. Tamansari Metropolitan Manado	34.261	15.969.751	17.489	10.491.043
g. Tamansari Pelabuhan Ratu	35.557	9.606.096	8.121	9.318.024
h. The Hills Tamansari Semarang	20.885	12.823.987	43.703	13.379.854
i. Debang Tamansari Medan	11.754	15.104.512	666	1.478.784
j. Tamansari Kahyangan Kendari	45.529	18.660.536	-	-
	213.260	135.936.890	225.200	123.240.019

Luas tanah yang dikembangkan turun sebesar 11.940 M² dibandingkan tahun lalu. Penurunan karena persediaan dipindah dari tanah dikembangkan menjadi persediaan tanah matang atau terjual, sedangkan penambahan persediaan karena pengembangan klaster baru, untuk Debang Tamansari Medan adalah persediaan prasarana rumah.

Area of land developed decreased of 11,940 M² from last year . The decrease was due to inventory was moved from the land developed into mature land inventories or sold , and additional inventories was because developing the new cluster for Debang Tamansari Medan is the home supply infrastructure.

Mutasi persediaan tanah yang sedang dikembangkan adalah sebagai berikut :

Movements of Land Inventories under development is as follows:

2012				
Nama Perumahan/Lokasi Proyek <i>Name of Housing /Project Location</i>	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
a. Festival Fatmawati	1.384.870	-	1.384.870	-
b. Grand Tamansari Samarinda	26.472.010	12.358.249	22.182.351	16.647.908
c. Tamansari Bukit Mutiara	15.561.026	28.118.390	24.774.488	18.904.928
d. Tamansari Majapahit Semarang	26.563.797	2.480.061	11.421.155	17.622.703
e. Tamansari Puri Bali	18.590.611	6.477.328	14.471.470	10.596.469
f. Tamansari Metropolitan Manado	10.491.043	16.612.851	11.134.143	15.969.751
g. Tamansari Pelabuhan Ratu	9.318.024	644.191	356.119	9.606.096
h. The Hills Tamansari Semarang	13.379.854	7.166.126	7.721.993	12.823.987
j. Debang Tamansari Medan	1.478.784	19.342.675	5.716.947	15.104.512
k. Tamansari Kahyangan Kendari	-	18.660.536	-	18.660.536
	123.240.019	111.860.407	99.163.536	135.936.890

Nilai tanah yang dikembangkan naik sebesar Rp12.696.871 dari tahun lalu.

Land under development increased of Rp12,696,871 from last year.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended December 31, 2012 dan 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi persediaan tanah yang sedang dikembangkan adalah sebagai berikut :

Movements in inventories of land under development is as follows:

Nama Perumahan/Lokasi Proyek <i>Name of Housing /Project Location</i>	2011			
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
a. Festival Fatmawati	2.170.593	688.856	1.474.579	1.384.870
b. Grand Tamansari Samarinda	22.765.814	16.677.970	12.971.774	26.472.010
c. Tamansari Bukit Mutiara	14.011.928	14.685.317	13.136.219	15.561.026
d. Tamansari Majapahit	22.932.871	15.173.830	11.542.904	26.563.797
e. Tamansari Puri Bali	15.474.858	14.912.186	11.796.433	18.590.611
f. Tamansari Metropolitan Manado	11.689.195	13.319.568	14.517.720	10.491.043
g. Tamansari Pelabuhan Ratu	9.700.482	1.085.597	1.468.056	9.318.024
h. The Hills Tamansari Semarang	15.666.815	3.975.329	6.262.290	13.379.854
i. Tamansari Sudirman	630.885	-	630.885	-
j. Debang Tamansari Medan	-	38.401.420	36.922.636	1.478.784
Jumlah/ Total	115.043.441	118.920.074	110.723.496	123.240.019

Bangunan Jadi terdiri dari :

Housing inventories consists of:

	LB.M²	2012	LB.M²	2011
a. Tamansari Manglayang Regency	206	280.066	1.487	706.484
b. Tamansari Puri Bali	68	144.074	-	-
c. Tamansari Persada Bogor	212	340.124	212	340.124
d. Tamansari Bukit Mutiara	607	954.620	360	353.610
e. Tamansari Bukit Damai	91	186.832	91	186.832
f. Tamansari Metropolitan Manado	423	1.168.473	131	448.171
g. Tamansari Debang Medan	-	-	343	602.254
h. Rusun Cawang	640	7.322.798	640	7.322.798
i. Tamansari sudirman Exc. Residence	381	10.802.348	381	9.390.222
j. Festival fatmawati	68	246.951	-	-
k. Apartement Pandan Wangi	1.722	15.018.073	-	-
l. Tamansari apartemen semanggi	-	3.799.740	-	-
m. Kantor Pusat (Tamansari Apartemen semanggi)	-	661.388	-	-
Jumlah/ Total	2.696	40.925.487	3.645	19.350.495

Persediaan bangunan jadi turun sebesar 949 M² dibandingkan tahun lalu. Kenaikan dan penurunan terdiri dari Tamansari Manglayang Regency turun 1.281 M², Tamansari Debang Medan turun 343 M², Tamansari Metropolitan Manado naik 292 M². Sedangkan kenaikan terjadi di Tamansari Puri Bali 68 M², Tamansari Bukit Mutiara 247 M², Festival Fatmawati 68 M². Penurunan ini terjadi karena penjualan.

Inventory building decreased 949 M² from last year. Increase/decrease consist of tamansari Maglayang Regency decrease 1.281 M², Tamansari Debang Medan decrease 343 M², Tamansari Metropolitan Manado increase 292 M². While increase at Tamansari Puri Bali 68 M², Tamansari Bukit Mutiara 247 M², Festival Fatmawati 68 M², this decrease occurs because of the sale.

Mutasi persediaan bangunan Jadi adalah sebagai berikut :

Movements in buildings of inventories are as follows:

Nama Perumahan/Lokasi Proyek <i>Name of Housing /Project Location</i>	2012			
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
a. Tamansari Manglayang Regency	706.484	426.418	852.836	280.066
b. Tamansari Puri Bali	-	144.074	-	144.074
c. Tamansari Persada Bogor	340.124	-	-	340.124
d. Tamansari Bukit Mutiara	353.610	601.010	-	954.620
e. Tamansari Bukit Damai	186.832	-	-	186.832
f. Tamansari Metropolitan Manado	448.171	720.302	-	1.168.473
g. Tamansari Debang Medan	602.254	-	602.254	-
h. Rusun Cawang	7.322.798	-	-	7.322.798
i. Tamansari sudirman Exc. Residence	9.390.222	1.412.126	-	10.802.348
j. Festival Fatmawati	-	246.951	-	246.951
k. Apartment Pandanwangi Samarinda	-	15.018.073	-	15.018.073
l. Tamansari apartemen semanggi	-	3.799.740	-	3.799.740
m. Kantor Pusat (Tamansari Apartemen semanggi)	-	661.388	-	661.388
Jumlah/ Total	19.350.495	23.030.082	1.455.090	40.925.487

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended December 31, 2012 dan 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2011				
Nama Perumahan/Lokasi Proyek <i>Name of Housing /Project Location</i>	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
a. Tamansari Manglayang Regency	1.439.054	-	732.570	706.484
b. Tamansari Persada Bogor	340.124	-	-	340.124
c. Tamansari Bukit Mutiara	565.712	-	212.102	353.610
d. Grand Tamansari Samarinda	103.529	-	103.529	-
e. Tamansari Bukit Damai	186.832	-	-	186.832
f. Tamansari Metropolitan Manado	-	27.023.878	26.575.708	448.171
g. Tamansari Debang Medan	-	602.254	-	602.254
h. Rusun Cawang	-	7.322.798	-	7.322.798
i. Tamansari sudirman Exc. Residence	-	9.390.222	-	9.390.222
Jumlah/ Total	2.635.251	44.339.152	27.623.908	19.350.495

Tanah matang terdiri dari :

Mature land consists of:

	LT.M ²	2012	LT.M ²	2011
a. Tamansari Persada Bogor	1.757	1.329.019	1.757	1.329.019
b. Tamansari Manglayang Regency	4.392	1.520.503	28.986	7.150.697
c. Tamansari Pesona Bali	1.144	451.357	1.144	451.356
d. Tanah Aceh	878	1.607.740	878	1.607.740
e. Tamansari Bukit Damai	1.243	297.364	1.243	297.365
f. Grand Tamansari Samarinda	26.797	15.305.308	6.438	3.026.457
g. Tamansari Bukit Mutiara	6.520	6.816.432	428	171.627
h. Tamansari Metropolitan Manado	322	2.056.618	322	159.314
i. Tamansari Puri Bali	257	165.313	-	-
j. Festival Fatmawati	129	1.384.870	-	-
Jumlah/ Total	43.439	30.934.524	41.196	14.193.574

Persediaan tanah matang naik sebesar 2.243 M2 dibandingkan tahun lalu.

Mature land inventory increased by 2.243 M2 from last year.

Mutasi persediaan tanah matang yang siap dijual adalah sebagai berikut :

Movements in inventories of mature land ready for sale are as follows:

2012				
Nama Perumahan/Lokasi Proyek <i>Name of Housing /Project Location</i>	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
a. Tamansari Persada Bogor	1.329.019	-	-	1.329.019
b. Tamansari Manglayang Regency	7.150.697	-	5.630.194	1.520.503
c. Tamansari Pesona Bali	451.356	-	-	451.356
d. Tanah Aceh	1.607.740	-	-	1.607.740
e. Tamansari Bukit Damai	297.365	-	-	297.365
f. Grand Tamansari Samarinda	3.026.457	12.278.851	-	15.305.308
g. Tamansari Bukit Mutiara	171.627	6.644.806	-	6.816.432
h. Tamansari Metropolitan Manado	159.314	1.897.304	-	2.056.618
i. Tamansari Puri Bali	-	165.313	-	165.313
j. Festival Fatmawati	-	1.384.870	-	1.384.870
Jumlah/ Total	14.193.574	22.371.145	5.630.194	30.934.524

Tanah Matang naik sebesar Rp16.740.950 dibandingkan tahun lalu. Kenaikan tersebut terdiri dari Grand Tamansari Samarinda naik sebesar Rp12.278.851, Tamansari Bukit Mutiara naik sebesar Rp6.644.805, Tamansari Metropolitan Manado naik sebesar Rp1.897.304, Tamansari Puri Bali naik sebesar Rp165.313, dan Festival fatmawati naik sebesar Rp1.384.870 sedangkan penurunan terjadi pada Tamansari Maglayang Regency sebesar Rp5.630.194. Penurunan karena terjadinya penjualan.

Mature Land increase Rp16,740,950 from last year. The rise and decline of Grand Tamansari Samarinda increase Rp12,278,851 Tamansari Bukit Mutiara increase Rp6,644,805, Tamansari Metropolitan Manado increase Rp1,897,304, Tamansari Puri Bali increase Rp165,313, and Festival fatmawati increase Rp1,384,870, While the decrease occurred in the Tamansari Manglayang Regency to Rp5,630,194. Decrease in inventories occurrence of sales.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended December 31, 2012 dan 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi persediaan tanah matang yang siap dijual adalah sebagai berikut :

Movements in inventories of mature land ready for sale are as follows:

Nama Perumahan/Lokasi Proyek <i>Name of Housing /Project Location</i>	2011			
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
a. Tamansari Persada Bogor	1.329.019	-	-	1.329.018
b. Tamansari Manglayang Regency	10.174.369	-	3.023.672	7.150.697
c. Tamansari Pesona Bali	451.356	-	-	451.356
d. Tanah Aceh	1.607.740	-	-	1.607.740
e. Tamansari Bukit Damai	297.365	-	-	297.365
f. Grand Tamansari Samarinda	4.359.280	-	1.332.823	3.026.457
g. Tamansari Bukit Mutiara	318.708	84.046	231.127	171.627
h. Tamansari Metropolitan Manado	-	9.160.020	9.000.706	159.314
Jumlah/ Total	18.537.837	9.244.066	13.588.328	14.193.574

Persediaan Pekerjaan Dalam Proses terdiri dari :

Movements in construction inventories of raw materials are as follows:

	2012	2011	
a. Proyek Gedung Pengganti Soes Merdeka	5.779.571	-	Proyek Gedung Pengganti Soes Merdeka a.
b. Proyek Angkasa Pura Hotel Makassar	1.842.485	-	Proyek Angkasa Pura Hotel Makassar b.
	7.622.056	-	

Persediaan pekerjaan dalam proses adalah estimasi biaya penyelesaian unit bangunan dalam proses konstruksi atas proyek residential dan komersial per 31 Desember 2012. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat hambatan dalam kelanjutan penyelesaian proyek-proyek tersebut.

Estimated cost completion of the unit building under construction for residential and commercial projects by Desember 31, 2012. Management believes that there are no obstacles in the completion of the continuation of these projects

Beban bunga yang dikapitalisasi ke persediaan adalah Rp4.274.000 dan Rp1.742.872 pada tahun 2012 dan 2011.

Interest expense capitalized to inventories amounting to Rp4,274,000 and Rp1,742,872 in 2012 and 2011.

19. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi merupakan investasi perseroan yang berupa tanah dan bangunan yang ditujukan untuk memperoleh keuntungan dari kenaikan harga jual dan hasil sewa. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan model biaya.

19. INVESTMENT PROPERTY

Investment property is an investment company which is in the form of land and buildings are intended to benefit from rising prices rental yields. Methods of measurement after initial recognition using the cost model.

Akun ini terdiri dari :

This account consist of :

	2012	2011	
Tanah	43.820.500	-	Land
Bangunan	3.700.000	-	Building
Jumlah	47.520.500	-	Total

Properti investasi berupa tanah, yang berlokasi di Bali, akan dikembangkan oleh PT Wijaya Karya Realty.

Investment property of land in Bali, will be developed with PT Wijaya Karya Realty.

Properti investasi bangunan merupakan bangunan ruko yang terletak di Jl. Jendral Sudirman, Komplek Balikpapan Superblock Blok A No. 01 Balikpapan Selatan, Kalimantan Timur yang diperoleh atas kompensasi pembayaran piutang dari PT Multi Pancang yang saat ini disewakan oleh PT Wika Beton kepada BEML Limited India.

Investment property of building is shop building located at Jl. Jendral Sudirman, Balikpapan Superblock A No. 01 Balikpapan, East Kalimantan, which obtained on payment of compensation receivable from PT Multi Pancang. This building currently leased by PT Wika Beton to BEML Limited India.

20. ASET TETAP

20. FIXED ASSET

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut :

Fixed assets consist of :

Uraian	2012					Description
	Saldo Awal/ Beg. Balance 1 Jan/Jan 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo akhir / Ending Balance 31 Des / Dec 31	
Nilai Tercatat						Carrying Amount
Kepemilikan langsung						Self Ownership
Hak atas tanah	241.950.868	37.887.734	37.585.247	-	242.253.355	Landrights
Bangunan	119.648.034	82.709.571	1.603.360	-	200.754.245	Buildings
Prasarana	65.277.525	21.321.674	-	-	86.599.199	Infrastructures
Perlengkapan						
kantor	12.458.556	1.779.264	2.700.992	-	11.536.828	Office equipment
Peralatan pabrik						Project & Plant
dan proyek	405.449.225	316.708.914	3.925.210	-	718.232.929	equipment
Kendaraan	2.076.840	-	172.000	-	1.904.840	Vehicles
Aset tetap dalam						Fixed Assets
penyelesaian	198.762.853	289.980.605	347.406.772	-	141.336.686	in progress
Sewa Guna Usaha						Leasing Project
Peralatan pabrik	2.000.000	-	2.000.000	-	-	equipment
Aset Ventura Bersama						Joint Venture Assets
Peralatan - PLTMG						Equipment -
Rengat	-	145.502.246	-	-	145.502.246	PLTMG-Rengat
Jumlah	1.047.623.901	895.890.007	395.393.581	-	1.548.120.328	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kepemilikan langsung						Self Ownership
Bangunan	38.454.921	15.069.791	757.638	-	52.767.074	Buildings
Prasarana	20.629.815	6.867.122	-	-	27.496.937	Infrastructures
Perlengkapan						
kantor	10.273.604	1.050.777	2.700.450	-	8.623.931	Office equipment
Peralatan pabrik						Project & Plant
dan proyek	223.671.103	61.267.916	2.965.734	-	281.973.285	equipment
Kendaraan	602.025	941.836	73.874	-	1.469.986	Vehicles
Sewa Guna Usaha						Leasing Project
Peralatan pabrik	843.993	-	843.993	-	-	Equipment
Aset Ventura Bersama						Joint Venture Assets
Peralatan - PLTMG						Equipment
Rengat	-	7.032.609	-	-	7.032.609	PLTMG Rengat
Jumlah	294.475.460	92.230.051	7.341.689	-	379.363.822	Total
Nilai Buku	753.148.442				1.168.756.506	Book Value

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended December 31, 2012 dan 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2011						
Uraian	Saldo Awal/ Beg. Balance 1 Jan/Jan 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo akhir / Ending Balance 31 Des/Dec 31,	Description
Nilai Tercatat						Carrying Amount
Kepemilikan langsung						Self Ownership
Hak atas tanah	168.926.064	48.245.551	-	24.779.253	241.950.868	Landrights
Bangunan	88.874.571	32.810.653	-	(2.037.190)	119.648.034	Buildings
Prasarana	35.865.029	27.274.685	-	2.137.811	65.277.525	Infrastructures
Perlengkapan						
kantor	11.920.894	2.170.593	1.632.931	-	12.458.556	Office equipment
Peralatan pabrik						Project & Plant
dan proyek	294.177.808	120.834.706	-	(9.563.289)	405.449.225	equipment
Kendaraan	3.036.322	1.716.200	2.675.682	-	2.076.840	Vehicles
Aset tetap dalam						Fixed Assets
penyelesaian	40.113.656	207.839.046	49.189.849	-	198.762.853	in progress
Sewa Guna Usaha	2.000.000	-	-	-	2.000.000	Leasing Project
Jumlah	644.914.344	440.891.434	53.498.462	15.316.585	1.047.623.901	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kepemilikan langsung						Self Ownership
Bangunan	38.451.044	3.167.597	-	(3.163.720)	38.454.921	Buildings
Prasarna	15.603.278	5.894.194	-	(867.657)	20.629.813	Infrastructures
Perlengkapan						
kantor	10.402.303	210.752	339.451	-	10.273.604	Office equipment
Peralatan pabrik						Project & Plant
dan proyek	171.689.150	58.744.895	-	(6.762.942)	223.671.103	equipment
Kendaraan	2.509.223	296.316	2.203.514	-	602.025	Vehicles
Sewa Guna Usaha	712.878	131.115	-	-	843.993	Leasing Project
Jumlah	239.367.876	68.444.869	2.542.965	(10.794.319)	294.475.459	Total
Nilai Buku	405.546.468				753.148.442	Book Value

Beban penyusutan sampai dengan 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp 92.230.051 dan Rp68.444.869 .

Depreciation expenses until December 31, 2012 and December 31, 2011 respectively is Rp92,230,051 and Rp68,444,869 .

Aset dalam penyelesaian terinci sebagai berikut :

Fixed assets in progress which detailed as follows:

	2012	2011	
- Hak atas tanah	98.753.969	47.439.176	Landrights -
- Bangunan	12.743.582	3.470.515	Buildings -
- Prasarana	3.372.386	2.843.798	Infrastructures -
- Peralatan Proyek & Pabrik	26.466.749	145.009.364	Project & Plant Equipment -
	141.336.686	198.762.853	

Aset dalam penyelesaian hak atas tanah, bangunan, dan prasarana merupakan aset atas pembangunan Pabrik Baru di Karawang Jawa Barat milik PT Wika Beton dan Pembangunan Wika Learning Centre di Gadog Jawa Barat yang saat ini proses penyelesaiannya telah mencapai 95% dan akan selesai di periode awal tahun 2013.

Construction in progress of land, buildings, and infrastructure is an asset for the construction of new factory in Karawang West Java belonging to PT Wika Beton and Development Learning Centre in Gadog West Java which is now the process has reached 95% completion and will be finished in the period beginning in 2013.

Aset dalam penyelesaian peralatan merupakan peralatan konstruksi milik Induk Perusahaan yang akan selesai di triwulan pertama tahun 2013 dan Entitas Anak PT Wika Jabar Power.

Construction equipment in progress is construction equipment owned by the Parent Company to be completed in the first quarter of 2013 and subsidiaries PT Wika Jabar Power

Aset tetap Perseroan, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan Polis Standar Kebakaran Indonesia dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2012 sebagai berikut:

The fixed asset of the company, except landrights, are covered by Indonesian Fire Standard Policy on December 31, 2012 under the following insurance coverage:

31 Des / Dec 31, 2012				
Penanggung/ <i>Insurance Company</i>	Jenis Aset/ <i>Type of Assets</i>	Nomor Polis / <i>Policy Number</i>	Jangka Waktu/ <i>Terms</i>	Nilai <i>Insurance</i>
PT. Himalaya Pelindung	Kantor Cabang Semarang	PST.0102/2012-00155	26/08/12 - 26/08/13	642.026
PT. Himalaya Pelindung	Kantor Wika Kav. 3 - 4	PST.0102/2012 - 0156	26/08/12 - 26/08/13	4.835.140
PT. Himalaya Pelindung	Kantor Wika Kav. 9	PST.0130/2012 - 00027	03/05/12 - 03/05/13	9.538.200
PT Asuransi Staco Mandiri	KIW Bogor & Lab, Cibubur	10-N0001304/2012/1/0	20/06/12 - 20/06/13	10.802.800
PT. Jasa Indonesia	Pabrik Wika Beton Bogor Jalur 8	PST.0101/2012-00158	20/05/12 - 20/05/13	16.036.250
PT. Jasa Indonesia	Bangunan & Mesin Binjai	202.201200.12.00034	15/12/12 - 15/12/13	21.759.669
PT. Jasa Indonesia	Bangunan & Mesin Cileungsi	202.201.200.11.00009	07/05/12 - 07/05/13	20.676.600
PT. Jasa Indonesia	Pabrik Wika Beton Pasuruan	202.201.200.12.00004	25/04/12 - 25/04/13	18.794.800
PT. Jasa Indonesia	Bangunan & Mesin Boyolali	202.201.200.12.00023	10/10/12 - 10/10/13	14.030.360
PT. Bringin Sejahtera	Bangunan & Mesin Lampung	20.01.12.002383	15/12/12 - 15/12/13	9.846.800
PT. Jasa Indonesia	Pabrik Wika Beton Makasar	202.201200.12.00030	20/10/12 - 20/10/13	10.267.300
PT. Jasa Indonesia	Pabrik Wika Beton Majalengka	202.201.200.10.00031	01/08/12 - 01/08/13	10.068.886
Jumlah / <i>Total</i>				147.298.831

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan atas aset tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risk.

Aset tetap berupa tanah, peralatan dan mesin dijaminkan untuk memperoleh fasilitas kredit oleh Perseroan dan Entitas Anak.

Fixed assets such as land, equipment and machinery are collateral to obtain credit facilities by the Company and its subsidiaries.

Lihat catatan 24

See note 24

WIKA INSAN PERTIWI telah melakukan revaluasi atas Aset tanah dan Bangunan yang dilakukan oleh KJPP Toha, Okky, Heru & Rekan sesuai dengan laporannya No.058/LP/KJPP-TOH/XXIX/ tanggal 19 Oktober 2011 dan melakukan revaluasi aset atas Inventaris Kantor dengan laporannya No. 084/LP/KJPP-TOH/XXIX tanggal 19 Desember 2011. Selisih penilaian kembali dicatat dalam kelompok perubahan ekuitas pada entitas anak.

WIKA INSAN PERTIWI have been revalued the land and buildings assets which carried out by KJPP Toha, Okky, Heru & Partners according to the report No.058/LP/KJPP-TOH/XXIX dated October 19, 2011 and conduct the revaluation of Office Inventory No report. 084/LP/KJPP-TOH/XXIX dated December 19, 2011. Revaluation are recorded in equity in the subsidiary.

Seluruh aset tetap dimiliki oleh Perseroan.

All fixed assets are owned by the company.

21. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

21. INVESTMENT IN JOINT VENTURE

Akun ini merupakan Investasi pada Ventura Bersama, dengan rincian sebagai berikut :

This account is Investment in Joint Venture, which detailed as follows:

	2012	2011	
WIKA-Mirlindo (PLTD Bali)	443.896.067	485.291.144	WIKA-Mirlindo (PLTD Bali)
WIKA-Navigat- (PLTG Kalimantan timur)	119.691.156	-	WIKA-Navigat- (PLTG Kalimantan timur)
WIKA-Brantas-Waskita (Kaligarang)	39.346.289	24.371.481	WIKA-Brantas-Waskita (Kaligarang)
WIKA-Tokyu (DT Cikampek-Cirebon)	32.451.828	56.801.373	WIKA-Tokyu (DT Cikampek-Cirebon)
WIKA-ADHI (Ngurah Rai)	26.229.112	6.347.271	WIKA-ADHI (Ngurah Rai)
WIKA-Liman-EEA (PLTMG Rawaminyak)	24.501.050	-	WIKA-Liman-EEA (PLTMG Rawaminyak)
Jumlah dipindahkan	686.115.502	572.811.269	Carried forward

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended December 31, 2012 dan 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	
Jumlah pindahan	686.115.502	572.811.269	<i>Brought forward</i>
WIKA-Pelita (JNB2 Lamabalek-Gampong)	23.957.796	-	<i>WIKA-Pelita (JNB2 Lamabalek-Gampong)</i>
WIKA-PP-ADHI (Sepinggan)	20.743.277	4.036.895	<i>WIKA-PP-ADHI (Sepinggan)</i>
WIKA-Rabana (Tempino-Plaju)	20.365.693	5.432.051	<i>WIKA-Rabana (Tempino-Plaju)</i>
WIKA-PP (Package Jabung)	19.006.340	7.634.205	<i>WIKA-PP (Package Jabung)</i>
WIKA-PP-ADHI (GOR Pekanbaru UNRI)	15.637.957	16.231.795	<i>WIKA-PP-ADHI (GOR Pekanbaru UNRI)</i>
WIKA-Shimitzu (Sabo Dam Merapi)	15.310.551	13.145.724	<i>WIKA-Shimitzu (Sabo Dam Merapi)</i>
WIKA-CRBC (Jembatan Tayan)	14.835.053	2.344.597	<i>WIKA-CRBC (Jembatan Tayan)</i>
WIKA-PP-Hutama (Jati Gede)	14.363.646	47.362.991	<i>WIKA-PP-Hutama (Jati Gede)</i>
WIKA-Consorcio Nacional (Comoro)	13.891.122	-	<i>WIKA-Consorcio Nacional (Comoro)</i>
WIKA-Jakon (Casablanca FO)	13.316.133	(7.206.667)	<i>WIKA-Jakon (Casablanca FO)</i>
WIKA-Adhi (Hambalang)	13.139.084	12.387.157	<i>WIKA-Adhi (Hambalang)</i>
WIKA-Brantas-Waskita (Jatibarang)	12.327.146	5.603.394	<i>WIKA-Brantas-Waskita (Jatibarang)</i>
WIKA-IKPT-Adhi Karya (TPPI)	11.555.627	16.459.675	<i>WIKA-IKPT-Adhi Karya (TPPI)</i>
WIKA-Nindya (Irigasi Btg Anai)	10.633.285	4.976.491	<i>WIKA-Nindya (Irigasi Btg Anai)</i>
WIKA-Scientek Computindo (BHS Ngurah Rai)	8.626.369	-	<i>WIKA-Scientek Computindo (BHS Ngurah Rai)</i>
WIKA-Jasin-Bakti (Freeway Balikpapan)	8.247.247	-	<i>WIKA-Jasin-Bakti (Freeway Balikpapan)</i>
WIKA-Hazama (Sabodam 7-6)	7.977.980	-	<i>WIKA-Hazama (Sabodam 7-6)</i>
WIKA-Tata Wira (Penajam)	7.951.170	-	<i>WIKA-Tata Wira (Penajam)</i>
WIKA-CKGN (Batang Tikau)	7.899.574	1.980.961	<i>WIKA-CKGN (Batang Tikau)</i>
WIKA-Waskita (Cisumdawu)	7.420.014	2.700.722	<i>WIKA-Waskita (Cisumdawu)</i>
WIKA-Brantas-Mahir (Jemb Lintas Barat Sulse)	7.180.401	14.151.571	<i>WIKA-Brantas-Mahir (Jemb Lintas Barat Sulse)</i>
WIKA-Jakon (Pulogebang)	6.864.223	(12.257.123)	<i>WIKA-Jakon (Pulogebang)</i>
WIKA-Agung Kusuma (D Track Lahat)	6.455.064	4.986.161	<i>WIKA-Agung Kusuma (D Track Lahat)</i>
WIKA-Adhi (Pipa Air Limbah Denpasar)	5.646.566	5.412.190	<i>WIKA-Adhi (Pipa Air Limbah Denpasar)</i>
WIKA-Bawan Permai Group (Air Baku Palingkau)	5.674.113	5.549.091	<i>WIKA-Bawan Permai Group (Air Baku Palingkau)</i>
WIKA-WASKITA (Sabo Dam P1)	5.475.749	-	<i>WIKA-WASKITA (Sabo Dam P1)</i>
WIKA-PP (Leuwi Goong)	4.469.962	-	<i>WIKA-PP (Leuwi Goong)</i>
WIKA-Sinar Agung Lestari (Oksibil - Dekay)	3.979.741	-	<i>WIKA-Sinar Agung Lestari (Oksibil - Dekay)</i>
WIKA-Mirai (Amandit)	3.006.761	2.751.564	<i>WIKA-Mirai (Amandit)</i>
WIKA-Lelangon (Lutffing Crane)	2.938.316	-	<i>WIKA-Lelangon (Lutffing Crane)</i>
WIKA-Panca Duta Karya Abadi (Timika)	2.921.669	1.074.786	<i>WIKA-Panca Duta Karya Abadi (Timika)</i>
WIKA-Karya Utama Persada (sorong)	2.547.755	1.092.224	<i>WIKA-Karya Utama Persada (sorong)</i>
WIKA-Raka-Tanjung (Karang Mumus)	2.478.702	-	<i>WIKA-Raka-Tanjung (Karang Mumus)</i>
WIKA-ARTA (Acces Road PLTA Asahan II)	2.340.573	1.760.975	<i>WIKA-ARTA (Acces Road PLTA Asahan III)</i>
WIKA-Bumi Irian Perkasa (Sarmi)	2.221.487	2.221.487	<i>WIKA-Bumi Irian Perkasa (Sarmi)</i>
WIKA-Astha (Folder Plbh Tjg Emas)	1.971.884	-	<i>WIKA-Astha (Folder Plbh Tjg Emas)</i>
WIKA-Rinenggo Jo (WTP Bentang Lintas Bojonegoro - Surabaya Pasar Turi)	1.897.640	-	<i>WIKA-Rinenggo Jo (WTP Bentang Lintas Bojonegoro - Surabaya Pasar Turi)</i>
WIKA-Wahana (P2 Jemb.Bojonegoro - Surabaya Pasar Turi)	1.861.431	-	<i>WIKA-Wahana (P2 Jemb.Bojonegoro - Surabaya Pasar Turi)</i>
WIKA-ESA(Jemb.Thp I Lebeng-Yogya)	1.777.735	-	<i>WIKA-ESA(Jemb.Thp I Lebeng-Yogya)</i>
WIKA-Amarta Karya (Peusangan)	1.651.042	-	<i>WIKA-Amarta Karya (Peusangan)</i>
WIKA-DGI (Irigasi Tomo)	1.596.052	2.086.371	<i>WIKA-DGI (Irigasi Tomo)</i>
WIKA-Jakon (Pang.Lada-Bun)	1.507.551	3.007.551	<i>WIKA-Jakon (Pang.Lada-Bun)</i>
WIKA-Karya Utama Persada (Nugure)	1.443.756	-	<i>WIKA-Karya Utama Persada (Nugure)</i>
WIKA-Farika Riau (Jalan Dumai - Duri C)	1.487.771	-	<i>WIKA-Farika Riau (Jalan Dumai - Duri C)</i>
WIKA-Jasin (Sangatta)	1.241.125	-	<i>WIKA-Jasin (Sangatta)</i>
WIKA-Budi Indah Mulia (Embung Lawe-lawe)	1.202.164	1.572.482	<i>WIKA-Budi Indah Mulia (Embung Lawe-lawe)</i>
WIKA - Pelita (Irigasi Kreung Aceh Utara)	1.196.314	-	<i>WIKA - Pelita (Irigasi Kreung Aceh Utara)</i>
WIKA-PP (FO Jamin Ginting)	1.182.081	-	<i>WIKA-PP (FO Jamin Ginting)</i>
WIKA-BA-Waskita (Sembayat)	1.177.206	-	<i>WIKA-BA-Waskita (Sembayat)</i>
WIKA-Adhi-DGI (Pati - Rembang)	1.109.937	1.537.805	<i>WIKA-Adhi-DGI (Pati - Rembang)</i>
Jumlah dipindahkan	1.039.825.335	740.848.396	<i>Carried forward</i>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended December 31, 2012 dan 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	
Jumlah pindahan	1.039.825.334	740.848.396	<i>Brought forward</i>
WIKA-Kayan (Kapuak-Tideng)	1.086.713	-	<i>WIKA-Kayan (Kapuak-Tideng)</i>
WIKA-Hazama (Bawakaraeng)	48.770	4.128.370	<i>WIKA-Hazama (Bawakaraeng)</i>
WIKA-Hazama (Sabodam Bawakaraeng)	(3.140.296)	753.144	<i>WIKA-Hazama (Sabodam Bawakaraeng)</i>
WIKA-PP (Teluk Lamong)	(16.111.426)	(25.933.958)	<i>WIKA-PP (Teluk Lamong)</i>
WIKA-Tata Wira (Penajam)	-	4.658.401	<i>WIKA-Tata Wira (Penajam)</i>
WIKA-PP (Bendung Copong)	-	3.210.033	<i>WIKA-PP (Bendung Copong)</i>
WIKA-Karka Agranusa (WTP Berau)	-	1.601.384	<i>WIKA-Karka Agranusa (WTP Berau)</i>
WIKA-PP (Bengawan Solo Jateng)	-	1.216.417	<i>WIKA-PP (Bengawan Solo Jateng)</i>
Investasi pada Ventura Bersama			<i>Investasi pada Ventura Bersama</i>
lainnya di bawah Rp1.000.000	1.523.558	10.211.440	<i>Under Rp1,000,000</i>
Jumlah	1.023.232.653	740.693.627	Total

22. GOODWILL

Akun ini merupakan goodwill yang berasal dari akuisisi PT Wijaya Karya Insan Pertiwi, yang dibeli di atas nilai buku, dengan perhitungan sebagai berikut:

Nilai perolehan/ cost			=	21.395.497
Didistribusikan/ Distributed :				
Setoran modal/ Paid in capital :	625.000	X 70%	=	438.000
Saldo laba/ Retained Earnings :	11.981.009	X 70%	=	8.396.291
Jumlah/Total				8.834.291
Goodwill				12.561.205

	2012	2011	
Goodwill	12.561.205	12.561.205	<i>Goodwill</i>
Penurunan Nilai Goodwill	(7.714.153)	(7.714.153)	<i>Goodwill Impairment</i>
Nilai Bersih Goodwill	4.847.052	4.847.052	Net Book Value of Goodwill

23. ASET LAIN-LAIN

Rincian aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Beban ditangguhkan	52.421.252	2.839.945	<i>Deferred expenses</i>
Aset Dalam Pelaksanaan			<i>Assets on Progress</i>
PLTG Borang 60 MW	-	310.683.887	<i>PLTG Borang 60 MW</i>
PLTMG Rengat 20 MW	-	81.897.523	<i>PLTMG Rengat 20 MW</i>
PLTMG Rengat 10 MW	11.977.155	-	<i>PLTMG Rengat 10 MW</i>
Aset tetap yang tidak digunakan	7.930.333	13.141.575	<i>Non operational assets</i>
Apart. Beleza (eks termin DBG)	-	3.690.003	<i>Assets ex payment terms DBG</i>
Keanggotaan Golf Club	708.280	708.280	<i>Golf Club membership</i>
Persediaan Slow Moving - Wika			<i>Slow moving inventories - Wika</i>
Intrade - Bersih	72.725	636.627	<i>Intrade - Net</i>
Lain-lain	142.086	3.408.110	<i>Others</i>
Jumlah	73.251.831	417.005.950	Total

Aset dalam pelaksanaan pada proyek PLTG Borang adalah aset yang terkait dengan pembangunan PLTG Borang 60 MW oleh Konsorsium WIKA-Navigat Energy dengan partisipasi 100%-0%. PT Navigat Energy mempunyai hak opsi pembelian partisipasi sampai dengan 30% dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah operasi. Sesuai Konsorsium Agreement tanggal 14 Desember 2010 dan telah diamandemen dengan akta No.271/Leg/Not/VII/20011 dibuat dihadapan Yurisa Martanti, SH, Notaris di Jakarta tanggal 11 Juli 2011, pembangunan PLTG ini menggunakan skema build operate transfer (BOT) antara Perusahaan Listrik Negara (PLN) dengan Konsorsium WIKA-Navigat Energy selama 7 tahun sejak tanggal operasi komersil. Sejak tanggal operasi komersial dipenuhi, aset PLTG Borang direklasifikasi ke piutang sewa jangka panjang.

Aset dalam pelaksanaan pada proyek PLTMG Rengat adalah aset yang terkait dengan pembangunan PLTMG Rengat 20 MW oleh Konsorsium WIKA-Navigat Energy-Prastiwahyu Trimitra Engineering dengan partisipasi 100%-0%-0% selama masa konstruksi. PT Navigat Energy dan PT Prastiwahyu Trimitra Engineering mempunyai hak opsi pembelian partisipasi masing-masing sampai dengan 30% dan 17%. Sesuai dengan perjanjian No.001/PJ/WIKA-NE-PTE/IX/2011 tanggal 6 September 2011, pembangunan PLTMG ini menggunakan skema build operate own (BOO) antara Perusahaan Listrik Negara (PLN) dengan Konsorsium WIKA-Navigat Energy-Prastiwahyu Trimitra Engineering selama 7 tahun sejak tanggal operasi komersil. PLTMG Rengat 20 MW telah beroperasi komersial tanggal 2 Mei 2012 dan PT Navigat Energi telah menyatakan tidak mengambil opsi. Sejak beroperasi komersial, seluruh nilai investasi direklasifikasi ke aset tetap. Sampai tanggal pelaporan telah dilakukan pengembangan PLTMG Rengat tahap 2 dengan kapasitas 10 MW.

Beban ditangguhkan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan kawasan-kawasan pada WIKA Realty yang masih dalam proses persiapan dan pengurusan perijinan.

Aset tetap yang tidak digunakan adalah mesin produksi line 1 dan line 2 di SBU Gas Stove dan Cylinder Tank Wika Intrade yang tidak beroperasi lagi dan direncanakan akan dijual, sesuai dengan SK Direksi No.01.03/WI-A.DIR.125/2010 tanggal 14 Januari 2010.

Keanggotaan golf club merupakan biaya perolehan hak pakai keanggotaan klub golf, dengan tujuan sebagai sarana pemasaran. Terhadap biaya perolehan Keanggotaan golf club ini tidak diamortisasi karena masa berlaku keanggotaannya tidak dibatasi, dan dapat dipindah tangankan.

Asset in the implementation of the Borang Power Plant Project is assets associated with the construction of Borang 60 MW Power Plant by WIKA-Navigat Energy Consortium with the participation of 100%-0%. PT Navigat Energy has a purchase option rights of participation to 30% within a period of 6 (six) months after the operation. In accordance Consortium Agreement dated December 14, 2010 and was amended by deed No.271/Leg/Not/VII/20011 made by Yurisa Martanti, SH, Notary in Jakarta on July 11, 2011, the construction of this power plant using a build operate transfer (BOT) scheme of the Perusahaan Listrik Negara (PLN) with WIKA-Navigat Energy Consortium for 7 years from the date of commercial operation (COD). Until the date of reporting, the Borang 60 MW power plant in the process reliability running test. Since the date of commercial operation are met, Borang PLTG assets reclassified to long-term lease receivables.

Asset in the implementation of the PLTMG Rengat project is assets associated with the development PLTMG Rengat 20 MW by WIKA-Navigat Energy-Prastiwahyu Trimitra Engineering Consortium with the participation of 100% -0% -0% during the construction period. PT and PT Navigat Energy Engineering Prastiwahyu Trimitra have the option of participation of each purchase up to 30% and 17%. In accordance with the agreement No.001/PJ/WIKA-NE-PTE/IX/2011 on September 6, 2011, the construction of this power plant using the scheme build operate own (BOO) between the Perusahaan Listrik Negara (PLN) with WIKA-Navigat Energy-Prastiwahyu Trimitra Engineering Consortium for 7 years from the date of commercial operation (COD). PLTMG Rengat 20 MW has been in commercial operation date of May 2, 2012 and PT Navigat Energi has declared not to take the options. Since commercial operation, the entire value of investments reclassified to fixed assets. As of the reporting date have been conducted Rengat PLTMG development stage 2 with a capacity of 10 MW.

Deffered expenses represent cost incurred for the development areas of WIKA Realty, that were still on the process for preparation and administration.

Non operational assets are production machines line 1 and 2 on Gas Stove SBU and Cylinder Tank of Wika Intrade weren't operated and prepared to be sale, based on Director's Decision Letter No.01.03/WI-A.DIR.125/2010 date January 14, 2010.

The membership of golf club shall constitute right to use for the membership of golf club, intended to be as means for marketing. Acquisition cost of golf club membership shall not be amortized due to indefinite period and it may be transferred.

24. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Rincian pinjaman jangka pendek adalah sebagai berikut :

	2012	2011
Induk Perusahaan		
Pihak Berelasi		
PT BRI (Persero), Tbk.	-	27.637.270
PT BNI (Persero), Tbk.	1.813	237.114
Pihak Ketiga		
PT Bank Panin, Tbk	120.000.000	-
Sub Jumlah	120.001.813	27.874.384
Entitas Anak		
Pihak Berelasi		
PT BNI (Persero), Tbk.	20.000.000	5.000.000
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	12.465.818	10.144.073
PT BRI (Persero), Tbk.	5.022.609	5.003.014
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.	-	19.500.000
PT Indonesia EXIM Bank	20.000.000	-
Pihak ketiga		
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.	27.199.755	20.709.415
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	30.000.000	22.466.954
PT Bank Central Asia, Tbk.	-	20.151.000
Sub Jumlah	114.688.182	102.974.456
Jumlah Pinjaman Jangka Pendek	234.689.995	130.848.840

PT WIJAYA KARYA (Persero), Tbk.

a. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Sesuai Akta Perjanjian No. 07, 08, 09, 10, 11 dan 12 tanggal 7 Juni 2012 yang dibuat dihadapan Lolani Kurniati Irdham Idroes, S.H., LLM Notaris di Jakarta, Perseroan telah menerima persetujuan perpanjangan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Adapun fasilitas yang ditawarkan oleh Bank dan telah disetujui oleh perseroan adalah sebagai berikut :

1. Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan limit Rp140.000.000.000 (nilai penuh), Fasilitas Pembiayaan Subkontraktor dengan limit Rp120.000.000.000 (nilai penuh), serta fasilitas *Non Cash Loan* dengan limit sebesar Rp2.700.000.000.000 (nilai penuh)
2. Tingkat suku bunga 10% per tahun.
3. Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah sampai dengan 10 Mei 2013.
4. Agunan atas perjanjian tersebut berupa *Non Fixed Assets* (Piutang & Persediaan) serta berupa *Fixed Assets* (Tanah dan Peralatan Proyek).

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*Negative Covenants*) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Menggunakan *Non Cash Loan* diluar tujuan penggunaan sebagaimana tertuang dalam perjanjian
- Memberikan pinjaman baru kepada pihak lain kecuali dalam rangka transaksi yang berkaitan dengan usaha Perseroan.
- Memindahtangankan agunan, kecuali diganti dengan aset sejenis atau aset lain dengan nilai setara serta dapat dibebani dengan hak jaminan.

24. SHORT-TERM LOAN

Details of short-term loans are as follows :

	parent entity
	Related Parties
	PT BRI (Persero), Tbk.
	PT BNI (Persero), Tbk.
	Third Parties
	PT Bank Panin, Tbk
	Sub total
	Subsidiaries Company
	Related parties
	PT BNI (Persero), Tbk.
	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
	PT BRI (Persero), Tbk.
	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.
	PT Indonesia EXIM Bank
	Third parties
	PT Bank CIMB Niaga, Tbk.
	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.
	PT Bank Central Asia, Tbk.
	Sub Total
	Total Short Term Loans

PT WIJAYA KARYA (Persero), Tbk.

a. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

In accordance with the Deed of Agreement, No. 07, 08, 09, 10, 11 and 12 dated June 7, 2012 made before Lolani Kurniati Irdham Idroes, SH, LLM, Notary in Jakarta, the company has received approval of the extension of credit facility from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

The facilities offered by the Bank and approved by the Company are as follows:

1. *Facilities provided in the form of Working Capital Loan with a limit of Rp140,000,000,000 (full amount), Subcontractor financing facility with a limit of Rp120,000,000,000 (full amount) and Non Cash Loan facility with a limit of Rp2,700,000,000,000 (full amount)*
2. *Interest rates is 10% per annum.*
3. *The validity period of the agreement extension of the facility is up to May 10, 2013.*
4. *Collateral for the agreement in the form of Non-Fixed Assets (Receivables & Inventory) as well as the form of Fixed Assets (Land and Project Equipment).*

Things that should not be done (Negative Covenants) related agreements include:

- *Using Non Cash Loan facility outside of the intended use as stated in the agreement*
- *Provide new loans to other parties except in the context of transactions relating to corporate business.*
- *Transfer of collateral, unless replaced with similar assets or other assets of equal value, and can be charged with the right insurance.*

Rasio keuangan yang harus diperhatikan.

- *Current Ratio* lebih dari 100% dan *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 350%.

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Sesuai Akta Perjanjian No 103,104, 105 & 106 tanggal 27 Desember 2011, dibuat dihadapan Sri Ismiyati S.H., Notaris di Jakarta, Perseroan telah menerima persetujuan perpanjangan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

- Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan total senilai Rp200.000.000.000 (nilai penuh) serta fasilitas Bank Garansi atau Stand by Letter of Credit sebesar Rp2.000.000.000.000 (nilai penuh) dan forex line maksimal sampai USD40.000.000 (nilai penuh).
- Tingkat suku bunga 9% per tahun.
- Masa berlaku perjanjian perpanjangan fasilitas sampai dengan 30 Januari 2013.
- Agunan atas perjanjian tersebut berupa Non Fixed Assets (Piutang proyek-proyek yang ditunjuk) serta berupa Fixed Assets (Tanah dan bangunan milik Perseroan).

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*Negative Covenants*) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Mengajukan permohonan pernyataan pailit debitur kepada Pengadilan Niaga.
- Menyewakan aset yang dijaminkan di Bank kepada pihak lain kecuali untuk operasional usaha.
- Melakukan pembayaran bunga atas pinjaman kepada pemegang saham
- Mengadakan transaksi dengan pihak yang berafiliasi maupun pihak ketiga diluar aspek kewajaran.

c. PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.

Perseroan telah mendapatkan fasilitas Kredit dari PT Bank Danamon Indonesia, Tbk, sebagaimana tertuang dalam akta perjanjian No.27 & 28 tanggal 22 Mei 2012, dibuat dihadapan Endang Betty Budiyaniti Moesigit SH, Notaris di Jakarta sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Rekening Koran senilai Rp50.000.000.000 (nilai penuh) serta fasilitas Uncommitted Omnibus Trade Finance sampai jumlah pokok maksimal Rp550.000.000.000 (nilai penuh) ekuivalen dengan mata uang asing yang tersedia di bank.
- Tingkat Suku bunga Bank Danamon Index (BDI) ditambah margin 2,5%.
- Masa berlaku kredit 22 Maret 2012 sampai dengan 22 Maret 2013.
- Agunan atas perjanjian tersebut berupa *Non-Fixed Assets* (Piutang proyek-proyek yang ditunjuk).

Financial ratio that must be considered.

- *Maximum Current Ratio* more than 100% and *Debt to Equity Ratio* (DER) maximum up to 350%.

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

According to Addendum Agreement Deed No. 103, 104, 105 & 106 dated December 27, 2011 made before Sri Ismiyati S.H., Notary in Jakarta, the company has received approval of an extension of credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

- Working Capital Loan facility with a total of Rp200,000,000,000 (full amount) and Bank Guarantee facilities or Stand by Letter of Credit amounting to Rp2,000,000,000,000 (full amount) and forex line up to USD40,000,000 (full amount)
- Interest rates is 9% per annum
- The validity period of the extension agreement of the facility up to January 30, 2013.
- Collateral for the agreement is Non-Fixed Assets (Project Receivables) and Fixed Assets (Land and buildings owned by the company).

Things that should not be done (*Negative Covenants*) related agreements include:

- Applying for a declaration of bankruptcy debtors to the Commercial Court.
- Lease assets as collateral at the Bank to any other party except for the business operation.
- Make payments of interest on loans to shareholders.
- Enter into transactions with affiliated parties and third parties outside of fairness aspects.

c. PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.

The Company has obtained credit facilities from PT Bank Danamon Indonesia, Tbk, as stated in the deed of agreement No.27 & 28 dated May 22, 2012, made before Endang Betty Budiyaniti Moesigit SH, Notary in Jakarta are as follows:

- Current Account Credit facility amounting to Rp50,000,000,000 (full amount) and the Omnibus Trade Finance Uncommitted facilities until the principal amount of up to Rp550,000,000,000 (full amount) equivalent of foreign currency available at the bank.
- The interest rate on Danamon Bank Index plus margin of 2.5%.
- The validity period of credit March 22, 2012 until March 22, 2013.
- Collateral for the agreement in the form of Non-Fixed Assets (Receivables designated projects).

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*Negative Covenants*) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Perubahan jenis usaha.
- Memberikan atau menerima pinjaman dana kepada (dari) pihak lain kecuali dalam rangka mendukung usaha perseroan
- Menyewakan aset yang dijaminkan di Bank kepada pihak lain kecuali untuk operasional usaha.

Perseroan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut:

- Current Ratio lebih dari 1 kali dan Debt to Equity Ratio (DER) maksimal 2 kali
- EBITDA dibagi beban bunga pinjaman lebih besar dari 2 kali.

d. PT Bank Panin, Tbk.

Perseroan telah mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Panin, Tbk., berupa fasilitas money market, sebagai mana tertuang dalam akta perjanjian kredit tanggal 05 Juli 2012, No.8 dibuat dihadapan Endang Betty Budiyaniti Moesigit, SH, Notaris di Jakarta.

Fasilitas Kredit yang diterima adalah berupa:

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp300.000.000.000 (nilai penuh) equivalent USD (Dollar Amerika Serikat).
2. Tingkat suku bunga sebagai berikut :
 - Untuk jangka waktu pinjaman 1 bulan, bunga sesuai tingkat suku bunga JIBOR (Jakarta Inter Bank Offered Rate) jangka 1 bulan ditambah margin 3,25% per tahun.
 - Untuk jangka waktu pinjaman 3 bulan, bunga sesuai tingkat suku bunga JIBOR (Jakarta Inter Bank Offered Rate) jangka 1 bulan ditambah margin 3,75% per tahun.
 - Untuk jangka waktu pinjaman 6 bulan, bunga sesuai tingkat suku bunga JIBOR (Jakarta Inter Bank Offered Rate) jangka 1 bulan ditambah margin 4,25% per tahun.
3. Masa berlaku kredit 16 Juni 2012 sampai dengan 16 Juni 2013.
4. Jaminan berupa tagihan Proyek dengan nilai 60% dari jumlah maksimum kredit atau senilai Rp180.000.000.000 (nilai penuh)

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*Negative Covenants*) terkait perjanjian diantaranya adalah:

- Perubahan jenis usaha
- Memberikan atau menerima pinjaman dana kepada (dari) pihak lain kecuali dalam rangka mendukung usaha perseroan (operasional Perseroan).
- Menyewakan aset yang dijaminkan di Bank kepada pihak lain kecuali untuk operasional usaha.

Things that should not be done (Negative Covenants) related agreements include:

- *Changes in the type of business.*
- *Giving or receiving loan funds to (from) other parties except in order to support the company's business (operations).*
- *Lease assets as collateral at the Bank to any other party except for the business operation.*

The Company shall seek financial performance indicators as follows:

- *Current Ratio more than 1 times and Debt to Equity Ratio (DER) maximum 2 times.*
- *EBITDA divided by interest expense of loans greater than 2 times*

d. PT Bank Panin, Tbk.

The Company has made a credit agreement with PT. Panin Bank, Tbk, to provide a credit facility, the maximum number of money market facilities, as outlined in the loan agreement deed No.8 dated July 05, 2012 noted by Endang Betty Budiyaniti Moesigit, SH, Notary in Jakarta.

Credit Facility are as follows:

1. *Working Capital Loan Facility amounting to Rp300,000,000,000 (full amount) equivalent to USD (United States Dollars).*
2. *The interest rate are as follows:*
 - *For maturities of 1 month, according to interest rate JIBOR (Jakarta Inter Bank Offered Rate) plus a margin of 1 month term 3.25% per annum.*
 - *For maturities of 3 month, according to interest rate JIBOR (Jakarta Inter Bank Offered Rate) plus a margin of 1 month term 3.75% per annum.*
 - *For maturities of 6 month, according to interest rate JIBOR (Jakarta Inter Bank Offered Rate) plus a margin of 1 month term 4.25% per annum.*
3. *Credit validity period starting from June 16, 2012 up to June 16, 2013.*
4. *Project collateral claims with a value of 60% of the maximum amount of credit or equivalent to Rp180,000,000,000 (full amount).*

Things that should not be done (Negative Covenants) related agreements include:

- *Changes in the type of business*
- *Giving or receiving loan funds to (from) other parties except in order to support the company's business (operations).*
- *Lease assets as collateral at the Bank to any other party except for the business operation.*

Perseroan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut:

- Pinjaman berbunga dibagi modal sendiri (DER) melebihi 3 kali.
- EBITDA dibagi beban bunga pinjaman lebih besar dari 1,6 kali.
- Aset lancar dibagi kewajiban lancar lebih besar dari 1 kali.

e. PT Bank DBS Indonesia

Perseroan telah mengadakan perubahan dan penegasan perjanjian kredit dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai mana tertuang dalam Akta No. 04, tanggal 04 Oktober 2012 yang dibuat dihadapan Nova Faisal, Sarjana Hukum, notaris di Jakarta. PT Bank DBS memberikan fasilitas kredit dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Fasilitas *uncommitted cash loan* (RCF) maksimum hingga Rp 200.000.000.000 (nilai penuh).
2. Fasilitas *uncommitted non cash loan* maksimum hingga Rp800.000.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen dalam mata uang yang disetujui oleh Bank untuk transaksi berupa Sight dan atau Usance LC ataupun SKBDN dan garansi bank.
3. Tingkat suku bunga sebesar biaya pendanaan bank ditambah 2% per tahun.
4. Masa berlaku perjanjian kredit sampai dengan 7 Juli 2013.
5. Fasilitas Kredit ini dijamin dengan tagihan Proyek sebesar yang diikat dengan Addendum I Akta Jaminan Fidusia No.08 tanggal 14 Januari 2010 dan telah didaftarkan sebagaimana dalam Sertifikat Fidusia No.W7-14.AH.05.02.TH.2010 tanggal 03 Februari 2010.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*Negative Covenants*) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Perubahan jenis usaha
- Tidak ada pihak terkait nasabah yang akan membuat atau mengijinkan untuk mengalihkan hak secara fidusia surat hutang, hak tanggungan, gadai dll.
- Menyewakan atau mengalihkan (menjual) aset yang dijamin di Bank kepada pihak lain

Perseroan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal 1 kali, *Interest Service Coverage Ratio* 1,5 kali dan *Gearing Ratio* 2,5 kali.

f. PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

Perseroan telah memperpanjang perjanjian kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. sebagai mana tertuang dalam akta perjanjian kredit No.3 dan 4 tanggal 1 Juni 2012 dibuat dihadapan Imas Fatimah, SH, Notaris di Jakarta, memberikan fasilitas kredit dengan ketentuan sebagai berikut :

The Company shall seek financial performance indicators as follows:

- Interest loans divided by equity capital (DER) exceeds 3 times.
- EBITDA divided by interest expense of loans greater than 1.6 times.
- Current assets divided by current liabilities greater than 1 times.

e. PT Bank DBS Indonesia

The Company has signed change and affirmation of the credit agreement with PT Bank DBS Indonesia as stated in the Deed No. 04, dated October 04, 2012 made before Nova Faisal, Bachelor of Law, notary in Jakarta. PT Bank DBS provide a credit facility with the following conditions:

1. Uncommitted cash loan facility (RCF) maximum up to Rp200,000,000,000 (full amount).
2. Uncommitted non cash loan facility to a maximum of Rp800,000,000,000 (full amount) equivalent in other currencies approved by the Bank for transactions in the form of Sight and / or Usance LC or L/C and bank guarantee.
3. The interest rate is based on the bank cost of fund plus 2 % per annum.
4. The validity period of credit agreement until July 7, 2013.
5. Credit Facility is secured by projects receivables which tied with Addendum I Fiduciary Warranty Deed No.08 dated January 14, 2010 and has been filed as the W7-14.AH.05.02.TH.2010 Fiduciary Certificates dated February 3, 2010.

Things that should not be done (*Negative Covenants*) related agreements include:

- Changes in the type of business
- There are no related-party customers who will make or permit to transfer the right fiduciary bonds, mortgages, liens, etc..
- Lease or transfer (sell) an asset as collateral in the bank to others

The Company shall seek financial performance indicators as follows:

- Current Ratio minimal 1 times, Interest Service Coverage Ratio 1,5 times and Gearing Ratio 2,5 times.

f. PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

The Company has extended its credit agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. as outlined in the deed of loan agreement No.3 and 4 dated June 1, 2012 made before Imas Fatimah SH, Notary in Jakarta, agreed to provide a credit facility, the facility with the following conditions :

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja maksimum senilai Rp50.000.000.000 (nilai penuh).
2. Tingkat suku bunga sebesar 11,00% per tahun.
3. Fasilitas Kredit Tidak Langsung (*Non Cash Loan*) dengan maksimum kredit hingga Rp400.000.000.000 (nilai penuh).
4. Masa berlaku kredit 21 Mei 2012 sampai dengan 20 Mei 2013 .
5. Kredit ini dijamin dengan Tagihan termin atas proyek-proyek yang dibiayai oleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. berupa tagihan Proyek yang diikat dengan Akta Perjanjian Cessie No.29 tanggal 21 Mei 2010 dihadapan Nova Faisal, S.H.,Mkn, Notaris di Jakarta.

Perseroan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal 1kali, *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 2,71 kali dan *Debt Service Coverage* minimal 100%.

g. PT Bank Permata, Tbk

Perseroan telah memperpanjang perjanjian kredit dengan PT Bank Permata, Tbk. Sesuai Akta No. 21, tanggal 30 Juli 2012, yang dibuat oleh Lolani Kurniati Irdham-Idroes, SH, LLM, Notaris di Jakarta. PT Bank Permata, Tbk memberikan fasilitas kredit dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Fasilitas *Letter of Credit* dengan limit maksimum senilai Rp300.000.000.000 (nilai penuh), fasilitas rekening koran dengan limit maksimum senilai Rp25.000.000.000 (nilai penuh)
2. Tingkat suku bunga berkisar 9,75%-10,00% per tahun untuk Rupiah, dan 4,75%-5,00% per tahun untuk USD
3. Masa berlaku kredit tanggal 19 Juli 2012 sampai dengan 19 Juli 2013
4. Kredit ini dijamin dengan tagihan Proyek yang diikat dengan Akta Perjanjian Pemberian Jaminan Fidusia No.107 tanggal 19 Juli 2011 dihadapan Sri Ismiyati, S.H., Notaris di Jakarta.

Perseroan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut:

- *Current ratio* tidak kurang dari 1 kali
- *Debt to equity ratio* tidak lebih dari 3 kali
- Rasio EBITDA dengan biaya bunga maksimal 1,5 kali
- Rasio hutang dengan EBITDA maksimal 3 kali

1. *Working Capital Loan Facility* to a maximum of Rp50,000,000,000 (full amount).
2. *The interest rate* is 11,00% per annum.
3. *Indirect Credit Facilities (Non Cash Loan)* with a maximum credit up to Rp400,000,000,000 (full amount).
4. *The validity period of credit agreement* as from May 21, 2012 up to May 20, 2013 .
5. *Collateral of these loans* are receivables from projects that are financed from credit facilities of PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. which is tied with the Deed of Cessie Agreement No.29 dated May 21, 2010 made before Nova Faisal S.H.,Mkn Notary in Jakarta.

The Company shall seek financial performance indicators as follows:

- *Current Ratio* of at least 1 time; *Debt to Equity Ratio (DER)* maximum of 2,71 time and *Debt Service Coverage* of at least 100%.

g. PT Bank Permata, Tbk

The Company has extended its credit agreement with PT Bank Permata, Tbk. accordance with the Deed. No 21, dated July 30, 2012, made before Lolani Kurniati Irdham - Idroes, SH, LLM , Notary in Jakarta. PT Bank Permata, Tbk provides credit facilities with the following conditions:

1. *Letter of Credit Facility* with a maximum of Rp300,000,000,000 (full amount), an overdraft facility with a maximum of Rp25,000,000,000 (full amount)
2. *Interest rates* ranged from 9.75% -10.00% per annum for Rupiah, and 4.75% -5.00% per annum for USD
3. *The validity period of credit* dated July 19, 2012 up to July 19, 2013
4. *Loans* are guaranteed by charges tied to the Project Deed Fiduciary Guarantee Agreement No. 107 dated July 19, 2011, made by Sri Ismiyati, SH, notary in Jakarta.

The Company shall seek financial performance indicators as follows:

- *Current ratio* not less than 1 times
- *Debt to equity ratio* of not more than 3 times
- *The ratio of EBITDA* to 1.5 times the maximum interest costs
- *The ratio of debt to EBITDA* maximum of 3 times

h. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

Perseroan telah mengadakan perjanjian kredit dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) sebagai mana tertuang dalam akta perjanjian kredit No.13 tanggal 21 April 2011 dibuat dihadapan Dr. A. Partomuan Pohan, SH,LLM Notaris di Jakarta, memberikan fasilitas kredit non cash loan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Fasilitas Kredit Limit Gabungan USD 50.000.000 (nilai penuh).
2. Fasilitas Bank Garansi dalam bentuk mata uang asing sebesar USD50.000.000 (nilai penuh)
3. Fasilitas *Standby Letter of Credit* dalam bentuk mata uang asing sebesar USD30.000.000 (nilai penuh)
4. Masa berlaku kredit 21 April 2011 sampai dengan 21 April 2013.
5. Tingkat suku bunga adalah sebagai berikut:
 - Mata Uang Dollar Amerika Serikat 5,75% per tahun dibawah *Best Landing Rate*.
 - Mata Uang Rupiah 4,50% per tahun dibawah *Best Landing Rate*.
6. Kredit ini dijamin sesuai Akta Fidusia atas Piutang No.6 tanggal 3 Juni 2010 dan Akta Fidusia atas Piutang No.14 tanggal 21 April 2011.

Perseroan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut :

- Rasio Lancar (*Current Assets*) minimal 1 x (satu kali).
- Rasio Gearing Eksternal maksimum 1,5 x (satu setengah kali).

PT WIKA BETON

a. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

PT Wika Beton telah mengadakan perjanjian kredit bank dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perjanjian No.KP-CRO/017/PK-KMK/2009 tanggal 8 Juni 2009. No.KP-CRO/002/PGB/2009 tanggal 8 Juni 2009, serta perjanjian No.KP-CRO/015/PFL/2009 tanggal 8 Juni 2009 yang kesemuanya dibuat dihadapan Notaris Sri Ismiyati, S.H., Notaris Jakarta. Serta surat No.CBG.CB1/SPPK/017/2010 tanggal 18 Mei 2010. Perpanjangan terakhir sesuai dengan perjanjian No. CBG.CB1/SPPK.037/2012 tanggal 11 Mei 2012. Fasilitas yang diberikan adalah sebagai

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving* maksimal sebesar Rp130.000.000.000 (nilai penuh), dengan tingkat bunga 10% s.d 10,5% per tahun.
2. Fasilitas *Non Cash Loan* berupa Bank Garansi sampai dengan Rp185.000.000.000 (nilai penuh).

h. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

The Company has entered into a credit agreement with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) as outlined in the deed of loan agreement No.13 dated April 21, 2011 made before Dr. A. Partomuan Pohan, SH, LLM Notary in Jakarta, provides credit facilities with the following conditions:

1. *Working Capital Loan Facility to a maximum of USD 50,000,000 (full amount).*
2. *Bank Guarantee Facility in the form of foreign currency amounting to USD50,000,000 (full amount).*
3. *Facility Standby Letter of Credit in the form of foreign currency amounting to USD30,000,000 (full amount).*
4. *The validity period of credit April 21, 2011 to April 21, 2013.*
5. *The interest rate is 11,00% per annum as follows:*
 - *U.S. Dollar Currencies 5.75% per annum under the Best Landing Rate.*
 - *Rupiah Currencies 4.50% per annum under the Best Landing Rate.*
6. *This credit is secured in accordance Fiduciary Deed of Receivables No.6 dated June 3, 2010 and Deed of Fiduciary Accounts Receivable No.14 dated April 21, 2011.*

The Company shall seek financial performance indicators as follows:

- *Current Ratio (Current Assets) at least 1 x (one time).*
- *External maximum gearing ratio of 1.5 x (one-half times).*

PT WIKA BETON

a. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

PT Wika Beton bank credit has entered into an agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, No.KP-CRO/017/PK-KMK/2009 Agreement dated June 8, 2009. No.KP-CRO/002/PGB/2009 dated June 8, 2009, as well as No.KP-CRO/015/PFL/2009 agreement dated June 8, 2009 all of which are made before Sri Ismiyati, S.H., Notary in Jakarta. And No.CBG.CB1/SPPK/017/2010 letter dated May 18, 2010. The last amandment in accordance with the agreement No. CBG.CB1/SPPK.037/2012 dated May 11 2012. Facilities provided are as follows:

1. *Working Capital Revolving Credit Facility maximum amount of Rp130,000,000,000 (full amount) , with an interest rate of 10% s.d 10,5% per annum.*
2. *Non Cash Loan in the form of Bank Guarantee of up to Rp185,000,000,000 (full amount).*

3. Masa berlaku kredit 11 Mei 2012 sampai dengan 10 Mei 2013.
4. Agunan atas perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:
 - a. Piutang dan stock dengan nilai minimal tertentu.
 - b. 3 (Tiga) bidang tanah berikut bangunan terletak di Jl. Raya Kejapanan-Mosari, Pasuruan Jawa Timur, SHGB No.14, 25 dan 408 atas nama PT Wika Beton.
 - c. Pabrik Jalur 8, di Jalan Raya Narogong Km.26 Cileungsi Bogor (KIW).

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*Negative Covenants*) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Memindah tanggungan barang jaminan
- Memperoleh fasilitas kredit baru atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain
- Mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan yang telah dijaminkan ke Bank Mandiri ke pihak lain

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

- *Current Ratio* minimal sebesar 100% dan *DER (Debt to Equity Ratio)* maksimal sebesar 400%.

b. PT Bank CIMB Niaga, Tbk.

Pada tanggal 27 November 2012 PT WIKA Beton telah mendapat persetujuan Perpanjangan Perjanjian Kredit sesuai surat No. S740/NI/CBGIII/XI/12. Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, PT Bank CIMB Niaga, Tbk. memberikan fasilitas kredit berupa:

1. Pinjaman Tetap senilai Rp12.000.000.000 (nilai penuh), dengan tingkat bunga 11,50% per tahun
2. Fasilitas Rekening Koran senilai Rp3.000.000.000 (nilai penuh), dengan tingkat bunga 10,5% per tahun
4. Masa berlaku kredit 11 September 2012 sampai dengan 11 September 2013.
5. Agunan atas perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:
 - a. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan dengan SHGB No.101.160 dan 99 terletak di Mojosongo, Boyolali, Jawa Tengah.
 - b. Fidusia atas persediaan milik peminjam.
 - c. Fidusia atas tagihan PT Wika Beton kepada pihak ketiga.
 - d. Fidusia atas mesin-mesin dan peralatan milik peminjam.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*Negative Covenants*) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain, kecuali kepada PT Bank CIMB Niaga, Tbk. sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Jaminan.

3. *Credit validity period starting from May 11, 2012 until May 10, 2013.*
4. *The collateral for these agreements are as follows:*
 - a. *Receivables and stock with a certain minimum*
 - b. *3 (Three) plots of land and buildings , on Jl. Raya Kejapanan-Mosari, Pasuruan, East Java, SHGB No.14, 25 and 408 on behalf of PT Wika Beton.*
 - c. *Factory Line 8, on Jalan Raya Narogong Km.26 Cileungsi Bogor (KIW).*

Things that should not be done (Negative Covenants) related agreements include:

- *Transfer the collateral*
- *Getting a new credit facility or other loans from other financial institutions*
- *Bind itself as a guarantor of debt or pledge property company that has been pledged to Bank Mandiri to others*

Financial ratios that must be considered:

- *Minimum Current Ratio of 100% and DER (Debt to Equity Ratio) is a maximum of 400%.*

b. PT Bank CIMB Niaga, Tbk.

On November 27, 2012 PT. WIKA Beton already has the amendment Agreement Credit No. S740/NI/CBGIII/XI/12. On the basis of the credit agreement, PT Bank CIMB Niaga, Tbk. provide credit facilities as follows:

1. *Fixed loan amount of Rp12,000,000,000 (full amount), with interest rate 11,50% per annum*
2. *Overdraft facilities amounting to Rp3,000,000,000 (full amount), with interest rate 10,5% per annum*
4. *Credit validity period starting from September 11, 2012 until September 11, 2013.*
5. *The collateral for these agreements are as follows:*
 - a. *Security interest for land and building with SHGB No.101.160 and 99 located in Mojosongo, Boyolali, Central Java.*
 - b. *Fiduciary of the borrower's inventories.*
 - c. *Fiduciary for PT Wika Beton bill to third parties.*
 - d. *Fiduciary of machinery and equipment belonging to the borrower.*

Things that should not be done (Negative Covenants) related agreements include:

- *Mortgage in any way to the company's assets to another party, unless to PT Bank CIMB Niaga, Tbk. as set forth in the Guarantee Agreement.*

- Menjual dan atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik perusahaan baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak.
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban membayar kepada pihak ketiga, termasuk memberikan jaminan secara langsung maupun tidak langsung atas kewajiban pihak ketiga.

c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 21 September 2012 perusahaan telah melakukan penandatanganan perjanjian kredit dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dibuat hadapan notaris Sri Hadianingsih Adi Sudijanto S.H, Notaris di Jakarta.

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. memberikan fasilitas kredit berupa:

1. Fasilitas Kredit Modal kerja dengan limit sebesar Rp25.000.000.000 (nilai penuh).
2. Fasilitas *Non Cash Loan (NCL)* dengan limit sebesar Rp 58.000.000.000 (nilai penuh).
3. Tingkat suku bunga sebesar 10,00% per tahun dari saldo pokok pinjaman.
4. Masa berlaku kredit terhitung sejak 13 September 2012 sampai dengan 13 September 2013.
5. Agunan atas perjanjian tersebut berupa *Non Fixed Assets* (Persediaan) dan *Fixed Assets* (Tanah, Bangunan, Mesin & Peralatan)

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*Negative Covenants*) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Melakukan tindakan merger, akuisisi, investasi, go public & penjualan asset perusahaan.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit atas diri sendiri.
- Menerima pinjaman/pembiayaan baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya, kecuali yang sudah ada saat ini
- Menyewakan asset yang dijaminkan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk kepada pihak lain
- Melakukan penyertaan saham baik kepada grup sendiri maupun perusahaan lainnya di atas Rp10.000.000.000 (nilai penuh)

- *Sell or otherwise transfer ownership or lease / give up the use of all or part of capital of a company either in the form of movable or immovable.*
- *Entered into an agreement that could result in liability to pay to third parties, including the guarantee directly or indirectly, any liability of third parties.*

c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On September 21, 2012 the company has signed a credit agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, made before Sri Adi Hadianingsih Sudijanto SH, Notary in Jakarta..

Based on loan agreement, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. provides credit facilities such as:

1. *Working capital credit facility with a limit of Rp25,000,000,000 (full amount).*
2. *Non-Cash Loan Facility (NCL) with a limit of Rp58,000,000,000 (full amount)*
3. *The interest rate at 10.00% per annum of the outstanding loan principal.*
4. *Credit validity period starting from September 13, 2012 up to September 13, 2013.*
5. *Collateral for the agreement in the form of Non-Fixed Assets (Inventory) and Fixed Assets (Land, Buildings, Machinery & Equipment)*

Things that should not be done (Negative Covenants) related agreements include:

- *Action mergers, acquisitions, investments, go public & corporate asset sales*
- *Binds itself as surety against the other party and or pledge property to another party company, except that already exist today*
- *Applying for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare itself bankrupt*
- *Received a loan / financing of a new bank or financial institution other than that already exist today*
- *Lease assets as collateral in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk to another party*
- *Do any of these investments in their own group and other companies through Rp10,000,000,000 (full amount)*

PT WIKA REALTY

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.

PT Wika Realty memperoleh tambahan fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Berdasarkan Surat Keputusan Fasilitas Kredit No.JMM/2/260/R tanggal 07 September 2012, fasilitas yang diberikan sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja konstruksi maksimum sebesar Rp50.000.000.000 (nilai penuh).
2. Fasilitas Non Cash Loan dengan jumlah sebesar Rp5.000.000.000 (nilai penuh).
3. Pinjaman Kredit Modal Kerja sebesar Rp25.000.000.000 (nilai penuh)
4. Tingkat suku bunga sebesar 11% per tahun (subject to review).
5. Perjanjian Kredit berlaku sampai dengan 24 Desember 2013.
6. Agunan atas perjanjian tersebut berupa Tanah, Sport Club dan Piutang Perusahaan yang diikat dengan Fiducia.

Dalam perjanjian kredit terdapat *negative covenants*, yaitu perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada bank jika:

- Merubah anggaran dasar, susunan pengurus dan pemegang saham
- Membagi deviden dan atau menggunakan dana perusahaan untuk tujuan diluar usaha yang dibiayai dengan fasilitas dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

b. PT Bank CIMB Niaga, Tbk.

Pada tanggal 15 Juni 2010 Perusahaan menerima fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank CIMB Niaga. Persetujuan perpanjangan dan penambahan plafon sesuai persetujuan perubahan No.055/AMD/CB/JKT/2012 tanggal 29 Februari 2012, dengan fasilitas pinjaman sebagai berikut :

1. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) sebesar Rp34.000.000.000 (nilai penuh).
2. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp3.000.000.000 (nilai penuh).
3. Tingkat suku bunga sebesar 11% per tahun (subject to review).
4. Fasilitas Bank Garansi dengan jumlah sebesar Rp20.000.000.000 (nilai penuh) - revolving basis.
5. Fasilitas berlaku sampai dengan 14 Juni 2013.
6. Agunan atas perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:
 - a. APHT atas HGB No.032, 033, 037, 038, 047 dan 048 atas nama PT Wika Realty di Curug, Sawangan, Depok Jawa Barat.

PT WIKA REALTY

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.

PT Wika Realty has an additional credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Based on the Decree of the Credit Facility No.JMM/2/260/R dated September 07, 2012, the facilities provided as follows:

1. *Maximum Working Capital construction Line of Credit facilities amounting to Rp50,000,000,000 (full amount).*
2. *Non cash loan facilities amounting to Rp5,000,000,000 (full amount).*
3. *Working Capital Loans amounting to Rp25,000,000,000 (full amount)*
4. *The interest rate at 11% per annum (subject to review).*
5. *Credit Agreement applies up to December 24, 2013.*
6. *The collateral for these agreements are as follows Land, Sport Club and Receivables are tied with Fiducia.*

The loan agreement contained a negative covenants, which the company must notify the bank if:

- *Changing the constitution, the composition of the board and shareholders*
- *Dividend distribution and or using company funds for purposes outside the business being financed by the facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*

b. PT Bank CIMB Niaga, Tbk.

On June 15, 2010 the Company received a working capital loan facility from Bank CIMB Niaga. Approval of the extension and the addition of appropriate No.055/AMD/CB/JKT/2012 date of February 29, 2012, with loan facilities as follows:

1. *Special Transaction Loan amounting Rp34,000,000,000 (full amount).*
2. *Overdraft Loan Facility amounting to Rp3,000,000,000 (full amount).*
3. *The interest rate at 11% per annum (subject to review).*
4. *Bank guarantee facility amounting to Rp20,000,000,000 (full amount) - revolving basis.*
5. *Credit validity period up to June 14, 2013.*
6. *The collateral for these agreements are as follows:*
 - a. *APHT on HGB No.032, 033, 037, 038, 047 and 048 on behalf of PT Wika Realty located at Curug, Sawangan, Depok, West Java.*

- b. APHT atas HGB No.21, 25, 35, 39, 46, 59, 60 dan 65 atas nama PT Wika Realty di Curug, Sawangan, Depok Jawa Barat.
- c. APHT atas HGB No.2108 PT Wika Realty di Desa Gunung Samarinda, Balikpapan Utara, Kalimantan Timur.
- d. Fidusia atas Rekening Peminjam, berdasarkan Akta No.22 tanggal 14 Juni 2006.
- e. Akta Fidusia No.7 tanggal 7 Desember 2007 atas tagihan piutang milik PT Wika Realty kepada Pihak Ketiga.

Dalam perjanjian kredit terdapat *negative covenants*, yaitu perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada bank jika:

- Merubah anggaran dasar dan susunan pemegang
- Pembagian dividen
- Membuat hutang baru ke Bank lain dan atau institusi keuangan lainnya.

PT WIKA INTRADE

a. PT Bank CIMB Niaga, Tbk.

Pada tanggal 13 September 2011 perusahaan telah menandatangani Perjanjian Perubahan Dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 420/AMD/CB/JKT/2011 dimana perusahaan telah mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga, Tbk. berupa:

1. Fasilitas Bank Garansi (BG) - Revolving Basis - senilai maksimal Rp125.000.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga sebesar 11.5% per tahun.
2. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) senilai maksimal Rp5.000.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga 11% per tahun.
3. Fasilitas SKBDN, untuk penerbitan SKBDN dengan nilai kredit maksimal Rp125.000.000.000 (nilai penuh)
4. Masa berlaku perjanjian adalah sampai dengan 13 Maret 2013.
5. Perjanjian dijamin dengan aset perusahaan berupa tanah, bangunan, persediaan, mesin produksi dan piutang yang terkait dengan bisnis automotif.

Dalam perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga, Tbk. terdapat *negative covenant* antara lain:

- Debitur harus menjaga kepemilikan saham Perseroan di PT Wika Intrade minimal 78,40%
- Debitur harus memberi pemberitahuan secara tertulis kepada Bank apabila terdapat perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, Susunan pemegang saham, susunan direksi dan membuat hutang baru ke bank lainnya.
- Appraisal atas aset-aset yang dijaminkan dilakukan sekurang-kurangnya 1 kali dalam setahun.

- b. APHT on HGB No.21, 25, 35, 39, 46, 59, 60 and 65 on behalf of PT Wika Realty located at Curug, Sawangan, Depok, West Java.
- c. APHT on HGB No.2108 on behalf of PT Wika Realty located at Gunung Samarinda, North Balikpapan, East Kalimantan.
- d. Fiduciary on Debtor's account, based Fiduciary Deed No.22 dated June 14, 2006.
- e. Fiduciary No.7 dated, December 7, 2007 on Trade Receivable's PT Wika Realty to third parties.

The loan agreement contained a *negative covenants*, which the company must notify the bank if:

- Changing the constitution and shareholding structure
- Dividend distribution
- Create a new debt to another bank or other financial institutions.

PT WIKA INTRADE

a. PT Bank CIMB Niaga, Tbk.

On September 13, 2011 the company has signed an Agreement Amendment and Restatement of Credit Agreement No.420/AMD/CB/JKT/2011 where the company have obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga, Tbk. as follows:

1. Facilities Bank Guarantee (BG) - Revolving Base - to a maximum of Rp125,000,000,000 (full amount) with interest rate of 11.5% per annum.
2. Loan Facility Account (PRK) to a maximum of Rp5,000,000,000 (full amount) at an interest rate of 11% per annum.
3. Facility SKBDN for publishing SKBDN with a maximum credit value Rp125,000,000,000 (full amount)
4. The validity period of the agreement until March 13, 2013
5. The agreement is secured by company assets such as land, buildings, inventory, production machinery and receivables related to the automotive business.

In a loan agreement with PT Bank CIMB Niaga, Tbk. there are *negative covenants*, among others:

- Debtor shall maintain ownership of the shares of the Company in PT Wika Intrade at least 78.40%
- Debtor are required to give notice in writing to the Bank if there are amendments to the Articles of Association, Structure of shareholders, directors and make new loans to banks / other institution.
- Appraisal of assets pledged to do at least 1 times a year.

- Menyerahkan Laporan Keuangan 3 bulanan (Inhouse Figure), termasuk laporan persediaan, piutang dagang dan hutang dagang paling lambat 90 hari sejak tanggal laporan dan Laporan Keuangan Tahunan Audited paling lambat 180 hari sejak tanggal pelaporan.

- Submit a 3-month Financial Report (Inhouse Figure), including inventory reports, accounts receivable and payable no later than 90 days from the date of the report and the Audited Annual Financial Report no later than 180 days from the date of reporting.

b. PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.

PT Wika Intrade memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sesuai surat perjanjian kredit No.058/PPWK/OTF/CBD/III/2012 tanggal 22 Maret 2012 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Fasilitas *Uncommitted Omnibus Trade Finance* dengan limit kredit sebesar Rp70.000.000.000 (nilai penuh)
2. Tingkat suku bunga sebesar 10% sampai dengan 11% per tahun.
3. Masa berlaku perjanjian kredit 22 Maret 2012 sampai dengan 22 Maret 2013.
4. Agunan atas perjanjian tersebut berupa kontrak jual beli.

Dalam perjanjian kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. terdapat *negative covenant* antara lain:

- Current Ratio minimum 1 (satu) kali .
- Total Debt to Equity maksimum 3 (tiga) kali.
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR)/EBITDA minimum 2 (dua) kali.
- Perusahaan memberitahukan kepada Bank jika terjadi merger, menjual atau menyewakan sejumlah asset dengan nilai signifikan, perubahan anggaran dasar dan susunan pengurus serta struktur kepemilikan saham perusahaan.

b. PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.

PT Wika Intrade obtain credit facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk according No.058/PPWK/OTF/CBD/III/ 2012 letter of credit agreement dated March 22, 2012 with the following conditions:

1. Uncommitted Omnibus Trade Finance Facility with a credit limit of Rp70,000,000,000 (full amount).
2. The interest rate charged is 10% up to 11% per annum.
3. The validity period of the loan agreement March 22, 2012 until March 22, 2013.
4. Collateral for the agreement of sale and purchase contract.

In a loan agreement with PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. there are negative covenants, among others:

- Minimum Current Ratio is 1 (one) time .
- Maximum Total Debt to Equity Ratio is 3 times.
- Minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR/EBITDA) is 2 times.
- Companies notify the Bank in case of mergers, sell or lease a number of assets with significant value, changes in statutes and wet nurse administrators as well as the ownership structure of company stock.

c. PT Bank DBS Indonesia

PT Wika Intrade memperoleh perpanjangan fasilitas kredit dari PT Bank DBS Indonesia sesuai surat perubahan ketiga atas perjanjian fasilitas perbankan No.437/PFPA-DBSI/VII/2012 tanggal 28 Agustus 2012 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Fasilitas yang diberikan adalah Fasilitas *Non Cash Loan* untuk pembiayaan import dengan limit Rp50.000.000.000 (nilai penuh) dan USD500.000 (nilai penuh).
2. Masa berlaku perjanjian kredit terhitung sejak 17 Mei 2012 sampai dengan 15 Agustus 2013.
3. Agunan atas perjanjian tersebut berupa jaminan fidusia atas tagihan dari kontrak tertentu yang di biayai oleh bank dan jaminan deposito.

Dalam perjanjian kredit dengan PT Bank DBS Indonesia terdapat *negative covenant* antara lain:

- Current Ratio minimum 1,2 kali.
- Quick Ratio 0,7 kali.
- EBITDA minimum 3,5 kali.
- Minimum total Networth Rp50.000.000.000 (nilai

c. PT Bank DBS Indonesia

PT Wika Intrade obtain amandment credit facilities from PT Bank DBS Indonesia ordered the third change of letter agreement banking facility No. 437/PFPA-DBSI/VII/2012 dated August 28, 2012 with the following conditions:

1. The facilities provided are non Cash Loan Facility for financing imports with a limit of Rp50,000,000,000 (full amount) and USD500,000 (full amount)
2. The validity period of the loan agreement from May 17 2012 up to August 15, 2013
3. Collateral for the agreement in the form of fiduciary on bills of certain contracts financed by the banks and guarantee deposits.

In a loan agreement with PT DBS Bank Indonesia there are negative covenants, among others:

- Minimum Current Ratio 1,2 times.
- Quick Ratio 0,7 times.
- Minimum EBITDA 3,5 times.
- Minimum total Networth Rp50,000,000,000 (full

PT WIKA INSAN PERTIWI

a. Indonesia Eximbank

PT Wika Insan Pertiwi memperoleh fasilitas kredit dari Indonesia Eximbank, sesuai surat perjanjian kredit No.1 tanggal 10 Agustus 2012 dibuat dihadapan Notaris Yunita Permatasari,SH dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE) I bersifat revolving dan Kredit Modal Kerja Ekspor II bersifat transaksional dengan total fasilitas senilai Rp 50.000.000.000 (nilai penuh).
2. Tingkat suku bunga sebesar 9,75% per tahun
3. Masa berlaku perjanjian kredit adalah 28 Desember 2012 sampai dengan 27 Desember 2013.
4. Agunan atas perjanjian tersebut berupa cessie atas piutang senilai Rp75.000.000.000 (nilai penuh) dan persediaan senilai Rp383.000.000 (nilai penuh) serta hak tanggungan atas beberapa aset tanah dan bangunan perusahaan.

Dalam perjanjian kredit dengan Indonesia Eximbank terdapat *negative covenant* yang harus mendapat persetujuan dari Bank antara lain:

- Melakukan investasi atau perluasan usaha diluar bidang usaha menurut anggaran dasar Debitur
- Menjaminkan atau mengalihkan aset Debitur kepada pihak lain atas aset yang telah dijaminkan.
- Meminjamkan uang kepada siapapun juga termasuk perusahaan affiliasinya (bila ada) diluar kegiatan sesuai Anggaran Dasar Perusahaan

b. PT Bank Central Asia , Tbk

PT Wika Insan Pertiwi memperoleh perpanjangan fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk sesuai surat No.3447/W09-ADM/2011 tanggal 18 Oktober 2011 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit bersifat *Time Loan Revolving* sebesar Rp30.000.000.000 (nilai penuh)
2. Tingkat suku bunga sebesar 10,5% per tahun (*subject to review*).
3. Masa berlaku kredit terhitung sampai dengan 28 Oktober 2012.
4. Agunan atas perjanjian tersebut berupa tanah dan bangunan di 6 lokasi milik perusahaan.

Pada tanggal pelaporan, perseroan tidak memperpanjang fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia, Tbk dan seluruh hutang Perseroan telah dilunasi.

PT WIKA INSAN PERTIWI

a. Indonesia Eximbank

PT Wika Insan Pertiwi obtain credit facilities from Indonesia Eximbank, according letter of credit agreement No.1 dated August 10, 2012 made before Notary Yunita Permatasari . SH, with the following conditions :

1. *Export Working Capital Loan I is revolving and Export Working Capital Loan II is transaccional facility with total value limit of Rp.50.000.000.000 (full amount)*
2. *The interest rate at 9,75% per annum*
3. *The validity period of the loan agreement December 28, 2012 until December 27, 2013.*
4. *Collateral agreement in the form of accounts receivable cessie worth Rp75,000,000,000 (full amount)and Rp383,000,000 (full amount) worth of stock and some assets mortgage on land and building companies.*

In a loan agreement with Indonesia Eximbank there are negative covenants, that should agreed from the Bank among others:

- *Make an investment or business expansion outside the business by statute Debtor*
- *Pledge or transfer the assets of the borrower to any other assets that have been pledged.*
- *Lend money to anyone, including affiliated entities (if any) outside activities according to the Articles of Association*

b. PT Bank Central Asia , Tbk

PT Wika Insan Pertiwi get an extension credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk pursuant to the letter of credit agreement No.3447/W09-ADM/2011 dated October 18, 2011 with the following conditions:

1. *Time Loan Facility Revolving Credit is amounting to Rp30,000,000,000 (full amount).*
2. *The interest rate at 10.5% per annum (subject to review).*
3. *Credit validity period up to October 28, 2012.*
4. *Collateral for the agreement in the form of land and buildings in six locations owned by the company.*

At the reporting date, the company did not renew the credit facility from PT Bank Central Asia, Tbk and the all liabilities has paid.

c. PT Bank DBS Indonesia

PT Wika Insan Pertiwi memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank DBS Indonesia, sesuai Akta Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 3 tanggal 17 September 2012, dibuat di hadapan Yunita Permatasari, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp50.000.000.000 (nilai penuh)
2. Tingkat suku bunga sebesar *cost of fund* + 2% per tahun (*subject to review*).
3. Masa berlaku kredit terhitung sampai dengan 17 September 2013
4. Agunan berupa jaminan fidusia atas piutang, persediaan dan gadai deposito

c. PT Bank DBS Indonesia

PT Wika Insan Pertiwi obtained a credit facility from PT Bank DBS Indonesia, according to the Banking Act Facility Agreement No. 3 dated 17 September 2012, made before Yunita Permatasari, SH, Notary in South Jakarta, with the following conditions:

1. Working Capital Credit Facility amounting to Rp50,000,000,000 (full amount).
2. The interest rate for the *cost of fund* + 2% per annum (*subject to review*).
3. Credit validity period up to September 17, 2013.
4. Collateral in form of fiduciary guarantee on accounts receivable, inventory and pledge deposits

25. HUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari :

	2012
Sub Kontraktor	523.671.358
Pemasok	1.026.796.596
Mandor	41.561.518
Kredit Mitra	784.138.873
Lain-lain	153.048.756
Jumlah	2.529.217.101

Rincian hutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2012
> s.d 1 bulan	1.652.601.608
> 1 s.d 3 bulan	484.616.009
> 3 s.d 6 bulan	237.180.001
> 6 s.d 12 bulan	104.935.518
> 12 bulan	49.883.965
Jumlah	2.529.217.101

Rincian saldo hutang usaha kepada pihak ketiga dan Berelasi sebagai berikut :

	2012
Pihak Ketiga	
PT Asiana Technologies Lestari	62.816.880
PT Adhimix Precast Indonesia	61.539.442
PT Flsmidh Indonesia	44.198.537
PT Sinar Indah Perkasa	44.168.779
PT Berkat Jaya Niagatama	39.499.552
PT Pioneer Beton Industri	38.649.656
PT Intisumber Bajasakti	35.526.014
PT Berdikari Pondasi Perkasa	35.263.732
PT Kingdom Indah	31.657.496
PT Sumiden Serasi	31.028.688
PT Bangun Bejana Baja	30.380.447
PT Interworld Steel Mills Indonesia	26.765.521
PT Kima	24.956.912
Jumlah dipindahkan	506.451.656

25. ACCOUNT PAYABLES

This account consists of :

	2011	
	671.256.501	Sub Contractor
	621.879.333	Supplier
	37.512.920	Supervisor
	636.876.685	Kredit Mitra
	151.662.113	Others
Total	2.119.187.552	

The details of trade payable based on aging are as follows:

	2011	
	1.451.583.830	up to 1 months <
	316.114.674	1 up to 3 months <
	160.131.636	3 up to 6 months <
	168.153.908	6 up to 12 months <
	23.203.504	12 months <
Total	2.119.187.552	

The details of trade payables balance to third parties and related parties are as follows:

	2011	Third parties
	-	PT Asiana Technologies Lestari
	16.394.411	PT Adhimix Precast Indonesia
	-	PT Flsmidh Indonesia
	15.727.189	PT Sinar Indah Perkasa
	41.545.637	PT Berkat Jaya Niagatama
	20.421.226	PT Pioneer Beton Industri
	8.909.534	PT Intisumber Bajasakti
	19.951.165	PT Berdikari Pondasi Perkasa
	9.397.899	PT Kingdom Indah
	4.337.767	PT Sumiden Serasi
	-	PT Bangun Bejana Baja
	9.791.454	PT Interworld Steel Mills Indonesia
	-	PT Kima
	146.476.282	Carried forward

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended December 31, 2012 dan 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	
Jumlah pindahan	506.451.656	146.476.282	Brought forward
Bengkel Delta Mas	23.604.859	5.783.496	Bengkel Delta Mas
PT EXXA	21.620.000	-	PT EXXA
PT Holcim Beton	15.293.594	-	PT Holcim Beton
PT Gatra Mas Internusa	13.137.959	-	PT Gatra Mas Internusa
PT Steel Pipe Industry Indonesia	11.944.646	-	PT Steel Pipe Industry Indonesia
PT Bumi Sentosa Dwi Agung	10.329.662	-	PT Bumi Sentosa Dwi Agung
PT Perkasa Beton Abadi	10.276.450	-	PT Perkasa Beton Abadi
PT Mitra Beton Mandiri	9.699.843	-	PT Mitra Beton Mandiri
PT Trocon Indah Perkasa	9.082.452	-	PT Trocon Indah Perkasa
PT Cahaya Teknindo Maju	8.816.755	41.516.973	PT Cahaya Teknindo Maju
PT KSB Indonesia	8.275.989	-	PT KSB Indonesia
PT Walsin Lippo Industries	7.746.051	-	PT Walsin Lippo Industries
PT Tandala	7.181.534	11.181.081	PT Tandala
PT Lancar Jaya Mitra Abadi	6.988.790	-	PT Lancar Jaya Mitra Abadi
PT Delta Systech Indonesia	5.971.811	-	PT Delta Systech Indonesia
PT Primacipta Megah Jaya	5.834.341	-	PT Primacipta Megah Jaya
PT Urika Teknik Indonesia	5.729.200	-	PT Urika Teknik Indonesia
PT Unggul Sejati Indonesia	5.647.333	-	PT Unggul Sejati Indonesia
PT Jaya Kurnia Sentosa	5.539.850	-	PT Jaya Kurnia Sentosa
PT Alma Cipta Sejahtera	5.514.209	-	PT Alma Cipta Sejahtera
PT Voksel Elektrik, Tbk	5.449.886	8.392.832	PT Voksel Elektrik, Tbk
PT Geotechnical Systemindo	5.447.291	-	PT Geotechnical Systemindo
PT Hexa Thermographindo	5.439.243	-	PT Hexa Thermographindo
PT Lingga Indoteknik Utama	5.351.742	-	PT Lingga Indoteknik Utama
CV Kennedy Motor	5.298.518	-	CV Kennedy Motor
CV Global Jaya	5.279.272	-	CV Global Jaya
PT Dayantara Mitra Sena	5.235.797	-	PT Dayantara Mitra Sena
PT Fastindo Wiratama	5.225.775	-	PT Fastindo Wiratama
PT Wahana Adireksa	5.085.158	-	PT Wahana Adireksa
PT Jaya Kencana	4.166.217	25.950.690	PT Jaya Kencana
PT Varia Usaha Beton	3.280.512	8.237.433	PT Varia Usaha Beton
PT Kairos Logam M	3.950.976	6.745.717	PT Kairos Logam M
PT Pramandana Dita Selaras	2.683.397	7.522.890	PT Pramandana Dita Selaras
PT Bauer Pratama Indonesia	1.754.804	50.808.241	PT Bauer Pratama Indonesia
PT Mitra Logam Pratama	1.741.312	11.675.588	PT Mitra Logam Pratama
PT Panca Duta Prakarsa	610.941	5.136.878	PT Panca Duta Prakarsa
PT Schneider Indonesia	529.060	7.766.981	PT Schneider Indonesia
PT Bestindo Putra Mandiri	516.646	11.311.066	PT Bestindo Putra Mandiri
CV Nur Sejahtera	245.788	7.267.765	CV Nur Sejahtera
PT Cahaya Indra Laksana	143.007	12.145.034	PT Cahaya Indra Laksana
MHE Demag Indonesia	44.173	18.846.529	MHE Demag Indonesia
PT Swarna Baja Pasific	22.473	29.090.529	PT Swarna Baja Pasific
PT Sataka Mandiri Cemerlang	21.812	5.471.991	PT Sataka Mandiri Cemerlang
PT Mercury Internusa	8.995	8.261.397	PT Mercury Internusa
PT Loka Ganda Artha	6.309	6.881.342	PT Loka Ganda Artha
PT Tira Austenite Tbk.	5.176	25.403.708	PT Tira Austenite Tbk.
PT Guna Jaya	3.264	25.723.664	PT Guna Jaya
CV Natuna Cemerlang	-	12.750.854	CV Natuna Cemerlang
Kredit Mitra	784.138.872	636.876.685	Kredit Mitra
Lainnya dibawah Rp5.000.000	935.577.905	966.961.536	Others under Rp5,000,000
Sub Jumlah	2.491.951.306	2.104.187.183	Sub Total
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Pindad (Persero)	29.704.658	4.465.158	PT Pindad (Persero)
PT Krakatau Steel (Persero), Tbk	4.980.039	3.678.781	PT Krakatau Steel (Persero), Tbk
Lainnya dibawah Rp5.000.000	2.581.098	6.856.430	Others under Rp5,000,000
Sub Jumlah	37.265.795	15.000.369	Sub Total
Jumlah	2.529.217.101	2.119.187.552	Total

26. HUTANG LAIN LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011
Pengurusan akta jual beli, HGB, BPHTB, Realty	20.623.960	24.108.219
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	31.693	8.414.118
Iuran dan potongan pegawai lainnya	2.677.125	1.635.470
Koperasi karyawan-Wika	1.756.843	1.052.866
Lain-lain	482.954	4.958.206
Jumlah	25.572.575	40.168.879

26. OTHER PAYABLES

This account consists of:

Handling the sale and purchase, HGB, BPHTB Realty	
Community development and funding for small scale business	
Contributions and other employee cuts	
Koperasi karyawan-Wika	
Others	
Total	

27. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Hutang Pajak

	2012	2011
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	6.128.582	2.538.034
Pasal 22	886.087	-
Pasal 23 Wapu	21.697.068	18.032.927
Pasal 29	63.015.405	53.178.380
Pajak Pertambahan Nilai	163.107.031	74.352.787
Jumlah	254.834.173	148.102.128

27. TAXES

This account consists of :

a. Tax payable

Income Tax	
Article 21	
Article 22	
Article 23 of wapu	
Article 29	
Value Added Tax	
Total	

b. Beban Pajak Penghasilan

	2012	2011
Beban Pajak Kini		
Pajak Final	(241.791.643)	(186.630.581)
Pajak Tidak Final	(77.117.961)	(62.937.828)
Pajak Tangguhan	16.118.772	10.907.919
Jumlah	(302.790.832)	(238.660.490)

b. Income Tax (Expenses)

Current Tax	
Final Tax	
Non-Final Tax	
Deferred Tax	
Total	

Pajak Penghasilan Final Jasa Konstruksi yang telah diperhitungkan terhadap pendapatan Jasa Konstruksi Perseroan dan anak perusahaan terinci sebagai berikut:

The final income tax Construction Services has been calculated to the company's revenue Construction as below:

	2012	2011	
- PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.	(166.135.830)	(130.023.006)	PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. -
- PT Wika Realty	(39.023.449)	(25.322.271)	PT Wika Realty -
- PT Wika Gedung	(28.891.041)	(23.682.498)	PT Wika Gedung -
- PT Wika Insan Pertiwi	(5.239.311)	(4.871.421)	PT Wika Insan Pertiwi -
- PT Wika Beton	(2.425.209)	(2.731.385)	PT Wika Beton -
- KSO Sei Mangkei	(76.804)	-	KSO Sei Mangkei -
Jumlah	(241.791.643)	(186.630.581)	Total

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended December 31, 2012 dan 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan tidak final dan hasil penghitungan laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between non final income tax expenses and the tax amount on profit before income tax amount on profit before income tax is as follows

	2012	2011	
Laba Konsolidasian sebelum PPh	807.915.794	629.606.985	Consolidated profit before income tax
Dikurangi : laba sebelum pajak			Less :
Penghasilan - entitas anak	309.951.740	234.505.148	Profit before income tax Subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan	497.964.054	395.101.837	Profit before income tax
Penyesuaian Pajak			Tax Adjustment
Beda Tetap			Permanent Differerent
Penghasilan dikenakan Pajak Final	(5.537.860.995)	(4.334.100.200)	Income Imposed Final Tax
Lain-lain	5.117.907.336	4.669.539.619	Others
Penghasilan Kena Pajak	78.010.395	59.662.418	Income tax
Beban Pajak Penghasilan Kini			Current Income Tax Expense
Tidak Final	19.502.599	14.915.492	Non Final
Beban Pajak Penghasilan			
Entitas Induk	19.502.599	14.915.492	Current Income Tax Parent Entity
Beban Pajak Penghasilan Entitas Anak	57.615.362	48.022.336	Current Income Tax Subsidiaries
Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian	77.117.961	62.937.828	Consolidated Current Income Tax

Aset dan (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Deferred Tax Assets and (Liabilities)

	2012	2011	
Aset Pajak Tangguhan			Deferred Tax Assets
- PT Wika Intrade	29.631.653	18.769.783	PT Wika Intrade -
- PT Wika Beton	18.814.939	13.558.036	PT Wika Beton -
- PT Wika Realty	-	172.780	PT Wika Realty -
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	48.446.592	32.500.599	Total Deferred Tax Asstes

28. UANG MUKA DARI PELANGGAN

28. ADVANCE RECEIVED FROM CUSTOMER

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	2012	2011	
PT Wika Realty	264.745.401	101.697.151	PT Wika Realty
PT Wika Beton	29.677.962	50.315.332	PT Wika Beton
PT Wika Intrade	2.999.728	10.020.038	PT Wika Intrade
PT Wika Insan Pertiwi	14.755.132	9.741.163	PT Wika Insan Pertiwi
Jumlah	312.178.223	171.773.684	Total

29. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari :

	2012	2011
Produksi	1.369.597.433	1.178.438.015
Biaya distribusi	189.642.651	230.101.698
Usaha	149.770.637	143.465.522
Cadangan PPH Final	124.032.518	106.408.577
Pengadaan	56.572.805	48.588.526
Pengelolaan	9.073.425	4.062.804
Pemeliharaan	13.558.950	4.180.423
Lain-lain	108.617.651	35.435.646
Jumlah	2.020.866.070	1.750.681.211

Biaya produksi yang masih harus dibayar merupakan Liabilitas yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja proyek sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

Biaya distribusi yang masih harus dibayar merupakan biaya atas distribusi produk PT WIKA Beton dan produk PT WIKA Intrade.

Biaya usaha yang masih harus dibayar merupakan Liabilitas yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan aktivitas umum dan administrasi Perseroan.

29. ACCRUED EXPENSES

This account consists of :

	2012	2011	
			Production
			Distribution Cost
			Business
			Final Tax Accrued
			Procurement
			Management
			Maintenance
			Other
Jumlah	2.020.866.070	1.750.681.211	Total

Accrued production expenses represents amount outstanding from project expenditures that should be paid to third parties or project temporary workers.

Accrued Distribution expenses represent costs for the distribution of PT WIKA Beton and PT WIKA Intrade.

Operating Expenses which still have to be paid represent obligation which not yet been billed from third party referring to Company public activity and administration.

30. PENDAPATAN YANG DITERIMA DIMUKA

Akun ini terdiri dari :

	2012	2011
Sewa diterima dimuka	743.795	1.652.318
PT Wika Beton	962.659.545	631.954.372
PT Wika Intrade	2.144.450	5.758.956
PT Wika Realty	-	611.632
Jumlah	965.547.790	639.977.278

30. UNEARNED REVENUE

This account consists of :

	2012	2011	
			Rent of Advance
			PT Wika Beton
			PT Wika Intrade
			PT Wika Realty
Jumlah	965.547.790	639.977.278	Total

31. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan setiap tahun mencadangkan donasi kepada peserta/pegawai yang akan pensiun guna memberikan kompensasi atas hak ganti rugi, pesangon dan penghargaan masa kerja sesuai UU No. 13 tahun 2003.

Kewajiban imbalan kerja dihitung oleh PT Dian Artha Tama , aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected unit credit". Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mortalita	CSO - 1980	
Tingkat Cacat	0,01 % pertahun / per year	
Tingkat Pensiun Dipercepat	0,05 % pertahun / per year	
Tingkat Pengunduran Diri	1 % pertahun / per year	
Kenaikkan gaji yang diharapkan	10 % pertahun / per year	
Bunga Teknis	6% pertahun / per year (2012) dan (and) 7 % Pertahun / per year (2011)	
Metode	Projected Unit Credit	

31. POST EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Company reserves the donation each year to participants / employees who will retire in order to provide compensation for the right to compensation, severance and gratuity according to Law no. 13 of 2003.

The employee benefits obligation are calculated by PT Dian Artha Tama, independent actuary using "Projected unit credit". The principal actuarial assumptions used were as follows:

Mortalita	
Disability rate	
Accelerated Retirement rate	
Resignation rate	
Future salary increase	
Technical interest	
Method	

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended December 31, 2012 dan 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefits obligation recognised in the consolidated statements of financial position is determined as follows:
2011

	2012		
Imbalan kerja jangka panjang	48.337.414	23.746.899	Long-Term employee
Jumlah	48.337.414	23.746.899	Total

Biaya bersih yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

Net expenses recognised in the consolidated statement of comprehensive income is as follows:

	2012	2011	
Imbalan kerja jangka panjang	12.979.604	10.101.038	Long Term employee
Jumlah	12.979.604	10.101.038	Total

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

The employee benefits obligation recognised in the consolidated statements of financial position is determined as follows :
2011

	2012		
Nilai kini dari kewajiban	192.491.380	141.161.794	Present value of obligations
Nilai wajar dari aset program	(72.994.413)	(48.089.696)	Fair value of plan assets
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(35.790.769)	(19.998.832)	Unrecognised past service cost
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(35.368.785)	(49.326.367)	Unrecognised actuarial gains
Jumlah	48.337.414	23.746.899	Total

Mutasi kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of employee benefits obligation recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:
2011

	2012		
Pada awal tahun	23.746.899	12.687.498	At the beginning of the year
Beban tahun berjalan	32.937.777	19.053.822	Expense for the year
Iuran yang dibayarkan	(8.347.262)	(7.994.421)	Contributions paid
Jumlah	48.337.414	23.746.899	

Biaya bersih yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Net expenses recognised in the consolidated profit or loss is as follows:

	2012	2011	
Biaya jasa kini	7.974.859	4.538.907	Present value of obligations
Biaya bunga	365.284	2.163.961	Fair value of plan assets
Hasil aset program yang diharapkan	(1.382.730)	1.123.648	Unrecognized past service cost
Keuntungan aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	5.827.995	2.086.214	Unreconized actuarial gains
Biaya jasa lalu	194.196	188.308	Past service expense
Jumlah	12.979.604	10.101.038	

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended December 31, 2012 dan 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Beban imbalan kerja pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 sebesar Rp12.979.604 dan Rp10.101.038 dialokasikan ke biaya karyawan di beban umum dan administrasi.

The employee benefits expenses for the year ended December 31, 2012 and amounting to Rp12,979,604 and Rp10,101,038 were allocated to employee cost in general and administrative expenses.

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of obligations are as follows.

	2012	2011	
Pada awal tahun	139.597.735	114.729.299	<i>At beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	15.721.100	10.479.845	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	8.375.864	8.031.051	<i>Interest cost</i>
Imbalan yang dibayarkan	(2.671.131)	(4.542.784)	<i>Benefits paid</i>
Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	31.467.812	12.464.383	<i>Net actuarial losses recognised during the year</i>
	192.491.380	141.161.794	

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets are as follows:

	2012	2011	
Pada awal tahun	48.089.696	34.588.728	<i>At beginning of the year</i>
Hasil aset program yang diharapkan	2.885.382	2.421.211	<i>Expected return on plan assets</i>
luran pemberi kerja	(2.277.451)	(4.486.691)	<i>Employer's contributions</i>
Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	16.343.204	1.922.634	<i>Net actuarial losses recognised during the year</i>
Imbalan yang dibayarkan	7.953.582	13.643.814	<i>Benefits paid</i>
	72.994.413	48.089.696	

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprises the following:

	2012	2011	
Instrumen Pasar uang	100%	100%	<i>Money market instrument</i>

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan atas dasar pengembalian yang diharapkan tersedia oleh aset yang berasal dari kebijakan investasi masa kini. Tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi atas bunga tetap didasarkan oleh pengembalian kotor di akhir periode pelaporan.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the end of the reporting period.

32. UANG MUKA PROYEK JANGKA PANJANG

32. ADVANCE FOR LONG TERM PROJECTS

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	2012	2011	
Rupiah	529.404.764	496.041.372	<i>Rupiah</i>
Dollar Amerika Serikat	94.385.618	205.532.421	<i>US Dollar</i>
Jumlah	623.790.382	701.573.793	Total

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended December 31, 2012 dan 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian uang muka berdasarkan unit kerja adalah sebagai berikut:

The advance details per unit are as follows:

	2012	2011	
Departemen Energi	49.178.974	167.692.002	Energy Department
Departemen Wilayah	180.328.747	167.555.072	Regional Department
Departemen Industrial Plant	103.123.317	147.217.470	Industrial Plant Department
Departemen Sipil Umum	96.347.913	103.931.688	General Civil Department
Departemen Bangunan Gedung	9.021.332	34.022.958	Building Construction Department
Departemen Luar Negeri	5.187.289	-	Overseas Department
PT Wika Gedung	169.255.529	81.154.603	PT Wika Gedung
JO Wika - WIP Proyek Betano	11.347.281	-	JO Wika - WIP Betano Project
Jumlah	623.790.382	701.573.793	Total

Rincian uang muka berdasarkan proyek adalah sebagai berikut:

Detail advance for long term projects as follow :

	2012	2011	
Alumina Tayan	74.889.588	158.966.823	Alumina Tayan
Apartement Puncak Bukit Golf	65.454.545	-	Apartement Puncak Bukit Golf
PLTU Ketapang Kalimantan Barat	48.518.148	-	PLTU Ketapang Kalimantan Barat
Const. of Coal Hauling Road PT GBU	42.883.942	60.929.791	Const. of Coal Hauling Road PT GBU
Jalan Tol BORR	30.987.036	-	Jalan Tol BORR
Pekerjaan Yos Sudarso Kutai	22.476.178	-	Pekerjaan Yos Sudarso Kutai
Jalan Tol Gempol Pandaan	22.464.272	-	Jalan Tol Gempol Pandaan
Rev Jaringan Tambak Garam Cirebon	18.181.818	-	Rev Jaringan Tambak Garam Cirebon
Pemb. Gedung Kirana Two	15.741.667	-	Pemb. Gedung Kirana Two
Pemb Relokasi Pipa Air Baku			Pemb Relokasi Pipa Air Baku
PDAM Surabaya	13.875.564	-	PDAM Surabaya
Pek. Perpanjangan Dermaga Carter			Pek. Perpanjangan Dermaga Carter
Tanjung Priok	12.695.055	-	Tanjung Priok
Civil Works of Lempuing Secondary			Civil Works of Lempuing Secondary
Canal Section-1	12.133.365	-	Canal Section-1
Pekerjaan sipil dan instalasi Mekanikal & Elektrikal Pembangkit Listrik 136,6 MW	11.347.281	-	Pekerjaan sipil dan instalasi Mekanikal & Elektrikal Pembangkit Listrik 136,6 MW
Pek.Relokasi Depot LPG Tanjung Priok	10.854.619	18.473.217	Pek.Relokasi Depot LPG Tanjung Priok
Pembangunan Dermaga Multipurpose			Pembangunan Dermaga Multipurpose
Tambahan	10.764.722	-	Tambahan
Lanjutan Irigasi Kota Bangun	10.402.483	-	Lanjutan Irigasi Kota Bangun
Dermaga Petikemas Banjarmasin	9.623.906	13.748.437	Dermaga Petikemas Banjarmasin
Apartemen Sherwood Kelapa Gading	9.814.674	-	Apartemen Sherwood Kelapa Gading
Stasiun Pompa Pasar Ikan	8.764.971	-	Stasiun Pompa Pasar Ikan
Precast Concrete Piperack			Precast Concrete Piperack
Construction Work	8.195.175	-	Construction Work
JICT Exp Civil Works P-58 Bergas	8.155.958	-	JICT Exp Civil Works P-58 Bergas
Balangan Coal Cruising Plant	7.849.166	-	Balangan Coal Cruising Plant
Pemb. Ciumbuleuit Apartemen	7.785.547	3.784.091	Pemb. Ciumbuleuit Apartemen
Apartement Sudirman Suite	7.030.000	-	Apartement Sudirman Suite
Apartement Dago Suite	6.807.273	-	Apartement Dago Suite
Star Square Manado	6.574.300	-	Star Square Manado
Pemb.Turap/Sheet Pile Tana Tidung	6.474.197	14.518.309	Pemb.Turap/Sheet Pile Tana Tidung
Scientia Apartemen	6.188.197	11.880.000	Scientia Apartemen
Grand Banua B Apartemen	6.119.909	-	Grand Banua B Apartemen
Jumlah dipindahkan	523.053.556	282.300.669	Carried forward

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended December 31, 2012 dan 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	
Jumlah pindahan	523.053.556	282.300.669	Brought forward
Improvement Of Drainage System of Bendung River Palembang Sub Project (Package2)	6.039.179	-	Improvement Of Drainage System of River Palembang Sub Project (Package2)
Hotel Aston Jakarta	5.081.717	-	Hotel Aston Jakarta
Pemb.Jemb. Merah Putih	5.075.616	15.145.404	Pemb.Jemb. Merah Putih
Prasjal Lanjutan II Sumbar	5.062.934	-	Prasjal Lanjutan II Sumbar
Pembangunan Jembatan Batugede	5.042.721	-	Pembangunan Jembatan Batugede
Beverly Apartmen	4.774.000	-	Beverly Apartmen
Royan	4.560.048	-	Royan
Gedung Prasetya Mulia	4.552.707	-	Gedung Prasetya Mulia
Citarum Hilir - Muara Gembong P1	4.126.160	6.573.799	Citarum Hilir - Muara Gembong P1
Pemb. Apartemen Kertajaya B	4.066.569	-	Pemb. Apartemen Kertajaya B
Paragon Solo Pancang	4.406.737	3.059.302	Paragon Solo Pancang
JICT Exp Plan Civil Works BRA	3.424.000	-	JICT Exp Plan Civil Works BRA
Pembangunan GP Plaza	2.859.901	3.648.787	Pembangunan GP Plaza
Pekerjaan EPC Tie-in PLTP Dieng	2.492.672	9.970.686	Pekerjaan EPC Tie-in PLTP Dieng
Pemb. Jembatan Tanjung Pinang	2.173.930	3.031.780	Pemb. Jembatan Tanjung Pinang
Pemb. Sar Air Bersih Puruh Cahu	2.013.614	4.926.459	Pemb. Sar Air Bersih Puruh Cahu
Pemb.Gedung UNIKOM Bandung	1.311.651	3.696.238	Pemb.Gedung UNIKOM Bandung
BI Solo	1.043.848	10.514.182	BI Solo
Wuku Pecatu	855.751	3.886.364	Wuku Pecatu
Pemb. Apartemen Kertajaya	700.346	9.483.338	Pemb. Apartemen Kertajaya
Construction of Lembak River Bridge	566.677	4.758.006	Construction of Lembak River Bridge
Pemb. Kantor BI Lampung Tahap 2	520.915	4.339.114	Pemb. Kantor BI Lampung Tahap 2
BI Lampung pekerjaan MEP	469.636	5.470.096	BI Lampung pekerjaan MEP
Pemb. FO Jl. A.Yani Bekasi	335.449	9.289.206	Pemb. FO Jl. A.Yani Bekasi
Central 88 Kemayoran	165.906	5.468.462	Central 88 Kemayoran
Const. New Acc Road to Gn Putri	151.891	14.739.894	Const. New Acc Road to Gn Putri
Pemb. Belmont Residences	108.652	3.018.458	Pemb. Belmont Residences
Pemb. Pasar Modern Puncak Permai	44.512	6.544.384	Pemb. Pasar Modern Puncak Permai
Design & Build Palm Oil Refineri	-	55.839.327	Design & Build Palm Oil Refineri
Out of Pit Crushing & Conveying (OPCC) System	-	49.366.645	Out of Pit Crushing & Conveying (OPCC) System
Pemb.Graving Dock Lamongan	-	26.713.506	Pemb.Graving Dock Lamongan
Tol Surabaya - Mojokerto Jatim	-	26.233.331	Tol Surabaya - Mojokerto Jatim
Pek. Perpanjangan Dermaga Dumai	-	26.101.125	Pek. Perpanjangan Dermaga Dumai
Pek. Perpanjangan Dermaga JICT	-	17.552.224	Pek. Perpanjangan Dermaga JICT
Pemb. Apart. Adhiwangsa Surabaya	-	11.304.375	Pemb. Apart. Adhiwangsa Surabaya
Pemb. Rusunawa Rempoa	-	8.082.272	Pemb. Rusunawa Rempoa
Grand Banua Apartemen	-	5.500.000	Grand Banua Apartemen
Pemb.Apartemen Cervino Jakarta	-	5.026.102	Pemb.Apartemen Cervino Jakarta
Residence Gading Serpong	-	4.301.188	Residence Gading Serpong
Lainnya dibawah 3.000.000	28.709.087	55.689.070	Others under Rp 3,000,000
Jumlah	623.790.382	701.573.793	Total

Konsekuensi apabila pekerjaan konstruksi tidak dapat diselesaikan tepat waktu adalah denda keterlambatan (yang umumnya sebesar 0,1% dari nilai awal kontrak perhari keterlambatan) sampai maksimal 5% dari nilai kontrak awal.

Consequences if the construction activities fail to be completed in punctual time, the consequent shall be penalty for the the delay (it shall be generally 0.1% of initial contracted value per delay day until maximum of 5% of initial contracted value.

33. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Akun merupakan pinjaman jangka panjang, dengan rincian sebagai berikut :

	2012	2011
PT Bank Syariah Mandiri (USD 6.453.125,76 (Nilai penuh) dan Rp130.089.726.340 (Nilai penuh))	192.491.441	111.891.047
IKB Deutsche Bank Industrie (USD 20,033,585.53 (Nilai penuh))	193.725.090	214.694.826
PT Indonesia EXIM Bank	232.800.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk	349.200.000	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero),Tbk	50.000.000	-
Jumlah	1.018.216.531	326.585.873

Bagian jangka pendek dari
Pinjaman Jangka Panjang

PT Bank Syariah Mandiri (USD 4.509.320 (Nilai penuh) dan Rp 7.940.521.888 (Nilai penuh))	51.545.646	42.481.768
IKB Deutsche Bank Industrie (USD 3.642.476,1 (Nilai penuh))	35.222.740	33.029.973
Sub Jumlah	86.768.386	75.511.741

Pinjaman jangka panjang, setelah
dikurangi bagian jangka pendek

PT Bank Syariah Mandiri (USD 3.772.508,93 (Nilai penuh) dan Rp104.465.637.000 (Nilai penuh))	140.945.799	69.409.279
IKB Deutsche Bank Industrie (USD 16.391.142,45 (Nilai penuh))	158.502.346	181.664.853
PT Indonesia EXIM Bank	232.800.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk	349.200.000	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero),Tbk	50.000.000	-
Sub Jumlah	931.448.145	251.074.132

PT WIJAYA KARYA (Persero), Tbk.

Perseroan memiliki Perjanjian Kredit jangka panjang khusus untuk mendanai proyek PLTD Ambon dan ventura bersama PT Wika-PT Mirlindo Pandu Kencana Pembangunan PLTD Bali yang terinci sebagai berikut :

a. PT Bank Syariah Mandiri - PLTD Ambon

Perseroan memperoleh fasilitas kredit jangka panjang dari PT Bank Syariah Mandiri sesuai Akta No.63.tanggal 14 Mei 2012 dibuat di hadapan M.Nova Faisal SH., M.Kn Notaris di Jakarta dengan ketentuan perjanjian sebagai berikut:

1. Bank menyediakan fasilitas pembiayaan Line Facility sebesar maksimal Rp130.000.000.000 (nilai penuh) yang akan digunakan untuk pembiayaan investasi PLTD Ambon 25 MW.

33. LONG TERM LOAN

This account represents long term loan as follows :

PT Bank Syariah Mandiri (USD 6.453.125,76 (full amount) and Rp130.089.726.340 (full amount))	
IKB Deutsche Bank Industrie (USD 20,033,585.53 (full amount))	
PT Indonesia EXIM Bank	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero),Tbk	
Total	

Current portion of long-term loan

PT Bank Syariah Mandiri (USD 4,509,320 (full amount) and Rp 7,940,521,888 (full amount))	
IKB Deutsche Bank Industrie (USD 3,642,476.1 (full amount))	
Sub Total	

Long-term loan, net of current
portion

PT Bank Syariah Mandiri (USD 3,772,508.93 (full amount) and Rp104,465,637,000 (full amount))	
IKB Deutsche Bank Industrie (USD 16,391,142.45 (full amount))	
PT Indonesia EXIM Bank	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero),Tbk	
Sub Total	

PT WIJAYA KARYA (Persero), Tbk.

The Company obtained a long term credit facility to finance power plant Bali construction projects PLTD Ambon and joint venture PT Wika-PT Mirlindo Pandu Kencana detailed as follows:

a. PT Bank Syariah Mandiri - PLTD Ambon

The Company obtained a long-term credit facilities from PT Bank Syariah Mandiri, Deed No.63 dated May 14, 2012 made before M.Nova Faisal, SH., M.Kn Notary in Jakarta with the following provisions of the agreement:

1. The Bank provides financing facilities Line Facility for a maximum of Rp130,000,000,000 rupiahs (full amount) which will be used to finance investment PLTD Ambon 25 MW.

2. Bagi hasil :
 - Bagi hasil yang setara dengan tingkat bunga 9,5% pada 36 bulan pertama dan selebihnya reviewable dengan ceiling price equivalent 20%
3. Masa berlaku perjanjian 42 bulan sejak pencairan pertama sampai dengan Desember 2015.
4. Agunan atas perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:
 - a. Fidusia tagihan dari penjualan listrik ke PT PLN senilai Rp 162.500.000.000 (nilai penuh),
 - b. Fidusia Mesin PLTD kapasitas 25 MW MFO senilai Rp127.150.000.000 (nilai penuh) dan civil works dengan nilai penjaminan sebesar Rp32.550.000.000 (nilai penuh) yang diikat secara notariil.

b. PT Bank Syariah Mandiri - PLTD Bali

Perseroan memperoleh fasilitas kredit jangka panjang dari PT Bank Syariah Mandiri sesuai Akta No.71 tanggal 11 Nopember 2010 dibuat di hadapan Imas Fatimah, SH., M.Kn Notaris di Jakarta dengan ketentuan perjanjian sebagai berikut:

1. Bank menyediakan fasilitas pembiayaan Line Facility sebesar maksimal USD14.262.500 (nilai penuh) yang akan digunakan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja (porsi lokal) PLTD MFO 50 Mega Watt PT Wika-PT Mirlindo Pandu Kencana.
Kurs switchable USD dan IDR maksimal 85% limit pembiayaan.
2. Bagi hasil untuk 3 tahun pertama yang setara dengan tingkat bunga:
 - USD : 6% per tahun
 - Rupiah : 11,5% per tahun
3. Masa berlaku perjanjian 42 bulan sejak pencairan pertama atau sampai dengan Juni 2014.
4. Agunan atas perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:
 - a. Fidusia tagihan dari penjualan listrik ke PT Indonesia Power senilai USD60.000.000 (nilai penuh), yang diikat secara notariil dengan nilai penjaminan sebesar USD26.000.000 (nilai penuh).
 - b. Fidusia local equipment dan civil works dengan nilai penjaminan sebesar USD20.375.000 (nilai penuh) yang diikat secara notariil.

c. PT IKB Deutsche Industrie Bank. AG

Perseroan memperoleh fasilitas kredit jangka panjang dari PT IKB Deutsche Industrie Bank. AG yang berkantor pusat di Wilhelm-Bottzkes-Strabe I, 404474 Dusseldorf Jerman, dengan ketentuan perjanjian sebagai berikut :

2. Profit sharing :
 - Profit sharing which equivalent with interest rate 9,5% per annum for first 36 months and reviewable with ceiling price equivalent 20% pa.
3. The validity agreement is 42 months since first withdrawal or up to December 2015.
4. The collateral for the agreement are as follows:
 - a. Fiduciary bills from electricity sales to PT PLN, amounting to Rp 162,500,000,000 (full amount).
 - b. Fiduciary PLTD 25 MW MFO capacity machine with Rp127,150,000,000 (full amount) value and civil works to guarantee the value of Rp32,550,000,000 (full amount) which was tied by deed.

b. PT Bank Syariah Mandiri - PLTD Bali

The Company obtained a long-term credit facilities from PT Bank Syariah Mandiri, Deed No.71 dated November 11, 2010 made before Imas Fatimah, SH., M.Kn Notary in Jakarta with the following provisions of the agreement:

1. The Bank provides financing facilities Line Facility for a maximum of USD14,262,500 (full amount) which will be used to finance investment and working capital (local portion) PLTD MFO 50 Mega Watt PT Wika- PT Mirlindo Pandu Kencana.

Exchange switchable USD and IDR 85% maximum financing limit.
2. Profit sharing for first 3 years which equivalent with interest rate :
 - USD : 6% per annum
 - Rupiah : 11,5% per annum
3. The validity agreement is 42 months since first withdrawal or up to June 2014.
4. The collateral for the agreement are as follows:
 - a. Fiduciary bills from electricity sales to PT Indonesia Power, amounting to USD60,000,000 (full amount), which is bound be notarized by collateral value of USD26,000,000 (full amount).
 - b. Fiduciary local equipment and civil works to guarantee the value of USD20,375,000 (full amount) which was tied by deed.

c. PT IKB Deutsche Industrie Bank. AG

The Company obtained a long-term credit facilities from PT IKB Deutsche Industrie Bank. AG is headquartered in Wilhelm-Bottzkes-Strabe I, 404474 Dusseldorf Germany, with the provisions of the agreement as follows:

1. Bank menyediakan fasilitas kredit sebesar USD26.098.364 (nilai penuh) yang akan digunakan untuk pembiayaan pengadaan peralatan proyek PLTD MFO 55 MW Bali terdiri dari:
 - a. Fasilitas 1 digunakan untuk membiayai 85% dari nilai impor *Equipment* senilai USD23.597.638 (nilai penuh).
 - b. Fasilitas 2 digunakan untuk membiayai Asuransi kepada Euler Helmes senilai USD1.699.821 (nilai penuh).
 - c. Fasilitas 3 disediakan untuk pembayaran bunga senilai USD800.905 (nilai penuh).
2. Tingkat suku bunga tetap sebesar 4.7% per tahun selama periode pinjaman (kredit).
3. Masa berlaku perjanjian adalah terhitung dari Oktober 2010 sampai dengan Oktober 2018.
4. Perjanjian dijamin sesuai Perjanjian Jaminan Fidusia No. 31 tanggal 29 November 2010 dibuat dihadapan Ryan Bayu Candra, SH, MKn Notaris di Jakarta telah disahkan dengan Sertifikat Jaminan Fidusia No.W7.021581-AH.05.01.TH2010/STD yang dikeluarkan Kementerian Hukum dan HAM.

d. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero). Tbk

Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi jangka panjang dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sesuai akta no 22 dan 23 tanggal 17 Januari 2012 yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati, SH. Notaris di Jakarta, dengan ketentuan perjanjian sebagai berikut :

1. Bank memberikan fasilitas kredit investasi sebesar Rp349.200.000.000 (nilai penuh) yang merupakan bagian dari pembiayaan Club Deal sebesar Rp582.000.000.000 (nilai penuh) yang akan digunakan untuk pembiayaan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) Borang 2 x 30 MW. Dengan catatan, apabila porsi INDONESIA EXIMBANK tidak dipakai maka bank dapat mengambil porsi tersebut, sehingga plafond maksimal sebesar Rp582.000.000.000 (nilai penuh)
2. Tingkat suku bunga tetap sebesar 9% per tahun selama periode pinjaman (kredit).
3. Masa berlaku perjanjian adalah terhitung dari 17 Januari 2012 sampai dengan 17 Januari 2018.
4. Perjanjian dijamin sesuai Perjanjian Jaminan Fidusia No. 24 ,25 dan 26 tanggal 17 Januari 2012 dibuat dihadapan Sri Ismiyati, SH, Notaris di Jakarta

1. Banks provide credit facilities of USD26,098,364 (full amount) which will be used to finance procurement of equipment MFO 55 MW PLTD Bali, as follow:
 - a. 1st Facilities used for 85% imported equipment as amount USD23,597,638 (full amount).
 - b. 2nd Facilities used for insurance to Euler Helmes as amount USD1,699,821 (full amount).
 - c. 3rd Facilities used for interest payment as amount USD800,905 (full amount).
2. The interest rate fixed at 4.7% per annum during the period of loan (credit).
3. The validity of the agreement is effective from October 2010 to October 2018.
4. The agreement guaranteed in accordance Fiduciary Guarantee Agreement No. 31 dated November 29, 2010 made before Ryan Candra Bayu, SH,MKn Notary in Jakarta been endorsed by Fiduciary Assurance Certificate No.W7.021581-AH.05.01.TH2010/STD issued by the Ministry of Justice and Human Rights.

d. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero). Tbk

The Company obtained a long-term investing credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as write in the deed No 22 and 23 dated January 17, 2012 made before Sri Ismiyati SH notary in Jakarta , with the provisions of the agreement as follows:

1. Banks provide investments credit facilities amounting to Rp 349,200,000,000 (full amount) which is part of the Club Deal financing of Rp 582,000,000,000 (full amount) that will be used to finance the construction of Gas Power Plant (PLTG) Borang 2 x 30 MW. With notes, if the portion INDONESIA EXIMBANK is not used then it may take a portion, so that the maximum facilities of Rp582,000,000,000 (full amount)
2. The interest rate fixed at 9% per annum during the period of loan (credit).
3. The validity of the agreement is effective from January 17, 2012 to January 17, 2018.
4. The agreement guaranteed in accordance Fiduciary Guarantee Agreement No. 24,25 and 26 dated January 17, 2012 made before Sri Ismiyati, SH, Notary in Jakarta.

e. PT. INDONESIA EXIM BANK

Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi jangka panjang dari PT Indonesia Exim Bank sesuai akta no 27 dan 28 tanggal 17 Januari 2012 yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati, SH. Notaris di Jakarta, dengan ketentuan perjanjian sebagai berikut :

1. Bank memberikan fasilitas kredit investasi sebesar Rp232.800.000.000 (nilai penuh) yang akan digunakan untuk pembiayaan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) Borang 2 x 30 MW.
2. Tingkat suku bunga tetap sebesar 9% untuk tahun pertama, tahun kedua sampai dengan jatuh tempo kredit sebesar Jibor 3 bulan + 2%
3. Masa berlaku perjanjian adalah terhitung dari 17 Januari 2012 sampai dengan 17 Januari 2018.

PT WIKA REALTY

a. PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO), Tbk

Pada tanggal 21 September 2012 Perusahaan menerima fasilitas pinjaman Kredit Kontruksi , dengan fasilitas pinjaman sebagai berikut :

1. Bank memberikan fasilitas kredit investasi sebesar Rp50.000.000.000 (nilai penuh).
2. Tingkat suku bunga tetap sebesar 10,85% per tahun) dapat berubah sewaktu-waktu sesuai ketentuan Bank).
3. Masa berlaku perjanjian adalah sampai dengan 21 September 2016.

Jaminan berupa:

Cessie atas piutang Proyek The Hive, Standing Instruction yang ditandatangani oleh pihak yang sah dan berwenang sesuai AD/ART PT. Wika Realty, dan Asuransi Konstruksi yang dilakukan oleh PT. Wika Realty dengan nilai pertanggungan minimal sama besarnya dengan plafond kredit.

e. PT. INDONESIA EXIM BANK

The Company obtained a long-term investing credit facilities from PT Indonesia Exim Bank as write in the deed No 27 and 28 dated January 17, 2012 made before Sri Ismiyati SH notary in Jakarta , with the provisions of the agreement as follows:

1. Banks provide invesments credit facilities amounting to Rp232,800,000,000 (full amount) that will be used to finance the construction of Gas Power Plant (PLTG) Borang 2 x 30 MW.
2. Fixed interest rate of 9% for the first year, second year until the loan matures JIBOR for 3 months + 2%
3. The validity of the agreement is effective from January 17, 2012 to January 17, 2018.

PT WIKA REALTY

a. PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO), Tbk

On 21 September 2012 the Company received loans Construction Loans, the loan facility as follows:

1. Banks provide invesments credit facilities amounting to Rp50.000.000.000 (full amount).
2. Fixed interest rate of 10,85% pa (adjustable rate (subject to change - the time in accordance with the Bank)
3. The validity of the agreement is effective up to September 21, 2016.

Guarantee :

Cessie receivables Project The Hive, Standing Instruction signed by the legitimate and appropriate authorities constitution / PT. Wika Realty and Construction Insurance by PT. Wika Realty with coverage at least equal to the credit limit.

34. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Rincian Kepentingan Non Pengendali pada Entitas Anak:

	2012	
PT Wika Beton	120.542.437	
PT Wika Realty	54.944.863	
PT Wika Insan Pertiwi	8.835.400	
PT Wika Intrade	3.930.613	
PT Wika Jabar Power	4.206.101	
PT Wika Gedung	1.212.380	
Gitet - Cibat	-	
PT Wika Komponen Beton (Kobe)	46.262.943	
Jumlah	239.934.737	

34. NON CONTROLLING INTEREST

The minority interest in subsidiaries as follow:

	2011	
	92.814.052	PT Wika Beton
	36.134.711	PT Wika Realty
	7.831.503	PT Wika Insan Pertiwi
	5.149.247	PT Wika Intrade
	4.435.885	PT Wika Jabar Power
	1.011.984	PT Wika Gedung
	437.720	Gitet - Cibat
	-	PT Wika Komponen Beton (Kobe)
Total	147.815.102	

35. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2012 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrikom, biro administrasi efek sesuai surat No.DE//2013-0081 tanggal 3 Januari 2013 adalah sebagai berikut :

Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)/Preferred Stock	
Pemerintah Republik Indonesia/Indonesian Government	
Saham Biasa (Seri B)/Common Stock	
Pemerintah Republik Indonesia/Indonesian Government	
Komisaris / Commissioner :	
Soepomo ,SH,SP.N, L.LM (Komisaris/Commissioner)	
Bintang Perbowo Direktur Utama/President Director)	
Ganda Kusuma (Direktur Keuangan/Financial Director)	
Budi Harto (Direktur Operasi I/Operational Director I)	
Slamet Maryono (Direktur Operasi II/Operational Director II)	
Tonny Warsono (Direktur SDM dan Pengembangan/	
Karyawan/Employee	
Masyarakat/Public	

Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/

Total Paid In Capital

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2011 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrikom, biro administrasi efek sesuai surat No.DE//2012-0072 tanggal 5 Januari 2012 adalah sebagai berikut :

Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)/Preferred Stock	
Pemerintah Republik Indonesia/Indonesian Government	
Saham Biasa (Seri B)/Common Stock	
Pemerintah Republik Indonesia/Indonesian Government	
Komisaris/Commissioner :	
Ir.Agoes Widjanarko.MIP (Kom. Utama/Pres. Commissioner)	
Pontas Tambunan, SH. MM. (Komisaris/Commissioner)	
Soepomo ,SH,SP.N, L.LM (Komisaris/Commissioner)	
Direksi/Director	
Ganda Kusuma (Direktur Keuangan/Financial Director)	
Budi Harto (Direktur Operasi I/Operational Director I)	
Slamet Maryono (Direktur Operasi II/Operational Director II)	
Tonny Warsono (Direktur SDM dan Pengembangan/	
Director of Human Capital and Development)	
Karyawan/Employee	
Masyarakat/Public	

Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/

Total Paid In Capital

Berdasarkan akta perubahan anggaran dasar No.6 tanggal 1 Juni 2001 oleh Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., Notaris dari pengganti Imas Fatimah, S.H., yang telah disetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari Rp68.000.000.000 (nilai penuh) yang terbagi atas 68.000 saham menjadi Rp69.523.000.000 (nilai penuh) terbagi atas 69.523 saham. Penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.523.000.000 (nilai penuh) berasal dari tambahan penyertaan modal pemerintah No.85 Tahun 2000 tanggal 28 September 2000.

35. CAPITAL STOCK

The structure of shareholders dated December 31,2012 made before PT Datindo Entrikom, stock administration bureau, pursuant to letter No. DE//2013-0081 dated January 3, 2013 as follows :

Jumlah saham/ (Total Stock)	Nilai nominal/Par Value Rupiah penuh/Full In Rupiah	%
1	100	0,00%
3.999.999.999	399.999.999.900	65,51%
2.870.000	287.000.000	0,05%
4.665.000	466.500.000	0,08%
3.642.500	364.250.000	0,06%
2.113.000	211.300.000	0,03%
5.890.500	589.050.000	0,10%
5.940.500	594.050.000	0,10%
98.293.500	9.829.350.000	1,61%
1.982.212.500	198.221.250.000	32,47%
6.105.627.500	610.562.750.000	100%

The structure of shareholders dated December 31, 2011 made before PT Datindo Entrikom, stock administration bureau, pursuant to letter No. DE//2012-0072 dated January 5, 2012 as follows :

Jumlah saham/ (Total Stock)	Nilai nominal/Par Value Rupiah penuh/Full In Rupiah	%
1	100	0,00%
3.999.999.999	399.999.999.900	66,37%
1.013.500	101.350.000	0,02%
1.730.000	173.000.000	0,03%
112.000	11.200.000	0,00%
793.000	79.300.000	0,01%
904.000	90.400.000	0,01%
4.742.000	474.200.000	0,08%
3.742.000	374.200.000	0,06%
134.980.000	13.498.000.000	2,24%
1.879.251.000	187.925.100.000	31,18%
6.027.267.500	602.726.750.000	100%

Based on the deed of amendment to Articles of Association from deed No.6 made before Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., the successor of Notary Imas Fatimah, S.H, dated June 1, 2001, has been agreed for the addition of the issued and fully-paid capital (paid-in capital) of the company from Rp68,000,000,000 (full amount) represented by 68,000 shares becoming Rp69,523,000,000 (full amount) comprised of 69,523 shares. The addition of paid-in capital amounting to Rp1,523,000,000 (full amount) was generated from the Additional paid-in capital based on Government Regulations No.85 dated September 28, 2000.

Berdasarkan Akta No.13 tanggal 11 September 2007, dihadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta telah disetujui dan disahkan perubahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp1.000.000 (nilai penuh) setiap saham menjadi Rp100 (nilai penuh) setiap saham. Peningkatan Modal Dasar Perseroan dari Rp260.000.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp1.600.000.000.000 (nilai penuh). Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor dalam Perseroan yang dilakukan oleh Negara Republik Indonesia, yaitu dari Rp69.523.000.000 (nilai penuh) yang terbagi atas 69.523 saham menjadi sebesar Rp400.000.000.000 (nilai penuh) yang terbagi atas 4.000.000.000 saham, terdiri dari saham seri A Dwiwarna 1 saham dan saham seri B 3.999.999.999 saham. Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor dalam perseroan sebesar Rp330.477.000.000 (nilai penuh) berasal dari:

1. Kapitalisasi selisih (keuntungan) penilaian Kembali Aset Tetap sebesar Rp87.635.040.495 (nilai penuh);
2. Kapitalisasi selisih positif ekuitas Entitas Anak sebesar Rp19.264.853.100 (nilai penuh);
3. Kapitalisasi saldo laba perseroan sampai dengan 31 Desember 2006 sebesar Rp223.594.543.514 (nilai penuh);
4. Tambahan modal disetor sebesar Rp562.891 (nilai penuh); sebagai akibat selisih kekayaan sisa hasil likuidasi PT Kertas Gowa.

Perseroan melakukan penilaian kembali atas aset tetapnya yang telah disetujui Menteri Negara Pendayagunaan BUMN dengan surat No. S-315/M-PBUMN/2000 tanggal 28 Juni 2000 dan berdasarkan ketentuan Menteri Keuangan No.384/KMK.04/98 tanggal 14 Agustus 1998.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 14 Juni 2007, Kapitalisasi selisih (keuntungan) penilaian Kembali Aset Tetap sebesar Rp87.635.040.495 (nilai penuh), dikapitalisasi sebagai setoran modal.

Pada tahun 2004 PT Wika Beton telah mengalami perubahan komposisi modal dimana modal disetor meningkat dari Rp44.500.000.000 (nilai penuh). Menjadi Rp80.000.000.000 (nilai penuh) yang berasal dari kapitalisasi laba ditahan dan revaluasi aset tetap. Perubahan ekuitas Entitas Anak tersebut mengakibatkan nilai investasi bersih Perseroan meningkat sebesar Rp19.246.853.100 (nilai penuh).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 14 Juni 2007, kapitalisasi selisih positif ekuitas Entitas Anak sebesar Rp19.246.853.100 (nilai penuh), dikapitalisasi sebagai setoran modal.

36. MODAL SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 37 ("UU No.40 Tahun 2007) dan lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No.KEP-401/BL/2008 Peraturan XI.B.3 : Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perseroan Publik Dalam Kondisi Pasar yang berpotensi Krisis, Perseroan memutuskan untuk melaksanakan Program Pembelian Kembali Saham (*Buyback*).

Based on Act No.13 dated September, 11, 2007 made before Imas Fatimah, SH, Notary in Jakarta, the change in the nominal value of the shares of the company was agreed on and validated from Rp1,000,000 (full amount) for each share to Rp100 (full amount) for each; likewise, the increase in the authorized capital of the company from Rp260,000,000,000 (full amount) to Rp1,600,000,000,000 (full amount). Likewise, the increase in the Paid-in and paid-up capital in the company made by the state of the Republic of Indonesia, from by Rp69,523,000,000 (full amount) divided into 69,523. Became to Rp400,000,000,000 (full amount), divided to 4,000,000,000 shares, consist of series A Dwiwarna 1 share and series B 3,999,999,999 shares.

The increase in the paid-in and paid-up capital in the company of Rp330,477,000,000 (full amount) came from:

1. Capitalization of the discrepancy (gain) in the Revaluation of the Fixed Assets of Rp87,635,040,495 (full amount);
2. Capitalization of the positive discrepancy in the equity of the subsidiaries of Rp19,264,853,100 (full amount);
3. Capitalization of the company's profit balance up to December 31, 2006 of Rp223,594,543,514 (full amount);
4. Addition to the paid-up capital of Rp562,891 (full amount); as a result of the discrepancy assets as a result of the remaining liquidation proceeds of PT Kertas Gowa;

The company has conducted to reevaluation of fixed asset as approved by the state Minister for the supervision of state Owned Enterprise by the letter No. S-315/M-PBUMN/2000 dated June 28, 2000 and on the basis of Minister of Finance No.384/KMK.04/98 dated August 14, 1998.

On the basis of Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 14, 2007, Capitalization of the discrepancy (gain) of reevaluation of fixed asset of Rp87,635,040,495 (full amount), shall be capitalized as capital deposit.

In 2004, PT Wika Beton changed the composition of capital in which the paid up capital increases from Rp44,500,000,000 (full amount) to be Rp80,000,000,000 (full amount) sourcing from retained profit capitalization and revaluation of fixed asset. The changes of subsidiaries equity shall result in the net investment value of the company increase up to Rp19,246,853,100 (full amount).

Pursuant to resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 14, 2007, Capitalization of the positive discrepancy of the subsidiaries' equity of Rp19,246,853,100 (full amount) shall be capitalized as capital deposit.

36. TREASURY STOCK

Pursuant to Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company in Article 37 ("Law No.40 Year 2007) and Attachment of Decree of Chairman of Supervisory agency for capital market and financial institution No.KEP-401/BL/2008 of Regulation XI.B.3:Emiten Sock Repurchasor Public Company. In crisis potential market condition, the company shall decide to implement Stock Buyback Program.

Saham-saham yang diperoleh kembali tersebut dicatat dengan menggunakan metode nilai nominal (*par value method*) dan disajikan sebagai pengurang akun-akun sebagai berikut:

Reacquired shares shall be recorded using par value method and preserved as the deduction of accounts set forth as follows:

No	Uraian / Description	Jumlah Saham / Shares Amount	Nilai Saham / Shares Value	Disagio
1.	Tahap I (13 Oktober 2008 - 13 Januari 2009) / Stage I (October 13, 2008 - January 13, 2009)	143.279.000	14.327.900.000	13.364.938.911
2.	Tahap II (23 Februari 2009 - 22 Mei 2009) / Stage I (February 23, 2009 - May 13, 2009)	33.407.500	3.340.750.000	4.013.872.571
	Jumlah	176.686.500	17.668.650.000	17.378.811.482

Berdasarkan Keputusan Direksi Di Luar Rapat Perseroan, No. 33/KLR-DIR/VII/2011 tanggal 28 Juli 2011 dan No. 11/KLR-DIR/II/2012 tanggal 9 Pebruari 2012, Perseroan melakukan penjualan saham dari program pembelian kembali (buy back) dengan hasil sebagai berikut :

Based on the Company's Circular Resolution No. 33/KLR-DIR/VII/2011 dated July 28, 2011 and No. 11/KLR-DIR/II/2012 dated Pebruary 9, 2012, the Company made sales of stock repurchase program (buy back) with the following results :

Nilai penuh/full amount

No	Uraian / Description	Jumlah Saham / Shares Amount	Nilai Saham / Shares Value	Agio / Premium
1.	Periode Penjualan Saham dilaksanakan pada tanggal 17 Februari sd 7 Maret 2012 / Sale back stocks period is from Feb 17, till March 7, 2012	176.686.500	17.668.650.000	114.341.350.000
	Jumlah	176.686.500	17.668.650.000	114.341.350.000

37. TAMBAHAN MODAL DISETOR

37. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Akun ini terdiri dari :

This account shall be as follows:

	2012	2011	
Agio dari penawaran umum saham :	590.769.280	590.769.280	<i>Premium form initial public offering</i>
Opsi Saham (ESOP/MSOP) Tahap 1	9.829.400	9.829.400	<i>1st Stage of ESOP/MSOP</i>
Opsi Saham (ESOP/MSOP) Tahap 2	8.281.950	8.281.950	<i>2nd Stage of ESOP/MSOP</i>
			<i>Premium from ESOP/MSOP</i>
Agio opsi ESOP/MSOP Tahap 1 & 2	53.582.420	35.867.863	<i>stage 1 & 2</i>
Biaya Emisi saham	(15.798.010)	(15.798.010)	<i>Share in issuance cost</i>
Disagio atas Saham yang diperoleh kembali	(17.378.811)	(17.378.811)	<i>Discount of Treasurry stocks</i>
Agio dari penjualan saham yang diperoleh kembali	114.341.350	-	<i>Premium from sale back Treasury stocks</i>
Jumlah	743.627.579	611.571.672	Total

Agio dari hasil penawaran umum saham merupakan selisih nilai nominal saham dengan penerimaan hasil penawaran umum saham Perseroan melalui IPO terinci sebagai berikut :

Premium from initial public offering was the different par value with received initial public offering, shall be as follows :

Jumlah Saham yang dikeluarkan	1.846.154	<i>Stocks amount distributed</i>
Agio per saham	320	<i>Premium</i>
Jumlah Agio saham	590.769.280	<i>Total Premium</i>
Biaya Emisi IPO	(15.797.711)	<i>Share in issuance cost</i>
Agio Saham Bersih dari IPO	574.971.569	<i>Net Premium</i>

**Opsi Pembelian Saham untuk Manajemen dan Karyawan
(ESOP/MSOP)**

Pelaksanaan ESOP/MSOP PT Wijaya Karya (Persero) Tbk mengacu pada Surat Perseroan ke Bursa Efek Indonesia No.PU.01.09/A.DIR.0421/2008 tanggal 7 Mei 2008 tentang Laporan Rencana Pelaksanaan ESOP/MSOP PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.

Pelaksanaan Program ESOP/MSOP dilaksanakan dengan menerbitkan Hak Opsi dalam 2 tahap dengan rincian sebagai berikut :

Jumlah Hak Opsi yang diterbitkan adalah masing-masing sebanyak 153.846.000 lembar saham seri B setiap tahap dengan harga pelaksanaan ESOP/MSOP per saham Rp322,74.

Hak Opsi Tahap Pertama dan Kedua dapat digunakan untuk membeli saham Seri B baru Perseroan setelah melewati masa tunggu (*Vesting Period*) selama 1 (satu) tahun, setelah tanggal pendistribusian Hak Opsi Tahap Pertama. Hak Opsi yang diberikan dapat digunakan untuk membeli saham Perseroan pada Periode Pelaksanaan yang telah ditetapkan terhitung sejak tanggal 29 Oktober 2007 dan akan berakhir pada 30 hari bursa dimulai sejak 13 Mei 2013 untuk Tahap Pertama sedangkan untuk Tahap Kedua pelaksanaan ditetapkan terhitung sejak tanggal 29 Oktober 2008 dan akan berakhir pada 30 hari bursa sejak tanggal 14 Mei 2014.

Saham yang didistribusikan akan diambil dari saham dalam portepel, dan bukan merupakan saham yang telah diterbitkan atau dibeli kembali oleh Perseroan.

**Tambahan Modal Disetor Yang Berasal Dari Opsi Saham
(ESOP/MSOP)**

Beban kompensasi ditentukan berdasarkan nilai wajar pada tanggal pemberian opsi, Nilai wajar setiap opsi yang diberikan ditentukan dengan menggunakan metode penentuan harga opsi dengan asumsi sebagai berikut :

	<u>Tahap I/Stage I</u>	<u>Tahap II/Stage</u>	
Prakiraan Dividen	16,00%	13,01%	<i>Estimated of Dividend</i>
Ketidakstabilan harga yang diharapkan	53,62%	52,30%	<i>Expected Volatility</i>
Suku Bunga bebas resiko yang diharapkan	9,09%	11,49%	<i>Expected risk - free interest rate</i>
Periode Opsi yang diharapkan	5 tahun	5 tahun	<i>Expected lives</i>

38. SALDO LABA

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Ditentukan penggunaannya		
Saldo Laba Awal Tahun	500.064.330	323.412.572
Penambahan Saldo Laba	237.514.192	176.651.758
Jumlah	737.578.522	500.064.330

Shares Purchase Optional Plan for Management and Employees

Implementation of the ESOP / MSOP PT Wijaya Karya (Persero) Tbk refers to the Letter to the Indonesia Stock Exchange No.PU.01.09/A.DIR.0421/2008 dated May 7, 2008 on the Implementation Plan Report ESOP / MSOP PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.

Program Implementation ESOP / MSOP implemented with Option Rights issue in 2 stages with the following details:

The Stock Option Issued of the amount was 153,846,000 for each share the serie of B with every single step of conducted ESOP MSOP of Rp322.74 per share.

Option Rights First and Second Stage can be used to purchase new Series B shares of the Company after a waiting period (Vesting Period) for 1 (one) year after the date of distribution of the First Stage Right Option. The options granted rights can be used to purchase shares of the Company on the implementation period has been set as of the date October 29, 2007 and will end on 30 trading days starting May 13, 2013 for Stage One to Stage Two and the implementation as of the date set October 29, 2008 and will end on 30 trading days from the date of May 14, 2014.

Shares are distributed will be taken from stocks in the portfolio, and not a stock that has been issued or bought back by the company.

Additional Paid-In Capital From Stock Option (ESOP / MSOP)

The burden of compensation is determined based on fair value at the date of granting options, fair value of each option granted is determined using option pricing methods with the following assumptions:

38. RETAINED EARNING

*Appropriated Retained Earnings
Beginning Balance
Additional Retained Earnings
Total*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended December 31, 2012 dan 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	
Belum Ditetapkan penggunaanya			Unappropriated Retained Earnings
Saldo Laba Awal Tahun	354.616.774	285.040.173	Beginning Balance
Penambahan (Pengurangan)			Additions (Deductions)
Laba Bersih Tahun Berjalan	457.857.708	354.498.793	Net Income Current Year
Dana Cadangan	(237.514.191)	(176.651.758)	Retained Earnings
Dividen Tunai	(106.349.638)	(99.722.767)	Cash Dividends
Bina Lingkungan	(3.544.988)	(2.849.222)	Community Development
Program Kemitraan	(7.089.976)	(5.698.444)	Partnership Programs
Koreksi saldo non pengendali	800.134	-	Correction of Non Controlling Interest
Jumlah	458.775.823	354.616.774	Total

Berdasarkan Risalah Keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham tanggal 1 Mei 2012, yang dituangkan dalam Akta Notaris No.1, yang dibuat dihadapan Notaris M. Nova Faisal, SH., M.Kn menetapkan penggunaan laba bersih perusahaan untuk tahun buku 2011 adalah sebagai berikut:

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders on May 1, 2012, the Deed No. 1, made before Notary M. Nova Faisal, SH., M.Kn appropriation of net income for the year 2011 are as follows:

	2012	2011	
Laba Ditahan	237.514.191	176.651.758	Retained Earnings
Dividen Tunai	106.349.638	99.722.767	Cash Dividends
Bina Lingkungan	3.544.988	2.849.223	Community Development
Program Kemitraan	7.089.976	5.698.444	Partnership Programs
Jumlah	354.498.793	284.922.192	Total

39. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR

39. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earning per share calculated by dividing net profit by the average weighted general share amount circulated in the relevant year.

	2012	2011	
Laba (rugi) bersih perhitungan laba (rugi) per saham dasar	457.857.708	354.498.793	Net income (loss) for Putation of basic earning (loss) per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba (rugi) bersih per saham dasar	6.024.184.889	5.850.581.000	Weighted average share for-Computation of basic earning (loss) per share
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	76,01	60,59	Net Earning (loss) per share (full amount)

40. PENJUALAN BERSIH

40. NET SALES

Akun ini terdiri dari:

This account shall be as follows:

	2012	2011	
Jasa Konstruksi	3.898.082.043	3.271.450.884	Construction service
Penjualan listrik	102.076.216	-	Sales of electricity
Mekanikal Elektrikal	2.907.387.776	2.211.471.781	Electrical Mechanical
Produk Beton	1.854.266.368	1.452.013.496	Concrete Product
Produk Realty	831.061.240	501.476.820	Realty Product
Manufaktur dan Perdagangan	223.212.252	305.414.291	Manufacturing and trading
Jumlah	9.816.085.895	7.741.827.272	Total

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended December 31, 2012 dan 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai penjualan tersebut tidak termasuk penjualan dari ventura bersama sebesar Rp2.437.520.000 pada tahun 2012 dan Rp 1,145,380,000 pada tahun 2011.

Tidak ada pendapatan per *customer* dengan nilai bersih melebihi 10% dari total penjualan.

Rincian Penjualan dikategorikan sebagai berikut :

Sales data exclude sales of joint venture Rp2.437.520.000 for 2012 and Rp 1.145.380.000 for 2011.

No revenue with a net value exceeding 10% per customer of total sales.

Sale details are categorized as follows:

	2012	2011	
Penjualan Jasa			
Pihak Berelasi	3.155.485.569	2.957.734.082	Related Parties
Pihak Ketiga	3.752.060.466	2.525.188.582	Third parties
Jumlah	6.907.546.035	5.482.922.664	Total
Penjualan Barang			
Pihak Berelasi	736.361.892	597.322.081	Related Parties
Pihak Ketiga	2.172.177.968	1.661.582.527	Third parties
Jumlah	2.908.539.860	2.258.904.608	Total

Seluruh penjualan jasa adalah dari bisnis jasa konstruksi, metode perhitungan pendapatan atas jasa konstruksi adalah dengan menggunakan metode presentase penyelesaian

Lihat catatan 2w

Informasi pokok atas kontrak konstruksi terinci sebagai berikut

Whole sale service is from the construction services business, the income calculation method of construction using the percentage of completion method.

See note 2w

Basic information on construction contracts detailed as follows:

	2012	2011	
Penjualan	3.898.082.043	3.271.450.884	Sales
Beban Pokok	3.560.945.063	2.958.061.881	Cost of Sales
Laba Kotor	337.136.980	313.389.003	Gross Profit
Laba Ventura Bersama Konstruksi	175.286.751	78.790.062	Gross Profit from Joint Venture
Laba Kotor Setelah Ventura Bersama	512.423.731	392.179.064	Gross Profit After Joint Ventures
Retensi	322.171.915	253.607.826	Retention
Uang Muka Proyek Jangka Panjang	460.140.809	386.664.321	Advance For Long Term Projects
Tagihan Bruto	924.744.999	647.144.360	Due from Customer
Kewajiban Bruto	-	10.176.099	Due to Customer

41. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011	
Jasa Konstruksi	3.560.945.063	2.958.061.881	Construction Services
Penjualan listrik	83.895.718	-	Sales of electricity
Mekanikal Elektrikal	2.740.363.407	2.058.761.557	Electrical Mechanical
Industri	1.588.814.503	1.250.312.801	Industrial
Produk Realty	695.141.884	409.673.623	Realty Product
Manufaktur dan Perdagangan	233.048.380	301.604.469	Manufacture and Trading
Jumlah	8.902.208.955	6.978.414.331	Total

Nilai beban pokok penjualan tersebut belum termasuk beban pokok penjualan dari ventura bersama sebesar Rp2.240.014.961 untuk tahun 2012 dan Rp 1.043.857.966 untuk tahun 2011.

41. COST OF SALES

This account shall be as follows:

Cost of good sold data exclude cost of good sold of joint venture Rp2,240,014,961 for 2012 and Rp1,043,857,966 for 2011.

42. LABA (RUGI) VENTURA BERSAMA

Laba (Rugi) pada ventura bersama merupakan laba (rugi) atas proyek-proyek yang dilaksanakan dengan pola kerjasama meliputi proyek-proyek Sipil Umum berupa, Jalan, Jembatan, Bangunan Gedung, Stadion, Pengendalian banjir, Bendungan, Powerplant serta Proyek Mekanikal berupa Pemipaan.

Laba rugi dari ventura bersama untuk per 31 Desember 2012 dan 2011, berasal dari proyek-proyek kerjasama sebagai berikut :

	2012	2011
Proyek Jati Gede	31.580.737	6.737.981
Proyek PLTD Bali	22.218.288	22.731.972
Proyek Bandara Ngurah Rai	20.417.195	2.014.638
Proyek PLTG Peaking Kaltim	17.915.495	-
Proyek Kaligarang	11.901.058	18.135.506
Proyek Tempino Plaju	10.925.143	-
Proyek Bandara Sepinggan	10.192.106	-
Proyek Freeway Balikpapan	9.744.968	1.450.552
Proyek Comoro	7.433.891	-
Proyek Teluk Lamong	6.661.134	-
Proyek Sabo & Tanggul Merapi	6.387.914	2.021.195
Proyek Fly Over Casablanca	5.543.553	3.201.496
Proyek Sabo Dam P1	5.187.601	-
Proyek Waduk Jatibarang	4.343.840	4.773.905
Proyek Jabung Ring Dike	3.530.739	6.946.261
Proyek Jembatan Tayan	2.717.450	-
Proyek Terminal Pulo Gebang	2.528.469	6.340.471
Proyek Irigasi Leuwi Goong	2.141.233	1.996.876
Proyek Peusangan	1.873.333	-
Proyek Polder I Tanjung Emas	1.615.349	-
Proyek Struktur Dumai Duri C	1.486.771	-
Proyek Timika - Fotowali -Enarotali	1.335.000	-
Proyek Jembatan Nugure	1.294.352	-
Proyek Pengendalian Banjir Karang-Mumus	1.213.250	-
Proyek Sorong	1.143.546	-
Proyek Jembatan Bentang	-	-
Bojonegoro Pasar Turi	1.106.554	-
Proyek Stasiun Penimur - Niru Pmulih	938.609	1.264.245
Proyek Pemipaan Limbah Denpasar	783.259	3.752.535
Proyek Air Baku Pelingkau	644.076	2.600.125
Proyek Gitet Cibatu	425.174	-
Proyek Embung Lawe	378.630	1.040.454
Proyek Amandit	255.197	1.291.294
Proyek Batang Anai	63.566	1.065.940
Proyek Tommo Mamuju	(48.243)	1.620.888
Proyek Jembatan Lintas Barat	(332.000)	2.189.107
Proyek GOR Hambalang	(546.415)	10.279.641
Proyek GOR Pekanbaru UNRI	(563.842)	6.763.008
Proyek TPPI	(3.237.197)	-
Proyek Double Track Ckp-Crb	-	16.656.136
Proyek Access Road PLTA Asahan III	-	3.754.491
Proyek Liang Anggang-Pelaihari	-	1.390.548
Proyek Sabodam Bawangaraeng II	-	927.919
Proyek Water Treathment Plant Thp II)	-	480.126
Proyek Sungai Kayan-Bulungan	-	380.649
Proyek Suramadu Bentang Tengah	-	(34.077.156)
Proyek Ventura bersama lainnya dibawah Rp 1.000.000,-	6.305.258	3.791.231
Jumlah	197.505.039	101.522.034

42. PROFIT (LOSS) JOINT VENTURE

Profit (loss) from joint venture represent profit (loss) from projects with joint venture schema. These projects included general civil such as Roads Development, Bridges, Building, Stadium, Dam, Powerplant and Mechanical work inform of piping.

In December 31, 2012 and 2011 profit (loss) from joint venture of projects are as follows:

Proyek Jati Gede
Proyek PLTD Bali
Proyek Bandara Ngurah Rai
Proyek PLTG Peaking Kaltim
Proyek Kaligarang
Proyek Tempino Plaju
Proyek Bandara Sepinggan
Proyek Freeway Balikpapan
Proyek Comoro
Proyek Teluk Lamong
Proyek Sabo & Tanggul Merapi
Proyek Fly Over Casablanca
Proyek Sabo Dam P1
Proyek Waduk Jatibarang
Proyek Jabung Ring Dike
Proyek Jembatan Tayan
Proyek Terminal Pulo Gebang
Proyek Irigasi Leuwi Goong
Proyek Peusangan
Proyek Polder I Tanjung Emas
Proyek Struktur Dumai Duri C
Proyek Timika - Fotowali -Enarotali
Proyek Jembatan Nugure
Proyek PengendalianBanjir Karang-Mumus
Proyek Sorong
Proyek Jembatan Bentang
Bojonegoro Pasar Turi
Proyek Stasiun Penimur - Niru Pmulih
Proyek Pemipaan Limbah Denpasar
Proyek Air Baku Pelingkau
Proyek Gitet Cibatu
Proyek Embung Lawe
Proyek Amandit
Proyek Batang Anai
Proyek Tommo Mamuju
Proyek Jembatan Lintas Barat
Proyek GOR Hambalang
Proyek GOR Pekanbaru UNRI
Proyek TPPI
Proyek Double Track Ckp-Crb
Proyek Access Road PLTA Asahan III
Proyek Liang Anggang-Pelaihari
Proyek Sabodam Bawangaraeng
Proyek Water Treathment Plant Thp II)
Proyek Sungai Kayan-Bulungan
Proyek Suramadu Bentang Tengah
Other Joint Venture Projects under Rp 1,000,000
Total

43. BEBAN USAHA

a. BEBAN PENJUALAN

Beban Penjualan merupakan beban-beban sehubungan dengan penjualan jasa konstruksi dan produk diversifikasi lainnya sebesar Rp11.386.522 dan Rp3.646.075 pada tahun 2012 dan 2011.

b. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011
Personalia	187.566.883	147.987.205
Fasilitas Kantor	46.570.001	41.084.268
Penelitian dan Pengembangan	12.250.836	10.810.737
Informatika	5.495.086	4.651.515
Keuangan	2.696.030	3.014.009
Jumlah	254.578.836	207.547.734

43. OPERATING EXPENSE

a. SALES EXPENSES

Sales Expense are expenses relating to sales of construction service and other diversified product amount to Rp11,386,522 and Rp3,646,075 in 2012 and 2011.

b. GENERAL AND ADMINISTRATION

This account shall be as follows:

	2012	2011	
			Personnel
			Office of Facility
			Research and Development
			Informatics
			Finance
Total	254.578.836	207.547.734	Total

44. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011
Pendapatan bunga Deposito/ Jasa Giro	36.485.663	34.324.442
Laba (Rugi) Selisih Kurs	2.556.010	22.756.746
Laba (Rugi) Penjualan Aset	305.950	105.494
Pendapatan (Beban) dari Pendanaan	(36.228.187)	(15.696.279)
Beban penurunan nilai piutang	(17.838.544)	(32.669.462)
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi	(5.138.607)	(1.977.374)
Beban Penurunan Nilai Aset & Persediaan	(5.027.911)	(8.722.331)
Penurunan Nilai Goodwill	-	(2.689.671)
Lain-lain bersih	(12.615.201)	(19.565.747)
Jumlah	(37.500.827)	(24.134.182)

44. OTHER INCOME (EXPENSE)

This account shall be as follows:

	2012	2011	
			Interest Income and Deposit
			Gain (loss) in Foreign Exchange
			Gain (loss) from disposal aset
			Funding Expense (Interest)
			Allowance for Impairment
			Gain (Loss) Associated Entity
			Allowance for Aset and Inventory
			Impairment of Goodwill
			Others - Net
Total	(37.500.827)	(24.134.182)	Total

Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro

Pendapatan bunga deposito dan Jasa Giro merupakan pendapatan bunga atas deposito berjangka Perseroan dan bunga bank atas saldo rekening giro Perseroan. Pendapatan bunga tersebut telah memperhitungkan PPh

Laba (rugi) Selisih Kurs

Laba (rugi) selisih kurs merupakan laba atas penyesuaian saldo-saldo laporan posisi keuangan Perseroan, seperti kas setara kas, piutang, hutang dan uang muka diterima dan selisih antara realisasi atas pengakuan transaksi selisih kurs.

Pendapatan (Beban) dari Pendanaan

Pendapatan (Beban) bunga merupakan selisih nilai bunga atas fasilitas kredit modal kerja yang dipergunakan oleh Perseroan.

Interest Income and Deposit

Interest Income and deposits is interest income on corporate deposits and bank interest on corporate bank statement balances. Interest income has been taking into account the final income tax on interest.

Gain (Loss) in Foreign Exchange

Gain (Loss) in Foreign Exchange are adjusted return on the Companys' balance sheet, such as cash equivalents, receivables, payables and advances received and difference between the realization of the recognition of foreign exchange transaction.

Funding Expense (Interest)

Interest Income (Expense) are difference of interest on the credit facility for working capital used by the company.

Beban penurunan nilai piutang

Beban penyisihan piutang merupakan beban atas saldo-saldo piutang yang terindikasi terjadi penurunan nilai karena pencairannya tidak sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam kontrak yang telah disepakati.

Bagian Laba (Rugi) Perusahaan Asosiasi

Bagian Laba (Rugi) Perusahaan Asosiasi merupakan hak atas laba pada penyertaan pada PT Marga Nujyasumo Agung dan PT WIKI-Intrade Energi

Penurunan Nilai Goodwill

Penurunan nilai goodwill adalah selisih antara nilai aset pada tanggal pelaporan dibandingkan dengan nilai kini dari proyeksi arus kas selama 5 tahun pada PT Wika Insan Pertiwi.

Allowance for Impairment

Allowance for impairment for receivables was the burden of receivables balances indicated the decline in value because the liquidation not in accordance with the provisions stipulated in the contract that has been agreed.

Gain (Loss) Associated

Gain (Loss) Associated are gain of return on investments of PT Marga Nujyasumo Agung and PT WIKI-Intrade Energy.

Impairment of Goodwill

Impairment of goodwill is the difference between the asset value at the reporting date compared to the present value of projected cash flows for 5 years at PT Wika Insan Pertiwi.

45. PERJANJIAN VENTURA BERSAMA

Perseroan melakukan perjanjian kerja sama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, berupa penyerahan dana kepada Pengelola sesuai kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerja sama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

Pengelola proyek yang berasal dari Pemberi Kerja (Owner) dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan dan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

45. JOINT VENTURE AGREEMENT

The Company engaged in int operations agreement with other parties, as specified in each agreement in the form of providing funds to Management in charge of the project based on the obligations set forth in the cooperative agreement according to the specified portion agreed percentage. Management in charge of the project was formed made up of the members of each party to the cooperative agreement.

Management in charge of the project constructed the project granted by the Employer (owner) and was fully responsible to complete all project activities, including preparing financial statement for each part to the cooperative agreement.

Perjanjian ventura bersama antara lain, sebagai berikut:

The joint venture agreement are follows:

No	Nama Project / Name of Project	Porsi Bagi Hasil / Portion of share (%)	Status / Status
1	Tuban,Aromatic/Aromatic of Tuban PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.- PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	50%;50%	Selesai/Finished
2	Proyek Bendung Jati Gede/ Jati Gede Dam Project PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Waskita Karya (Persero) - PT Hutama Karya (Persero) - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	25%;25%;25%;25%	Berjalan/ In Progress
3	Proyek TPPI Tuban Aromatic TPPI.1/ TPPI Tuban Aromatic of project TPPI.1 PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT IKPT - PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	35%;30%;35%	Selesai/Finished
4	Proyek TPPI Tuban Aromatic TPPI.2/ TPPI Tuban Aromatic of Project PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT IKPT - PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	35%;30%;35%	Selesai/Finished
5	Wika PP Sacna Panti Rao/Wika PP Sacna Panti Rao PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. - PT Sacna	15%;42%;43%	Selesai/Finished
6	Wika Mirai, Proyek Amandit/ Wika Mirai ,Amandit of Project PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.- PT Nindya Karya (Persero)	51%;49%	Selesai/Finished
7	Proyek Kanjiro/ Kanjiro Project PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.- PT Nindya Karya (Persero)	51%;49%	Selesai/Finished
8	Proyek Bawakaraeng/ Bawakaraeng Project PT Wika Karya (Persero) Tbk.- PT Bumi Karsa	75%;25%	Selesai/Finished

No	Nama Project / Name of Project	Porsi Bagi Hasil / Portion of share (%)	Status / Status
9	Proyek Pati - Rembang/ <i>Pati - Rembang Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Duta Graha Indah, Tbk.	33% - 40% - 27%	Selesai/ <i>Finished</i>
10	Proyek Sungai Ular/ <i>Sungai Ular Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Adhi Karya (Persero) Tbk.- PT Waskita Karya (Persero)	32,75% : 34,5% : 32,75%	Selesai/ <i>Finished</i>
11	Proyek Suramadu BT Tengah/ <i>Suramadu Bridge Approach Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Waskita Karya - PT Utama Karya (Persero) - PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	25%:25%:25%:25%	Selesai/ <i>Finished</i>
12	WIKa-Karka (Proyek Berau)/ <i>WIKa-Karka (Berau Project)</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Karka Arganusa	51% : 49%	Selesai/ <i>Finished</i>
13	WIKa-Hazama (Proyek Sabo)/ <i>WIKa-Hazama (Sabo Project)</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Hazama	35% : 65%	Selesai/ <i>Finished</i>
14	Proyek Sungai Kayang Bulungan/ <i>Kayang Bulungan River Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Himpun Karya	55% - 45%	Selesai/ <i>Finished</i>
15	Proyek Jln. Nintombong - Sarmi/ <i>Nintombong - Sarmi Road Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Bumi Intan Perkasa	60% - 40%	Selesai/ <i>Finished</i>
16	Proyek Bendungan Sabo - Bawakaraeng/ <i>Sabo Dam - Bawakaraeng Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Hazama	35% - 65%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
17	Proyek Liang Anggang Pelahari/ <i>Liang Anggang Pelahari Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Raden Panji Suprpto	60% - 40%	Selesai/ <i>Finished</i>
18	Proyek Pangkalan Bun/ <i>Pangkalan Bun Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi Tbk.	60% - 40%	Selesai/ <i>Finished</i>
19	Proyek Cikro Girder/ <i>Cikro Girder Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Nindya Karya (Persero)	55% - 45%	Selesai/ <i>Finished</i>
20	Proyek jembatan Lintas Barat Sulsel/ <i>Lintas Barat Sulsel Bridge Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Mahir	42,5% - 32,5% - 25%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
21	Proyek Bosem Morokembangan/ <i>Bosem Morokembangan Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	49% - 51%	Selesai/ <i>Finished</i>
22	Proyek Fly Over Cengkareng/ <i>Fly Over Cengkareng Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero)	49% - 51%	Selesai/ <i>Finished</i>
23	Proyek Jalan MERR Surabaya/ <i>MERR Surabaya Road Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. - PT Kartikabhakti	33% - 34% - 33 %	Selesai/ <i>Finished</i>
24	Proyek Konstruksi Sabo dan Tanggul Gunung Merapi/ <i>Construction of Sabo and Dam Merapi Mountain Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Shimizu	37,5% - 62,5%	Selesai/ <i>Finished</i>
25	Proyek Waduk Serba Guna Jatibarang/ <i>Jatibarang Multi Purpose Dam</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Waskita Karya (Persero)	33% - 34% - 33 %	Berjalan/ <i>In Progress</i>
26	Proyek Normalisasi Sungai Garang dan Banjir Kanal Barat/ <i>Garang River and West Kanal Float Control Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Waskita Karya (Persero)	33% - 33% - 34 %	Berjalan/ <i>In Progress</i>
27	Proyek Jabung Ring Dike/ <i>Jabung Ring Dike Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero)	50% - 50%	Berjalan/ <i>In Progress</i>

No	Nama Project / Name of Project	Porsi Bagi Hasil / Portion of share (%)	Status / Status
28	Proyek Modifikasi Setasiun Cirebon, Perujakan/ <i>Modification Station of Cirebon, Perujakan Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Tokyu	45% - 55%	Selesai/Finished
29	Proyek Fly Over Casablanca/ <i>Casablanca Fly Over Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi Tbk.	51% - 49%	Berjalan/ In Progress
30	Proyek Stadion Utama Riau/ <i>Main Stadium Riau Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.-PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	20% - 49% - 31 %	Berjalan/ In Progress
31	Proyek Prasarana Olah Raga, Hambalang/ <i>Hambalang Sport Facilities</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	30% - 70%	Berjalan/ In Progress
32	Proyek Terminal Pulogebang/ <i>Pulogebang Bus Station Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi Tbk.	35% - 65%	Berjalan/ In Progress
33	Proyek Trafo 500/150 KV - 500 MVA GITET Cibatu/ <i>Extra High Voltage Trafo 500/150 KV - 500 MVA Cibatu Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Teknik Umum	97,8% - 2,2%	Selesai/Finished
34	Proyek PLTBS Sei Mangkei/ <i>Sei Mangkei PLTBS Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Wika Insan Pertiwi	10% - 90%	Selesai/Finished
35	Proyek PLTD 3 X 18 MW Pesanggaran, Bali/ <i>Diesel Power Plant 3 X 18 MW Pesanggaran, Bali Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Mirlindo Padu Kencana	70% - 30%	Berjalan/ In Progress
36	Proyek Acces Road Lot 1 PLTA Asahan/ <i>Acces Road Lot 1 PLTA Asahan Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Arta	60% - 40%	Berjalan/ In Progress
37	Headworks and Main Irrigation System of Batang Anai Irrigation Sub Project PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Nindya Karya (Persero)	49% - 51%	Berjalan/ In Progress
38	Proyek Bendung Copong, Sub Proyek Irigasi Leuwi Goong/ <i>Copong Dam, Irrigation Sub Project Leuwi Goong</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero)	49% - 51%	Berjalan/ In Progress
39	Proyek Pemipaan Air Limbah Denpasar/ <i>Denpasar Sewage Drainage</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Waskita Karya (Persero)	32,5% - 37,5% - 30 %	Berjalan/ In Progress
40	Proyek Konstruksi Sabo Dam No. 7-6 dan 7-7/ <i>Construction of Sabo Dams No. 7-6 and 7-7 Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Hazama Corporation	35% - 65%	Berjalan/ In Progress
41	Proyek Jalan Kereta Api Double Track Lahat/ <i>Lahat Double Track Rail Way Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Agung Kusuma	70% - 30%	Berjalan/ In Progress
42	Proyek Pelabuhan Tanjung Emas/ <i>Tanjung Emas Port Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Asita	60% - 40%	Berjalan/ In Progress
43	Proyek Jembatan Sungai Kakap Pacitan - Hadiwarno/ <i>Sungai Kakap Pacitan - Hadiwarno Bridge Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Tectonia - PT Inti	40% - 30% - 30 %	Berjalan/ In Progress
44	Proyek Embung Lawe-lawe/ <i>Lawe-lawe mini Dam Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Budi Indah Mulia M	51%- 49%	Berjalan/ In Progress
45	Proyek Freeway Balikpapan Samarinda Paket Km,13 - Balikpapan Samboja/ <i>Freeway Balikpapan Samarinda Package Km,13 - Balikpapan</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jasin - PT Bakti	52%-24%-24%	Berjalan/ In Progress

No	Nama Project / Name of Project	Porsi Bagi Hasil / Portion of share (%)	Status / Status
46	Proyek Jalan Kapuak (Rian - Tideng Pale)/ Kapuak Road (Rian Tideng Pale) Project PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Kayan Lestari	51% - 49%	Berjalan/ In Progress
47	Proyek Penyediaan Air Baku Palingkau - Kapuas/Palingkau Raw Water Treatment - Palingkau Kapuas Project PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Bawaan Permai	70%-30%	Berjalan/ In Progress
48	Proyek P-23 Tommo Sub Proyek Irigasi (2500Ha) - Mamuju Sulbar/P-23 Tommo Irrigations Sub Project (2500Ha) - Mamuju Sulbar PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Duta Graha Indah Tbk	55%-45%	Berjalan/ In Progress
49	Pekerjaan Acces Road Lot.1 PLTA Asahan III/ PLTA Asahan III Acces Road Lot 1 Project. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Arta.	60% - 40%	Berjalan/ In Progress
50	Pek. Jalan Arongan Lambaek - Gampong Suak Breuh JNB 2 / Arongan Lambaek - Gampong Suak Breuh JNB2 Road. Project PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pelita	51% - 49%	Berjalan/ In Progress
51	Pek. Jalan Gampong Suak Breuh - Sp. Kisaran Meulaboh JNB 3 / Gampong Suak Breuh - Sp.Kisaran Meulaboh Road. Project PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pelita	51% - 49%	Berjalan/ In Progress
52	TPA Sangata / Sangata TPA PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pelita	51% - 49%	Berjalan/ In Progress
53	Pembangunan Fasilitas Pelabuhan Laut Pigaraja / Pigaraja Port Facility PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Realita Makmur	55% - 45%	Berjalan/ In Progress
54	Pek. Jalan Timika - Fotowali - Enarotali, Papua / Timika - Fotowali - Enarotali Papua Road project PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Panca Duta Karya Abadi	51% - 49%	Berjalan/ In Progress
55	Pek. Jalan ke Pelabuhan Ara Sorong Papua / Ara Port Sorong Road Road PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Karya Utama Persada	51% - 49%	Berjalan/ In Progress
56	Pek. Jembatan Nugure / Nugure Bridge Project PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Panca Duta Karya Abadi	51% - 49%	Berjalan/ In Progress
57	Proyek Pek.Pembangunan Gedung Terminal Penumpang Bandara Ngurah Rai Bali / Passenger Terminal Building Construction of Ngurah Rai Bali PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.- PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	49%;51%	Berjalan/ In Progress
58	Proyek Pek.Pembangunan Gedung Terminal Penumpang & Fasilitas Penunjang Bandara Sepinggan / Passenger Terminal Building and Facilities of Bandara Sepinggan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	36,67% : 30% : 33,33%	Berjalan/ In Progress
59	Proyek Pek.Rancang Bangun Baggage Handling System (BHS) & Hold Baggage Screening Ngurah Rai Bali / Design and Build Baggage Handling System (BHS) and Hold Baggage Screening Project of Ngurah Rai Bali PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Sciencetek Computindo	51% : 49%	Berjalan/ In Progress
60	JNB 3, Construction Of Road Arongan Gampong Suak Breuh - Sp. Kisaran/Meulaboh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT PELITA	51% : 49%	Berjalan/ In Progress

No	Nama Project / Name of Project	Porsi Bagi Hasil / Portion of share (%)	Status / Status
61	Bendung Irigasi Kreung Pase Aceh Utara Tahap I (OTSUS/KAB KOTA)/ <i>Irrigation Dam Kreung Pase Aceh Utara Phase I</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT PELITA	75% : 25%	Berjalan/ In Progress
62	Pembangunan Jembatan KA Baru BH 1549 Tahap I antara Lebeng - Maos - Lintas Bogor - Yogyakarta / <i>Construction Bridge of KA Baru 1549 Phase I</i> <i>between Lebeng - Maos - Lintas Bogor - Yogyakarta</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Eka Surya Alam	70% : 30%	Berjalan/ In Progress
63	Pekerjaan Rehabilitasi Dan Konstruksi bangunan Sabo Dam Paket I / <i>Construction and Rehabilitation work of Sabo Dam Phase 1</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Waskita Karya (Persero)	57% : 43%	Berjalan/ In Progress
64	Pembangunan Tanggul Sistem Polder Tahap I di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang / <i>Polder System Dam construction Phase I of Tanjung Emas Port</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT ASTHA	60% : 40%	Berjalan/ In Progress
65	Praska Paket J3 JO Pekerjaan Membuat Jembatan WTP Bentang Lintas Bojonegoro - Surabaya Pasar Turi / <i>Construction of WTP Bentang Lintas</i> <i>Bojonegoro - Surabaya Pasar Turi Bridge J3 Package</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Rinenggo Ria Jaya	55% : 45%	Berjalan/ In Progress
66	Telagawaja Paket VII JO, Pembangunan Air Baku Telagawaja di Kab. Karangasem / <i>Telagawaja Water Treatment Phase VII Kab. Karang Asem</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Sataka Mandiri Cemerlang	70% : 30%	Berjalan/ In Progress
67	Praska Paket J2 JO Pekerjaan Membuat Jembatan BH 455 dan BH 477 Lintas Bojonegoro - Surabaya Pasar Turi / <i>Construction of BH 455 and BH</i> <i>477 Lintas Bojonegoro - Surabaya Pasar Turi Bridge J2 Package</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Wahana Infonusa	70% : 30%	Berjalan/ In Progress
68	Pengendalian Banjir Karang-Mumus / <i>Karang Mumus Flood Control</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Raka - PT Tanjung	48% : 32% : 20%	Berjalan/ In Progress
69	Pembangunan Pengaman Pantai Tanjung Kasuari Kabupaten Sorong / <i>Construction Coastal Safety of Tanjung Kasuari Kabupaten Sorong</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Mamori Terbit	51% : 49%	Berjalan/ In Progress
70	Pembangunan Jalan KA Untuk Jalur Ganda KM 39 + 500 s/d KM 42 + 400 Sepanjang 2.900 M'Sp Antara Krengseng - Weleri Lintas Pekalongan - Semarang, Paket: JG-21 / <i>Construction of KM 39+500 - KM 42 + 400</i> <i>between Krengseng - Weleri Lintas Pekalongan - Semarang Phase JG-21</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Usaha Multi Guna	55% : 45%	Berjalan/ In Progress
71	Pembangunan Jembatan Comoro II/ <i>Construction Bridge of Comoro II</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - Consorcio Nacional Timorenses, Lda.,	90% : 10%	Berjalan/ In Progress
72	Pembangunan Jembatan Tayan/ <i>Construction Bridge of Tayan</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT CRBC	40% : 60%	Berjalan/ In Progress
73	Pembangunan Lapangan Teminal Teluk Lamong/ <i>Construction Field</i> <i>Terminal of Teluk Lamong</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT PP	49% : 51%	Berjalan/ In Progress
74	Pembangunan Bendungan Sembayat/ <i>Construction Dam of Sembayat</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Waskita - PT Brantas	20% : 33% : 47%	Berjalan/ In Progress
75	Pembangunan Struktur Jalan Dumai/ <i>Construction Structure of Dumai</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Farika Riau Perkasa	95% : 5%	Berjalan/ In Progress

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended December 31, 2012 dan 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No	Nama Project / Name of Project	Porsi Bagi Hasil / Portion of share (%)	Status / Status
76	Pembangunan Fly Over Jamin Ginting/ <i>Construction Fly Over of Jamin</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT PP	51% : 49%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
77	Proyek Cisumdawu/ <i>Cisumdawu Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT SCG - PT Waskita	70% : 20% : 10%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
78	Proyek Plaju/ <i>Plaju Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Remaja Bangun Kencana	51% : 49%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
79	Proyek Peusangan/ <i>Peusangan Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Amarta Karya	51% : 49%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
80	Pembangunan Jalan KA Baru BH 1549 Lebeng Maos/ <i>Construction New Rail Way BH 1549 in Lebeng Maos</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Eka Surya Alam	70% : 30%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
81	Pembangunan Jembatan Merah Putih Bentang Tengah/ <i>Construction Bridge of Merah Putih Bentang Tengah</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT PP - PT Waskita	34% : 33% : 33%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
82	Pembangunan Pengaman Pantai Tanjung Kasuari/ <i>Construction of Pantai Tanjung Kasuari</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Mamori Terbit	51% : 49%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
83	Pembangunan Jalan Oksibil - Dekay (MYC)/ <i>Construction Street of Oksibil - Dekay (MYC)</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Sinar Agung Jaya Lestari	60% : 40%	Berjalan/ <i>In Progress</i>

46. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai aset dan Liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut :

46. ASSET AND LIABILITIES DENOMINATION IN FOREIGN CURRENCIES

As at December 31, 2012, and December 31, 2011, the company and subsidiary have asset and liabilities denominated in foreign currencies as follow:

	2012		2011		
	Mata uang asing <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen Rupiah <i>Rupiah Equivalent</i>	Mata uang asing <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen Rupiah <i>Rupiah Equivalent</i>	
ASET					ASSET
Kas dan Setara Kas					Cash and Equivalent
US Dollar	36.716,04	355.044.049	24.587,73	222.961.573	US Dollar
Euro Eropa	4.227,85	54.158.183	62,14	729.515	European Uero
Yen Jepang	38.784,47	4.342.697	5.119,92	598.007	Japanese yen
Dinar Aljazair	23.813,95	2.804.331	99.208,03	12.045.839	Algeria Dinar
Piutang Usaha					Account Receivable
US Dollar	24.353,40	235.497.379	9.556,80	86.661.103	US Dollar
Yen Jepang	-	-	181.444,60	21.192.729	Japanese yen
Dinar Aljazair	22.051,84	2.596.825	82.386,85	10.003.412	Algeria Dinar
Dolar Brunei	568,86	4.498.840	-	-	Brunei Dollar
Piutang Retensi					Retention Receivable
US Dollar	6.077,35	58.767.986	3.868,72	35.081.547	US Dollar
Yen Jepang	43.524,81	4.873.473	36.305,39	4.240.470	Japanese yen
Dinar Aljazair	11.129,53	1.310.613	7.274,86	883.313	Algeria Dinar
Dolar Brunei	29,14	230.376	-	-	Brunei Dollar

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.**DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.**AND SUBSIDIARIES****NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2012 dan 2011

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2012		2011		
	Mata uang asing <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen Rupiah <i>Rupiah Equivalent</i>	Mata uang asing <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen Rupiah <i>Rupiah Equivalent</i>	
Jumlah Aset Valas					<i>Total Assets</i>
US Dollar	67.146,79	649.309.415	38.013,25	344.704.223	<i>US Dollar</i>
Euro Eropa	4.227,85	54.158.183	62,14	729.515	<i>Euro Eropa</i>
Yen Jepang	82.309,29	9.216.171	222.869,91	26.031.206	<i>Yen Jepang</i>
Dinar Aljazair	56.995,33	6.711.769	188.869,74	22.932.564	<i>Algeria Dinar</i>
Dolar Brunei	598	4.729.216	-	-	<i>Brunei Dollar</i>
LIABILITAS					<i>LIABILITIES</i>
Uang Muka Proyek					<i>Advance for Long term Project</i>
Jangka Panjang					
US Dollar	9.761	94.385.618	22.665,68	205.532.421	<i>US Dollar</i>
Pinjaman Jangka Panjang (termasuk bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun)					<i>Long Term Loan (including current portion)</i>
US Dollar	26.486,71	256.126.498	-	-	<i>US Dollar</i>
Jumlah Liabilitas Valas					<i>Foreign Currencies</i>
US Dollar	36.247,38	350.512.116	22.665,68	205.532.386	<i>US Dollar</i>
Valas Bersih					<i>Foreign Currencies-net</i>
US Dollar	30.899,42	298.797.299	60.678,94	550.236.643	<i>US Dollar</i>
Yen Jepang	82.309,29	9.216.171	222.869,91	26.031.206	<i>Japanese Yen</i>
Euro Eropa	4.227,85	54.158.183	62,14	729.515	<i>European UERO</i>
Dinar	56.995,33	6.711.769	188.870	22.932.564	<i>Dinar</i>
Dolar Brunei	598	4.729.216	-	-	<i>Brunei Dollar</i>

46. INFORMASI SEGMENT**46. SEGMENT INFORMATION****Informasi Produk dan Jasa**

Informasi mengenai segmen industri Perseroan dan Entitas Anak sebagai berikut:

(Dalam Jutaan Rupiah)

Product and Services Information

Detail of the Company's and subsidiaries' industry segment are as follows:

(In Million Rupiah)

	2012							
	Konstruksi /	Industri /	Real Estate/	Perdagangan/	Mekanikal Elektrikal/	Eliminasi/	Jumlah /	
	Construction	Industrial	Real Estate	Trading	Mechanical Electrical	Elimination	Total	
Pendapatan Bersih	4.041.666	2.030.597	842.036	308.379	3.183.086	(589.678)	9.816.086	Net Sales
Beban Pokok dan Usaha	(3.867.686)	(1.799.312)	(725.792)	(326.130)	(3.038.932)	589.678	(9.168.174)	Cost of Sales and Operating Exp.
Laba (Rugi) Ventura Bersama	158.772	-	-	-	38.733	-	197.505	Profit (Loss) Joint Ventures
Total Laba Usaha	332.752	231.285	116.244	(17.751)	182.887	-	845.417	Total Operating Income
Pendapatan (Beban) Lain-lain	29.868	2.396	(13.565)	(27.929)	27.387	(55.657)	(37.500)	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	362.619	233.681	102.679	(45.680)	210.274	(55.657)	807.916	Profit Before Income Tax
Penghasilan (Beban) Pajak								Income Tax (Expense)
Pajak Final	(120.025)	(2.425)	(39.023)	-	(80.318)	-	(241.792)	Final Tax
Pajak Tidak Final	(2.030)	(57.145)	(471)	-	(17.472)	-	(77.118)	Non Final Tax
Pajak Tangguhan	-	5.257	-	10.862	-	-	16.119	Deferred Tax
Laba Bersih	240.564	179.368	63.185	(34.818)	112.484	(55.657)	505.126	Net Income

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended December 31, 2012 dan 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2012							
	Konstruksi /	Industri /	Real Estate/	Perdagangan/	Mekanikal Elektrikal/	Eliminasi/	Jumlah /	
	Construction	Industrial	Real Estate	Trading	Mechanical Electrical	Elimination	Total	
Laba Yang Dapat Distribusikan Ke:								Income Attributable To:
- Kepentingan Non- Pengendali	(307)	(39.094)	(9.313)	1.219	230		(47.267)	Non-Controlling - Interest
- Pemilik Entitas Induk	242.269	140.274	53.872	(33.599)	112.714	(55.657)	457.859	Parent Entity - Owner
	2012							
	Konstruksi /	Industri /	Real Estate/	Perdagangan/	Mekanikal Elektrikal/	Eliminasi/	Jumlah /	
	Construction	Industrial	Real Estate	Trading	Mechanical Electrical	Elimination	Total	
Informasi Lainnya								Others Information
Aset Segmen	3.941.228	2.389.709	1.232.949	233.297	3.778.438	(803.995)	10.771.625	Segment Assets
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	684.753	-	-	-	-	(511.170)	173.583	Investments in Associates
Jumlah Aset Segmen	4.625.981	2.389.709	1.232.949	233.297	3.778.438	(1.315.165)	10.945.208	Total Segment Assets
Liabilities Segmen	2.543.615	1.796.769	921.523	130.817	3.405.527	(667.047)	8.131.204	Segment Liabilities
	2011							
	Konstruksi /	Industri /	Real Estate/	Perdagangan/	Mekanikal Elektrikal/	Eliminasi/	Jumlah /	
	Construction	Industrial	Real Estate	Trading	Mechanical Electrical	Elimination	Total	
Pendapatan Bersih	3.328.543	1.635.087	522.688	433.463	2.383.770	(561.724)	7.741.827	Net Sales
Beban Pokok dan Usaha	(3.141.862)	(1.458.767)	(447.716)	(436.592)	(2.266.395)	561.724	(7.189.608)	Cost of Sales and Operating Exp.
Laba (Rugi) Ventura Bersama	73.383	-	-	-	28.139	-	101.522	Profit (Loss) Joint Ventures
Total Laba Usaha	260.064	176.320	74.972	(3.129)	145.514	-	653.741	Total Operating Income
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(24.332)	13.446	(7.034)	(23.783)	17.569	-	(24.134)	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	235.732	189.765	67.939	(26.912)	163.082	-	629.607	Profit Before Income Tax
Penghasilan (Beban) Pajak								Income Tax (Expense)
Pajak Final	(103.477)	(2.731)	(23.333)	-	(57.090)	-	(186.631)	Final Tax
Pajak Tdk Final	(5.626)	(47.306)	(716)	-	(9.289)	-	(62.938)	Non-Final Tax
Pajak Tangguhan	-	4.695	8	6.525	(320)	-	10.908	Deferred Tax
Laba Bersih	126.629	144.423	43.898	(20.387)	96.384	-	390.946	Net Income
Laba Yang Dapat Distribusikan Ke:								Income Attributable To:
- Kepentingan Non- Pengendali	305	31.195	6.471	(714)	(810)	-	36.448	Non-Controlling - Interest
- Pemilik Entitas Induk	126.323	113.228	37.428	(19.674)	97.194	-	354.499	Parent Entity - Owner

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended December 31, 2012 dan 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2011							Others Information
	Konstruksi / <i>Construction</i>	Industri / <i>Industrial</i>	Real Estate/ <i>Real Estate</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Mekanikal Elektrikal/ Mechanical Electrical	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Informasi Lainnya								<i>Segment Assets</i>
Aset Segmen	3.257.814	1.830.089	953.790	293.560	2.895.162	(1.059.473)	8.170.943	
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	876.056	-	-	-	-	(724.020)	152.036	<i>Investments in Associates</i>
Jumlah Aset Segmen	4.133.870	1.830.089	953.790	293.560	2.895.162	(1.783.493)	8.322.980	<i>Total Segment Assets</i>
Liabilitas Segmen	2.281.329	1.409.148	638.935	156.373	2.609.796	(991.978)	6.103.603	<i>Segment Liabilities</i>

- 1) Konstruksi terdiri dari bidang usaha jasa konstruksi sipil umum yang meliputi pembangunan sarana dan prasarana seperti jalan, jembatan, dermaga, bandara, bendungan, irigasi, dan gedung .
- 2) Industrial terdiri dari usaha beton pracetak seperti tiang pancang, girder, bantalan rel kereta api.
- 3) Real estate terdiri dari usaha landed housing dan high risk building seperti apartemen.
- 4) Perdagangan meliputi usaha perdagangan material konstruksi, pabrikasi spare part otomotif dan produk konversi energi seperti tabung LPG.
- 5) Mekanikal-elektrikal meliputi bidang usaha jasa konstruksi bidang energi dan EPC serta jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik. Pada segmen ini termasuk investasi pada sektor kelistrikan yang mayoritas pendanaan dan operasinya dikendalikan Perseroan.

- 1) *Construction consists of civil construction services such as general construction and infrastructure example roads, bridges, harbours, airports, dams, irrigation, and building.*
- 2) *Industrial consisting of a concrete precast as of piles, a girder, rail pad.*
- 3) *Real estate consists of the business landed housing and high risk such as an apartment building.*
- 4) *Trading consist of construction materials trading, automotive spare parts pabrication and energy conversion products such as LPG cylinders.*
- 5) *Mechanical-electrical consists of energy and EPC construction, field operations and maintenance services of the power plant. In this segment includes investments in the electricity sector with marity financing and its operation controlled the company.*

Segmen Geografis

Data berikut menunjukkan distribusi dari seluruh pendapatan, laba bersih dan aset perusahaan berdasarkan geografis :

Geographical Segment

The following data shows the distribution of total income, net income and assets by geography:

P	Tahun 2012		
	Indonesia / <i>Indonesia</i>	Luar Negeri / <i>Overseas</i>	
Pendapatan Bersih	9.757.531.416	58.554.479	<i>Net Revenue</i>
Laba Bersih	447.194.396	10.663.312	<i>Net Income</i>
Aset	10.868.373.131	76.836.287	<i>Assets</i>
	Tahun 2011		
	Indonesia / <i>Indonesia</i>	Luar Negeri / <i>Overseas</i>	
Pendapatan Bersih	7.608.350.260	133.477.012	<i>Net Revenue</i>
Laba Bersih	331.838.950	22.659.843	<i>Net Income</i>
Aset	8.147.828.529	175.151.042	<i>Assets</i>

47. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

- Pemerintah RI diwakili oleh Menteri BUMN merupakan pemegang Perseroan dan BUMN lain memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.
- Perseroan yang menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank yang dimiliki oleh pemerintah atau dari bank-bank yang dimiliki oleh BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
- Perseroan yang mengadakan perjanjian dalam rangka usaha, dengan BUMN-BUMN lain merupakan Entitas Anak BUMN serta badan-badan lembaga-lembaga pemerintah yang berwenang.
- Mempunyai anggota yang pengurus yang sama dengan Entitas Anak, yaitu Direksi Perseroan menjadi Komisaris pada Entitas Anak.

Ikhtisar pihak-pihak yang berelasi dengan Entitas Anak, yaitu Direksi Perseroan menjadi Komisaris pada Entitas Anak.

47. RELATED PARTY TRANSACTION

The Nature of Related Party

The Nature of Related Party are as follows:

- Government of RI represented by Minister of BUMN is the shareohlder of the Company and other BUMNs having affiliated realitions through capital participation of Government of Republic of Indonesia.*
- The Company that puts its fund and has loan of fund at Government's banks or BUMN-held Bank under the prevailing conditions and applicable normal interest rate for third party customers.*
- The Company that enters into business agreement with other BUMNs or BUMN'S subsidiary or other autorized government's agencies.*
- Having member of managements that is equal to the subsidiary, namely: the Board of Directors of the Company shall be the Commissioner of the subsidiary.*

The summary of parties having the special relations with the Company is as follows:

Pihak berelasi/Related Parties	Sifat pihak berelasi/The nature of relationship	Transaksi/Transaction
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Rekening koran, pinjaman dana/account, loan
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Rekening koran, pinjaman dana/account, loan
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Rekening koran, pinjaman dana/account, loan
PT Bank Syariah Mandiri	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Rekening koran, pinjaman dana/account, loan
PT Bank BNI (Persero), Tbk	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Rekening koran / account
PT Bank Jatim, Tbk	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Rekening koran / account
PT Bank BTN (Persero), Tbk	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Rekening koran / account
PT Bank BPD Sumsel	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Rekening koran / account
PT Bank Syariah BRI	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Rekening koran / account
PT BPD Syariah	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Rekening koran / account
PT Bank BTPN, Tbk	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Rekening koran / account
PT BPD Riau	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Rekening koran / account
PT Bank Jabar Banten, Tbk.	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Rekening koran / account
PT Bank BPD Aceh	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Rekening koran / account
PT Bank BPD Kaltim	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Rekening koran / account
PT Bank BRI (Persero), Tbk	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Rekening koran / account
PT Bank Bukopin Tbk	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Rekening koran / account
Sekertariat Negara	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Pemprov.DKI Jakarta	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
PT Hutama Karya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
PT Adhi Karya (Persero), Tbk.	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk.	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
PT Waskita Karya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Dinas Perhubungan DKI Jakarta	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
PT Pertamina Unit V Balikpapan	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
PT Marga Nujasumo Agung	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Dinas Pekerjaan Umum Bangka	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended December 31, 2012 dan 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak berelasi/Related Parties	Sifat pihak berelasi/The nature of relationship	Transaksi/Transaction
Kemhub. PPKS Kualanamu	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Diknas Pemkab. Singingi	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Dephub. Dirjen Perkeretaapian	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Dinas Binamarga	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
PDAM Tirtanadi	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Direktorat Jendral Listrik dan Pemanfaatan Energi	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
PT Pindad (Persero)	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Perum Jasa Tirta	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
PT Krakatau Steel (Persero), Tbk	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
PT (Persero) Perkebunan Nusantara III	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
PT Istaka Karya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Departemen Kimpraswil	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
PT Pertamina DOH Jawa barat	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Pemprov. Sumatra Selatan	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
PT Jasa Marga (Persero), Tbk	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Pemprov. Riau	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Departemen Perhubungan	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
PT Petrokimia Gresik (Persero)	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Pemprov. Sumatera Selatan	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
PT (Persero) Pelindo II	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
PT (Persero) Pelindo III	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Universitas Gajah Mada	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Dep. Pek Umum	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Pemprov. Sumatera Barat	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
PU Prop Kaltim	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Pemprov Kaltim	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Pemda Yogyakarta	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Dept PU Dirjen Cipta Karya	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
PT Angkasa Pura (Persero)	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Dinas Pekerjaan Umum	Kepengurusan	Jasa konstruksi / Construction Services
Pemda Bali	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
PT Nindya Karya (Persero)	Kepemilikan sama	Jasa konstruksi / Construction Services
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Kepemilikan sama	Jasa konstruksi / Construction Services
Perum Perumnas	Kepemilikan sama	Kerja sama Operasi
Kementerian Pendidikan Nasional	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Pemda Kalimantan Selatan	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Bank Indonesia	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
LPPKS Surakarta	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Kementerian Pemuda dan Olah Raga	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Dinas Bina Marga dan Pengairan		
Pemkab. Bengkalis	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Dinas PU Pemerintah Kotamadya Tanjungpinang	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Dinas PU Bina Marga Kabupaten Musi Banyuasin	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Kementerian PU Dirjen Bina Marga Balai Besar		
Jalan Nasional X Satker Wil. I		
Provinsi Papua (Jayapura)	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Dept. PU Ditjen SDA Balai Besar Wil.		
Sungai Serayu - Opak	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
DPU, Direktorat Jenderal SDA Balai Besar Wilayah		
Sungai Bengawan Solo	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
DPU & Tata Ruang Pemkot Tarakan	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
DPU - SNVT SDA Kalimantan III	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Dinas PU Pemkab Murung Raya	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Dinas Kesehatan Propinsi Bangka Belitung	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Bendahara SNVT Pelaksana Jalan Nasional	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Dirjen Sumber Daya Air (SDA) Sungai Citarum	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended December 31, 2012 dan 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat pihak berelasi/ <i>The nature of relationship</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
Dirjen Bina Marga Balai Pelaksanaan Jalan Nasional IX (Maluku dan Maluku Utara)	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Dirjen Bina Marga Balai Pelaksanaan Jalan Nasional VI (Makassar)	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Merangin	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
PT Wika Realty	Kepemilikan Saham	Afiliasi
PT Wika Beton	Kepemilikan Saham	Afiliasi
PT Wika Intrade	Kepemilikan Saham	Afiliasi
PT Wika Gedung	Kepemilikan Saham	Afiliasi
PT Wika Insan Pertiwi	Kepemilikan Saham	Afiliasi
PT Wika Jabar Power	Kepemilikan Saham	Afiliasi

48. PERIKATAN DAN KONTINJENSI

Perseroan telah mengikat kontrak konstruksi dengan berbagai pihak, kontrak ini mengikat kedua belah pihak untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka waktu kontrak. Perseroan memiliki komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi dengan nilai kontrak diantaranya sebagai berikut :

48. COMMITMENT AND CONTINGENCY

The Company has entered into a construction contract with other parties, this contract shall bind the parties to fulfill their obligations during the term of contract. The company is committed to perform construction work based on the contract value, amongs other things is:

(Dalam Ribuan Rupiah/ <i>In Thousand Rupiah</i>)					
No.	Nama Proyek/ <i>Name of Projects</i>	Nilai Kontrak/ <i>Contract Value</i>	Pemberi Kerja/ <i>Owner</i>	Masa Pelaksanaan / <i>Period of Time</i>	
				Mulai/ <i>Started</i>	Selesai/ <i>Ended</i>
1	Tanjung Priok Gas Fired Power Plant Extension Project	Rp 374.237.717	Mitsubishi Heavy Industries Ltd	01-Des-08	14-Okt-11
2	PLTU Ketapang 2 x 10 MW	Rp 296.573.333	PT PLN (Persero)	13-Jun-11	13-Apr-13
3	PLTU Kalimantan Selatan (2 x 65 MW)	Rp 323.009.447	PT PLN (Persero)	20-Agust-08	18-Sep-11
4	PLTU 2 Sulawesi Utara 2x25 MW	Rp 647.408.683	PT PLN (Persero)	22-Nop-07	20-Agust-11
5	PLTU 2 Jawa Barat - Pelabuhan Ratu (3 x350 MW)	Rp 254.001.455	PT Truba Jaya Engineering	02-Apr-08	30-Jun-11
6	PLTG Borang 2 x 30 MW	Rp 815.658.407	PT PLN (Persero)	20-Jun-11	01-Jan-19
7	PLTD Hera 7x18 MW-Timor Leste	Rp 152.453.817	Puri Akraya Engineering Ltd.	29-Apr-11	24-Feb-12
8	PLTD Pesanggaran Bali 50 MW	Rp 929.856.000	PT Indonesia Power	01-Okt-09	01-Sep-19
9	Pengadaan, Konstruksi, dan Commisioning PLTD Ambon 25MW	Rp 229.000.000	Konsorsium PT Artho Ageng Energi - PT Mardika Sarana Engineering	1-Jan-11	31-Agust-14
10	PLTG Tanjung Batu Kalimantan	Rp 530.023.792	PT PLN (Persero)	01-Mar-12	02-Agust-13
11	PLTMG Rawa Minyak	Rp 270.000.000	PT PLN (Persero)	20-Okt-12	20-Apr-17
12	PLTD Betano Timor Leste	Rp 95.012.244	PT Puri Akraya	19-Okt-12	02-Jun-13
13	OPCC System Adaro - Kalsel	Rp 152.264.252	PT Adaro Energy	11-Apr-11	10-Apr-13
14	Muara Karang Gas Power Plant	Rp 251.596.686	Mitsubishi Heavy Industries	07-Sep-07	22-Sep-11
15	Indonesia Chemical Grade Alumina	Rp 1.618.277.851	PT Indonesia Chemical Alumina	16-Agust-10	16-Okt-13
16	BI Lampung Tahap II	Rp 37.208.182	Bank Indonesia	08-Apr-11	07-Apr-12
17	BI Lampung Tahap III	Rp 33.545.455	Bank Indonesia	09-Jun-11	04-Mei-12
18	TTC Surabaya	Rp 72.536.000	Telkomsel	11-Apr-11	31-Mei-12
19	Relokasi Depot LPG Tanjung Priok	Rp 268.881.515	PT Pertamina (Persero)	03-Agust-10	03-Nop-12
20	Pipeline Ujung Berung - Tasik, Jawa Barat	Rp 116.173.498	PT Pertamina (Persero)	31-Mei-10	31-Des-11
21	Design and Build 2500 MT Palm Oil Refinery-Desa SG.TAIB, Kec. Pulau Laut Utara, Kab. Kotabaru, Prop.Kalsel	Rp 559.827.047	PT. Golden Hope Nusantara (Sime Darby)	15-Nop-10	15-Mei-12
22	Tutupan Out of Pit Crushing & Conveying (OPCC)	Rp 738.056.000	PT Jasa Power Indonesia (ADARO Group)	11-Apr-11	30-Mei-13

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended December 31, 2012 dan 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No.	Nama Proyek/ Name of Projects	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Masa Pelaksanaan / Period of Time	
				Mulai/Started	Selesai/Ended
23	Inland Transport Transmission Line PLN Pikitring	Rp 9.684.208	PT PLN Pikitring Jawa, Bali, Nusa Tenggara - PT Pauwels	01-Jul-07	s/d saat ini
24	Pipanisasi Balongan - Jakarta II	Rp 301.400.136	PT Pertamina (Persero)	07-Jan-08	04-Sep-09
25	Penggantian Fasilitas DPPU Soekarno-Hatta	Rp 306.777.528	PT Pertamina (Persero)	12-Agust-09	13-Agust-13
26	Pembangunan Terminal LPG Pressurized di Tanjung Sekong Banten	Rp 294.908.997	PT Pertamina (Persero)	18-Agust-09	31-Jan-12
27	Pembangunan DPPU Kualanamu	Rp 418.108.717	PT Pertamina (Persero)	03-Jun-09	03-Jun-12
28	Jembatan Gugus Bentang Tengah Tanjungpinang	Rp 38.592.774	Dinas PU Pemerintah Kotamadya Tanjungpinang	10-Des-10	01-Agust-12
29	Construction of Lembak River Bridge - Phase 2	Rp 70.507.072	PT Kaltim Prima Coal	20-Jan-11	27-Des-11
30	Perpanjangan Dermaga Dumai	Rp 130.505.623	PT Pelabuhan Indonesia I (persero) Cabang Dumai	23-Des-10	14-Agust-12
31	Pembangunan Revetment Pantai Amal Tarakan	Rp 39.661.666	DPU & Tata Ruang Pemkot Tarakan	02-Des-10	25-Mei-12
32	Sheet Pile Kecamatan Tana Lia Kabupaten Tana Tidung	Rp 133.409.103	Dinas PU dan Hub Pemkab Tana Tidung	22-Des-10	23-Des-12
33	Sarana Air Bersih 2 x 50ltr/dtk Kota Puruk Cahu	Rp 74.137.293	Dinas PU Pemkab Murung Raya	16-Des-10	04-Jan-13
34	Lapangan Penumpukan di Pelabuhan Bagendang Sampit	Rp 21.848.669	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Sampit	22-Des-10	15-Feb-12
35	JICT Expansion Plan Civil Works Scope 2 (Phase 3 & 4)	Rp 205.838.916	Jakarta International Container Terminal	04-Jan-10	08-Jan-13
36	JICT Expansion Plan Civil Works Phase 5	Rp 42.525.536	Jakarta International Container Terminal	27-Sep-10	14-Mar-11
37	Tol Surabaya-Mokerto Seksi 1A	Rp 335.076.213	PT.Marga Nuyasumo Agung	09-Apr-07	22-Mei-11
38	Tol Surabaya-Mokerto Seksi 1B -IV	Rp 1.408.468.530	PT.Marga Nuyasumo Agung	01-Jun-09	22-Mei-11
39	Dermaga Peti Kemas Banjarmasin	Rp 7.143.688	PT Pelindo III (Persero)	13-Des-10	04-Agust-12
40	FO A. Yani Sumarecon Bekasi	Rp 144.500.000	PT Sumarrecon Agung Tbk.	16-Mar-11	01-Agust-12
41	Paket Peningkatan Struktur Jalan Laks.RE Martadinata	Rp 16.566.665	Bendahara SNVT Pelaksana Jalan Nasional	01-Apr-11	01-Jul-12
42	Normalisasi Sungai Citarum Hilir-	Rp 242.306.835	Dirjen Sumber Daya Air (SDA)	01-Nop-11	30-Des-13
43	M.Gembong Paket 1.		Sungai Citarum		
44	Normalisasi Kali Pesanggrahan Paket 2	Rp 281.841.740	Dirjen Sumber Daya Air (SDA)	27-Okt-11	11-Agust-14
45	Pembangunan PLTMG Rengat 25 Megawatt di Propinsi Riau	Rp 293.753.460	Sungai Citarum-Cisadane PT PLN (Persero)	01-Okt-11	01-Feb-19
46	Pembangunan LPG Terminal Makasar	Rp 221.000.000	PT Bosowa Duta Energasindo	30-Sep-11	21-Jul-13
47	Pembangunan Pipa Minyak	Rp 132.010.469	PT Pertamina Gas	27-Sep-11	19-Nop-12
48	Mentah Tempino - Plaju				
49	Proyek Jembatan Merah Putih Ambon Maluku	Rp 226.922.181	Dirjen Bina Marga Balai Pelaksanaan Jalan Nasional IX (Maluku dan Maluku Utara)	26-Jul-11	13-Okt-13
50	Proyek Jembatan Batu Putih Makasar	Rp 72.771.052	Dirjen Bina Marga Balai Pelaksanaan Jalan Nasional VI	08-Sep-11	15-Des-13
51	Construction of Coal Hauling Road PT Gunung Bara Utama	Rp 311.658.282	PT Gunung Bara Utama	13-Sep-11	05-Jan-13
52	Pembangunan Islamic Center Merangin	Rp 18.977.431	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Merangin	13-Okt-11	31-Des-13
53	New Access Road to Gunung Putri Project	Rp 118.194.000	PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	13-Okt-11	31-Des-13
54	Pek. Perpanjangan Dermaga Car Terminal Tanjung Priuk.	Rp 74.676.793	PT PELINDO II (Persero)	14-Feb-12	30-Des-13

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For the years ended December 31, 2012 dan 2011
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No.	Nama Proyek/ Name of Projects	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Masa Pelaksanaan / Period of Time	
				Mulai/Started	Selesai/Ended
55	Pek. Jalan Rigid Row. 47 Section 1 dan 2 Alam Sutera	Rp 44.454.545	PT Alam Sutera Realty Tbk.	04-Jan-12	11-Agust-12
56	Pek. Jalan Rigid Row. 47 Section 3 Alam Sutera	Rp 15.198.174	PT Alam Sutera Realty Tbk.	04-Jan-12	11-Agust-12
57	Pembangunan Jalan Akses Kalibaru Car Terminal Tjg Priuk	Rp 57.129.570	PT Pelindo II (Persero)	14-Feb-12	07-Agust-12
58	Expl. Plan Civil Works BRA	Rp 42.800.000	PT Jakarta International Container Centre	20-Feb-12	15-Mei-13
59	Jalur Ganda Semarang Bojonegoro Paket 9 (Jalan KA)	Rp 86.912.086	Dirjen Perkereta Apian Jawa Tengah	30-Mar-12	18-Apr-14
60	Jalur Ganda Semarang Bojonegoro Paket 10 (Jalan KA)	Rp 86.868.169	Dirjen Perkereta Apian Jawa Tengah	30-Mar-12	18-Apr-14
61	Jalur Ganda Semarang Bojonegoro Paket 50 (Jembatan KA)	Rp 35.706.314	Dirjen Perkereta Apian Jawa Tengah	30-Mar-12	26-Okt-13
62	Jalur Ganda Semarang Bojonegoro Paket 58 (Jembatan KA)	Rp 75.977.659	Dirjen Perkereta Apian Jawa Tengah	30-Mar-12	26-Okt-13
63	Pelebaran Jalan RE Martadinata 4	Rp 46.037.952	Dirjen Perkeretaapian Jawa	17-Mar-12	12-Sep-12
64	Expl. Plan Civil Works Phase-5B	Rp 55.553.409	Dirjen Perkeretaapian Jawa	17-Mar-12	13-Nop-12
65	Restorasi Tanki Kilang Minyak RU IV Cilacap	Rp 98.779.000	PT Pertamina (Persero)	16-Feb-12	10-Jun-13
66	Pengadaan Refining MOP - PP FeNi 1	Rp 312.180.000	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	27-Feb-12	27-Des-13
67	Suban Condensat Conoco	Rp 84.575.000	PT Conoco	30-Jun-12	21-Feb-13
68	Pembangunan Stasiun Pompa Pasar Ikan	Rp 184.407.795	Pejabat Pembuat Komitmen Satuan Kerja Pengembangan Penyehatan Lingkungan Pemukiman Jabodetabek	24-Jan-12	22-Des-13
69	Lanjutan Irigasi Kota Bangun	Rp 104.327.245	Dinas Pekerjaan Umum Kab. Kutai Kartanegara	28-Des-11	14-Jun-14
70	Paket Pekerjaan Pembangunan Jalur Ganda Kereta Api di KM 215+550 s.d KM 221+999 Antara Waruduwur - Cirebonrujukan (17-	Rp 65.790.388	Pejabat Pembuat Komitmen Satuan Kerja Peningkatan Jalan Kereta Api Lintas Utara Jawa	16-Mar-12	05-Nop-13
71	Bengalon Sekurau New Bridge and Rehabilitation	Rp 34.912.500	PT Kaltim Prima Coal	21-Mei-12	21-Jan-13
72	Pekerjaan Konstruksi Apron Rigid Tahap I termasuk marking di Bandara Udara Sultan Syarif Kasim II - Pekanbaru	Rp 33.576.362	Kementrian Perhubungan,Satuan Kerja (Satker)Direktorat Bnadar udara Sultan Syarif Kasim II -	23-Apr-12	19-Des-12
73	Pembangunan Instalasi Pompa Kawasan Greges	Rp 24.834.820	Satuan Kerja Pengembangan PLP Jawa Timur Selaku PPK Pembinaan Teknis dan Pengembangan Insfrastruktur Metropolitan	23-Feb-12	18-Nop-12
74	Muara Wahau Road Diversion (Construction of Kepodang and Rangkok Bridges)	Rp 15.779.500	PT Kaltim Prima Coal	05-Mar-12	20-Nop-12
75	Pembangunan Dermaga Utara Batu Ampar Batam	Rp 349.990.848	Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam	28-Mei-12	15-Sep-14
76	Pembangunan Jalan Gempol Pandaaan	Rp 231.932.455	PT Margabumi Ahikaraya	04-Mei-12	17-Agust-13
77	Pembangunan Fly Over Jalan Tol Bogor Outer Ring Road	Rp 309.870.356	PT Marga Sarana Jabar	20-Jun-12	13-Nop-13
78	Expl. Plan Civil Work Phase 58	Rp 55.553.409	PT Jakarta International Container Terminal	17-Mei-12	13-Nop-12

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended December 31, 2012 dan 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No.	Nama Proyek/ Name of Projects	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Masa Pelaksanaan / Period of Time	
				Mulai/Started	Selesai/Ended
79	IKPT Bontang Building	Rp 66.950.000	PT IKPT Bontang	19-Jun-12	18-Jun-13
80	Islamic Centre Lombok NTB	Rp 31.548.000	Newmont Indonesia	24-Sep-12	31-Mar-13
81	Gedung Prasjal Tarkim Tahap II	Rp 35.014.546	Dinas Prasjal Tarkim	01-Nop-12	31-Des-14
82	Pasar Bekonang	Rp 22.309.090	Diperindag Kab. S	01-Nop-12	31-Des-14
83	Rekayasa, Pengadaan dan Konstruksi Pengembangan Duri Utara Area 13	Rp 54.187.308	PT Caltex Indonesia	09-Jul-12	22-Jan-15
84	Restorasi Tangki Kilang Cilacap	Rp 50.422.100	Pertamina	14-Mar-12	07-Jul-13
85	Proyek Suban Condensate Sotorage Tank Conoco Philips	Rp 32.484.863	PT Conoco Philips Indonesia	01-Jun-12	28-Agust-13
86	Pemingkatan jalan Yos Sudarso, Kabupaten Kutai Timur	Rp 149.841.189	Dinas Pekerjaan umum kabupaten Kutai Timur	21-Sep-14	11-Sep-14
87	Lempung Secondary Canal, Section 1	Rp 80.889.103	Dirjen Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sumatera VIII	26-Jun-12	19-Sep-13
88	Prasarana Pengendali Banjir Ciujung Kab. Serang Paket P3B		Pejabat Pembuatan komitmen Sungai & Pantai SNVT	20-Jun-12	13-Nop-13
89	Perkuatan Lereng Kiri Kaki Bendungan Jati Gede	Rp 80.358.209	Pejabat Pembuatan komitmen Sungai & Pantai SNVT Jatigede	15-Agust-12	13-Des-12
90	Relokasi Pipa Air Baku PDAM Surabaya	Rp 92.503.759	BPLS Kegiatan Penanganan Relokasi Infrastruktur	05-Nop-12	31-Des-13
91	Revitalisasi Jaringan Tambak Garam di Kab. Cirebon	Rp 146.738.389	Pejabat Pembuatan komitmen SNVT Cimanuk Cisanggarung	16-Agust-12	09-Des-13
92	Dermaga Tambahan Multipurpose Sampit	Rp 53.823.611	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Sampit	05-Sep-12	30-Sep-13

49. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perseroan dan Entitas Anak adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perseroan dan Entitas Anak.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perseroan dan Entitas Anak yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perseroan dan Entitas Anak mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang terkait risiko suku bunga:

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Company and its Subsidiaries financial instruments are interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Company and its Subsidiaries are managed in a prudent manner by managing those risks to minimize potential losses.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company and its Subsidiaries exposures to interest rate risk related primarily to short term loans and long term loans.

To minimize interest rate risk, the Company and its Subsidiaries manages interest cost by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments of interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Company and its Subsidiaries financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended December 31, 2012 dan 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

(dalam jutaan)		2012						(in million)	
		Jatuh Tempo / Maturity							
	Suku Bunga/ Interest Rate	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun 1-2 years	2-3 tahun 2-3 years	3-5 tahun 3-5 years	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi / Transaction Cost	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Aset/Assets									
Bunga Tetap/Fixed Rate *									
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalent	4% - 7%	1.479.984	-	-	-	1.479.984	-	1.479.984	
Liabilitas/Liabilities									
Bunga Tetap/Fixed Rate *									
Hutang jangka pendek Short-term payable	4,7% - 12%	321.458	-	-	-	321.458	-	321.458	
Hutang jangka panjang Long-term payable	4,7% - 11,5%	-	211.391	85.223	634.834	931.448	-	931.448	
2011									
Jatuh Tempo / Maturity									
	Suku Bunga/ Interest Rate	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun 1-2 years	2-3 tahun 2-3 years	3-5 tahun 3-5 years	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi / Transaction Cost	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Aset/Assets									
Bunga Tetap/Fixed Rate *									
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalent	4% - 9,25%	1.227.799	-	-	-	1.227.799	-	1.227.799	
Investasi jangka pendek/ Short-term investment									
Liabilitas/Liabilities									
Bunga Tetap/Fixed Rate *									
Hutang jangka pendek Short-term payable	4,7% - 12%	206.361	-	-	-	206.361	-	206.361	
Hutang jangka panjang Long-term payable	4,7% - 11,5%	-	141.197	72.563	37.314	251.074	-	251.074	

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perseroan dan Entitas Anak yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan pinjaman jangka panjang dan impor mesin untuk pembangkit listrik.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Perseroan dan Entitas Anak melakukan kebijakan perencanaan keuangan yaitu pengelolaan penerimaan dalam mata uang asing sesuai kebutuhan investasi dan operasional (lindung nilai alamiah).

Selain pinjaman jangka panjang, Perseroan dan Entitas Anak memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing tersebut jumlahnya tidak material

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta kurs konversi yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011, diungkapkan dalam Catatan 46 atas laporan keuangan konsolidasian.

Foreign Exchange Risk

Exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in exchange rates. The Company and its Subsidiaries exposures to foreign exchange risk relates primarily with long term loans and import of machinery for power generation..

To manage the risk of foreign currency exchange, the Company and its Subsidiaries implemented financial planning policies such as managing cash receipts in foreign currency based on investment and operational needs (natural hedging).

In addition to long term loans, the Company and its Subsidiaries has transactional currency exposures. The exposure arising from transactions conducted in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. Foreign currency exposures are not material.

The position of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and conversion rates used at December 31, 2012 and December 31, 2011, are disclosed in Note 46 to the consolidated financial statements

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perseroan dan Entitas Anak mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan pengetahuan terhadap pelanggan, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011:

(dalam jutaan)

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	Jumlah Bruto/ Gross Amount	Jumlah Neto Net Amounts
Kas dan setara kas	1.479.984	1.479.984
Piutang usaha	1.448.297	1.332.045
Piutang lain-lain	82.177	66.650
Jumlah	3.010.458	2.878.679

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Kebutuhan likuiditas terutama timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi disektor energi.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and its Subsidiaries will incur a loss arising from the customers or counterparties due to failure to meet contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Company and its Subsidiaries controls the credit risk by doing business relationships with other parties who are credible, setting verification and know your customer policies, and monitor the collectibility of receivables on a regular basis to reduce the amount of bad debts.

The table below shows the consolidated statement of financial position exposures related to credit risk as of December 31, 2012 and December 31, 2011:

(in million)

	31 Desember 2011/ December 31, 2011		
	Jumlah Bruto/ Gross Amount	Jumlah Neto Net Amounts	
Cash and cash equivalent	1.227.799	1.227.799	
Trade receivable	1.431.381	1.323.067	
Other receivable	85.031	69.504	
Total	2.744.211	2.620.370	

Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity needs primarily arises from the need to finance investment energy sector.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintain a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of consolidated financial assets and liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2012 and December 31, 2011.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended December 31, 2012 dan 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2012								
Jatuh Tempo / Maturity								
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun 1-2 years	2-3 tahun 2-3 years	3-5 tahun 3-5 years	>5 tahun > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction Cost	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Aset/Assets								
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalent	1.499.143	-	-	-	-	1.499.143	-	1.499.143
Piutang Usaha Trade receivables	1.219.419	84.469	28.156	-	-	1.332.045	-	1.332.045
Piutang Retensi Retention receivables	352.352	146.813	81.052	-	-	580.217	-	580.217
Tagihan bruto Due from customer	1.409.166	59.333	13.111	-	-	1.481.610	-	1.481.610
Piutang lain-lain Other receivables		51.123	15.527	-	-	66.650	-	66.650
Piutang sewa jangka panjang Long term lease receivables	115.151	115.151	115.151	408.707	-	754.159	-	754.159
Jumlah/Total	4.595.231	456.889	252.997	408.707	-	5.713.824	-	5.713.824
Liabilitas/Liabilities								
Pinjaman jangka pendek Short-term loans	321.458	-	-	-	-	321.458	-	321.458
Hutang usaha Trade payables	2.479.333	49.884	-	-	-	2.529.217	-	2.529.217
Hutang lain-lain Other payables	25.573	-	-	-	-	25.573	-	25.573
Biaya Akan Dibayar Due to customer	1.616.693	404.173	-	-	-	2.020.866	-	2.020.866
Pinjaman jangka panjang Long-term payables	-	211.391	85.223	634.834	-	931.448	-	931.448
Jumlah/Total	4.443.057	665.448	85.223	634.834	-	5.828.562	-	5.828.562
Selisih aset dengan liabilitas/Maturity gap assets and liabilities	152.174	(208.559)	167.774	(226.127)	-	(114.738)	-	(114.738)
2011								
Jatuh Tempo / Maturity								
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun 1-2 years	2-3 tahun 2-3 years	3-5 tahun 3-5 years	>5 tahun > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction Cost	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Aset/Assets								
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalent	1.244.316	-	-	-	-	1.244.316	-	1.244.316
Piutang Usaha Trade receivables	1.291.645	31.422	-	-	-	1.323.067	-	1.323.067
Piutang Retensi Retention receivables	213.098	259.639	-	-	-	472.737	-	472.737
Tagihan bruto Due from customer	1.029.103	19.384	-	-	-	1.048.487	-	1.048.487
Piutang lain-lain Other receivables	-	53.977	15.527	-	-	69.504	-	69.504
Jumlah/Total	3.778.162	364.422	15.527	-	-	4.158.111	-	4.158.111

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended December 31, 2012 dan 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2011								
Jatuh Tempo / Maturity								
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun 1-2 years	2-3 tahun 2-3 years	3-5 tahun 3-5 years	>5 tahun > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction Cost	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Liabilitas/Liabilities								
Pinjaman jangka pendek <i>Short-term loans</i>	206.361	-	-	-	-	206.361	-	206.361
Hutang usaha <i>Trade payables</i>	2.119.188	-	-	-	-	2.119.188	-	2.119.188
Hutang lain-lain <i>Other payables</i>	40.169	-	-	-	-	40.169	-	40.169
Biaya yang masih harus dibayar <i>Accrued expenses</i>	875.341	612.738	262.602	-	-	1.750.681	-	1.750.681
Pinjaman jangka panjang <i>Long-term payables</i>	-	141.197	72.563	37.314	-	251.074	-	251.074
Jumlah/Total	3.241.058	753.935	335.165	37.314	-	4.367.472	-	4.367.472
Selisih aset dengan liabilitas/Maturity gap assets and liabilities	537.104	(389.513)	(319.638)	(37.314)	-	(209.361)	-	(209.361)

Pengelolaan modal

Dalam mengelola permodalannya, Perseroan senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha, memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Managing Capital

In managing capital, the Company safeguards its ability to continue as a going concern, maximise benefits to the shareholders and other stakeholders

The Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditures and also consideration of future capital needs.

50. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Ikhtisar nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Perseroan dan Entitas Anak yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut :

(dalam jutaan)

	31 Des / Dec 31 2012		31 Des / Dec 31 2011	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan				
Kas dan Setara Kas	1.499.143	1.499.143	1.244.316	1.244.316
Piutang Usaha	1.448.297	1.332.045	1.431.381	1.323.067
Piutang Lain-lain	82.177	66.650	85.031	69.504

50. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Highlights of the carrying value and estimated fair value of financial instruments of the Company and Subsidiaries set forth in the consolidated financial position as follows:

(in million)

Financial Assets
*Cash and Cash Equivalent
Trade receivables
Other receivables*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended December 31, 2012 dan 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

(dalam jutaan)	31 Des / Dec 31 2012		31 Des / Dec 31 2011		(in million)
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman Jangka Pendek	234.690	234.690	130.849	130.849	Short Term Loans
Hutang Usaha	2.529.217	2.529.217	2.119.188	2.119.188	Trade payables
Hutang Lain-lain	25.573	25.573	40.169	40.169	Other payables
Pinjaman Jangka Panjang					
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	86.768	86.768	75.512	75.512	Current portion of long-term loans
Pinjaman Jangka Panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	931.448	931.448	251.074	251.074	Long-term loans - netof current maturities

51. PERISTIWA SETELAH PELAPORAN

- Perseroan telah melepaskan kepemilikan 35% atau sebanyak 490.000 lembar saham PT Wijaya Karya Jabar Power kepada PT Prima Citra Perdana, sesuai akta jual beli saham No. 5, yang dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal, SH, MKn, Notaris di Jakarta, pada tanggal 9 Januari 2013. Nilai jual saham keseluruhan sebesar Rp. 6.730.000 dan atas transaksi tersebut telah dibukukan oleh perseroan pada tahun 2013.
- Pada bulan Februari 2013, Perseroan telah menerima 12 (dua belas) ketetapan pajak PPN 2010 yang terdiri dari 6 (enam) SKPLB, 4 (empat) SKPKB dan 2 (dua) STP PPN atas permohonan restitusi PPN tahun 2010 yang telah diajukan sebesar Rp14.245.218. Dari jumlah tersebut yang disetujui Kantor Pajak sebesar Rp11.874.949

Selain itu Perseroan juga menerima beberapa ketetapan pajak penghasilan atas permohonan restitusi PPh Badan tahun 2010 yang telah diajukan sebesar Rp5.946.406. Dari jumlah tersebut yang disetujui oleh Kantor Pajak sebesar Rp3.203.647

52. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. (induk perusahaan saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya serta investasi Perseroan pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas berdasarkan metode ekuitas.

51. SUBSEQUENT EVENTS

- The company has relinquished 35% ownership% or as 490,000 shares of PT Wijaya Karya Jabar Power to PT Prima Citra Perdana, according deed stock to buy No. 5, made by M. Nova Faisal, SH, MKn, notary in Jakarta, on January 9, 2013. The overall stock value of Rp. 6.730.000 and upon the transaction has accounted by the company on 2013.
- In February 2013, The company received 12 tax assesment for VAT 2010 consist of: 6(six) SKPLB,4(four)SKPKB and 2(two) STP which on the company proposed restitution VAT 2010 in amount of Rp.14.245.218. From this amount, the tax office agreed amount to Rp11,874,949

The company also received many tax assesment which on The Company proposed restitution Corporate Income Tax 2010 in amount of Rp5.946.406. From this amount, the tax office agreed amount to Rp3,203,647

52. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The supplementary information represents financial information of PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. (parent company only) as at and for the years ended December 31, 2012 and 2011, which presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, and investments in associates and jointly controlled entities under the equity method.

LAMPIRAN / ATTACHMENT

Lampiran a

Attachment a

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2012 and December 31, 2011
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	758.904.973	734.301.837	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha			Trade Receivables
(setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp54.714.585 dan Rp53.571.355 per 31 Desember 2012 dan 2011)			(Net of accumulated allowance for impairment of Rp54,714,585 and Rp53,571,355 as of December 31, 2012 and 2011)
Pihak Ketiga	416.970.960	385.995.412	Third Parties
Pihak Berelasi	205.920.109	273.808.606	Related Parties
Piutang Retensi			Retention Receivables
(setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp6.765.522 dan Rp7.321.556 per 31 Desember 2012 dan 2011)			(Net of accumulated allowance for impairment of Rp6,765,522 and Rp7,321,556 as of December 31, 2012 and 2011)
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	368.921.250	356.439.037	Due From Customer
Piutang Lain-Lain	1.106.277.005	797.957.852	Other Receivables
(setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp15.526.694 dan Rp14.826.694 per 31 Desember 2012 dan 2011)			(Net of accumulated allowance for impairment of Rp15,526,694 and Rp14,826,694 as of December 31, 2012 and 2011)
Pendapatan Yang Akan Diterima	138.819.592	152.745.163	Accrued Income
Persediaan	61.350.692	-	Inventories
Uang Muka	156.214.020	85.165.499	Advance
Pajak Dibayar Dimuka	241.713.337	340.002.224	Prepaid Tax
Biaya Dibayar Dimuka	269.021.719	141.084.406	Prepaid Expense
Investasi Lain-Lain	33.451.355	13.962.588	Other Investment
	11.510.882	12.953.220	
Bagian jangka pendek dari Pinjaman Jangka Panjang			Current portion of Long Term Lease Receivable
	115.150.881	-	
Jumlah Aset Lancar	3.884.226.775	3.294.415.843	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON CURRENT ASSETS
Investasi Pada Entitas Asosiasi	715.209.842	689.111.078	Investment in Associates
Piutang Sewa Jangka Panjang	639.008.521	-	Long Term Leasse Receivable
Properti Investasi	43.820.500	-	Investment Property
Aset Tetap			Fixed Assets
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp106.450.224 dan Rp78.172.264 per 31 Desember 2012 dan 2011)			(Net of accumulated depreciation of Rp106,450,224 and Rp78,172,264 as of December 31, 2012 and 2011)
	503.545.915	249.718.847	
Investasi pada Ventura Bersama	1.037.800.198	736.296.510	Investment in Joint Venture
Aset Lain-lain	13.090.653	399.208.991	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.952.475.629	2.074.335.425	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	6.836.702.404	5.368.751.268	TOTAL ASSETS

Lampiran a

Attachment a

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2012 and December 31, 2011
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS LANCAR			CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	120.001.813	27.874.384	Short Term Loans
Hutang Usaha			Trade Payables
Pihak Ketiga	1.634.924.029	1.384.589.123	Third Parties
Pihak Berelasi	100.505.986	52.158.618	Related Parties
Hutang Lain-lain	4.755.874	12.689.091	Other Payables
Kewajiban Bruto ke Pemberi Kerja	97.953.570	49.343.396	Due to Customer
Hutang Pajak	85.542.215	40.042.634	Tax Payables
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	1.253.424.196	1.089.047.316	Accrued Expenses
Pendapatan Yang Diterima Dimuka	743.794	1.652.318	Unearned Revenue
Bagian jangka pendek dari			Current portion of Long
Pinjaman Jangka Panjang	86.768.387	75.511.741	Term Loan
Jumlah Liabilitas Lancar	3.384.619.864	2.732.908.621	Total Current Liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR			NON CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Panjang	881.448.146	251.074.132	Long Term Loans
Uang Muka Proyek Jangka Panjang	444.418.215	620.419.192	Advance for Long Term Projects
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	10.580.513	7.953.582	Employee Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	1.336.446.874	879.446.905	Total Non Current Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham			Share Capital
Modal Dasar 16.000.000.000 saham,			Authorized Capital 16,000,000,000
nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per			shares, par value of Rp100 (full
saham. Modal ditempatkan dan disetor			amount) per share. Issued and paid up
sejumlah 6.105.627.500 saham, per 31			capital are 6,105,627,500 shares in
Desember 2012 dan 6.027.267.500			December 31, 2012 and
saham per 31 Desember 2011.	610.562.750	602.726.750	6,027,267,500 shares in December 31.
Modal Saham yang Diperoleh Kembali			Treasury Stock
Disajikan sebesar nilai nominal			Presented in par value of 176,686,500
176.686.500 saham pada tahun 2011	-	(17.668.650)	shares in 2011
Tambahan Modal Disetor	743.627.580	611.571.672	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba	761.445.336	559.765.970	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas	2.115.635.666	1.756.395.742	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6.836.702.404	5.368.751.268	LIABILITIES AND EQUITY

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
ENTITAS INDUK SAJA

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
PARENT ENTITY ONLY

THE STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME

For the years ended December 31, 2012 and 2011
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	
PENJUALAN BERSIH	5.669.574.754	4.542.548.352	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(5.253.694.969)	(4.157.171.878)	COST OF SALES
LABA KOTOR	415.879.785	385.376.474	GROSS PROFIT
LABA (RUGI) PADA VENTURA BERSAMA	204.231.852	100.787.680	PROFIT (LOSS) FROM JOINT VENTURE
LABA KOTOR SETELAH VENTURA BERSAMA	620.111.637	486.164.154	GROSS PROFIT AFTER JOINT VENTURES
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban Penjualan	(9.340.747)	(1.919.785)	Sales Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(168.367.632)	(138.660.759)	General and Administrative Expenses
Jumlah Beban Usaha	(177.708.379)	(140.580.544)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	442.403.258	345.583.609	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSE)
Pendapatan Bunga	26.070.209	19.344.564	Interest Income
Penerimaan Dividen dan Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi	50.518.814	59.251.399	Dividend Income and Gain (loss) Associated Entity
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	6.890.674	13.836.388	Gain (Loss) in Foreign Exchange - Net
Pendapatan (Beban) Bunga	(14.618.283)	16.839.128	Interest (Expense) Income
Beban Penurunan Nilai Piutang	(4.186.831)	(8.395.981)	Allowance for Impairment
Penurunan nilai Goodwill	-	(2.689.671)	Impairment of Goodwill
Beban Penurunan Aset dan Persediaan	-	(6.606.278)	Allowance for Asset and Inventory
Lain-lain Bersih	(9.113.786)	(42.061.772)	Others - Net
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain	55.560.796	49.517.778	Total Other Income (Expense) - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	497.964.054	395.101.387	NET INCOME BEFORE TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK			INCOME TAX (EXPENSES)
Pajak Kini			Current Tax
Pajak Final	(166.135.830)	(144.938.498)	Final Tax
Pajak Non Final	(13.964.390)	-	Non Final Tax
Pajak Tangguhan	-	-	Deferred Tax
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak	(180.100.220)	(144.938.498)	Total Tax Expense
LABA BERSIH	317.863.834	250.162.890	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK :	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX :
LABA KOMPREHENSIF	317.863.834	250.162.890	COMPREHENSIVE INCOME

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk. - ENTITAS INDUK SAJA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk. - PARENT ENTITY ONLY

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITIES

For the years ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor /	Modal Saham Diperoleh Kembali /	Tambahan Modal Disetor /	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan Foreign Currency Translation	Saldo Laba/Retained Earnings			Jumlah Saldo Laba /	Jumlah Ekuitas /	
					Opsi Saham / Stock Option	Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated			
	Issued and Paid up Capital	Treasury Stock	Additional Paid-in Capital					Total Retained Earnings	Total equity	
SALDO PER 1 JANUARI 2011	600.154.050	(17.668.650)	602.311.833	-	(21.350)	323.433.922	94.460.941	417.873.513	1.602.670.746	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2011
Eksekusi Opsi Saham	2.572.700	-	-	-	-	-	-	-	2.572.700	Stock Option Execution
Tambahan Modal Disetor	-	-	9.259.839	-	-	-	-	-	9.259.839	Additional Paid in Capital
Dividen	-	-	-	-	-	-	(99.722.767)	(99.722.767)	(99.722.767)	Dividend
Bina Lingkungan	-	-	-	-	-	-	(2.849.222)	(2.849.222)	(2.849.222)	Community Development
Program Kemitraan	-	-	-	-	-	-	(5.698.444)	(5.698.444)	(5.698.444)	Funding for small scale business
Dana Cadangan Bertujuan	-	-	-	-	-	176.651.758	(176.651.758)	-	-	Appropriation of General Reserve
	602.726.750	(17.668.650)	611.571.672	-	(21.350)	500.085.680	(190.461.250)	309.603.080	1.506.232.852	
Laba Komprehensif Periode Berjalan							250.162.890	250.162.890	250.162.890	Comprehensive Income
SALDO PER 31 DESEMBER 2011	602.726.750	(17.668.650)	611.571.672	-	(21.350)	500.085.680	59.701.640	559.765.970	1.756.395.742	BALANCE AS OF DESEMBER 31, 2011
Eksekusi Opsi Saham	7.836.000	-	17.494.521	-	-	-	-	-	25.330.521	Stock Option Execution
Penjualan Saham yang diperoleh kembali	-	17.668.650	114.561.386	-	-	-	-	-	132.230.036	Treasury Stock Sale Back
Dividen	-	-	-	-	-	-	(106.349.638)	(106.349.638)	(106.349.638)	Dividend
Bina Lingkungan	-	-	-	-	-	-	(3.544.988)	(3.544.988)	(3.544.988)	Community Development
Program Kemitraan	-	-	-	-	-	-	(7.089.976)	(7.089.976)	(7.089.976)	Funding for Small-Scale Business
Dana Cadangan Bertujuan	-	-	-	-	-	70.899.758	(70.899.758)	-	-	Appropriation of General Reserves
Cadangan lainnya	-	-	-	-	-	166.614.433	(166.614.433)	-	-	Others Reserves
Koreksi saldo laba dari non pengendali							800.134	800.134	800.134	Correction retained earnings of Non Controlling Interest
	610.562.750	-	743.627.580	-	(21.350)	737.599.871	(293.997.019)	443.581.502	1.797.771.832	
Laba Komprehensif Periode Berjalan							317.863.834	317.863.834	317.863.834	Comprehensive Income
SALDO PER 31 DESEMBER 2012	610.562.750	-	743.627.580	-	(21.350)	737.599.871	23.866.815	761.445.336	2.115.635.666	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2012

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF CASH FLOW**

For the years ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	5.198.740.162	4.659.224.784	Received from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok	(4.747.415.996)	(3.570.617.761)	Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan	(120.928.319)	(99.226.271)	Payment for Director and Employee
Pembayaran Beban Usaha dan Lainnya	(67.018.431)	(39.731.079)	Payment for Operating Expense and Others
Penerimaan Bunga Deposito dan Jasa Giro	26.070.209	36.183.692	Deposit Interest Receipt
Penerimaan bunga pinjaman	(14.618.283)	(42.061.771)	Received interests
Penerimaan (Pembayaran) Pajak-pajak	(263.735.858)	(136.503.567)	Received (Payment) of Taxes
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	11.093.486	807.268.028	Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap	(282.105.030)	(162.677.854)	Acquisition of Fixed Assets
Penambahan Properti Investasi	(43.820.500)	-	Increase of Investment Property
Penempatan Saham Pada Entitas Asosiasi	(26.685.722)	(135.662.905)	Investment in Associated Entity
Kenaikan Investasi Ventura Bersama	(97.271.836)	(201.327.926)	Increase of Investment in Joint Venture
Penambahan Investasi Lainnya	(368.041.064)	(10.644.926)	Increase in Other Investing Activities
Pelepasan (Perolehan) Aset Lainnya	1.442.338	(365.553.331)	Disposal (Acquisition) of other assets
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(816.481.814)	(875.866.942)	Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan Pinjaman Bank	733.758.088	56.110.233	Increase of Bank Loans
Setoran Modal	157.560.557	11.832.539	Paid Up Capital Stock
Pembayaran Dividen, Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	(116.984.602)	(114.876.711)	Payment of Dividend, small scale business and Community Development
Penerimaan dividen dari anak perusahaan	55.657.421	57.274.025	Received Dividend from subsidiaries
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	829.991.464	10.340.086	Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	24.603.136	(58.258.828)	INCREASE OF NET CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	734.301.837	792.560.665	BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	758.904.973	734.301.837	ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
ENTITAS INDUK SAJA**

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
PARENT ENTITY ONLY**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For the years ended December 31, 2012 dan 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**DAFTAR INVESTASI PADA ENTITAS ANAK DAN ENTITAS
ASOSIASI**

**LIST OF INVESTMENT IN SUBSIDIARIES AND
ASSOCIATED ENTITY**

Informasi tambahan menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan investasi Perseroan pada entitas asosiasi berdasarkan metode ekuitas. Rincian investasi sebagai berikut:

The supplementary information which present presents the Company's Investments in subsidiaries under the cost method, and investment in associates under the equity method. Details of investments as following:

Nama Perusahaan /The Company	Bidang usaha / Line of Business	Kegiatan Komersial/ Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Aset (sebelum eliminasi) / Total Asset (before elimination)	
				2012 31 Des / Dec 31	2011 31 Des / Dec 31
PT Wijaya Karya Beton	Concrete Industry	1997	78,40%	2.401.099.745	1.838.842.712
PT Wijaya Karya Realty	Real Estate	2000	85,26%	1.294.283.184	1.025.827.772
PT Wijaya Karya Intrade	Trading Industry	2000	96,50%	243.014.108	303.387.948
PT Wijaya Karya Insan Pertiwi	Construction, Electrical Mechanical	1984	90,04%	165.093.485	141.761.050
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	Construction and Engineering	2008	99,00%	697.284.342	461.292.378
PT Wijaya Karya Jabar Power	Mining and Geothermal Utilization	Phase of Development	55,00%	12.907.585	14.105.827
PT Marga Nujyasumo Agung	Planning, contruction, bridges, and complement of toll roads	2011	20.00%	1.562.991.014	1.141.806.434
PT Wika Intrade Energi	Conversion Energy	2010	40.00%	117.839.908	108.984.919